



# Pemulihan Pasca Pandemi

WEATHERING POST PANDEMIC SYNDROME





# Ikhtisar Kinerja 2022

## 2022 Performance Highlights

Dalam periode 2 (dua) tahun terakhir yaitu tahun 2020 dan 2021, Perusahaan tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) maupun penghapusan hak perdagangan saham (*delisting*).

In the last 2 (two) years, 2020 and 2021, the Company did not receive any sanctions which affected share trading activities on the Indonesia Stock Exchange where shares were listed and traded, either suspension or delisting of share.

### Pendapatan Bersih

Net Revenue

Dalam Jutaan Rp  
In Million Rp

**2.996.613**

**+15,58%**

[2021 : 2.592.682]



### Laba Bersih

Net Profit

Dalam Jutaan Rp  
In Million Rp

**351.998**

**+111,84%**

[2021 : 166.161]



### Aset Lancar

Current Assets

Dalam Jutaan Rp  
In Million Rp

**3.418.907**

**+5,47%**

[2021 : 3.241.685]



Di tahun 2023,  
Perusahaan  
memproyeksikan  
penjualan dapat  
tumbuh sebesar 20%.



The Company  
projected a 20% sales  
growth for 2022.

**Very Good**  
Sangat Baik

## Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Dalam Jutaan Rp  
In Million Rp

**1.816.207**  
**-1,09%**

[2021 : 1.836.171]



## Liabilitas

Liabilities

Dalam Jutaan Rp  
In Million Rp

**1.506.638**  
**+3,60%**

[2021 : 1.454.231]

## Ekuitas

Equity

Dalam Jutaan Rp  
In Million Rp

**3.728.476**  
**+2,89%**

[2021 : 3.623.625]



# Daftar Isi

## Table of Contents

Ikhtisar Kinerja 2022 2022 Performance Highlights	2	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	81
Daftar Isi Table of Contents	4	Informasi tentang Struktur Grup dan Entitas Anak serta Entitas Asosiasi Information regarding the Group Structure and Subsidiaries and Associates	88
<b>Ikhtisar Utama Main Highlights</b> 01		Kronologis Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	88
Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights	8	Informasi tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Information Regarding Issuance and Listing of Other Securities	89
Ikhtisar Saham Share Highlights	12	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	89
Informasi tentang Obligasi dan Efek Lainnya Information about Bond and Other Securities	15		
Kilas Peristiwa 2022 2022 Event Highlights	16		
<b>Laporan Manajemen Management Report</b> 02		<b>Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis</b> 04	
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	20	Tinjauan Umum: Kondisi Perekonomian dan Industri General Overview: Economic and Industrial Conditions	96
Laporan Dewan Direksi Board of Directors' Report	31	Kebijakan Strategis Tahun 2022 Strategic Policies in 2022	99
Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors	44	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment	100
<b>Profil Perusahaan Company Profile</b> 03		Segmen Geografis Geographic Segment	109
Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company's Identity	48	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	111
Riwayat Singkat Ramayana Brief History of Ramayana	50	Tinjauan Keuangan Financial Overview	113
Tapak Ramayana Ramayana's Footprints	52	Laporan Laba Rugi Statement of Profit or Loss	117
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Value	54	Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows	121
Bidang Usaha serta Produk dan Jasa Line of Business and Products and Services	56	Kemampuan Membayar Utang Solvency	122
Wilayah Operasi, Daftar Gerai Ramayana, serta Alamat Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Operational Areas, List of Ramayana Outlets, and Address of Subsidiaries and Associates	58	Tingkat Kolektabilitas Piutang Receivables Collection Ratio	124
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	62	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	125
Struktur Organisasi Organizational Structure	63	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	126
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	64	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	126
Profil Direksi Board of Directors Profile	70	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurred after Accountant Reporting Date	127
Sumber Daya Manusia Human Resources	76		





Pencapaian Target Tahun 2022 Target Achievements in 2022	127
Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Tahun 2023 Business Prospect and Performance Projection in 2023	128
Kebijakan Dividen dan Pembagiannya Dividend Policy and Payment	130
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Funds from Public Offering	133
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Capital/Debt Restructure	133
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Information Regarding Material Transaction with Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliates/Related Parties	134
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Changes in the Laws and Regulations with Significant Impact to the Company	136
Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Changes	137

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

05

Prinsip Dasar dan Komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Basic Principles and Commitment	140
Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Structure	143
Transparansi Informasi Organ Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Information Transparency of the Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors	173
Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners	181
Organ Pendukung Dewan Direksi Supporting Organs of the Board of Directors	195
Akuntan Publik/Audit Eksternal Public Accountant/External Audit	205
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	207
Manajemen Risiko Risk Management	209

Perkara Hukum Legal Case	215
Sanksi Administrasi Administrative Sanctions	215
Kode Etik Code of Conduct	216
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	218
Whistleblowing System Whistleblowing System	218
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	220
Penerapan dan Kesesuaian atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation and Compliance with the Public of Good Corporate Governance	222

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

06

Strategi Keberlanjutan Ramayana Ramayana's Sustainability Strategy	230
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	234
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	236
Kinerja Ekonomi Economic Performance	239
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	240
Kinerja Sosial Social Performance	248
Lain-lain Others	265
Daftar Pengungkapan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Crosscheck Reference of OJK No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Companies	266
Lembar Umpan Balik Feedback Form	269



# Ikhtisar Utama

## Main Highlights

---





Ramayana terus melangkah cepat menuju masa depan dengan melakukan berbagai rumusan strategis, inovasi pengembangan produk dan layanan *department store* yang kompetitif dan unggul, serta transformasi dan penguatan sistem tata kelola di industri ritel.

Ramayana continues to moving fast towards the future by carrying out various strategic formulations, developing innovative products and department store services that are competitive and superior, as well as transforming and strengthening the governance system in the retail industry.

# Ikhtisar Data Keuangan Penting [B.1]

## Financial Highlights



**Momentum pertumbuhan menjadi hal terpenting bagi Ramayana untuk menjaga kelangsungan usaha pasca pandemi COVID-19.**

Growth momentum is the most important thing for Ramayana to maintain its business continuity after the COVID-19 pandemic.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2022	2021*	2020*	YoY 2021- 2022 (%)
<b>Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya</b> Profit (Loss) and Other Comprehensive Income				
<b>Pendapatan</b> Revenues				
Penjualan Barang Beli Putus Outright Sales	2.326.280	2.063.298	2.061.686	12,75
Penjualan Konsinyasi Consignment Sales	2.626.348	2.112.299	1.820.361	24,34
Beban Konsinyasi Consignment Expenses	(1.956.015)	(1.582.915)	1.354.096	23,57
Komisi Penjualan Konsinyasi Commission on Consignment Sales	670.333	529.384	466.265	26,63
<b>Total Pendapatan</b> Total Revenues	<b>2.996.613</b>	<b>2.592.682</b>	<b>2.527.951</b>	<b>15,58</b>
Beban Pokok Penjualan Barang Beli Putus Cost of Outright Sales	(1.484.784)	(1.382.622)	(1.450.362)	7,39
<b>Laba Bruto</b> Gross Profit	<b>1.511.829</b>	<b>1.210.060</b>	<b>1.077.589</b>	<b>24,94</b>
Beban Penjualan Selling Expenses	(106.981)	(104.606)	(106.968)	2,27
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.211.092)	(1.173.863)	(1.282.181)	3,17
Pendapatan Lainnya Other Income	214.362	239.558	78.244	(10,52)
Beban Lainnya Other Expenses	(13.684)	(18.381)	(36.303)	(25,55)
<b>Laba (Rugi) Usaha</b> Income (Loss) from Operations	<b>394.434</b>	<b>152.768</b>	<b>(269.619)</b>	<b>158,19</b>
Pendapatan Keuangan – Neto Financial Income - Net	30.672	36.251	72.656	(15,39)
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan - Neto</b> Income (Loss) Before Income Tax - Net	<b>425.106</b>	<b>189.019</b>	<b>(196.963)</b>	<b>124,90</b>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(73.108)	(22.858)	48.378	219,84
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b> Income (Loss) for the Year	<b>351.998</b>	<b>166.161</b>	<b>(148.585)</b>	<b>111,84</b>





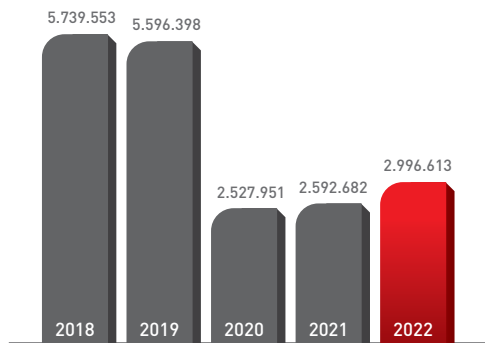
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2022	2021*	2020*	YoY 2021- 2022 (%)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income After Tax	13.124	15.804	23.535	(16,96)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	365.122	181.965	(125.050)	100,66
Laba (Rugi) per Saham Earning (Loss) per Share	56,17	25,44	(27,45)	120,79
<b>Posisi Keuangan [C.3]</b> Financial Position				
<b>Aset</b> Assets				
Total Aset Lancar Total Current Assets	3.418.907	3.241.685	3.200.854	5,47
Total Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	1.816.207	1.836.171	2.078.402	(1,09)
Total Aset Total Assets	5.235.114	5.077.856	5.279.256	3,10
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b> Liabilities and Equity				
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	934.616	901.987	925.658	3,62
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	572.022	552.244	600.889	3,58
Total Liabilitas Total Liabilities	1.506.638	1.454.231	1.526.547	3,60
Total Ekuitas Total Equity	3.728.476	3.623.625	3.752.709	2,89
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5.235.114	5.077.856	5.279.256	3,10
<b>Rasio-rasio Keuangan</b> Financial Ratios				
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset, atau Return On Assets (ROA) (%) Return On Assets (ROA) (%)	6,72	3,27	(2,83)	3,45
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas, atau Return On Equity (ROE) (%) Return On Equity (ROE) (%)	9,44	4,59	(3,96)	4,85
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan, atau Marjin Laba Bersih (%) Profit for the Year to Revenue or Net Profit Margin (%)	11,75	6,41	(5,88)	5,34
Rasio Lancar (kali) Current Ratios (x)	3,66	3,59	3,46	0,07
Liabilitas terhadap Ekuitas, atau Debt to Equity Ratio (DER) (kali) Debt to Equity Ratio (DER) (x)	0,40	0,40	0,41	-
Liabilitas terhadap Aset, atau Debt to Assets Ratio (DAR) (kali) Debt to Assets Ratio (DAR) (x)	0,29	0,29	0,29	-
Pendapatan terhadap Total Aset (kali) Income to Total Assets (x)	0,95	0,82	0,74	0,13
Posisi Kas Bersih terhadap Ekuitas (%) Net Cash Position to Equity (%)	72,77	71,33	70,20	1,44

\*[Disajikan Kembali]  
\*Restated

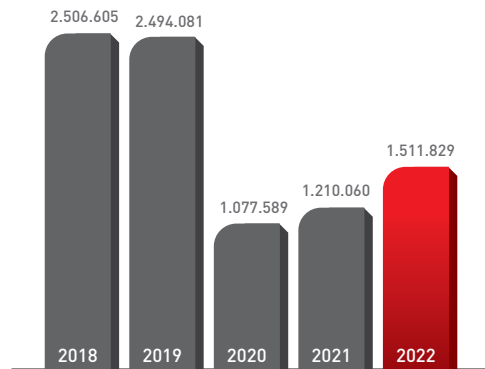
**Pendapatan**  
Revenue

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)



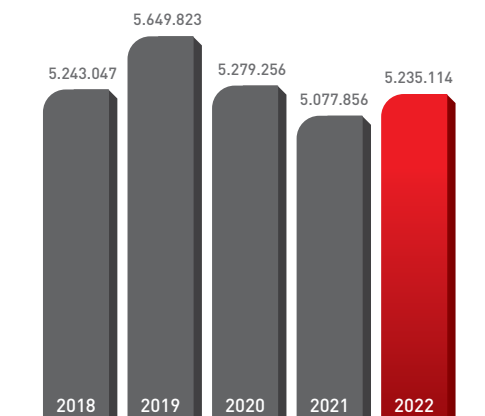
**Laba Kotor**  
Gross Profit

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)



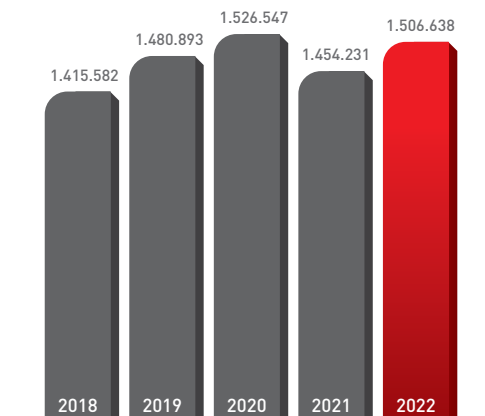
**Aset**  
Assets

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)



**Liabilitas**  
Liabilities

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)

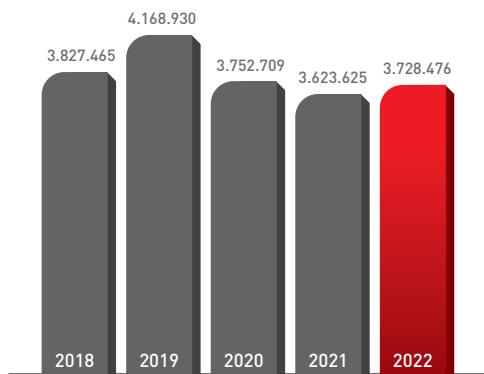




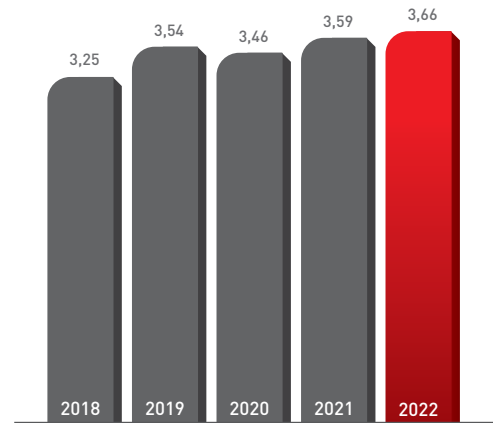


### Ekuitas Equity

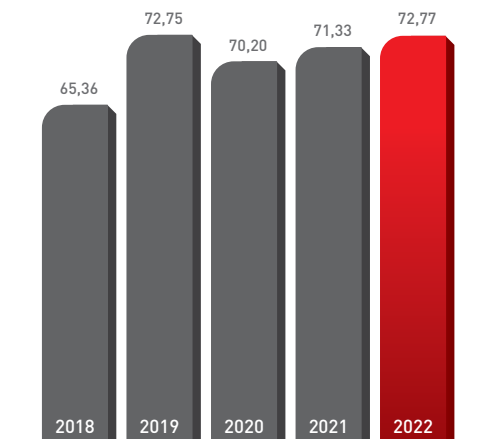
(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)



### Rasio Lancar (x) Current Ratios (x)



### Posisi Kas Bersih Terhadap Ekuitas (%) Net Cash to Equity (%)



# Ikhtisar Saham

## Share Highlights

**Kilas Saham**  
**Kode Saham: RALS**  
**Bursa Pencatatan Saham: Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Stock Highlights  
Ticker Code: RALS  
Stock Listing Exchange: Indonesia Stock Exchange (IDX)

Keterangan Description	2022	2021	2020
Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	7.096.000.000	7.096.000.000	7.096.000.000
Saham Treasuri (lembar) Treasury Stocks (shares)	876.396.000	765.958.700	353.515.600
Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Shares (shares)	6.219.604.000	6.330.041.300	6.742.484.400
Harga Pembukaan Awal Tahun (Rp/lembar) Opening Price at the Beginning of the Year (Rp/share)	655	775	1.065
Harga Tertinggi (Rp/lembar) Highest Price (Rp/share)	790	945	1.300
Harga Terendah (Rp/lembar) Lowest Price (Rp/share)	540	580	404
Harga Penutupan Akhir Tahun (Rp/lembar) Closing Price at the End of the Year (Rp/share)	570	655	775
Laba (Rugi) Bersih per Saham (Rp/lembar) Earnings (Loss) per Share (Rp/share)	56,17	25,44	(27,45)
Nilai Buku per Saham (Rp/lembar) Book Value per Share (Rp/share)	599	572	557

**Ikhtisar Saham 2021-2022**  
**Kode Saham: RALS**  
**Bursa Pencatatan Saham: Bursa Efek Indonesia (BEI)**

2021-2022 Stock Highlights  
Ticker Code: RALS  
Stock Listing Exchange: Indonesia Stock Exchange (IDX)

Periode Period	Harga per Saham (Rp/lembar) Price per Share (Rp/share)			Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Volume (shares)	Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp-miliar) Market Capitalization (Rp-billion)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2022						
Triwulan I Q1	785	595	755	6.292.315.900	332.220.000	5.357
Triwulan II Q2	790	575	585	6.274.604.000	525.680.900	4.151
Triwulan III Q3	640	550	555	6.219.604.000	670.675.000	3.938
Triwulan IV Q4	600	540	570	6.219.604.000	314.599.800	4.045
2021						
Triwulan I Q1	860	610	780	6.742.484.400	1.728.888.200	5.535
Triwulan II Q2	945	635	675	6.458.385.500	1.851.063.100	4.790
Triwulan III Q3	735	580	685	6.413.262.300	451.474.600	4.861
Triwulan IV Q4	815	650	655	6.330.041.300	466.745.600	4.648

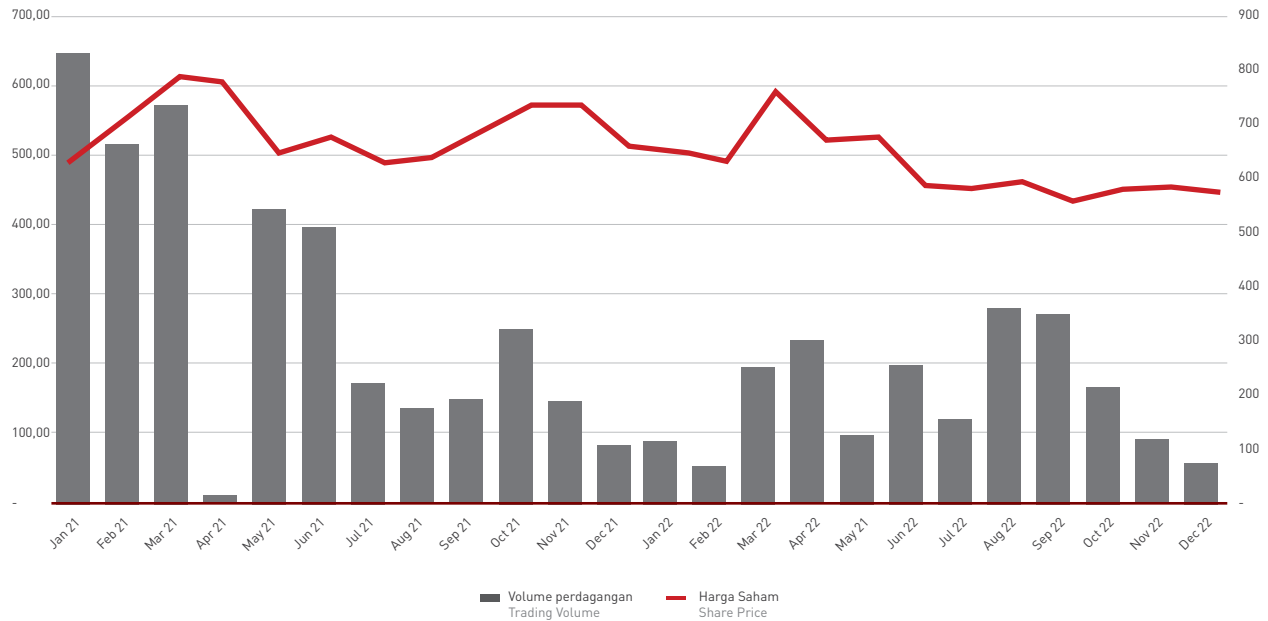


### Grafik Pergerakan Harga Penutupan Saham dan Volume Perdagangan

Shares Closing Price and Trading Volume Movement

Periode Januari 2021 - Desember 2022

January 2021 - December 2022 Period



### Informasi tentang Aksi Korporasi

Aksi korporasi terkait ekuitas yang dilakukan Perusahaan dalam periode 2021 dan 2022 yaitu:

- Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 412.443.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.330.041.300 lembar saham di akhir tahun 2021, berkurang dari akhir tahun 2020 dengan jumlah saham yang beredar sebanyak 6.742.484.400 lembar saham.
- Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 110.437.300 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 6.219.604.000 lembar saham di akhir tahun 2022, berkurang dari jumlah saham yang beredar di akhir tahun 2021 yang sebanyak 6.330.041.300 lembar saham.

Selain aksi korporasi di atas, pada periode 2021-2022 tidak terdapat aksi korporasi Perusahaan terkait pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

### Information on Corporate Actions

The Company's Corporate actions related to equity in the period of 2021 and 2022 are:

- During 2021, the Company purchased 412,443,100 treasury shares. The number of shares outstanding was 6,330,041,300 shares at the end of 2021, decreased from the end of 2020 with the number of shares outstanding being 6,742,484,400 shares.
- During 2022, the Company purchased 110,437,300 treasury shares, thus the number of shares outstanding to 6,219,604,000 shares at the end of 2022, decreased from the number of shares outstanding at the end of 2021 which was 6,330,041,300 shares.

Besides from the above corporate actions, in the 2021-2022 period there were no corporate actions related to stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and subtractions capital.



## Dividen Saham

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yaitu sebesar Rp188.238.120.000,- untuk dividen tunai atau Rp30,- untuk setiap lembar saham sebagai dividen, yang diambil dari laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp170.575.000.000,- dan sebesar Rp17.663.120.000,- diambil dari laba ditahan.

Berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk hasil usaha tahun 2020, di mana Perusahaan membukukan kerugian.

### **Pembayaran Dividen Saham Tunai 2021-2022** Cash Share Dividend Distribution in 2021-2022

	<b>Pembayaran Dividen Tunai di Tahun 2022 untuk Hasil Usaha Tahun 2021</b> Cash Dividend Distribution in 2022 for 2021 Operating Revenue	<b>Pembayaran Dividen Tunai di Tahun 2021 untuk Hasil Usaha Tahun 2020</b> Cash Dividend Distribution in 2021 for 2020 Operating Revenue
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Distributed (Rp)	188.238.120.000	Perusahaan tidak membagikan dividen sesuai keputusan RUPS
Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar) Dividend per Share (Rp/share)	30	The Company did not distribute dividend pursuant to the GMS resolutions
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	110,36	
Tanggal Pengumuman Announcement Date	20 Mei 2022 May 20, 2022	27 Agustus 2021 August 27, 2021
Tanggal Pembayaran Payment Date	23 Juni 2022 June 23, 2022	-

## Informasi tentang Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)

Dalam periode 2 (dua) tahun terakhir yaitu tahun 2021 dan 2022, Perusahaan tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) maupun penghapusan hak perdagangan saham (*delisting*).

## Share Dividend

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 20, 2022, the shareholders agreed to use the Company's net profit in the amount of Rp188,238,120,000 for cash dividends or Rp30 for each share as dividends, which was taken from net income for the financial year ending December 31, 2021 in the amount of Rp170,575,000,000 and Rp17,663,120,000 is taken from retained earnings.

Based on the 2020 Annual General Meeting of Shareholders held on August 27, 2021, the shareholders agreed not to distribute dividends for 2020 operating results, in which the Company recorded a loss.

## Information on Suspension and/or Delisting of Shares

In the last 2 (two) years, 2021 and 2022, the Company did not receive any sanctions which affected share trading activities on the Indonesia Stock Exchange where shares were listed and traded, either suspension or delisting of share.



# Informasi tentang Obligasi dan Efek Lainnya

Information about Bond and Other Securities

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak menerbitkan Surat Utang dalam bentuk apapun, baik obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi.

Until the end of 2022, the Company did not issue Debt Securities in any form, either bonds, sukuk, or convertible bonds.



# Kilas Peristiwa 2022

2022 Event Highlights



**April**

Berkolaborasi dengan marketplace Tiktok Shop  
Collaborated with marketplace Tiktok Shop



**27 Agustus 2022 | August 27, 2022**

Pembukaan gerai baru di Semarang, Jawa Tengah  
New store opening in Semarang, Central Java



**Agustus | August**

Berkolaborasi dengan aplikasi kredit digital Kredivo  
Collaborated with digital credit application Kredivo



**26 Oktober 2022 | October 26, 2022**

Pembukaan gerai baru di Cipanas, Jawa Barat  
New store opening in Cipanas, West Java



**3 Desember 2022 | December 3, 2022**

Pembukaan gerai baru di Timika, Papua  
New store opening in Timika, Papua





## Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2022 Certifications Still Valid in 2022

### Sertifikat Merek Robinson Supermarket Robinson Supermarket Brand Certificate

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia  
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 28 Agustus 2018  
Masa Berlaku Hingga: 28 Agustus 2028  
Institution Issuing Certification: Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia  
Certification Issue Date: August 28, 2018  
Validity Period Until: August 28, 2028



### Sertifikat Merek 7 Plaza 7 Plaza Brand Certificate

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia  
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 20 Maret 2017  
Masa Berlaku Hingga: 20 Maret 2027  
Institution Issuing Certification: Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia  
Certification Issue Date: March 20, 2017  
Validity Period Until: March 20, 2027



### Sertifikat Merek Ramayana Ramayana Brand Certificate

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia  
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 17 Juli 2011  
Masa Berlaku Hingga: 17 Juli 2031  
Institution Issuing Certification: Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia  
Certification Issue Date: July 17, 2011  
Validity Period Until: July 17, 2031



### Sertifikat Merek Robinson Robinson Brand Certificate

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia  
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 17 Juli 2011  
Masa Berlaku Hingga: 17 Juli 2031  
Institution Issuing Certification: Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia  
Certification Issue Date: July 17, 2011  
Validity Period Until: July 17, 2031



A photograph of three young people in a hallway. On the left, a young man in a light grey shirt is partially visible, looking towards the center. In the middle, a young man with curly dark hair wearing a dark blue patterned long-sleeved shirt and light-colored pants looks directly at the camera. On the right, a young woman wearing a light blue hijab, a dark blue long-sleeved top, and a light grey skirt looks towards the camera. The background is a plain, light-colored wall with a doorway.

# Laporan Manajemen

## Management Report

---



**Kemampuan untuk bertahan dan menjaga momentum pertumbuhan untuk kembali kepada kinerja sebelum pandemi COVID-19 menjadi tantangan bagi Ramayana.**

The ability to survive and maintain growth momentum to performance return before the COVID-19 pandemic, is a challenge for Ramayana.



# Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



**Paulus Tumewu**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Perekonomian Indonesia yang cukup tangguh di tengah tantangan perekonomian global menjadi fondasi bagi Ramayana untuk dapat menumbuhkembangkan bisnis ritelnya pasca pandemi COVID-19.**

The Indonesian economy which is quite resilient in the midst of global economic challenges, is the Ramayana's foundation to grow its retail business after the COVID-19 pandemic.

### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Dampak pasca pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) terhadap sektor ritel menjadi perhatian semua pihak. Isu pemulihan ekonomi menjadi tema utama yang memberikan gambaran besar tentang upaya Bangsa Indonesia bangkit dari kondisi yang dipenuhi kewaspadaan dan ketidakpastian. Untuk itu, izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Tahun Buku 2022, terutama dari sudut pandang Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

### **2022: Tekanan Perekonomian Global dan Pemulihan Perekonomian Nasional**

Perekonomian dunia di tahun 2022 diwarnai oleh melambatnya pemulihan ekonomi di berbagai negara dan kawasan. International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) Oktober 2022 memroyeksikan pertumbuhan global akan melambat hingga 3,2% di tahun 2022, jauh merosot dibandingkan tahun 2021 dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 6%. Angka ini tercatat sebagai pertumbuhan terlemah sejak tahun 2001, tentunya dengan mengesampingkan krisis keuangan global dan fase akut pandemi COVID-19.

Kejatuhan perekonomian global terutama dipicu oleh pemulihan ekonomi yang tidak merata di berbagai negara, yang kemudian mengakibatkan ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran pasokan global. Hal ini kemudian menyebabkan

### **Dear Shareholders and Stakeholders,**

The impact of the post-pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) on retail sector should become a concern to all parties involved. Economic recovery issue is the main theme which gives big picture on the efforts of Indonesia to rise from conditions filled with vigilance and uncertainty. For this reason, on behalf of the Board of Commissioners let me present the Annual Report of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for the 2022 Fiscal Year, especially from the point of view of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

### **2022: Pressure on Global Economic and National Economic Recovery**

The world economy in 2022 was marked by decline in economic recovery of various countries and regions. The International Monetary Fund (IMF) in the October 2022 World Economic Outlook (WEO) was projected that the global growth will slow down to 3.2% in 2022, much lower than in 2021 with an economic growth rate of 6%. This figure was recorded as the weakest growth since 2001, excluding the global financial crisis and the acute phase of COVID-19 pandemic.

Global economy decline was mainly triggered by the uneven economic recovery in various countries, which then resulted an imbalance between global supply and demand. This then led to disruption of global supply chain, which in turn resulted in an increase in the price of

gangguan mata rantai pasokan global, yang pada akhirnya berakibat pada kenaikan harga komoditas pangan dan energi hingga mendorong kenaikan inflasi. Kondisi ini diperparah dengan konflik Rusia dan Ukraina yang berdampak langsung terhadap krisis energi di berbagai belahan Eropa. Tak hanya itu, sebagai negara dengan kontribusi pemasok komoditas pangan besar di dunia, konflik ini juga menyebabkan kenaikan komoditas pangan yang kemudian berakibat pada inflasi. Inflasi dunia diperkirakan meningkat dari 5,7% pada tahun 2021 menjadi 9,1% pada tahun 2022. Secara triwulanan, inflasi dunia diperkirakan mencapai level tertinggi sebesar 10,0% pada triwulan III 2022. Hal ini kemudian direspon oleh sejumlah bank sentral terutama di negara maju yang melakukan pengetatan kebijakan moneter, terutama dengan meningkatkan suku bunga acuan.

Inflasi yang tinggi dan kenaikan suku bunga khususnya dari negara maju berdampak langsung terhadap penempatan dana asing di berbagai negara berkembang khususnya menuju pasar modal Amerika Serikat (AS). Hal ini kemudian berimbas pada penguatan mata uang Dolar AS terhadap berbagai mata uang lain. “Cash is the King”, demikian Bank Indonesia menyebut penguatan mata uang Dolar AS ini, menjadikan tahun 2022 sebagai tahun dengan risiko yang tinggi atas nilai tukar maupun valuasi aset keuangan yang didasarkan pada Dolar AS.

Meskipun demikian, Indonesia mampu menjadi salah satu dari negara dengan prospek perkembangan perekonomian yang positif. Di sepanjang tahun 2022, perekonomian Indonesia tumbuh cukup kuat seiring dengan menurunnya pembatasan aktivitas sosial dan bisnis pasca meredanya pandemi COVID-19. Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 mencapai 5,31%, jauh lebih tinggi dari tahun 2021 yang sebesar 3,70%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha, dengan pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87%, diikuti Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,97%, dan Jasa Lainnya sebesar 9,47%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,89%, sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 2,25% dan 5,52%.

Sementara pada sisi pengeluaran, pertumbuhan terjadi pada hampir semua komponen pengeluaran kecuali komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang berkontraksi sebesar 4,51%. Komponen pengeluaran yang tumbuh signifikan adalah komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28%, diikuti komponen

food and energy commodities which push to an increase in inflation. This condition is exacerbated by conflict between Russia and Ukraine which has a direct impact on energy crisis in various parts of Europe. Not only that, as a country with large contribution of food commodity suppliers in the world, this conflict also caused an increase in food commodities which then resulted in inflation. World inflation is estimated to increase from 5.7% in 2021 to 9.1% in 2022. On quarterly basis, world inflation is estimated to reach 10.0% peak in the third quarter of 2022. This is then responded by a number of central banks, especially in developed countries which are tightening their monetary policy, especially by increasing the benchmark interest rates.

High inflation and rising interest rates, especially from developed countries, have had direct impact on the placement of foreign funds in various developing countries, especially towards the United States (US) capital market. This then had impact on the strengthening of US Dollar against various other currencies. “Cash is the King”, as Bank Indonesia calls the strengthening of US Dollar, making 2022 a year with high risk of exchange rate and valuation of financial assets based on the US Dollar.

Nonetheless, Indonesia is capable of becoming one of the countries with positive economic development prospects. Throughout 2022, Indonesian economy grew quite strongly in line with the reduction in restrictions on social and business activities after the easing of the COVID-19 pandemic. From the data of Statistics Indonesia (BPS), economic growth in 2022 reached 5.31%, much higher than 2021 which was 3.70%. Growth occurred in all business fields, with the highest growth being Transportation and Warehousing at 19.87%, followed by Accommodation and Food and Beverage at 11.97%, then Other Services at 9.47%. Meanwhile, the Processing Industry which has dominant role grew 4.89%, while Agriculture, Forestry and Fisheries as well as Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair grew by 2.25% and 5.52% respectively.

While on the expenditure side, growth occurred in almost all expenditure components except for the Government Consumption Expenditure which contracted by 4.51%. The expenditure component that grew significantly was the Export of Goods and Services by 16.28%, followed by the Consumption Expenditure for Nonprofit Institutions



Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 5,64%, komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,93%, dan komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 3,87%. Sementara itu, komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam Produk Domestik Bruto (PDB) menurut pengeluaran tumbuh sebesar 14,75%.

Berbagai kebijakan penanganan pandemi COVID-19 yang tepat sasaran, stabilitas politik yang terjaga dengan cukup baik, neraca pembayaran yang sehat, serta pertumbuhan ekspor di tengah tekanan situasi, menjadi landasan yang cukup baik bagi Indonesia untuk menjaga perekonomiannya tetap tumbuh tangguh khususnya di tengah tekanan perekonomian global yang melanda.

Sektor ritel menunjukkan harapan akan pemulihan yang cukup baik. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) berada di level optimis, sejalan dengan komponen Konsumsi Rumah Tangga yang mencatat kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, IKK belum memiliki dampak berarti bagi pertumbuhan penjualan pada industri ritel, khususnya jika dibandingkan masa sebelum pandemi COVID-19. Badai Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada industri *start up* berpengaruh pada bisnis teknologi dan komunikasi yang sebagian besar menjadi sistem pendukung dari industri ritel nasional. Tak hanya itu, tantangan perekonomian nasional khususnya sektor ritel dan manufaktur juga terlihat dari relokasi berbagai pabrik akibat adanya perbedaan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan perekonomian daerah yang cukup timpang. Hal ini kemudian berdampak pada selektifnya produsen pabrik dalam menjual produknya pada gerai-gerai ritel.

### **Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dan Rekomendasi Dewan Komisaris atas Inisiatif Strategis Dewan Direksi, serta Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat oleh Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Direksi**

Peran dan fungsi pengawasan merupakan tugas yang diemban oleh Dewan Komisaris, khususnya dalam memberikan pandangan yang sejalan dengan aspirasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi Perusahaan.

Serving Households (PK-LNPRT) by 5.64%, the Household Consumption Expenditure (PK-RT) by 4.93%, and the Gross Fixed Capital Formation (PMTB) of 3.87%. Meanwhile, Import of Goods and Services component as deducting factor in the Gross Domestic Product (GDP) according to expenditure grew by 14.75%.

Various policies for handling the COVID-19 pandemic that are right on target, political stability that is maintained quite well, a healthy balance of payment, and export growth amidst the pressure of the situation, are pretty good foundation for Indonesia to keep its economy growing, especially in the midst of global economic pressure.

Retail sector is showing hope for a fairly good recovery. The Consumer Confidence Index (IKK) is at an optimistic level, in line with the Household Consumption component which recorded an increase compared to the previous year. Nonetheless, CCI has not had a significant impact on sales growth in the retail industry, especially when compared to the period before COVID-19 pandemic. The hurricane of Termination of Employment (PHK) in the start-up industry has had an impact on the technology and communication business, which is largely a support system for the national retail industry. Not only that, challenges to the national economy, especially in retail and manufacturing, can also be seen from relocation of various factories due to differences in the Provincial Minimum Wage (UMP) and regional economy which is quite disparate. This then has impact on the selectiveness of factory manufacturers in selling their products to retail outlets.

### **Supervisory Function of the Board of Commissioners and Recommendation of the Board of Commissioners on Strategic Initiatives of the Board of Directors, and the Frequency and Method of Providing Advice from the Board of Commissioners to members of the Board of Directors**

Supervisory role and function are a task carried out by the Board of Commissioners, especially in providing views that are in line with aspirations of shareholders and all stakeholders. In implementing supervisory function, professional relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is built through common view to achieve the Company's vision.



Peran dan fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Gabungan secara berkala setiap bulan. Dalam fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bertugas untuk memberikan persetujuan atas hal-hal yang dimintakan Dewan Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menggelar 7 (tujuh) kali Rapat Gabungan dengan Dewan Direksi. Rapat ini membahas beberapa hal strategis, di mana Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh melalui rapat tersebut. Di samping itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan 9 (sembilan) kali rapat internal dalam rangka membahas berbagai perkembangan Perusahaan, baik dari sisi eksternal maupun internal.

Melalui mekanisme rapat dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris memberikan arahan serta berbagai saran dan nasehat sekaligus sebagai bagian dari tanggapan kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2022, khususnya pemantauan atas dampak pandemi COVID-19 yang berkepanjangan terhadap kinerja penjualan Perusahaan. Meskipun mencatat perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, belum kembalinya kinerja penjualan Perusahaan seperti sebelum pandemi COVID-19 menjadi perhatian Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Situasi ini tentu tak dapat dihindari oleh pihak manapun, terutama oleh industri perdagangan ritel yang sangat dipengaruhi oleh perekonomian nasional dan daya beli masyarakat. Dari berbagai masukan dan pemantauan yang telah dilakukan, Dewan Komisaris memandang bahwa Dewan Direksi telah melakukan upaya-upaya yang cukup baik dalam merumuskan kebijakan untuk menghadapi dampak pandemi COVID-19.

### **Penilaian Kinerja Dewan Direksi dan Dasar Penilaian serta Apresiasi oleh Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris mengawasi dan meninjau strategi Perusahaan secara seksama berdasarkan perubahan yang terjadi di pasar, serta memberi arahan dan masukan kepada Dewan Direksi dan jajaran manajemen dalam mengambil langkah-langkah penting. Penilaian atas kinerja Dewan Direksi dilakukan dengan kriteria mencakup pencapaian target dan budget yang telah ditetapkan, tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta kesiapan materi yang akan dibahas dalam rapat, partisipasi Dewan Direksi dalam pembahasan masalah maupun dalam pengambilan keputusan, ketaatan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan, dan komitmen Dewan Direksi terhadap keputusan bersama yang telah dibuat.

Supervisory role and function of the Board of Commissioners is carried out through Joint Meetings periodically in every month. In supervisory function, the Board of Commissioners tasked with giving approval on matters requested by the Board of Directors in accordance with applicable regulations. Throughout 2022, the Board of Commissioners held 7 (seven) Joint Meetings with the Board of Directors. This meeting discussed several strategic matters, in which the Board of Commissioners carried out the supervisory function as a whole through the meeting. In addition, the Board of Commissioners also held 9 (nine) internal meetings in order to discuss various Company developments, both externally and internally.

Through the meeting mechanism with the Board of Directors, the Board of Commissioners provides directions and advice as well as part of the Company's performance response throughout 2022, particularly monitoring the impact of the prolonged COVID-19 pandemic on the Company's sales performance. Despite recording improvements compared to the previous year, the Company's sales performance has not returned to the level before the COVID-19 pandemic has become a concern of the Board of Commissioners and Directors. This situation certainly cannot be avoided by any side, especially by the retail trade industry which is heavily influenced by the national economy and people's purchasing power. From the various inputs and monitoring that have been carried out, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has made pretty good efforts in formulating policies to deal with the impact of the COVID-19 pandemic.

### **Performance Assessment of the Board of Directors and Assessment Basis as well as Appreciation by the Board of Commissioners**

The Board of Commissioners closely monitors and reviews the Company's strategy based on changes in the market, and provides direction and suggestion to the Board of Directors and management in the decision making of important actions. Assessment of the performance of the Board of Directors is conducted with criteria including achievement of targets and budgets that have been set, the level of attendance at internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as readiness of the material to be discussed at the meeting, participation of Board of the Directors in discussing issues and decision making, the Company's adherence to applicable laws and regulations as well as Company policies, and the commitment of the Board of Directors to the joint decisions that have been made.



Di tengah tantangan dampak pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Perusahaan di tahun 2022. Di tahun 2022 Perusahaan mampu meningkatkan penjualannya, meskipun masih belum kembali kepada kinerja sebelum pandemi COVID-19. Penjualan Perusahaan di tahun 2022 mencapai Rp4,95 triliun, meningkat 18,91% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp4,17 triliun. Jumlah transaksi secara keseluruhan meningkat 15,16%, dari 23,23 juta transaksi di tahun 2021 menjadi 26,75 juta transaksi di tahun 2022. Hal ini kemudian berdampak pada meningkatnya *basket size* atau rata-rata penjualan per transaksi sebesar 3,26%, dari Rp179.750 per transaksi di tahun 2021 menjadi Rp185.608 per transaksi di tahun 2022.

Pemulihan bisnis Perusahaan juga tercermin dari perbaikan tahunan atas kinerja keuangan. Total pendapatan di tahun 2022 mencapai Rp2,99 triliun, meningkat 15,58% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,59 triliun. Dengan kenaikan beban-beban yang lebih kecil dibandingkan kenaikan pendapatan, di tahun 2022 Perusahaan mampu membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp352,00 miliar, tumbuh hingga 111,84% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp166,16 miliar.

Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan di awal tahun, realisasi penjualan mencapai lebih kurang 97% terhadap target penjualan tahun 2022, di mana penetapan target yang cukup tinggi menunjukkan keinginan kuat manajemen untuk dapat menumbuhkembangkan Perusahaan meski menghadapi tantangan yang tidak cukup mudah. Realisasi laba bruto tercatat cukup baik terhadap target, sedangkan realisasi *Capital Expenditure* (CAPEX) serta biaya-biaya lainnya mampu dikelola dengan cukup baik.

Dari berbagai kinerja di atas, Dewan Komisaris memandang bahwa Dewan Direksi cukup berhasil membawa Perusahaan mengatasi tantangan yang terjadi di sepanjang tahun 2022. Terutama dengan berakhirnya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang memberikan keleluasaan bagi Perusahaan untuk melakukan berbagai promosi penjualan *on site* yang dapat menarik pengunjung, tentu hal ini menjadi keuntungan besar bagi Perusahaan.

Terutama dengan pergeseran gaya hidup masyarakat dengan *new normal* yang banyak dijumpai dengan aplikasi digital dan pembayaran *online*, Dewan Komisaris memandang optimis atas adaptasi yang berhasil dilakukan Perusahaan atas dinamika tersebut.

In the midst of challenges due to prolonged impact of the COVID-19 pandemic, the Board of Commissioners appreciates the Company's performance in 2022. In 2022 the Company is able to increase its sales, although it has not yet returned to its pre-COVID-19 pandemic performance. The Company's sales in 2022 reached Rp4.95 trillion, an increase of 18.91% compared to 2021 of Rp4.17 trillion. Total number of transactions increased by 15.16%, from 23.23 million transactions in 2021 to 26.75 million transactions in 2022. This then had an impact on increasing the basket size or average sales per transaction of 3.26%, from Rp179,750 per transaction in 2021 to Rp185,608 per transaction in 2022.

The Company's business recovery effort is also reflected in the annual improvement in financial performance. Total revenue in 2022 reached Rp2.99 trillion, an increase of 15.58% compared to the previous year of Rp2.59 trillion. Because an increase in expenses that was smaller than increase in revenue, the Company was able to record net profit for the year of Rp352.00 billion throughout 2022, grew by 111.84% compared to the previous year of Rp166.16 billion.

When compared to the target set at the beginning of the year, sales realization reached approximately 97% of the 2022 sales target, indeed the target is quite high, indicate management's strong desire to be able to make the Company grow despite no easy challenges. The realization of gross profit was quite good against the target, while the realization of Capital Expenditure (CAPEX) and other costs was managed quite well.

From various performances above, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has been quite successful in brought the Company through the challenges that were occurred throughout 2022. Especially with the end of Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) policy which provides flexibility for the Company to conduct various on site sales that can attract visitors, of course this is a big advantage for the Company.

Also with the shift in people's lifestyles to the new normal which is bridged a lot with digital applications and online payments, the Board of Commissioners is optimistic about the Company's successful adaptation to these dynamics. Accompanied by an efficiency strategy

Dengan dibarengi strategi efisiensi yang mampu mengoptimalkan profitabilitas, secara tahunan Dewan Direksi mampu meningkatkan kinerja laba serta operasi Perusahaan.

Di samping itu, salah satu kekuatan yang mampu menopang perjalanan Perusahaan di tengah gelombang badai yang penuh tantangan adalah kemampuannya untuk menjaga arus kas dan permodalannya. Arus kas yang kuat, khususnya dengan tidak adanya kewajiban utang Perusahaan menjadi kunci utama bagi Perusahaan untuk tetap optimis dalam mengarungi perjalanan hingga ke masa depan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas komitmen dan upaya berkesinambungan yang telah dilakukan Dewan Direksi, Manajemen, serta karyawan Ramayana dalam membawa Perusahaan melewati tantangan bisnis dan situasi yang sulit sepanjang tahun 2022, dan diharapkan dapat membawa Perusahaan kepada pertumbuhan yang lebih baik ke depannya.

### **Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2023**

Secara umum, tahun 2023 diprediksi sebagai tahun yang penuh tantangan yang muncul dari tekanan inflasi, perlambatan ekonomi, dan keberlanjutan konflik geopolitis. Indonesia Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook (WEO) Oktober 2022 memroyeksikan pertumbuhan global akan melambat menjadi 2,7% di tahun 2023 berbanding dengan proyeksi tahun 2022 dengan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2%.

Namun, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap tumbuh kuat dibanding sebagian besar negara lain. Berdasarkan rekam jejak historis, resesi global umumnya berdampak lebih sedikit bagi negara-negara berkembang, termasuk dan khususnya Indonesia. Tingginya kontribusi permintaan domestik dan rendahnya eksposur terhadap ekspor/impор membantu menopang perekonomian Indonesia pada saat terjadi kejutan ekonomi global.

Pemerintah Indonesia memroyeksikan perekonomian Indonesia tahun 2023 tumbuh mencapai 5,3%, dengan inflasi yang mampu ditekan pada level 3,3%. Penurunan inflasi ini tak lepas dari meredanya imbas kenaikan harga BBM. Nilai tukar Rupiah akan berada pada angka yang stabil, sebesar Rp14.750 per Dolar AS. Proyeksi ini juga diperkuat dengan harga minyak mentah Indonesia yang diharapkan akan berada pada angka USD90 per barel, tertinggi dalam 5 (lima) tahun terakhir.

capable of optimizing profitability, on an annual basis the Board of Directors is able to improve the Company's profit performance and operations.

In addition, one of the strengths that has been able to sustain the Company's journey in the midst of challenging storm is its ability to maintain cash flow and capital. Strong cash flow, especially with no debt obligations, is the main key for the Company to remain optimistic in navigating the journey into the future.

The Board of Commissioners appreciates the commitment and continuous efforts that have been made by the Board of Directors, Management and employees of Ramayana in brought the Company through business challenges and difficult situations throughout 2022, and is expected to bring the Company to more better growth going forward.

### **Views on Business Prospects in 2023**

In general, 2023 is predicted to be a year full of challenges arising from inflation, economic slowdown, and continuing geopolitical conflicts. The Indonesia Monetary Fund (IMF) in the October 2022 World Economic Outlook (WEO) projected that global growth will slow down to 2.7% in 2023 compared to the 2022 projection of 3.2%.

However, Indonesia's economy is expected to continue to grow stronger compared to most other countries. Based on historical track records, the global recession generally has less impact on developing countries, including and especially Indonesia. High contribution of domestic demand and low exposure to export/import helped sustain the Indonesian economy during times of global economic shocks.

Indonesian government projects that the Indonesian economy will grow by 5.3% in 2023, with inflation being able to be suppressed at the level of 3.3%. This decline in inflation could not be separated from the easing of the impact of rising fuel prices. Rupiah exchange rate will be at a stable rate of Rp14,750 per US Dollar. This projection is also reinforced by the price of Indonesian crude oil which is expected to be at USD90 per barrel, the highest in the last 5 (five) years.



Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada level optimis, serta program pemerintah yang berfokus pada daya beli masyarakat melalui bantuan tunai, berimbas positif terhadap perekonomian Indonesia. Di sektor ritel, meskipun penjualan *online* mencatat peningkatan di masa pandemi COVID-19, namun data *Post* COVID-19 memberikan gambaran adanya perubahan pada *consumer behaviour*, di mana sebagian besar diantaranya kembali kepada transaksi *konvensional*.

Dewan Komisaris menyambut baik dan mendukung sepenuhnya proyeksi kinerja Perusahaan tahun 2023. Dengan proyeksi penjualan dapat tumbuh lebih kurang 5% dan margin bruto dapat terjaga pada level yang cukup baik, Dewan Komisaris berkomitmen untuk bersama-sama Dewan Direksi berupaya mencapai proyeksi tersebut.

### **Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Dorongan regulator kepada seluruh pelaku usaha untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) patut diapresiasi. Dewan Komisaris patut berbangga, bahwa seluruh elemen Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik GCG dengan harapan Perusahaan memiliki fondasi organisasi yang kokoh, transparan dan akuntabel. Sebagai salah satu organ utama, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengambil peran dalam penerapan GCG di lingkup Perusahaan. Fungsi pengawasan yang berjalan beriringan dengan fungsi pengelolaan oleh Dewan Direksi menjadi catatan penting agar konsep keseimbangan 2 (dua) badan dalam entitas Perseroan Terbatas dapat terwujud.

Dewan Komisaris memandang, penerapan GCG di lingkup Perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta aspirasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, hingga audit internal, telah dijalankan dengan tujuan menciptakan proses bisnis yang akuntabel dan terukur. Perusahaan juga menerapkan proses audit independen oleh akuntan publik atas laporan keuangan Perusahaan. Agar independensi akuntan publik terjaga, mekanisme penunjukan akuntan publik dilakukan hingga level persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Mekanisme ini diharapkan dapat menciptakan proses audit yang lepas dari benturan kepentingan. Laporan keuangan teraudit yang telah disertai opini dari akuntan publik akan menjadi laporan dasar yang dapat mencerminkan kinerja Perusahaan yang telah disesuaikan dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia.

The Consumer Confidence Index (IKK) is at an optimistic level, as well as government program that focus on people's purchasing power through cash assistance, have had positive impact on the Indonesian economy. In the retail sector, even though online sales recorded an increase during the COVID-19 pandemic, the Post COVID-19 data illustrates changes in consumer behavior, where most of them have returned to exclusive offline transactions.

The Board of Commissioners welcomes and fully support the Company's performance projection for 2023. With sales projected to grow by approximately 5% and gross margin can be maintained at a fairly good level, the Board of Commissioners committed to work with the Board of Directors to achieve this projection.

### **Views on the Implementation of Good Corporate Governance**

Encouragement from regulator to all businesses to be able to apply Good Corporate Governance (GCG) principles should be appreciated. The Board of Commissioners should be proud that all elements of the Company are committed to implementing GCG best practices with the hope that the Company will have a solid, transparent and accountable organizational foundation. As one of the main organs, the Board of Commissioners has great responsibility to play a role in implementing GCG within the Company. The supervisory function that goes hand in hand with management function by the Board of Directors is an important note hence the concept of 2 (two) bodies balance in a Limited Liability Company entity can be realized.

The Board of Commissioners views that GCG implementation within the scope of the Company has been carried out in accordance with applicable regulations, as well as the aspiration of shareholders and all stakeholders. Risk management, internal control system, and internal audit have been implemented with the aim of creating accountable and measured business process. The Company also implement an independent audit process by a public accountant of the Company's financial statements. In order to maintain the independence of public accountant, the mechanism for public accountant appointment is carried out up to the level of shareholder approval at the GMS. This mechanism is expected to create an audit process that is free from conflict of interest. Audited financial statements accompanied by the opinion of public accountant will become basic report that can reflect the Company's performance that has been adjusted to the applicable financial reporting standards in Indonesia.



Dewan Komisaris sungguh berharap agar tata kelola organisasi Perusahaan yang kuat dapat memberikan wadah bagi perkembangan Perusahaan hingga masa-masa yang akan datang.

### **Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk meninjau integritas pengungkapan keuangan Perusahaan, melakukan pengawasan atas pengendalian internal, manajemen risiko dan audit eksternal, serta memantau aspek kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, dan kebijakan yang relevan. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tata kelola nominasi dan remunerasi untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja terhadap ke-2 komite ini dilakukan melalui metode penilaian kualitatif, mencakup realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan masing-masing komite. Keaktifan komite juga terlihat dari rapat-rapat komite yang diselenggarakan, serta masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Di tahun 2022, Komite Audit menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan 4 (empat) kali rapat.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada ke-2 komite yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Komite Audit telah menyelesaikan tugasnya dengan baik, termasuk rekomendasi untuk melakukan penghematan semua lini dan melakukan audit internal, serta rekomendasi dan masukan oleh Komite Audit terkait penyempurnaan pelaksanaan audit, peningkatan efektivitas audit dan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap perundangan yang berlaku. Demikian pula dengan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelesaikan tugas tahun buku 2022 dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meninjau remunerasi Dewan Direksi dan memetakan hasil identifikasi calon Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite. Rekomendasi tersebut telah diterima dan akan menjadi usulan dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022.

The Board of Commissioners truly expect that the Company's strong organizational governance able to provide a platform for the Company's development in the future.

### **Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners**

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in reviewing the integrity of the Company's financial disclosures, supervising internal control, risk management and external audits, as well as monitoring aspects of compliance with relevant laws, regulations and policies. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee was formed to assist the Board of Commissioners in conducting nomination and remuneration governance for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Performance assessment of these 2 committees is conducted through qualitative assessment method, including the realization and completion of work programs that have been arranged in the work plan and annual budget of each committee. The committee's activeness can also be seen from the number of meetings held, as well as the input given to the Board of Commissioners. In 2022, Audit Committee held 5 (five) meetings, while Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings.

The Board of Commissioners gives highest appreciation to the 2 committees that have carried out their duties properly. Audit Committee has completed its duties properly, including recommendation for saving on all fronts and conducting internal audit, as well as recommendation and input by the Audit Committee regarding improving audit implementation, increasing audit effectiveness and internal control system and compliance with applicable laws. Likewise, the Nomination and Remuneration Committee has completed its duties for the 2022 fiscal year by providing recommendations to the Board of Commissioners to review the remuneration of the Board of Directors and map the identification result for candidates for the Board of Directors, Board of Commissioners and Committees. The recommendation has been accepted and will be proposed at the 2022 Annual General Meeting of Shareholders.



## Perubahan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2022

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Agustus 2022, pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris. Berikut disampaikan kronologi perubahan susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022 dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022.

## Changes to the Composition of the Board of Commissioners in 2022

Based on Extraordinary GMS resolutions held on August 29, 2022, the shareholders approved the changes in composition of the Board of Commissioners. The following is chronology of changes to composition of the Board of Commissioners throughout 2022 and composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022.

### Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2022

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Commissioners Throughout 2022

Periode 1 Januari s.d 20 Mei 2022 Period of January 1 to May 20, 2022	Periode 20 Mei s.d 31 Desember 2022 Period of May 20 to December 31, 2022
Paulus Tumewu (Komisaris Utama) Paulus Tumewu (President Commissioner)	Paulus Tumewu (Komisaris Utama) Paulus Tumewu (President Commissioner)
Jane Melinda Tumewu (Komisaris) Jane Melinda Tumewu (Commissioner)	
Mohammad Iqbal (Komisaris) Mohammad Iqbal (Commissioner)	Mohammad Iqbal (Komisaris) Mohammad Iqbal (Commissioner)
Kismanto (Komisaris) Kismanto (Commissioner)	Kismanto (Komisaris) Kismanto (Commissioner)
Koh Boon Kim (Komisaris Independen) Koh Boon Kim (Independent Commissioner)	Koh Boon Kim (Komisaris Independen) Koh Boon Kim (Independent Commissioner)
Selamat (Komisaris Independen) Selamat (Independent Commissioner)	Selamat (Komisaris Independen) Selamat (Independent Commissioner)

### Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Komisaris Utama President Commissioner	Paulus Tumewu	Akta No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta. Deed No. 3 dated May 20, 2022 made before Rianto, S.H., Notary in Jakarta	RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 20 Mei 2022 s.d penutupan RUPS Tahunan Berikutnya Annual GMS for 2021 Fiscal Year on May 20, 2022 until the closing of the Next Annual GMS
Komisaris Commissioner	Mohammad Iqbal		
Komisaris Commissioner	Kismanto		
Komisaris Independen Independent Commissioner	Koh Boon Kim		
Komisaris Independen Independent Commissioner	Selamat		

Tidak terdapat pergantian Dewan Komisaris sejak 31 Desember 2022 sampai dengan disahkannya laporan tahunan ini.

There has been no change in the Board of Commissioners since December 31, 2022 until the ratification of this annual report.

## Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta pelanggan dan mitra usaha, atas kerja sama yang telah terjalin. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada Dewan Direksi dan seluruh Insan Perusahaan atas seluruh dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan. Dewan Komisaris secara khusus menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah bekerja cerdas dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan di tengah dampak pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, terutama dengan kebijakan adaptif dan fleksibilitas yang tinggi dari manajemen dan jajarannya dalam menghadapi perekonomian saat ini dan perkembangan di masyarakat. Semoga tahun 2022 menjadi perjalanan penting bagi Perusahaan untuk tetap menumbuhkan optimisme dan mampu menunjukkan kemampuannya kembali bangkit seperti pada masa sebelum pandemi COVID-19.

## Appreciation

The Board of Commissioners would like to thank all shareholders and stakeholders, as well as customers and business partners for the cooperation that has been established. The Board of Commissioners also express appreciation to the Board of Directors and all Company people for all the dedication and hard work that has been shown. The Board of Commissioners specifically express the highest appreciation and gratitude to all employees who have worked smart in conducting the Company's business activities amid prolonged impact of the COVID-19 pandemic, especially with adaptive policies and high flexibility from management and staff in dealing with the current economy and developments in society. We hope that 2022 will be an important journey for the Company to continue to grow optimism and be able to demonstrate ability to get back up like before the COVID-19 pandemic.

---

Jakarta, 20 April 2023

Jakarta, April 20, 2023

Atas Nama Dewan Komisaris PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk,

On Behalf of the Board of Commissioners of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk,



**Paulus Tumewu**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



# Laporan Dewan Direksi [D.1]

Board of Directors' Report



**Agus Makmur**

Direktur Utama  
President Director





**Manajemen berkomitmen untuk terus menjaga momentum pertumbuhan, dan mengembalikan kinerja Ramayana seperti saat sebelum pandemi COVID-19.**

Management is committed to continuously maintain the growth momentum, and returning Ramayana's performance to before the COVID-19 pandemic.

### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Usaha perdagangan ritel yang dijalankan oleh PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk erat kaitannya dengan kondisi perekonomian, khususnya terkait daya beli masyarakat. Kemunculan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di tahun 2020 yang kemudian menjadi pandemi di seluruh dunia, memberikan perubahan besar terhadap gaya hidup dan daya beli masyarakat. Untuk itu, di tengah kondisi yang masih diliputi tantangan ini, izinkan Dewan Direksi menyampaikan laporan atas perkembangan kinerja Perusahaan yang dapat menjadi gambaran bagi pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan terkait.

### **Inisiatif dan Kebijakan Strategis Perusahaan Tahun 2022**

Inflasi dunia yang begitu tinggi di sepanjang tahun 2022 memaksa berbagai negara untuk mengambil langkah untuk meningkatkan suku bunga perbankannya. Hal ini tentu menjadi sebuah keputusan yang harus diambil, meskipun kenaikan suku bunga tentunya akan berpengaruh pada kebijakan intermediasi perbankan dan peredaran uang di masyarakat, yang pada akhirnya akan berdampak pada perputaran ekonomi secara keseluruhan.

Sebagai pelaku usaha ritel dengan basis pelanggan pada Sosial Ekonomi Status (SES) C dan D yang merupakan populasi terbesar masyarakat Indonesia, perubahan gaya hidup dan daya beli masyarakat tentunya sangat terasa bagi Perusahaan. Secara tahunan, kinerja penjualan Perusahaan menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun masih belum mendekati kinerja penjualan sebelum pandemi COVID-19. Hal ini sejalan dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyebutkan bahwa perekonomian

### **Dear Shareholders and Stakeholders,**

Retail business run by PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk is closely related to economic conditions, particularly on purchasing power of the crowd. The emergence of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) in 2020 which later became a worldwide pandemic, made major changes to people's lifestyle and purchasing power. For this reason, in the midst of conditions that are still filled with challenges, please let the Board of Directors to submit report on the development of the Company's performance which may be an illustration for shareholders and all relevant stakeholders.

### **Strategic Initiatives and Policies of the Company in 2022**

World inflation was very high throughout 2022, forcing various countries to take steps to increase their banking interest rates. That certainly a decision that must be taken, although an increase in interest rates will certainly affect bank intermediation policies and money circulation in society, which will ultimately have an impact on the overall economic cycle.

As a retail business with customer base on Socio-Economic Status (SES) C and D, which is the largest population of Indonesian people, changes in people's lifestyle and purchasing power certainly felt by the Company. On an annual basis, the Company's sales performance shows an increase compared to the previous year, although it is still not close to sales performance before COVID-19 pandemic. This is in line with data from the Statistics Indonesia (BPS) which states that Indonesian economy in 2022 was grew



Indonesia di tahun 2022 tumbuh 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 3,70%, dan pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga tahun 2022 tumbuh 4,93% meningkat dari tahun 2021 sebesar 2,02%.

5.31%, higher than 2021 achievement with a growth of 3.70%, and household consumption expenditure in 2022 was grew 4.93%, increased from 2021 of 2.02%.

Di bawah ini terlihat kinerja penjualan Perusahaan per triwulan dan kinerja Penjualan Perusahaan yang merefleksikan dampak pandemi COVID-19 secara bertahap sejak sebelum pandemi COVID-19 tahun 2019 hingga penjualan di sepanjang tahun 2022.

Below are the Company's quarterly sales performance and the Company's sales performance which reflect impact of the COVID-19 pandemic in stages since before the pandemic in 2019 until sales throughout 2022.

**Kinerja Penjualan per Tahun**  
Annual Sales Performance

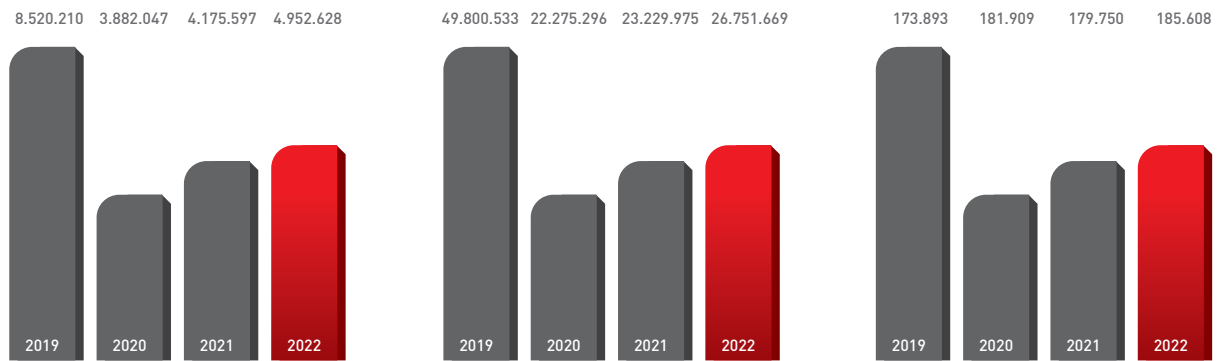
(Rp-juta)  
(Rp-million)

**Jumlah Transaksi**  
Total Transaction

(Transaksi)  
(Transaction)

**Basket Size**  
Basket Size

(Rp)  
(Rp)



Dari grafik di atas, terlihat bahwa kinerja penjualan Perusahaan secara tahunan sudah memberi harapan. Sejak pandemi COVID-19 berlangsung, penjualan Perusahaan menunjukkan kenaikan berarti, terutama akibat kejutan yang terjadi di tahun 2020 di mana penjualan Perusahaan mengalami koreksi yang cukup dalam. Penjualan Perusahaan di tahun 2022 mencapai Rp4,95 triliun, meningkat 18,61% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp4,18 triliun.

From the graphic above, it can be seen that the Company's annual sales performance has promising result. Since the COVID-19 pandemic took hit, the Company's sales have shown significant increase, mainly due to the surprise that occurred in 2020 where the Company's sales experienced a deep correction. The Company's sales in 2022 reached Rp4.95 trillion, an increase of 18.61% compared to 2021 of Rp4.18 trillion.

Namun, jika dibandingkan dengan sebelum pandemi COVID-19 di mana Perusahaan mampu mencatat penjualan terbaik dan memberikan nilai tambah yang sesuai kepada pemegang saham, penjualan Perusahaan di tahun 2022 baru mencapai 58,13% dari penjualan tahun 2019 sebesar Rp8,52 triliun. Menariknya, nilai *basket size* atau rata-rata penjualan per transaksi yang dihitung berdasarkan perbandingan nilai penjualan dengan jumlah transaksi yang terjadi baik di gerai Ramayana maupun gerai Robinson mencatat kenaikan sejak tahun 2019 hingga tahun 2022. Perusahaan menggunakan pendekatan *basket size* untuk melakukan pemetaan perilaku daya beli pelanggan, terutama dengan target pelanggan dengan SES C dan D.

However, when compared to before COVID-19 pandemic where the Company was able to record the best sales and provide appropriate added value to shareholders, the Company's sales in 2022 only reached 58.13% of 2019 sales of Rp8.52 trillion. Interestingly, the basket size value or average sales per transaction which is calculated based on comparison of sales value with the number of transactions that occur at both Ramayana outlets and Robinson outlets recorded an increase from 2019 to 2022. The Company uses a basket size approach to map purchasing power behavior customers, especially with target customers with SES of C and D.

Kondisi ini menunjukkan adanya perubahan daya beli masyarakat khususnya pada pelanggan yang ditargetkan oleh Perusahaan. Kenaikan *basket size* tahun 2022 dibandingkan tahun 2019 menunjukkan tren pelanggan yang mengalami perubahan, di mana pelanggan dengan daya beli di bawah rata-rata *basket size* sudah jauh berkembang. Hal ini tercermin dari jumlah transaksi yang mengalami penurunan. Kondisi ini juga tercermin dari penjualan pada gerai Ramayana Prime dengan segmen pelanggan ke kelompok B mengusung konsep “*life-style mall*” mencakup belanja, F&B, dan *entertainment* yang relatif stabil, berbanding dengan berbagai gerai Ramayana yang terletak di pusat ekonomi dengan target pelanggan dengan SES C dan D yang masih mengupayakan stabilitas penjualan.

Menghadapi kondisi yang masih jauh dari situasi sebelum pandemi COVID-19, Perusahaan tetap berupaya untuk mengoptimalkan berbagai strategi pemasaran yang optimal. Dengan berakhirnya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), hal ini tentu memberikan keleluasaan bagi Perusahaan untuk melakukan berbagai promosi *offline* yang dapat menarik pengunjung. Pada aspek pengembangan produk dan pemasaran, Perusahaan berupaya menempuh beberapa strategi, yaitu:

- Mencari alternatif produk yang ditawarkan dengan mengalihkan berbagai produk yang berkonten bahan baku impor kepada produksi nasional yang murni.
- Memberi kesempatan kepada UMKM lebih besar, di samping terus berupaya meningkatkan variasi produk, juga dalam menekan risiko.
- Meningkatkan kreativitas dalam melihat peluang usaha, seperti penjualan digital, serta melakukan komunikasi melalui media sosial, dengan biaya murah dan cepat.

Pengelolaan bisnis ritel tentunya bergantung pada kemampuan jaringan gerai yang ada. Pemetaan atas kontribusi setiap gerai terus dilakukan dalam rangka mengevaluasi kondisi Perusahaan secara keseluruhan. Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan mengoperasikan jaringan yang terdiri dari 104 gerai Ramayana *Department Store* yang menyediakan produk fesyen, dan 73 Robinson *Supermarket* yang menawarkan produk peralatan rumah tangga, elektronik, makanan, minuman dan produk segar.

This condition indicates a change in people’s purchasing power, especially customers targeted by the Company. Increase in basket size in 2022 compared to 2019 shows a changing customer trend, where customers with purchasing power below the average basket size are has grown a lot. This is reflected in the number of transactions that experienced a decrease. This condition is also reflected in sales at Ramayana Prime outlets with B customer segment carrying the concept of “*life-style mall*” which includes shopping, F&B and entertainment, also relatively stable compared to various Ramayana outlets in economic centers targeting customers with SES of C and D that are still trying to stabilize sales.

Facing conditions that are still far from situation before the COVID-19 pandemic, the Company continues to strive to optimize various optimal marketing strategies. With the end of the Community Activity Restrictions Enforcement (PPKM) policy, this certainly provides flexibility for the Company to implement various offline promotions that can attract visitors. In the aspect of product development and marketing, the Company seeks to pursue several strategies:

- To look for alternative products offered by diverting various products containing imported raw materials to pure national production.
- To provide greater opportunities for MSMEs, in addition to continuing to strive to increase product variety, as well as reduce risks.
- To increase creativity in seeing business opportunities, such as digital sales, as well as communicating through social media, at low cost and fast.

Retail business management certainly depends on the ability of existing outlet network. The mapping of the store’s contribution is continuously implemented in order to evaluate condition of the Company as a whole. Until the end of 2022, the Company operates a network consisting of 104 Ramayana *Department Store* outlets that provide fashion products, and 73 Robinson *Supermarkets* that offer household appliances, electronics, food, beverages, and fresh products.



Sedangkan jumlah gerai Ramayana yang dianggap tidak produktif dan merugi, relatif sama dengan tahun sebelumnya. Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan melakukan penutupan pada 3 (tiga) gerai Ramayana, yaitu gerai R002 - Ramayana Pulo Gadung, Jakarta, gerai R036 - Ramayana Jambu Dua, Bogor, dan gerai R090 - Ramayana Kotabumi, Lampung. Di sisi lain, Perusahaan membuka 3 (tiga) gerai baru Ramayana, yaitu gerai R136 - Ramayana Semarang II, gerai R137 - Ramayana Cipanas, Bogor, dan gerai R138 - Ramayana Timika, Papua.

Di samping itu, Perusahaan juga berupaya mendorong penjualan melalui *digital channel*. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari adaptasi atas perubahan pola perilaku masyarakat di saat pembatasan kegiatan masyarakat diberlakukan, di mana masyarakat memanfaatkan secara optimal seluruh *digital platform* yang tersedia, baik untuk kegiatan operasional perkantoran, kegiatan belajar mengajar, hingga berbelanja. Tak hanya itu, Perusahaan juga melakukan adaptasi atas pergeseran gaya hidup masyarakat melalui pemanfaatan pembayaran non-tunai di gerai-gerai yang dimiliki.

Seperti halnya tahun sebelumnya, efisiensi juga menjadi poin penting bagi Perusahaan untuk tetap dapat menjaga kelangsungan usahanya. Meskipun patut menjadi catatan, bahwa efisiensi yang dilakukan telah mencapai batas optimal, khususnya dengan bercermin pada kebutuhan bisnis ritel yang dijalankan oleh Perusahaan seperti *Capital Expenditure* (CAPEX).

Dengan berbagai strategi yang telah diterapkan di tengah dampak berkepanjangan pandemi COVID-19, di tahun 2022 Perusahaan mampu membukukan pendapatan sebesar Rp2,99 triliun, meningkat hingga 15,58% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,59 triliun. Dengan keberhasilan Perusahaan menekan minimnya kenaikan beban-beban, laba usaha mampu tumbuh hingga 158,19%, dan laba bersih tahun berjalan tumbuh mencapai 111,84%, dari Rp166,16 miliar di tahun 2021 menjadi Rp352,00 miliar di tahun 2022. Hal ini kemudian mendorong kenaikan margin laba bersih dan Return On Assets (ROA) yang meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Meanwhile, Ramayana outlets which considered unproductive and making loss the same as the previous year. Throughout 2022, the Company closed 3 (three) Ramayana outlets, outlet R002 - Ramayana Pulo Gadung, Jakarta, outlet R036 - Ramayana Jambu Dua, Bogor, and outlet R090 - Ramayana Kotabumi, Lampung. On the other hand, the Company opened 3 (three) new Ramayana outlets, which are outlet R136 - Ramayana Semarang II, outlet R137 - Cipanas, Bogor, and outlet R138 - Ramayana Timika, Papua.

In addition, the Company also seeks to encourage sales through digital channels. This is done as part of adaptation to changes in people's behavior patterns when restrictions on community activities are enforced, in which the community makes optimal use of all available digital platforms, both for office operational activities, teaching and learning activities, to shopping. Not only that, the Company also adapt to shifts in people's lifestyle through the use of non-cash payment at its outlets.

As was the case in the previous year, efficiency is also an important point for the Company to be able to maintain its business continuity. Although it should be noted, that the efficiency has reached optimal limits, especially by reflecting on the needs of the retail business run by the Company such as *Capital Expenditure* (CAPEX).

With various strategies that have been implemented amid prolonged impact of the COVID-19 pandemic, in 2022 the Company was able to record revenue of Rp2.99 trillion, an increase of 15.58% compared to the previous year of Rp2.59 trillion. With the Company's success in suppressed the minimum increase in expenses, operating profit was able to grow by 158.19%, and net profit for the year grew by 111.84%, from Rp166.16 billion in 2021 to Rp352.00 billion in 2022. This then encouraged an increase in net profit margins and Return On Assets (ROA) which increased significantly compared to the previous year.



Perimbangan posisi keuangan juga menunjukkan hal yang positif. Kenaikan aset sebesar 3,10%, yang diimbangi dengan kenaikan liabilitas dan ekuitas, memberikan fondasi yang cukup kuat bagi kelangsungan usaha Ramayana. Demikian pula dengan rasio lancar yang cukup positif, mengindikasikan likuiditas Perusahaan pada level yang cukup kuat sebagai landasan untuk menjaga momentum pertumbuhan di masa mendatang.

### **Peranan Dewan Direksi dalam Perumusan Strategi serta Memastikan Implementasi Strategi**

Dalam perumusan strategi bisnis, seluruh anggota Dewan Direksi terlibat secara aktif, terutama melalui serangkaian rapat internal dan rapat bersama pimpinan dari setiap unit kerja yang dilakukan secara berkala. Di samping itu, Dewan Direksi secara aktif berdiskusi dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan dan pandangan yang lebih luas atas perumusan rencana bisnis Perusahaan.

Tak hanya itu, Dewan Direksi secara berkala memberikan penjabaran dan penyesuaian target kinerja kepada setiap unit kerja dan karyawan melalui *Key Performance Indicators* (KPI). Dengan adanya indikator penilaian yang jelas dan terukur, hal tersebut akan memudahkan Dewan Direksi untuk memantau kemajuan target kinerja Perusahaan. Secara berkala, Dewan Direksi melakukan evaluasi terhadap implementasi strategi yang sedang berjalan maupun yang belum terlaksana melalui rapat bersama para eksekutif untuk membahas kendala-kendala yang dihadapi agar tidak mengganggu proses pencapaian target dan rencana operasional bisnis Perusahaan.

Semua tahapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi yang dicanangkan di awal tahun masih relevan untuk diterapkan seiring dengan situasi bisnis dan ekonomi yang terjadi.

### **Pencapaian Target Tahun 2022**

Dibandingkan target kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun, realisasi penjualan mampu mencatat pencapaian lebih kurang 97% terhadap target penjualan tahun 2022. Manajemen menetapkan target yang cukup optimis di awal tahun, di mana hal ini menunjukkan keinginan kuat untuk dapat menumbuhkembangkan Perusahaan meski menghadapi tantangan yang tidak cukup mudah.

The balance of financial position shows positivity too. Increase in assets of 3.10%, which was offset by an increase in liabilities and equity, provided a fairly strong foundation for Ramayana's business continuity. Likewise, the current ratio is quite positive, indicating that the Company's liquidity is at a fairly strong level as basis for maintaining growth momentum in the future.

### **Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Ensuring Strategy Implementation**

In formulating business strategy, all members of the Board of Directors are actively involved, especially through series of internal meetings and meetings with leaders of each work unit which are held regularly. In addition, the Board of Directors actively discusses with the Board of Commissioners to obtain input and broader views on the formulation of the Company's business plan.

Not only that, the Board of Directors periodically provides elaboration and alignment of performance targets for each work unit and employees through Key Performance Indicators (KPI). With clear and measurable assessment indicators, this will make it easier for the Board of Directors to monitor the progress of the Company's performance targets. Periodically, the Board of Directors evaluates the implementation of ongoing and yet implemented strategies through meetings with executives to discuss the obstacles encountered so as not to interfere with the process of achieving targets and the Company's business operational plans.

All of these stages are conducted to ensure that the strategy announced at the beginning of the year is still relevant to be implemented in line with the prevailing business and economic situation.

### **Target Achievement in 2022**

Compared to the performance targets set at the beginning of the year, actual sales was able to record an achievement of approximately 97% of the 2022 sales target. Management set quite optimistic target at beginning of the year, which showed strong desire to make grow the Company despite no easy challenges.



Demikian pula dengan CAPEX dan biaya penjualan serta biaya operasional masih sesuai dengan perencanaan yang terutama disebabkan kontrol biaya yang cukup ketat serta penggunaan biaya yang efektif dan efisien. Pengelolaan biaya yang terkendali menjadi bagian dari manajemen struktur modal, di mana Perusahaan tetap berupaya menjaga struktur permodalan tanpa utang berbasis bunga.

Dengan penjualan dan beban-beban yang terkelola dengan cukup baik, Perusahaan mampu membukukan laba bersih sesuai dengan target.

### **Kendala dan Tantangan di Sepanjang Tahun 2022 serta Solusi yang Dilakukan**

Sebagaimana telah disebutkan di atas, jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2019 sebagai pencapaian terbaik Ramayana di sepanjang berdirinya, kinerja tahun 2022 masih jauh dari yang diharapkan. Belum kembalinya daya beli masyarakat pada Sosial Ekonomi Status (SES) C dan D sebagai basis pelanggan Perusahaan menjadi salah satu tantangan terbesar untuk dapat mengembalikan kinerja Perusahaan pada level terbaiknya.

Namun, pertumbuhan tahunan yang cukup baik memberikan optimisme atas tren kinerja Perusahaan di saat dan pasca pandemi COVID-19. Terutama dengan kekuatan struktur modal Perusahaan yang berdiri tanpa utang berbasis bunga, hal ini tentu menjadi sebuah poin positif bagi perjalanan Perusahaan di masa-masa yang akan datang, khususnya dalam menjaga momentum pertumbuhannya.

### **Prospek Usaha Tahun 2023**

Kondisi perekonomian nasional tahun 2023 diharapkan akan terus mengalami pemulihan positif pasca pandemi COVID-19. Rangkaian kebijakan efektif efisien yang dilakukan Pemerintah Indonesia telah cukup berhasil membawa Indonesia tumbuh dengan baik di tengah kondisi yang masih diliputi ketidakpastian. Namun demikian, bayang-bayang resesi ekonomi global dan pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya usai masih akan menjadi perhatian semua pihak tanpa terkecuali.

Di tahun 2023, Perusahaan memroyeksikan penjualan dapat tumbuh lebih kurang 5% dibandingkan realisasi tahun 2022, dan margin bruto dapat terjaga pada level yang cukup baik sebagaimana mampu direalisasikan di tahun 2022. Dalam pengelolaan biaya, Perusahaan memroyeksikan adanya kenaikan lebih kurang 3% dibandingkan tahun 2022 yang terutama disebabkan adanya kenaikan Upah Minimum Regional (UMR).

Likewise, CAPEX and sales cost as well as operational costs were still in accordance with the plan, which was mainly due to fairly tight cost control as well as effective and efficient use of cost. Controlled cost management is part of capital structure management, in which the Company continues to strive to maintain capital structure without interest-based debt.

With well-managed sales and expenses, the Company was able to record net profit according to the target.

### **Hindrance and Challenges Throughout 2022 and the Solutions Implemented**

As mentioned above, when compared to the achievement of 2019 as Ramayana best achievement throughout its establishment, 2022 performance still far from what was expected. Purchasing power of the people on Socioeconomic Status (SES) C and D as the Company's customer base has not yet returned and become one of the biggest challenges in an effort to return the Company's performance to its best level.

However, the fairly good annual growth provides optimism for the trend of the Company's performance during and after the COVID-19 pandemic. Especially with strength of the Company's capital structure which without interest-based debt, this is certainly a positive point for the Company's journey in the future, especially in maintaining its growth momentum.

### **Business Prospects in 2023**

It is hoped that in 2023 the national economic condition will continue to experience positive recovery after the COVID-19 pandemic. Series of effective and efficient policies of the Government of Indonesia have been quite successful in bringing Indonesia to grow well amid conditions that are still filled with uncertainty. However, shadow of the global economic recession and the COVID-19 pandemic that has not been completely over will still be of concern to all parties without exception.

For 2023, the Company project that sales can grow by approximately 5% compared to the 2022 realization, and gross margins can be maintained at a fairly good level. In terms of cost management, the Company project an increase of approximately 3% compared to 2022 which was mainly due to an increase in the Regional Minimum Wage (UMR).

## Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan terbuka yang memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) dengan 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Penerapan dilakukan mulai dari pemenuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui perangkat kebijakan serta pembentukan organ-organ GCG, hingga pengelolaan hubungan kerja antara organ GCG yang tertuang dalam prosedur dan mekanisme GCG.

Keberadaan 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi, telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perusahaan. Kemitraan strategis melalui pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan seluruh organ pendukungnya berdampak positif pada pengelolaan Perusahaan hingga menjadi lebih berimbang. Penyelenggaraan RUPS dan *Public Expose* turut mendorong praktik penerapan prinsip GCG dalam menjaga asa yang berlandaskan pada pemenuhan hak pemegang saham sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan.

Transparansi informasi kepada pemegang saham juga menjadi perhatian manajemen. Perusahaan menyadari transparansi informasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan keberlanjutan dari dunia usaha yang ditopang oleh keterikatan pemangku kepentingan dalam proses pengawasan tidak langsung. Transparansi informasi yang komprehensif juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan Teraudit, yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik. Penunjukan akuntan publik juga telah melalui rangkaian mekanisme berjenjang, yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

## Development of Corporate Governance Implementation

As a public company that trades its shares on the Indonesia Stock Exchange, the Company has obligation to implement Good Corporate Governance (GCG) with 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Implementation start from compliance with applicable laws and regulations through policy tools and the formation of GCG organs, to the management of work relationship between GCG organs as contained in GCG procedures and mechanisms.

The existence of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, is in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and the Company's Articles of Association. Strategic partnership through supervision by the Board of Commissioners and all its supporting organs have positive impact on the management of the Company hence it becomes more balanced. GMS and Public Expose implementation also encourages the practice of GCG principles in keeping hope still on fulfilling the rights of shareholders as one of the Company's stakeholders.

Transparency of information to shareholders is also a concern of management. The Company realize that information transparency is an integral part of the sustainable development of the business world which is supported by stakeholder engagement in indirect monitoring process. Comprehensive information transparency is also carried out through Audited Financial Statements, which have gone through an independent audit process by public accountant. Public accountant appointment has also gone through series of tiered mechanism, involving shareholders through the GMS. This is done to maintain the independence of public accountant, which in turn will provide an opinion in accordance with the provisions of Financial Accounting Standards (SAK) that apply in Indonesia.



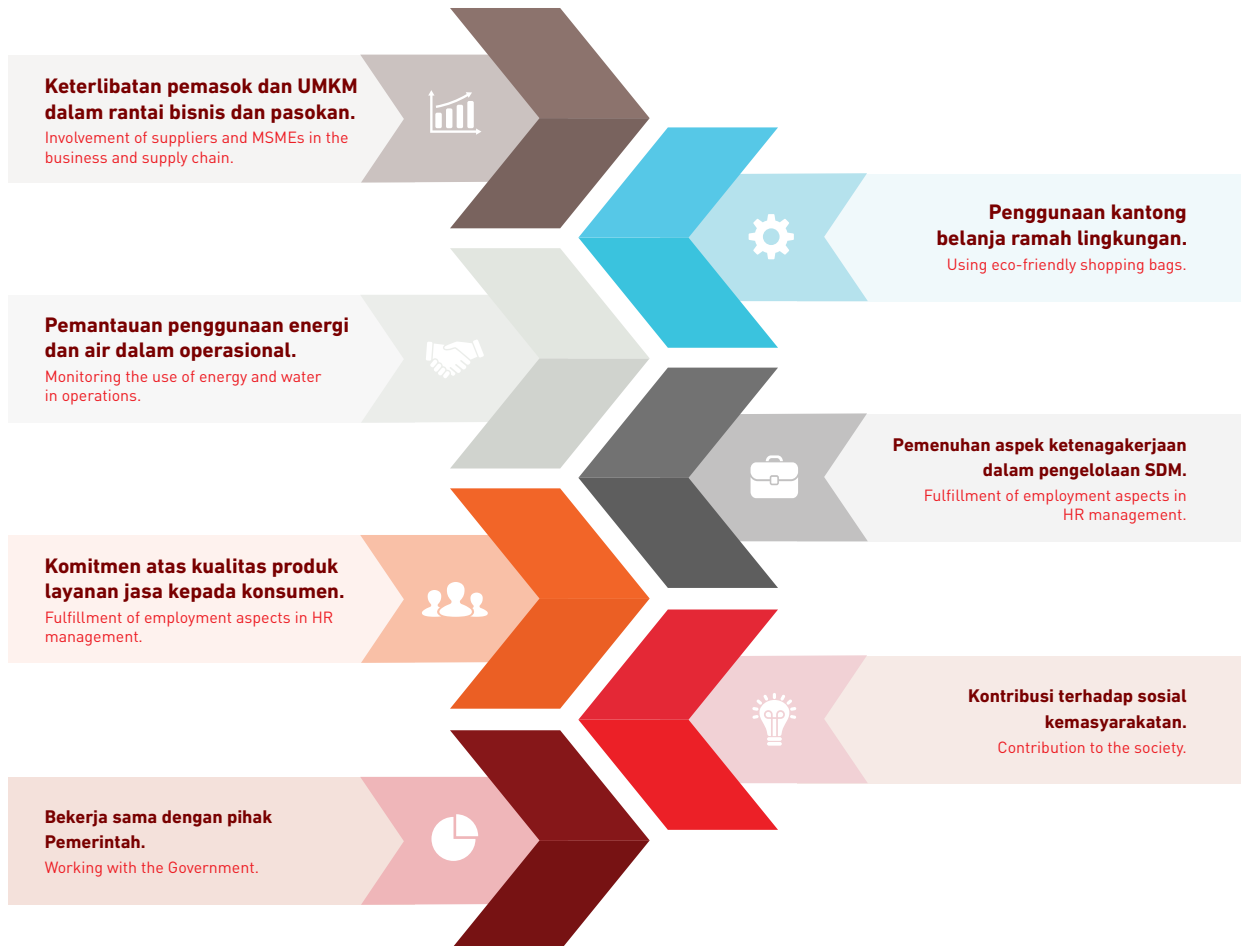
## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Upaya Perusahaan dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan

Di tengah kondisi yang penuh tantangan di tahun 2022, Perusahaan berupaya untuk terus memperbaiki fondasi tentang penyusunan Laporan Keberlanjutan yang telah diinisiasi sebagaimana tercakupkan dalam salah satu bab pada laporan tahunan ini. Upaya penyusunan Laporan Keberlanjutan tentu memberikan tantangan tersendiri, terutama dengan perumusan mendasar tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di lingkup Perusahaan.

## Social and Environmental Responsibility and Company Efforts in Realizing Sustainable Development

Amidst the challenging conditions in 2022, the Company strives to continue to improve the foundation for preparation of the Sustainability Report that has been initiated as included in one of the chapters in this annual report. Efforts to prepare Sustainability Report certainly provide its own challenges, especially with basic formulation of Sustainable Development Goals (TPB) within the scope of the Company.

### FOKUS KOMITMEN RALS TERKAIT KEBERLANJUTAN RALS COMMITMENT FOCUS ON SUSTAINABILITY





Dalam rantai bisnis yang dikembangkan, Perusahaan menyadari bahwa bisnis yang dikembangkan erat kaitannya dengan pemasok, di mana sebagian besar pemasok Perusahaan khususnya untuk penyedia produk fesyen di gerai Ramayana merupakan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Keterlibatan ini penting, di mana kelangsungan usaha Perusahaan tentunya akan berdampak langsung terhadap kegiatan rantai bisnis dan pemasok yang dikembangkan.

Perusahaan juga berkomitmen untuk mendukung keinginan Pemerintah Indonesia untuk tetap menciptakan kestabilan perekonomian nasional. Melalui bisnis ritelnya, Perusahaan turut menjaga ketersediaan barang serta kestabilan harga kebutuhan masyarakat di tengah pandemi COVID-19. Di samping mengembangkan jaringan bisnisnya kepada UMKM, Perusahaan berupaya menjalin komunikasi aktif dengan Pemerintah Indonesia dan kementerian terkait guna menyampaikan perkembangan terkini melalui asosiasi usaha, serta kepada seluruh pemangku kepentingan dalam mencari solusi dalam mengatasi persoalan yang ada.

Komitmen atas lingkungan juga dikembangkan Perusahaan dalam kegiatan yang dilakukan. Di tahun 2022, Perusahaan mampu mewujudkan "Zero Kantong Plastik" dan menggantikannya dengan pemanfaatan kantong plastik berbahan Oxium & EPI, kantong belanja guna ulang atau *Spunbond*, dan Kantong Belanja Berbahan Kertas atau *Paper Bag* dalam aktivitas penjualan di gerai. Di samping itu, Perusahaan terus melakukan peningkatan terkait pemantauan penggunaan energi dan air pada gerai yang dimiliki dengan tujuan mendapatkan data dan pemetaan atas efisiensi yang dapat dilakukan, baik dari sisi volume yang berimbas pada aspek lingkungan maupun dari sisi nilai Rupiah yang dapat berpengaruh pada beban-beban yang ada.

Pada aspek ketenagakerjaan, Perusahaan berkomitmen untuk dapat terus memenuhi seluruh hak-hak karyawan, baik remunerasi, peningkatan kompetensi, hingga hak-hak terkait kesehatan dan ketersediaan fasilitas yang layak dan aman. Dengan tantangan dampak berkepanjangan pandemi COVID-19 yang belum usai, Perusahaan tetap berupaya untuk tidak melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan. Di samping itu, dalam rangka mempertahankan kinerja dan kualitas pelayanan, Perusahaan berupaya mengoptimalkan efektivitas para karyawan, khususnya dalam hal pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

In the developed business chain, the Company realize that our business is closely related to suppliers, where most of the Company's suppliers, especially for providers of fashion products at Ramayana outlets, are Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This involvement is important, where the continuity of the Company's business will certainly have direct impact on the developed business chain and supplier activities.

The Company is also committed to supporting the Indonesian Government's desire to continue to create a stable national economy. Through its retail business, the Company also maintains the availability of goods and the stability of prices for people's needs amid COVID-19 pandemic. In addition to developing its business network for MSMEs, the Company seeks to establish active communication with the Government of Indonesia and related ministry to convey latest developments through business associations, as well as to all stakeholders in finding solutions to overcome existing problems.

Commitment to the environment is also developed by the Company in every activities. In 2022, the Company was able to realize "Zero Plastic Bags" and replace them with the use of plastic bags made from Oxium & EPI, reusable shopping bags or Spunbond, and Paper Shopping Bags or Paper Bags in sales activities at outlets. In addition, the Company continues to make improvements related to monitoring the use of energy and water at outlets owned with the aim of obtaining data and mapping of efficiency that can be conducted, both in terms of volume which impacts on environmental aspects and in terms of the value of Rupiah which can affect existing expenses.

In terms of employment, the Company is committed to continuing to fulfill all employee rights, from remuneration, competence development, to health-related rights and the availability of proper and safe facilities. With challenge of the prolonged impact of the COVID-19 pandemic that hasn't ended yet, the Company still trying not to lay off employees. In addition, in order to maintain performance and service quality, the Company seeks to optimize the effectiveness of employees, especially in terms of duties and responsibilities.



Di samping itu, penyesuaian atas kondisi pandemi COVID-19 dalam kegiatan operasi dan bisnis terus dilakukan. Perusahaan terus melakukan pengawasan dan mengambil berbagai tindakan ketat dalam hal protokol kesehatan dan kebersihan di seluruh gerai Ramayana di Indonesia guna memastikan suasana berbelanja yang aman bagi para pelanggan, serta menciptakan suasana kerja yang aman bagi seluruh karyawan baik di kantor pusat maupun di gerai. Protokol kesehatan terus dilakukan, baik pengukuran suhu tubuh di pintu masuk gerai dan kantor pusat, penggunaan aplikasi Peduli Lindungi, penggunaan masker dan sarung tangan oleh karyawan gerai, *hand sanitizer* dan tempat untuk mencuci tangan di pintu masuk, dan penyemprotan disinfektan secara rutin baik di gerai maupun kantor pusat.

Aspek sosial kemasyarakatan juga menjadi perhatian besar Perusahaan. Keberadaan Perusahaan tentunya harus memberikan kontribusi positif terhadap kualitas kehidupan masyarakat, khususnya yang berada di sekitar lokasi operasi. Di tahun 2022, Perusahaan mendistribusikan nilai investasi sosial kemasyarakatan sebesar Rp2,61 miliar, dengan fokus pada kegiatan yang berfokus pada TPB No. 3 tentang kehidupan sehat dan sejahtera.

Tantangan terbesar pelaksanaan agenda keberlanjutan di lingkup Perusahaan terdapat pada pemahaman dan kesadaran seluruh karyawan akan lingkup dan agenda besar keberlanjutan itu sendiri. Sejumlah sosialisasi telah dilakukan, baik sosialisasi yang berfokus pada pelaksanaan prinsip GCG dan anti korupsi, maupun pelaksanaan agenda keberlanjutan terkait aspek lingkungan. Salah satu upaya Perusahaan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan terkait agenda keberlanjutan ditempuh melalui pemantauan penggunaan energi listrik dan air di seluruh gerai yang ada. Melalui aksi yang mudah dipahami ini, manajemen berharap karyawan dapat memahami bahwa penggunaan energi dan air yang berlebihan pada kantor pusat dan seluruh gerai yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia tentunya akan memiliki pengaruh yang besar pada lingkungan hidup secara keseluruhan.

Seluruh upaya yang telah dilakukan Perusahaan tentu masih jauh dari kata sempurna. Namun, berbekal keinginan kuat untuk dapat mewujudkan pertumbuhan bersama seluruh pemangku kepentingan, yang pada

In addition, adjustment to the conditions of the COVID-19 pandemic in operations and business activities continue to be made. The Company continues to monitor and take various strict measures in terms of health and hygiene protocol at all Ramayana outlets in Indonesia to ensure a safe shopping atmosphere for customers, as well as create a safe working atmosphere for all employees both at the head office and in stores. Health protocol continue to be conducted, both for measuring body temperature at the entrance to outlets and the head office, using the PeduliLindungi application, using mask and glove by outlet employees, hand sanitizer and a place to wash hands at the entrance, as well as spraying disinfectant regularly both in outlets and head office.

Social aspect is also a major care of the Company. The Company's existence shall certainly make a positive contribution to the quality of life of the community, especially those around the location of operations. In 2022, the Company distributed social investment value of Rp2.61 billion, with focus on SDG activities No. 3 about a healthy and prosperous life.

The biggest challenge in implementing the sustainability agenda within the Company lies in the understanding and awareness of all employees regarding the scope and big agenda of sustainability itself. Number of socializations have been carried out, both socialization that focus on the implementation of GCG and anti-corruption principles, as well as the implementation of sustainability agenda in relation to environmental aspects. One of the Company's efforts to increase employee understanding and awareness regarding the sustainability agenda is through monitoring the use of electrical energy and water in all existing outlets. Through this easy-to-understand action, management hopes that employees can understand that the excessive use of energy and water at the head office and all outlets spread across major cities in Indonesia will certainly have a major impact on the environment as a whole.

Of course, all the efforts that have been made by the Company are still far from perfect. However, armed with a strong desire to be able to realize growth with all stakeholders, which will ultimately strengthen the

akhirnya akan memperkuat kelangsungan usaha Perusahaan hingga ke masa-masa yang akan datang.

Company's business continuity into the future.

## Informasi Susunan Dewan Direksi Tahun 2022

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2022, pemegang saham memutuskan untuk menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi. Berikut disampaikan kronologi perubahan susunan Dewan Direksi sepanjang tahun 2022 dan susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2022.

## Information on the Composition of the Board of Directors in 2022

Based on resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 Fiscal Year which was held on May 20, 2022, the shareholders decided to approve changes to the composition of the Board of Directors. The following present a chronology of changes in the composition of the Board of Directors throughout 2022 and composition of the Board of Directors as of December 31, 2022.

### Kronologi Perubahan susunan Dewan Direksi di Sepanjang Tahun 2022

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Directors Throughout 2022

Periode 1 Januari s.d 20 Mei 2022 Period of January 1 to May 20, 2022	Periode 20 Mei s.d 31 Desember 2022 Period of May 20 to December 31, 2022
Agus Makmur (Direktur Utama) (President Director)	Agus Makmur (Direktur Utama) (President Director)
Gantang Nitipranatio (Direktur) (Director)	Gantang Nitipranatio (Direktur) (Director)
Muhammad Yani (Direktur) (Director)	Muhammad Yani (Direktur) (Director)
Halomoan Hutabarat (Direktur Independen) (Independent Director)	Halomoan Hutabarat (Direktur) (Director)
	Andreas Lesmana (Direktur) (Director)

### Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2022

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Posititon	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Agus Makmur	Direktur Utama President Director		
Gantang Nitipranatio	Direktur Director	Akta No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta. Deed No. 3 dated May 20, 2022 made before Rianto, S.H., Notary in Jakarta	20 Mei 2022 s.d penutupan RUPS Tahunan Tahun Berikutnya May 20, 2022 until the closing of the next Annual GMS
Muhammad Yani	Direktur Director		
Halomoan Hutabarat	Direktur Director		
Andreas Lesmana	Direktur Director		

Tidak terdapat pergantian Dewan Direksi sejak 31 Desember 2022 sampai dengan disahkannya laporan tahunan ini.

There has been no change in the Board of Directors since December 31, 2022 until the ratification of this annual report.



---

## Akhir Kata

Atas seluruh kinerja yang telah ditorehkan di tahun 2022, izinkan Dewan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, serta kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Terima kasih juga diucapkan kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan seluruh mitra usaha, atas kerja sama yang telah tercipta. Kepada seluruh karyawan Perusahaan, Dewan Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras yang telah ditunjukkan. Semoga perjalanan tahun 2022 akan mampu memberikan semangat dan inspirasi bagi seluruh insan Perusahaan untuk dapat terus mengoptimalkan kemampuannya dan mampu tumbuh kembali di masa mendatang.

## End Words

For all the performance that has been inscribed in 2022, allow the Board of Directors to express our respect and gratitude to the Board of Commissioners, as well as to all shareholders for the trust that has been given. Thank you also to regulators, customers, suppliers and all business partners, for the cooperation that has been created. To all employees of the Company, the Board of Directors express our highest appreciation for the hard work that has been shown. Hopefully the 2022 journey will be able to provide enthusiasm and inspiration for all Company personnel to be able to continue to optimize abilities and be able to grow again in the future.

---

Jakarta, 20 April 2023

Jakarta, April 20, 2023

Atas Nama Dewan Direksi PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk,  
On Behalf of the Board of Directors of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk,

**Agus Makmur**

Direktur Utama  
President Director



# Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

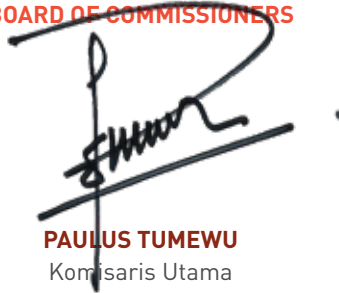
## **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 April 2023

**DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS**



**PAULUS TUMEWU**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**KIMANTO**  
Komisaris  
Commissioner



**KOH BOON KIM**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**MOHAMMAD IQBAL**  
Komisaris  
Commissioner



**SELAMAT**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



# Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors

## BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for the year of 2022 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 20, 2023

### DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

**AGUS MAKMUR**  
Direktur Utama  
President Director

**MUHAMMAD YANI**  
Direktur  
Director

**GANTANG NITIPRANATIO**  
Direktur  
Director

**HALOMOAN HUTABARAT**  
Direktur  
Director

**ANDREAS LESMANA**  
Direktur  
Director

The image shows the entrance and interior of a Ramaya shoe store. At the top, a large red sign features the Ramaya logo, a stylized white 'R' inside a square, followed by the word 'Ramaya' in white, bold, sans-serif font. Below the sign, the store's interior is visible, with various shoe displays and customers. A blue neon sign in the background reads 'SEPATU DAN TAS'. Other store names like 'SHOEMART' and 'Calbi' are also visible. The scene is brightly lit with overhead lights.

**Ramaya**

# Profil Perusahaan

## Company Profile

---



Sebagai pelaku usaha ritel, Ramayana terus berupaya mengembangkan produk dan layanan sesuai perkembangan tren konsumen masa kini.

As a retail business actor, Ramayana continuously strive to develop products and services according to current consumer trends.



## Informasi Umum dan Identitas Perusahaan [C.2]

### General Information and Company's Identity

Nama Perusahaan Company Name	: <b>PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk</b>
Cikal Bakal Pioneer	: <b>Maret 1978, pertama kali gerai Ramayana beroperasi</b> March 1978, the first Ramayana outlet was operational
Tanggal Pendirian Date of Establishment	: <b>14 Desember 1983</b> 14 December 1983
Status Hukum Legal Status	: <b>Perseroan Terbatas (PT), Perusahaan Terbuka (Tbk)</b> Limited Liability Company (PT), Public Listed Company (Tbk)
Bidang Usaha Line of Business	: <b>Perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (Department Store dan Supermarket)</b> General trade that sells various commodities like clothing, accessories, bags, shoes, cosmetics, and daily necessities through department stores and supermarkets
Kepemilikan Ownership	: <b>PT Ramayana Makmursentosa: 55,88%</b> <b>Publik (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%): 31,77%</b> <b>Saham Treasury: 12,35%</b> PT Ramayana Makmursentosa: 55.88% Public (with less than 5% of ownership): 31.77% Treasury Stocks: 12.35%
Pencatatan di Bursa Saham Listing in Stock Exchange	: <b>Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 26 Juni 1996</b> Indonesia Stock Exchange (BEI) since 26 June 1996
Kode Saham Stock Code	: <b>RALS</b>
Jaringan Ritel Retail Network	: <b>Total 104 gerai, terdiri dari Department Store "Ramayana" sebanyak 104 gerai dan Supermarket "Robinson" sebanyak 73 gerai</b> A total of 104 outlets, consisted of 104 "Ramayana" Department Stores and 73 "Robinson" Supermarkets
Alamat Address	: <b>Kantor Pusat</b> <b>Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B</b> <b>Kampung Bali, Tanahabang</b> <b>Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta, Indonesia</b> <b>Head Office</b> Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B Kampung Bali, Tanahabang Central Jakarta 10250, Jakarta Special Capital Region, Indonesia
Telepon Phone	: <b>+62 21 3914566; 3920480</b>
Faksimili Fax	: <b>+62 21 3920484</b>
Email	: <b>corporate@ramayana.co.id</b>
Situs Web Website	: <b>www.ramayana.co.id</b>
Hubungan Investor Investors Relationship	: Telp.   Phone : <b>+62 21 392 0480</b> Fax : <b>+62 21 392 0484</b> Email : <b>corporate@ramayana.co.id</b>





# Riwayat Singkat Ramayana

## Brief History of Ramayana

### Sekilas Perjalanan Ramayana

Sejarah PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, disebut juga “Ramayana”, “Perusahaan”, atau “Perseroan”, dimulai ketika Paulus Tumewu meletakkan fondasi kuat saat membangun Gerai Ramayana di Jl. Sabang Jakarta, 44 tahun silam. Visinya dalam melayani dan memberi pengalaman berbelanja produk berkualitas di *department store* kepada seluruh masyarakat Indonesia. Visi tersebut secara konsisten dijaga sampai sekarang.

Selama bertahun-tahun, Ramayana melayani mayoritas pelanggan dari segmen ekonomi C dan D, yang merupakan bagian terbesar masyarakat Indonesia. Tidak hanya di pusat kota besar, Gerai Ramayana telah menyebar di 54 kota dari pulau Sumatera hingga Papua. Seringkali Ramayana merupakan tempat belanja modern pertama dan utama di kota setempat.

Ramayana sungguh menyadari kesetiaan pelanggan yang telah membawa hingga kondisi sekarang. Nilai-nilai positif dalam kondisi ekonomi terbatas mengajarkan kami untuk terus menerus berupaya menjaga kesinambungan perusahaan supaya terus memberi pengalaman belanja barang bermerek dan berkualitas baik kepada keluarga-keluarga Indonesia.

Tantangan bisnis di sepuluh tahun terakhir dan perubahan gaya hidup karena meningkatnya kesejahteraan keluarga pelanggan telah mendorong manajemen melakukan transformasi di semua aspek bisnis sejak tahun 2016. Perusahaan telah memperluas segmen pelanggan ke kelompok B di beberapa gerai, dengan tetap mempertahankan *base customer* pada kelompok C dan D. Inovasi itu bernama City Plaza, sebuah konsep solusi belanja lengkap yang menyediakan tempat belanja, kuliner dan hiburan.

Tahun ini merupakan tahun ke-5 bagi Perusahaan untuk konsisten melakukan transformasi bisnis. Banyak yang telah berubah. Ramayana memperkenalkan #kerenhaksegalabangsa, sebuah *tagline* yang berdampak positif, yang mengingatkan kesetaraan kelas bagi seluruh pelaku *fashion*. Tagline ini diperkenalkan kepada masyarakat melalui iklan dengan ide-ide sederhana, tak terduga dan menyentuh hati. Salah satu dari serial iklan tersebut bahkan memperoleh penghargaan dari Youtube pada tahun 2018.

### Ramayana’s Journey at a Glance

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, also called “Ramayana”, “the Company”, or “the Firm”, started when Paulus Tumewu founded the company by opening up a Ramayana outlet at Sabang Street, Jakarta, 44 years ago. His vision was to provide a quality goods shopping experience in department stores for the people of Indonesia. His vision is carefully maintained until now.

For many years, Ramayana has catered to consumers from economic category C and D, which composed the majority of Indonesian consumers. Not only in major cities, Ramayana has opened up its outlets in 54 cities across the country, from Sumatra region to Papua. It is often the case that Ramayana is the first modern shopping place in a city.

Ramayana is aware about the importance of consumers’ loyalty in making its business to become as big as it is today. Economic hardships have taught use many lessons on how to maintain our businesses to keep on providing branded and quality goods shopping experience to all families in Indonesia.

Business challenges that occurred in the last ten years and the changing consumers’ preference due to economic improvements have compelled our management team to initiate major transformations to our businesses since 2016. The Company has expanded its consumers segment target to category B in several outlets, while also retaining our base customers from category C and D. One of those transformation initiatives is City Plaza, a comprehensive shopping solution concept for shopping, culinary, and entertainment.

This year marks the 5th year since we first initiated the business transformations. Many things have changed. Ramayana launched the #kerenhaksegalabangsa (#beingcooliseveryonesright) campaign that promotes the idea of equality in fashion accessibility. The campaign was introduced to the public via simple yet unexpected and touching advertisement ideas. One of the advertisement series even received an award from YouTube in 2018.



Seluruh ruang *department store* telah didesain ulang dengan konsep yang selaras dengan transformasi. Kami ingin mengingatkan pelanggan, pemasok, karyawan, manajemen, pemegang saham dan pemangku kepentingan berupa beberapa kata kunci yang menandai pertumbuhan fase kedua Perusahaan.

Pandemi COVID-19 yang muncul di tahun 2020 memberikan dampak luar biasa bagi Ramayana. Di tengah situasi yang begitu memberikan tantangan, Ramayana terus berusaha memperkuat fondasinya, baik pada pengelolaan bisnis maupun operasi yang efektif dan efisien. Tantangan ini menjadi bagian penting dari perjalanan Ramayana untuk membuktikan dirinya sebagai pelaku ritel yang diperhitungkan di tingkat nasional.

### Informasi Tentang Perubahan Nama dan Status Hukum

Sejak resmi berdiri di tahun 1983, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama. Namun demikian, di tahun 1996, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham kepada publik dan menjadi perusahaan terbuka (Tbk).

The interior of our department stores has been re-designed to reflect the transformation. We want to remind our customers, suppliers, employees, management teams, shareholders, and stakeholders of several keywords that mark the second phase of our Company's growth.

The COVID-19 pandemic that started in 2020 has caused significant impacts to Ramayana. Amidst the challenging situation, Ramayana kept on strengthening its business and operational foundations to become more effective and efficient. The challenges in those years have become an important part in Ramayana's journey to prove itself as one out of many national retail business players to be reckoned with.

### Information regarding the Change of Name and Legal Status

Since it was first established in 1983, the Company has never changed its name. However, in 1996, the Company listed its shares to be traded publicly as a publicly listed company (Tbk.).

14

Desember | December 1983

**PT Ramayana Lestari Sentosa**

Berdiri berdasarkan Akta No. 60 tanggal 14 Desember 1983 yang dibuat di hadapan R. Muh. Hendarmawan, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985

Established under the Deed Number 60 dated 14 December 1983 drawn up in the presence of R. Muh. Hendarmawan, S.H., Notary in Jakarta, and has been legalized by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in the Decree Number C2-5877.HT.01.01.TH.85 dated 17 September 1985

26

Juni | June 1996

**PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk**

Melakukan IPO dan menjadi Tbk. Perubahan status ini telah dilembagakan melalui Akta No. 60 tanggal 14 Desember 1983 yang dibuat di hadapan R. Muh. Hendarmawan, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985

Made Initial Public Offering (IPO) and became Public Listed Company (Tbk.) This status change has been institutionalized with Deed Number 60 dated 14 December 1983 drawn up in the presence of R. Muh. Hendarmawan, S.H., Notary in Jakarta, and has been legalized by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in the Decree Number C2-5877.HT.01.01.TH.85 dated 17 September 1985

# Tapak Ramayana

## Ramayana's Footprints

**1978**  
Gerai Ramayana pertama di Jl. Sabang Jakarta Pusat.  
First Ramayana outlet was opened at Sabang Street, Central Jakarta.

**1983**  
PT Ramayana Lestari Sentosa resmi berdiri dan beroperasi secara komersial.  
PT Ramayana Lestari Sentosa was officially established and operational for commerce.

**1988**  
Gerai Ramayana pertama di luar Jakarta dibuka di Bandung, Jawa Barat.  
First Ramayana outlet outside Jakarta was opened in Bandung, West Java.

**1989**  
Ramayana memperluas lini bisnis dengan menghadirkan supermarket. Sebanyak 13 gerai mulai beroperasi pada tahun 1989.  
Ramayana expanded its line of business by opening up supermarkets. As many as 13 outlets were operational in 1989.

**1996**  
Ramayana terdaftar sebagai perusahaan publik, dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, dengan kode saham "RALS".  
Ramayana was registered as a public company and listed its shares at the Jakarta Stock Exchange with stock code "RALS".

**1997**  
Ramayana pertama di luar Pulau Jawa, dibuka di Bali.  
First Ramayana outside Java was opened in Bali.

**1999**  
Gerai pertama Ramayana di Pulau Sumatera dibuka di kota Bandar Lampung.  
First Ramayana outlet in Sumatra Region was opened in Bandar Lampung municipality.

**2000**  
Gerai pertama Ramayana di Pulau Kalimantan, dibuka di kota Banjarmasin.  
First Ramayana outlet in Kalimantan Region was opened in Banjarmasin municipality.

**2002**  
Gerai pertama Ramayana di Pulau Sulawesi, dibuka di Ujung Pandang.  
First Ramayana outlet in Sulawesi Region was opened in Ujung Pandang municipality.





## 2014

Ramayana menggandeng SPAR International dari Belanda, untuk membantu Perusahaan mengoperasikan bisnis supermarket. Ramayana meluncurkan Ramayana Member Card sebagai *loyalty program*.  
 Ramayana collaborated with SPAR International from the Netherlands to help the Company to operate its supermarket business. Ramayana launched Ramayana Member Card as its loyalty program.

## 2017

Gerai Ramayana pertama dengan konsep "life-style mall" di City Plaza Jatinegara, yang menawarkan solusi belanja lengkap (shopping, F&B, dan entertainment). First Ramayana outlet with "lifestyle mall" concept was opened at City Plaza Jatinegara that offers complete shopping solutions (shopping, F&B, and entertainment).

## 2019

- Melayani pelanggan di 117 gerai di 54 kota besar di seluruh Indonesia. Ruang belanja seluas 987.401m<sup>2</sup> dengan lebih dari 5 juta member sejak tahun 2014.
- Melanjutkan program *life-style concept*, ditandai dengan launching 5 City Plaza.
- Pembukaan XXI di 8 gerai Ramayana Prime: Klender, Ciledug Kediri, Cirebon, Lampung, Tajur, Cikupa, dan Sidoarjo.
- Berkolaborasi dengan dompet *digital/e-wallet* terbesar di Indonesia OVO, Dana dan Gopay yang memberikan kemudahan pembayaran dan berbagai promo potongan harga/cashback yang menguntungkan pelanggan.
- Catering to consumers at 117 outlets in 54 big cities in Indonesia. A total shopping space size of 987,401 m<sup>2</sup> with more than 5 million members since 2014.
- Continuing with the lifestyle concept program, marked by the launching of 5 City Plazas.
- The opening of XXI in 8 Ramayana Prime outlets: Klender, Ciledug Kediri, Cirebon, Lampung, Tajur, Cikupa, and Sidoarjo.
- Collaborating with the biggest e-wallet/digital wallet companies OVO, Dana, and Gopay to provide more convenience in payment with various promos and discounts/cashback for the consumers.

## 2021

- Pembukaan 2 gerai baru, Ramayana Kodim II dan Ramayana Pekanbaru, berkolaborasi dengan *marketplace* Bukalapak dan Zalora.
- *Re-opening* Ramayana Duri (R085) pada tanggal 3 Desember 2021 yang berlokasi di Riau, serta *re-opening* Ramayana Baturaja (R078) pada tanggal 8 Desember 2021 berlokasi di Baturaja, Sumatera Selatan.
- Opened up 2 new outlets, Ramayana Kodim II and Ramayana Pekanbaru, and collaborated with marketplace Bukalapak and Zalora.
- Re-opened Ramayana Duri (R085) on 3 December 2021 in Riau Province, also re-opened Ramayana Baturaja (R078) on 8 December 2021 in Baturaja, South Sumatra Province.



## 2010

Gerai pertama Ramayana di Indonesia Timur, dibuka di Abepura, Papua.  
 First Ramayana outlet in the Eastern region of Indonesia was opened in Abepura, Papua.

## 2016

Ramayana melakukan transformasi total di gerai-gerainya, mencakup peremajaan gerai, perubahan tata letak barang, pelatihan ulang staf gerai, dan berkolaborasi dengan artis-artis papan atas Indonesia.  
 Ramayana initiated comprehensive transformation to its outlets which include redesigning, changing the layouts, re-training the staff and collaborating with top celebrities in Indonesia.

## 2018

Ramayana pertama di luar Pulau Jawa, dibuka di Bali.  
 First Ramayana outside Java was opened in Bali.

## 2020

- Memperluas bisnis *online* dengan berkolaborasi dengan *e-commerce*: Blibli dan JD.ID, setelah sebelumnya berkolaborasi dengan Tokopedia, Lazada dan Shopee.
- Melakukan pembukaan 2 gerai baru di Cikupa dan Semarang.
- Expanding its online business by collaborating with e-commerce: Blibli and JD.ID, after previously collaborating with Tokopedia, Lazada and Shopee.
- Opened up 2 new outlets in Cikupa and Semarang.

## 2022

- Pembukaan 3 gerai baru, Ramayana Semarang II, Ramayana Cipanas, dan Ramayana Timika
- Berkolaborasi dengan *marketplace* Tik Tok Shop
- Berkolaborasi dengan *fintech*/aplikasi kredit digital Kredivo.
- Opened up 3 new outlets, Ramayana Semarang II, Ramayana Cipanas, and Ramayana Timika
- Collaborating with marketplace Tik Tok Shop
- Collaborating with fintech/digital credit app Kredivo



## Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [C.1]

Vision, Mission, and Company Value

---

### **VISI** Vision

**Hadir Sebagai Solusi Pangsa Massal dalam Produk Fashion.**

To be the Mass Market Solution in Fashion Merchandising.

---

### **MISI** Mission

**Menghadirkan pengalaman berbelanja yang seru dan menyenangkan dengan jaminan produk berkualitas, bergaya keren dan dengan harga yang terjangkau.**

Presenting an exciting and fun shopping experience with guaranteed quality products, fashionable style, and affordable price.



---

# Nilai Perusahaan

## The Company Value

Kami telah hadir di dunia fashion retail selama lebih dari empat dekade. Perjalanan yang panjang ini telah membangun reputasi kami dengan sangat baik. Tidak kalah penting adalah untuk tetap menjaga hubungan erat dengan para pemasok, karyawan dan investor.

Sebagai apresiasi dan loyalitas kepada para pelanggan, kami meyakini bahwa transformasi berperan penting dalam memenuhi apa yang pelanggan butuhkan, tak hanya di segmen fashion ritel tetapi juga pada produk dan layanan lainnya yang merancang tren gaya hidup masa kini.

Selain itu, perusahaan juga berperan penting sebagai mitra Pemerintah dalam hal menyediakan lapangan pekerjaan, memberikan pemasukan ke pemerintah selaku pelaku usaha dan membantu menaikkan pendapatan daerah.

We have been present in the retail fashion for more than four decades. This long journey has built our reputation very well. Equally important is to maintain good relationships with suppliers, employees, and investors.

As an appreciation and loyalty to our customers, we believe that transformation plays an important role in fulfilling what customer needs, not only in the fashion retail segment but also in other products and services that design today's lifestyle trends.

In addition, the company also plays an important role as a partner of the Government in terms of providing job opportunities, providing income to the government as a business actor and helping to increase regional income.

## Bidang Usaha serta Produk dan Jasa [C.4]

Line of Business and Products and Services



### Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perusahaan yang disahkan melalui Akta No. 5 tanggal 16 September 2015 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store* dan *Supermarket*) milik Perusahaan.

### The Company Business Activities According to the Last Articles of Association

According to article 3 of the Company's last Articles of Association as legalized with Deed Number 5 dated 16 September 2015 that drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, the main activities of the Company are general trade that sells various commodities like clothing, accessories, bags, shoes, cosmetics, and daily necessities through department stores and supermarkets owned by the Company.



## Kegiatan Usaha yang Dijalankan, serta Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan

Untuk menjalankan kegiatan usaha utama seperti yang telah dijelaskan di atas, Perusahaan mengembangkan kegiatan usaha ritel melalui gerai-gerai yang mengusung 3 (tiga) merk, yaitu Ramayana, Robinson dan Cahaya. Hingga akhir tahun 2022 Perusahaan mengoperasikan 104 gerai.

## Running Business Activities and the Resulting Products and/or Services

In order to do the main business activities as specified above, the Company performs retail business activities through outlets that bear three different brands: Ramayana, Robinson, and Cahaya. Up until the end of 2022, the Company is operating 104 outlets.



Selama bertahun-tahun, Ramayana melayani mayoritas pelanggan dari segmen ekonomi C dan D, yang merupakan bagian terbesar masyarakat Indonesia. Tantangan bisnis dalam 10 tahun terakhir dan perubahan gaya hidup karena meningkatnya kesejahteraan keluarga pelanggan telah mendorong manajemen melakukan transformasi di semua aspek bisnis sejak tahun 2016. Perusahaan telah memperluas segmen pelanggan ke kelompok B di beberapa gerai, dengan tetap mempertahankan base customer pada kelompok C dan D. Inovasi ini bernama City Plaza, sebuah konsep solusi belanja lengkap yang menyediakan tempat belanja, kuliner dan hiburan.

For many years, Ramayana has catered to consumers from economic category C and D, which composed the majority of Indonesian consumers. Business challenges that occurred in the last ten years and the changing consumers' preference due to economic improvements have compelled our management team to initiate major transformations to our businesses since 2016. The Company has expanded its consumers segment target to category B in several outlets, while also retaining our base customers from category C and D. One of those transformation initiatives is City Plaza, a comprehensive shopping solution concept for shopping, culinary, and entertainment.

# Wilayah Operasi, Daftar Gerai Ramayana [C.3]

## Operational Areas and List of Ramayana Outlets



**Peta Wilayah Operasi**  
Map of Operational Areas

Jakarta	13 gerai 13 outlets
Bodetabek	27 gerai 27 outlets
Jawa Barat West Java	10 gerai 10 outlets
Jawa Tengah Central Java	8 gerai 8 outlets
Jawa Timur East Java	10 gerai 10 outlets
Sumatera Sumatra	19 gerai 19 outlets
Kalimantan	7 gerai 7 outlets
Sulawesi	3 gerai 3 outlets
Bali	2 gerai 2 outlets
Nusa Tenggara	1 gerai 1 outlet
Maluku	1 gerai 1 outlet
Papua	3 gerai 3 outlets





### Daftar Alamat Gerai Ramayana

List of Ramayana Outlet Address

No.	Toko Outlet	Alamat Address
1	C001 - Ramayana Taman Mini	Tamini Square - Jl. Taman Mini I no. 1, Pinang Ranti, Jakarta Timur, 13560
2	R006 - Ramayana ITC BSD	ITC BSD - Jl. Pahlawan Seribu no. 12, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15310
3	R010 - Ramayana Palmerah	Jl. Palmerah Barat no. 2, Tanahabang, Jakarta Pusat, 10270
4	R011 - Ramayana Pasar Minggu	Jl. Raya Ragunan no. 113, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12520
5	R014 - Ramayana Pasar Kopro	Pasar Kopro - Jl. Tanjung Duren Raya no. 14, Tanjung Duren, Jakarta Barat, 11470
6	R015 - Ramayana Dewi Sartika	Jl. Dewi Sartika no. 1, Kota Bogor, Jawa Barat, 16124
7	R020 - Ramayana Ciputat	Jl. Dewi Sartika no. 1, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15412
8	R021 - Ramayana Bekasi	Pratama Plaza - Jl. Ir. H. Juanda, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17111
9	R022 - Ramayana Pasar Minggu	Jl. Raya Pasar Minggu no. 51, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12510
10	R024 - Ramayana Pondok Gede	Jl. Raya Pondok Gede no. 90, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17414
11	R026 - Ramayana Cimone	Jl. Raya Merdeka no. 2, Cimone, Kota Tangerang, Banten, 15113
12	R029 - Ramayana Semper	Jl. Kramat Jaya, Tugu Koja, Tanjung Priok, Jakarta Utara, 14260
13	R031 - Ramayana Kodim	Jl. Daan Mogot Raya no. 9, Kota Tangerang, Banten, 15119
14	R034 - Ramayana Depok	Plaza Depok - Jl. Margonda Raya, Kota Depok, Jawa Barat, 16431
15	R035 - Ramayana Cilegon	Jl. Raya Serang, Kota Cilegon, Banten, 42416
16	R037 - Ramayana Cibitung	Jl. Raya Teuku Umar no. 61, Bekasi, Jawa Barat, 17510
17	R038 - Ramayana Klender	Jl. I Gusti Ngurah Rai RT 04 RW 06, Klender, Jakarta Timur, 13470
18	R039 - Ramayana Purwakarta	Jl. Raya Sadang-Subang no. 90, Kab. Purwakarta, Jawa Barat, 41181
19	R040 - Ramayana Cengkareng	Jl. Lingkar Luar Barat RT 01 RW 02, Cengkareng, Jakarta Barat, 11730
20	R041 - Ramayana Siantar	Jl. Merdeka no. 282, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara, 21146
21	R042 - Ramayana Cijantung	Graha Cijantung - Jl. Pendidikan I RT 01 RW 04, Cijantung, Jakarta Timur, 13760
22	R043 - Ramayana Cibinong	Jl. Raya Jakarta - Bogor, Cibinong, Kota Bogor, Jawa Barat, 16917
23	R044 - Ramayana Bintaro	Plaza Bintaro Jaya - Jl. Bintaro Utama 3A, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15225
24	R045 - Ramayana Jambi	Jl. Sultan Thaha no. 15, Kota Jambi, Jambi, 36113
25	R046 - Ramayana Cianjur	Jl. Dr. Muwardi no. 11, Kab. Cianjur, Jawa Barat, 43211
26	R047 - Ramayana Cibubur	Jl. Lap. Tembak no. 8, Cibubur, Bogor, Jawa Barat, 13720
27	R048 - Ramayana Lampung	Jl. Raden Intan no. 1, Tanjung Karang, Bandar Lampung, Lampung, 35118
28	R049 - Ramayana Ciledug	Jl. HOS Cokroaminoto no. 38B, Kota Tangerang, Banten, 15151
29	R050 - Ramayana Ujung Pandang	Jl. Andi Pettarani, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90222
30	R051 - Ramayana Balikpapan	Plaza Muara Rapak - Jl. Soekarno Hatta, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, 76123
31	R052 - Ramayana Pangkal Pinang	Jl. Pasar Baru Gerunggang, Kota Pangkal Pinang, Kep. Bangka Belitung, 33139
32	R055 - Ramayana Samarinda	Samarinda Central Plaza - Jl. Pulau Irian no. 1, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, 75242

### Daftar Alamat Gerai Ramayana

List of Ramayana Outlet Address

No.	Toko Outlet	Alamat Address
33	R056 - Ramayana Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No.1, Kota Pekanbaru, Riau, 28113
34	R057 - Ramayana Pontianak	Jl. Tanjung Pura, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78123
35	R058 - Ramayana Medan II	Jl. Sisingamangaraja XII, Teladan, Kota Medan, Sumatera Utara, 20212
36	R060 - Ramayana Tarakan	Jl. Gajah Mada no. 8, Kota Tarakan, Kalimantan Utara, 77112
37	R061 - Ramayana Kupang	Jl. W. J. Lalamentik no. 108, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, 85111
38	R062 - Ramayana Medan III	Plaza Medan Baru - Jl. Iskandar Muda no. 47, Kota Medan, Sumatera Utara, 20152
39	R063 - Ramayana Banjarmasin II	Jl. Pangeran Antasari no.1, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70234
40	R066 - Ramayana Padang	Plaza Andalas - Jl. Pemuda no. 15, Kota Padang, Sumatera Barat, 25143
41	R067 - Ramayana Karawang	Jl. Tuparev Raya no. 1, Kab. Karawang, Jawa Barat, 41314
42	R068 - Ramayana Cileungsi	Jl. Raya Narogong no. 47, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat, 16820
43	R070 - Ramayana Panakukkang	Panakukkang Square - Jl. Adhyaksa Baru 1, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90231
44	R071 - Ramayana Bogor Trade Mall	Bogor Trade Mall - Jl. Ir. H. Djuanda no. 68, Kota Bogor, Jawa Barat, 16123
45	R074 - Ramayana Cikarang	Jl. R.E Martadinata I no 1, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, 94113
46	R075 - Ramayana Serang	Jl. Veteran no. 17, Kota Serang, Banten, 42113
47	R077 - Ramayana Bukittinggi	Jl. A. Yani no. 1, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat, 26136
48	R078 - Ramayana Baturaja	Jl. Jend. Ahmad Yani, Baturaja, Sumatera Selatan, 32121
49	R079 - Ramayana Makassar	Makassar Town Square - Jl. Perintis Kemerdekaan no. 26, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90245
50	R080 - Ramayana Dumai	Jl. Jend. Sudirman, Kota Dumai, Riau, 28811
51	R081 - Ramayana Bontang	Jl. Mulawarman no. 1, Kota Bontang, Kalimantan Timur, 75313
52	R082 - Ramayana Seseetan	Jl. Raya Seseetan no. 122, Kota Denpasar, Bali, 80225
53	R083 - Ramayana Banyuwangi	Jl. Adi Sucipto no. 50, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur, 68416
54	R085 - Ramayana Duri	Jl. Jend. Sudirman, Duri Timur, Riau, 28884
55	R086 - Ramayana Kerinci	Jl. Maharaja Indra, Pangkalan Kerinci, Kab. Pelalawan, Riau, 28312
56	R089 - Ramayana Tebing Tinggi	Jl. Jend. Sudirman, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara, 20627
57	R091 - Ramayana Abepura	Mall Abepura - Jl. Raya Abepura no. 100, Abepura, Kota Jayapura, Papua, 99351
58	R093 - Ramayana Seasons City	Jl. Latumenten Barat no. 33, Jakarta Barat, 11330
59	R094 - Ramayana Samarinda	Samarinda Square - Jl. Muhamad Yamin no. 12-14A, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, 75243
60	R096 - Ramayana Panam	Panam Square - Jl. HR. Soebrantas km. 9, Kota Pekanbaru, Riau, 28293
61	R097 - Ramayana Padalarang	Jl. Raya Padalarang no. 475, Padalarang, Jawa Barat, 40553
62	R098 - Ramayana Kediri	Mall Kediri - Jl. Jend. Sudirman no. 50, Kota Kediri, Jawa Timur, 64129
63	R099 - Ramayana Garut	Jl. Guntur no. 34, Kab. Garut, Jawa Barat, 44118
64	R100 - Ramayana Cirebon	Cirebon Square - Jl. Plered Raya no. 1, Cirebon, Jawa Barat, 45154
65	R101 - Ramayana Lampung	Jl. ZA. Pagar Alam, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35141
66	R102 - Ramayana Kebayoran Lama	Jl. Raya Kebayoran Lama no. 71, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, 12230
67	R103 - Ramayana Sorong	Jl. Jend. A. Yani, Kota Sorong, Papua Barat, 98412
68	R105 - Ramayana Parung	Jl. Raya Parung no. 654, Parung, Bogor, Jawa Barat, 16330



## Daftar Alamat Gerai Ramayana

List of Ramayana Outlet Address

No.	Toko Outlet	Alamat Address
69	R106 - Ramayana Cibadak	Jl. Siliwangi, Cibadak, Jawa Barat, 43351
70	R107 - Ramayana Cibinong	Cibinong City Point - Jl. HR. Lukman no. 40, Cibinong, Bogor, Jawa Barat, 16917
71	R109 - Ramayana Klender	Jl. Teratai Putih Raya no. 7, Duren Sawit, Jakarta Timur, 13460
72	R110 - Ramayana Pekalongan	Jl. Dr. Sutomo, Kota Pekalongan, Jawa Tengah, 51129
73	R111 - Ramayana Ambon	Maluku City Mall - Jl. Jend. Sudirman no. 1, Kota Ambon, Maluku, 97128
74	R114 - Ramayana Bogor Baru	Bogor Square - Jl. KH. Sholeh Iskandar no. 51, Kota Bogor, Jawa Barat, 16164
75	R119 - Ramayana Dinoyo	Mall Dinoyo City - Jl. MT. Haryono no. 195-197, Kota Malang, Jawa Timur, 65144
76	R121 - Ramayana Tajur	Jl. Raya Tajur RT 04 RW 04, Kota Bogor, Jawa Barat, 16134
77	R123 - Ramayana KHI	Courts Megastore - Jl. Boulevard Kota Harapan Indah kav. 9, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17132
78	R124 - Ramayana Cikupa	Jl. Raya Serang no. 19, Cikupa, Tangerang, Banten, 15710
79	R125 - Ramayana Jatinegara	Jl. Matraman Raya no. 173-175, Jatinegara, Jakarta Timur, 13310
80	R128 - Ramayana Plaza Cibubur	Plaza Cibubur - Jl. Alternatif Cibubur no. 40, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17435
81	R131 - Ramayana Sleman	Sleman City Hall - Jl. Magelang km. 9,6, Jl. Gito Gati no. 18, Kab. Sleman, DIY, 55511
82	R132 - Ramayana Madiun	Jl. Pahlawan no. 47, Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur, 63117
83	R133 - Ramayana CCM	Central City Mall - Jl. Brigjend. Sudiarto km. 11, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50194
84	R134 - Ramayana Cikupa II	Jl. Raya Serang no. 1, Kec. Cikupa, Tangerang, 15710
85	R135 - Ramayana Kodim II	Jl. Ki Asnawi No.36, Kel. Sukarasa, Kota Tangerang, 15111
86	RB03 - Ramayana Salatiga	Jl. Pemuda no. 2, Kota Salatiga, Jawa Tengah, 50711
87	RB05 - Ramayana Sukabumi	Jl. Tipar Gede no. 17, Kota Sukabumi, Jawa Barat, 43151
88	RB11 - Ramayana Semarang	Mall Ciputra - Jl. Simpang Lima no. 1, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50134
89	RB12 - Ramayana Cimahi	Jl. Ria no. 1, Kota Cimahi, Jawa Barat, 40525
90	RB13 - Ramayana Malang	Jl. Merdeka Timur no. 1, Kota Malang, Jawa Timur, 65111
91	RB16 - Ramayana Gresik	Jl. Gubernur Suryo Kroman no. 24, Kab. Gresik, Jawa Timur, 61118
92	RB17 - Ramayana Yogyakarta	Jl. Jend. Ahmad Yani no. 66 - 74, Kota Yogyakarta, DIY, 55122
93	RB20 - Ramayana Bali	Jl. Diponegoro no. 103, Kota Denpasar, Bali, 80113
94	RB21 - Ramayana Batam	Jl. Komplek Jodoh Marina, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29432
95	RB22 - Ramayana Bungur Asih	Jl. Letjend. Sutoyo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, 61256
96	RB23 - Ramayana Krian	Jl. Raya Krian, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, 61262
97	RB26 - Ramayana Tanjung Pinang	Jl. Wiratno, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau, 29113
98	RB27 - Ramayana Sidoarjo	Jl. Diponegoro no. 2, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, 61213
99	RB28 - Ramayana Kudus	Jl. Simpang Tujuh I, Kota Kudus, Jawa Tengah, 59132
100	RB30 - Ramayana Batam	Jl. Kawasan Komersil Muka Kuning, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29433
101	RB31 - Ramayana BG Junction	Jl. Bubutan no. 1-7, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60174
102	R136 - Ramayana Semarang II	Jl. Pahlawan no. 2-2A, Kel. Pleburan, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50241
103	R137 - Ramayana Cipanas	Jl. Raya Cipanas, Ds. Sindanglaya, Kec. Cipanas, Kab. Cianjur, Jawa Barat, 43253
104	R138 - Ramayana Timika	Jl. Cendrawasih no. 66, Kec. Mimika Baru, Kab. Mimika, Papua, 99910

## Keanggotaan Asosiasi [C.5] Association Membership

Untuk memperkuat bisnisnya, Ramayana telah tergabung dalam keanggotaan organisasi, diantaranya adalah:

In order to enhance its business activities, Ramayana has joined several organizations, such as:

Nama Organisasi Organization Name	Lingkup Scope	Peran dan Kontribusi Asosiasi Role and Contribution in the Association	Status Ramayana
Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia (APRINDO) Indonesia Retail Entrepreneurs Association (APRINDO)	Nasional National	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai mitra kerja pemerintah dalam melaksanakan program pemerintah.</li> <li>2. Menghimpun aspirasi pelaku usaha untuk disampaikan kepada pemerintah.</li> <li>3. Mitra pemerintah dalam memberi masukan dan usulan di dalam menyusun suatu kebijakan yang mendorong dunia usaha yang lebih baik.</li> <li>4. Menyeragamkan suatu kesepakatan usaha sesama para peritel.</li> <li>5. Sarana yang efektif dalam mendorong UMKM.</li> <li>6. Menyatukan kekuatan dalam menolak/perbaiki suatu peraturan pemerintah yang ditetapkan.</li> <li>7. Turut merancang dan setidaknya memberi masukan atas RUU melalui Kementerian terkait agar RUU yang diajukan dapat diterima oleh semua kalangan, seperti RUU Omnibus Law.</li> <li>8. Bersama pemerintah propinsi turut membantu melakukan aktivitas yang bersifat <i>extraordinary</i> (program vaksinasi).</li> <li>9. Dan lainnya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. As a government working partner in executing government programs.</li> <li>2. Hears business owners aspirations and conveys them to the government.</li> <li>3. Government partner in providing feedback and suggestions in drawing up a policy to improve the business climate.</li> <li>4. Organizing an agreement among retailers.</li> <li>5. An effective medium to improve the micro, small, and medium enterprises (UMKM).</li> <li>6. Joining forces to reject/correct a policy stipulated by the government.</li> <li>7. Actively involved in drawing a policy bill or at the very least providing suggestions to the relevant ministry regarding the bill so that the bill is more acceptable by the public, e.g. the recent Omnibus Law Bill.</li> <li>8. Organizing extraordinary activities (like vaccination programs) with the provincial government.</li> <li>9. Others.</li> </ol>	Aktif Active
Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPINDO)	Nasional National	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai mitra kerja pemerintah dalam melaksanakan program pemerintah.</li> <li>2. Menghimpun aspirasi pelaku usaha untuk disampaikan kepada pemerintah.</li> <li>3. Mitra pemerintah dalam memberi masukan dan usulan di dalam menyusun suatu kebijakan yang mendorong dunia usaha yang lebih baik.</li> <li>4. Menyeragamkan suatu kesepakatan usaha sesama para peritel.</li> <li>5. Sarana yang efektif dalam mendorong UMKM.</li> <li>6. Menyatukan kekuatan dalam menolak/perbaiki suatu peraturan pemerintah yang ditetapkan.</li> <li>7. Turut merancang dan setidaknya memberi masukan atas RUU melalui Kementerian terkait agar RUU yang diajukan dapat diterima oleh semua kalangan, seperti RUU Omnibus Law.</li> <li>8. Bersama pemerintah propinsi turut membantu melakukan aktivitas yang bersifat <i>extraordinary</i> (program vaksinasi).</li> <li>9. Dan lainnya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. As a government working partner in executing government programs.</li> <li>2. Hears business owners aspirations and conveys them to the government.</li> <li>3. Government partner in providing feedback and suggestions in drawing up a policy to improve the business climate.</li> <li>4. Organizing an agreement among retailers.</li> <li>5. An effective medium to improve the micro, small, and medium enterprises (UMKM).</li> <li>6. Joining forces to reject/correct a policy stipulated by the government.</li> <li>7. Actively involved in drawing a policy bill or at the very least providing suggestions to the relevant ministry regarding the bill so that the bill is more acceptable by the public, e.g. the recent Omnibus Law Bill.</li> <li>8. Organizing extraordinary activities (like vaccination programs) with the provincial government.</li> <li>9. Others.</li> </ol>	Aktif Active
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Nasional National	Membina emiten untuk dapat menumbuhkan iklim pasar yang kondusif dan profesional. Organizing and educating issuers to create a positive and professional market climate.	Aktif Active



# Struktur Organisasi

## Organizational Structure





## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Profile

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Agustus 2022, pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris, di mana Jane Melinda Tumewu tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perusahaan dengan alasan mengundurkan diri. Melalui keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2022, pemegang saham menyetujui masa jabatan Dewan Komisaris sejak ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 hingga penutupan RUPS Tahunan berikutnya.

According to the decision of Extraordinary GMS on August 29, 2022, shareholders agreed to change the composition of the Company's Board of Commissioners, where Jane Melinda Tumewu is no longer serving as the Company Commissioner due to self-resignation.

According to the decision of Annual GMS of the Fiscal Year 2021 on May 20, 2022, shareholders agreed to the term of office of the Board of Commissioners from the closing of the Annual GMS of the Fiscal Year 2021 until the closing of the Annual GMS in the subsequent year.



## PAULUS TUMEWU

### Komisaris Utama

President Commissioner

#### Periode Jabatan | Term of Office:

RUPS Tahunan Tanggal 20 Mei 2022 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya  
Annual GMS on May 20, 2022 until the Closing of the Annual GMS in the subsequent year

#### Data Pribadi

##### Personal Information

Warga negara Indonesia

Usia 70 tahun

Kelahiran Ujung Pandang, tahun 1952

Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Citizen of Indonesia

Seventy (70) years old

Born in Ujung Pandang in 1952

Domicile in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

#### Riwayat Penunjukan

##### Appointment History

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak Ramayana beroperasi.

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held the position in the Company's Board of Commissioners since Ramayana was first operational.

#### Pengalaman Kerja

##### Work Experience

Paulus Tumewu menekuni bisnis ritel sejak usia muda. Beliau mengawalinya dengan membantu mengelola gerai milik orang tua di Ujung Pandang. Pada tahun 1978, beliau mendirikan Ramayana dengan gerai pertama di Jalan Sabang, Jakarta Pusat

Paulus Tumewu has been in retail business since his young age. He started his career by providing help in his parents' shop in Ujung Pandang. In 1978, he founded Ramayana by opening up its first outlet at Sabang Street, Central Jakarta.

#### Rangkap Jabatan

##### Concurrent Positions

Di dalam Perusahaan: tidak ada.

Di luar Perusahaan: tidak ada.

Within the Company: none.

Outside the Company: none.

#### Hubungan Afiliasi

##### Affiliate Relationship

Paulus Tumewu tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya maupun Dewan Direksi. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan PT Ramayana Makmursentosa selaku pemegang saham utama/ pengendali Perusahaan melalui kepemilikan sebesar 99,80%.

Mr. Paulus Tumewu bears no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, he has an affiliate relationship with PT Ramayana Makmursentosa as the principal/controlling shareholders of the Company with 99.80% of ownership.



## MOHAMMAD IQBAL

Komisaris  
Commissioner

### Periode Jabatan | Term of Office:

RUPS Tahunan Tanggal 20 Mei 2022 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya  
Annual GMS on May 20, 2022 until the Closing of the Annual GMS in the subsequent year

### Data Pribadi

#### Personal Information

Warga negara Indonesia  
Usia 60 tahun  
Kelahiran Serang, tahun 1962  
Domisili Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Citizen of Indonesia  
Seventy (60) years old  
Born in Serang in 1962  
Lives in Bekasi, West Java, Indonesia

### Riwayat Penunjukan

#### Appointment History

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak 30 Mei 2007 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2007.

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He holds an official position in the Company's Board of Directors since May 30, 2007 according to decision of Annual GMS of 2007.

### Riwayat Pendidikan

#### Education Background

Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta (1986)

Bachelor's Degree in Law from University of Indonesia, Jakarta (1986)

### Pengalaman Kerja

#### Work Experience

Bergabung di Perusahaan pada tahun 1989 sebagai Penyelia Gerai. Beberapa tahun kemudian mendapat promosi sebagai Manajer Gerai. Pada tahun 1994, Beliau memperoleh promosi kembali menjadi Manajer Operasional.

Joined the Company in 1989 as Outlet Supervisor. Several years later he was promoted as Outlet Manager. In 1994, he was promoted again to become Operational Manager.

### Rangkap Jabatan

#### Concurrent Positions

Di dalam Perusahaan: Anggota Komite Nominasi & Remunerasi  
Di luar Perusahaan: Komisaris pemegang saham utama/pengendali Perusahaan, PT Ramayana Makmursentosa (2018-2023).

Within the Company: Member of the Nomination & Remuneration Committee  
Outside the Company: Principal/controlling shareholders commissioner, PT Ramayana Makmursentosa (2018-2023).

### Hubungan Afiliasi

#### Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Dewan Direksi. Namun demikian, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan PT Ramayana Makmursentosa sebagai pemegang saham utama/pengendali Perusahaan melalui jabatan Komisaris.

He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, he has an affiliate relationship with PT Ramayana Makmursentosa as the principal/controlling shareholders of the Company with his Commissioner position.



## KISMANTO

**Komisaris**

Commissioner

### Periode Jabatan | Term of Office:

RUPS Tahunan Tanggal 20 Mei 2022 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya  
Annual GMS on May 20, 2022 until the Closing of the Annual GMS in the subsequent year

### Data Pribadi

Personal Information

Warga negara Indonesia

Usia 62 tahun

Kelahiran Majenang, tahun 1960

Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Citizen of Indonesia

Seventy (62) years old

Born in Majenang in 1960

Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Appointment History

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak 23 Agustus 2016 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2016.

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He holds an official position in the Company's Board of Directors since August 23, 2016 according to decision of Annual GMS of 2016.

### Pengalaman Kerja

Work Experience

Bergabung dengan Perusahaan sebagai Kepala Konter Senior pada tahun 1980. Setelah tiga tahun, ia dipromosikan untuk memegang posisi sebagai Kepala Kasir dan kemudian bertanggung jawab sebagai Manajer Toko. Karena beliau memainkan peranan yang penting dalam pertumbuhan Perusahaan, ia diangkat sebagai Manajer Regional pada tahun 1989. Kemudian pada tahun 1993, ia menjadi Pengontrol Barang Dagangan, di mana dia bertanggung jawab atas seluruh jaringan toko Perusahaan. Pada 1995 beliau dipromosikan sebagai Direktur Pemasaran dan *Merchandising*.

He joined the Company as Senior Head of Content in 1980. After three years, he was promoted as Cashier Head and took the responsibility as Shop Manager. Because he played a significant role in the Company's growth, he was appointed as Regional Manager in 1989. Subsequently, in 1993, he was appointed as Merchandise Controller where he is responsible over all of the Company's shops network. In 1995 he was promoted as Marketing and Merchandising Director.

### Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Di dalam Perusahaan: tidak ada.

Di luar Perusahaan: tidak ada.

Within the Company: none.

Outside the Company: none.

### Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Dewan Direksi atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or with principal/controlling shareholders of the Company.



**KOH BOON KIM**  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

**Periode Jabatan | Term of Office:**

RUPS Tahunan Tanggal 20 Mei 2022 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya \*)  
Annual GMS on May 20, 2022 until the Closing of the Annual GMS in the subsequent year \*)

**Data Pribadi**

Personal Information

Warga negara Singapura  
Usia 75 tahun  
Kelahiran Singapura, tahun 1947  
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Citizen of Singapore  
Seventy (75) years old  
Born in Singapore in 1947  
Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

**Riwayat Penunjukan**

Appointment History

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak 14 Agustus 2002 berdasarkan keputusan RUPS C-16590HT.01.04.TH.2002. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 18 Juni 2004 berdasarkan keputusan RUPS No. C-21365 HT.01.04. TH.2004.

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Directors since August 14, 2002 according to the decision of Annual GMS C-16590HT.01.04.TH.2002. Holds the position of the Company's Independent Commissioner since June 18, 2004 according to the decision of GMS Number C-21365 HT.01.04.TH.2004.

**Riwayat Pendidikan**

Education Background

Master (S2) dari Chicago Graduate School of Business, Chicago, Amerika Serikat (1980)

Master's degree from Chicago Graduate School of Business, Chicago, the United States (1980)

**Pengalaman Kerja**

Work Experience

Memiliki pengalaman lebih tiga dekade di industri ritel Asia. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau adalah Penasehat Bisnis di perusahaan ritel lain. Pada tahun 1988, diangkat sebagai Penasehat Senior Perusahaan.

Mr. Koh has the experience that spans for more than three decades in Asia retail industry. Before joining the Company, he was a Business Advisor for other retail companies. In 1988, he was appointed as the Senior Advisor for the Company.

**Rangkap Jabatan**

Concurrent Positions

Di dalam Perusahaan: Ketua Komite Nominasi & Remunerasi  
Di luar Perusahaan: tidak ada.

Within the Company: Chairman of the Nomination & Remuneration Committee  
Outside the Company: none.

**Hubungan Afiliasi**

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, maupun dengan anggota Dewan Direksi, atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or with principal/controlling shareholders of the Company.

\*) Surat pernyataan independen dari Komisaris Independen, Koh Boon Kim, dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagian pembahasan Komisaris Independen.

\*) Independence statement letter from Independent Commissioner, Mr. Koh Boon Kim, is available in the Good Corporate Governance chapter in the section that discusses Independent Commissioner.





## SELAMAT

### Komisaris Independen

Independent Commissioner

#### Periode Jabatan | Term of Office:

RUPS Tahunan Tanggal 20 Mei 2022 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya \*)

Annual GMS on May 20, 2022 until the Closing of the Annual GMS in the subsequent year \*)

#### Data Pribadi

##### Personal Information

Warga negara Indonesia

Usia 59 tahun

Kelahiran Pematang Siantar, tahun 1963

Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Citizen of Indonesia

Seventy (59) years old

Born in Pematang Siantar in 1963

Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

#### Riwayat Penunjukan

##### Appointment History

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak 23 Mei 2014 berdasarkan keputusan RUPS No. AHU-AH.01.10-25905 Tahun 2014. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 23 Mei 2014 berdasarkan keputusan RUPS No. AHU-AH.01.10-25905 Tahun 2014.

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He holds an official position in the Company's Board of Directors since May 23, 2014 according to decision of Annual GMS No. AHU-AH.01.10-25905 of 2014. Holds the position of the Company's Independent Commissioner since May 23, 2014 according to the decision of GMS Number AHU-AH.01.10-25905 of 2014.

#### Riwayat Pendidikan

##### Education Background

Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1987). Di samping itu, beliau memiliki Pendidikan Profesi Akuntan dari Universitas Indonesia (2006) dan memperoleh *Certificate Public Accountant* (2011).

Bachelor's Degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1987). He also received education in the Accounting Education Program from University of Indonesia (2006) and received Public Accountant Certificate (2011).

#### Pengalaman Kerja

##### Work Experience

Memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di bidang Akuntansi dan Keuangan, dan telah bekerja di beberapa perusahaan publik.

Mr. Selamat has more than 20 years of work experience in Accounting and Finance and worked in several public companies.

#### Rangkap Jabatan

##### Concurrent Positions

Di dalam Perusahaan: Ketua Komite Audit.

Di luar Perusahaan: tidak ada.

Within the Company: Chairman of Auditing Committee.

Outside the Company: none.

#### Hubungan Afiliasi

##### Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, maupun dengan anggota Dewan Direksi, atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or with principal/controlling shareholders of the Company.

\*) Surat pernyataan independen dari Komisaris Independen, Selamat, dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagian pembahasan Komisaris Independen.

\*) Independence statement letter from Independent Commissioner, Mr. Selamat, is available in the Good Corporate Governance chapter in the section that discusses Independent Commissioner.

## Profil Dewan Direksi

### Board of Directors Profile

**Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2022, pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi, di mana Andreas Lesmana diangkat sebagai Direktur Perusahaan.**

**Melalui keputusan yang sama, pemegang saham menyetujui masa jabatan Dewan Direksi sejak ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 hingga penutupan RUPS Tahunan berikutnya.**

*According to the decision of Annual GMS in the Fiscal Year 2021 on May 20, 2022, shareholders agreed to the changing of the Board of Directors composition where Andreas Lesmana is appointed as the Company Director. According to the same decision, shareholders agreed to the term of office of the Board of Directors from the closing of the Annual GMS of the Fiscal Year 2021 until the closing of the Annual GMS in the subsequent year.*



## AGUS MAKMUR

### Direktur Utama

President Director

#### Periode Jabatan | Term of Office:

RUPS Tahunan Tanggal 20 Mei 2022 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya  
Annual GMS on May 20, 2022 until the Closing of the Annual GMS in the subsequent year

#### Data Pribadi

##### Personal Information

Warga negara Indonesia

Usia 64 tahun

Kelahiran Ujung Pandang, tahun 1958

Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Citizen of Indonesia

Sixty four (64) years old

Born in Ujung Pandang in 1958

Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

#### Riwayat Penunjukan

##### Appointment History

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan sejak Ramayana beroperasi.

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He holds the position in the Company's Board of Directors since Ramayana was first operational.

#### Pengalaman Kerja

##### Work Experience

Kariernya di industri ritel telah dibangun sejak lulus dari perguruan tinggi, ketika bergabung dengan Ramayana pada 38 tahun lalu.

He started his career in the retail industry after graduating from university by joining Ramayana 38 years ago.

#### Rangkap Jabatan

##### Concurrent Positions

Di dalam Perusahaan: tidak ada.

Di luar Perusahaan: tidak ada.

Within the Company: none.

Outside the Company: none.

#### Hubungan Afiliasi

##### Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris. Namun demikian, Agus Makmur memiliki hubungan afiliasi dengan PT Ramayana Makmursentosa selaku pemegang saham utama/pengendali Perusahaan melalui kepemilikan sebesar 0,20%.

He bears no relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, Mr. Agus Makmur has an affiliate relationship with PT Ramayana Makmursentosa as the principal/controlling shareholders of the Company with 0.20% of ownership.



## ANDREAS LESMANA

Direktur  
Director

### Periode Jabatan | Term of Office:

RUPS Tahunan Tanggal 20 Mei 2022 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya  
Annual GMS on May 20, 2022 until the Closing of the Annual GMS in the subsequent year

### Data Pribadi

#### Personal Information

Warga negara Indonesia

Citizen of Indonesia

Usia 59 tahun

Fifty nine (59) years old

Kelahiran Pangkal Pinang, tahun 1963

Born in Pangkal Pinang in 1963

Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

### Riwayat Penunjukan

#### Appointment History

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan.

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. Previously he never held any position in the Board of Directors.

### Pembagian Tugas

#### Job Assignment

Dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Keuangan.

Appointed as the Director of Finance.

### Riwayat Pendidikan

#### Education Background

Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta (1987), dan Chartered Accountant dari Universitas Indonesia (2006).

Bachelor's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta (1987), and Chartered Accountant from University of Indonesia (2006)

### Pengalaman Kerja

#### Work Experience

Memiliki pengalaman kerja di Arthur Andersen & Co, Lippo Group, PT Branta Mulia Tbk, PT Indo Kordsa Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris Independen.

Has working experiences in Arthur Andersen & Co, Lippo Group, PT Branta Mulia Tbk, and PT Indo Kordsa Tbk. In his latest role he has served as Independent Commissioner of PT Indo Kordsa Tbk.

### Rangkap Jabatan

#### Concurrent Positions

Di dalam Perusahaan: tidak ada.

Within the Company: none.

Di luar Perusahaan: Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Indo Kordsa Tbk.

Outside the Company: Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Indo Kordsa Tbk.

### Hubungan Afiliasi

#### Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners or with principal/controlling shareholders of the Company.



## GANTANG NITIPRANATIO

**Direktur**  
Director

### Periode Jabatan | Term of Office:

RUPS Tahunan Tanggal 20 Mei 2022 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya  
Annual GMS on May 20, 2022 until the Closing of the Annual GMS in the subsequent year

### Data Pribadi

Personal Information

Warga negara Indonesia

Usia 66 tahun

Kelahiran Magelang, tahun 1956

Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Citizen of Indonesia

Fifty nine (66) years old

Born in Magelang in 1956

Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Appointment History

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan sejak 27 Mei 2010 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2010.

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Directors since May 27, 2010 according to the decision of Annual GMS of 2010.

### Pembagian Tugas

Job Assignment

Dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur *Merchandising*.

Appointed as the Director of Merchandising.

### Riwayat Pendidikan

Education Background

Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1982)

Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya University, Yogyakarta (1982)

### Pengalaman Kerja

Work Experience

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau telah berpengalaman selama 20 tahun di Matahari Dept. Store. Pada tahun 2004 -2006, beliau mengembangkan *specialty store* dan kemudian bergabung dengan Ramayana sebagai *Head of Merchandising* pada tahun 2007.

Before joining the Company, Mr. Gantang worked for 20 years for Matahari Dept. Store. In 2004-2006, he developed a specialty store and later joined Ramayana as Head of Merchandising in 2007.

### Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Di dalam Perusahaan: tidak ada.

Within the Company: none.

Di luar Perusahaan: tidak ada.

Outside the Company: none.

### Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners or with principal/controlling shareholders of the Company.





## MUHAMMAD YANI

Direktur  
Director

### Periode Jabatan | Term of Office:

RUPS Tahunan Tanggal 20 Mei 2022 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya  
Annual GMS on May 20, 2022 until the Closing of the Annual GMS in the subsequent year

### Data Pribadi

#### Personal Information

Warga negara Indonesia  
Usia 54 tahun  
Kelahiran Bima, tahun 1968  
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Citizen of Indonesia  
Fifty nine (54) years old  
Born in Bima in 1968  
Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

### Riwayat Penunjukan

#### Appointment History

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan sejak 20 Mei 2016 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2016

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Directors since May 20, 2016 according to the decision of Annual GMS of 2016.

### Pembagian Tugas

#### Job Assignment

Dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia (SDM).

Appointed as the Director of Human Resources

### Riwayat Pendidikan

#### Education Background

Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar (1990).

Bachelor's degree in Law from Hasanuddin University, Makassar (1990).

### Pengalaman Kerja

#### Work Experience

Pertama kali bergabung di Perusahaan pada tahun 1995 sebagai Supervisor pada Divisi SDM. Pada tahun 2007, beliau diangkat sebagai Kepala Divisi SDM.

Joined the Company for the first time in 1995 as Supervisor in the Human Resources Division. In 2007, he was appointed as the Head of the HR Division.

### Rangkap Jabatan

#### Concurrent Positions

Di dalam Perusahaan: tidak ada.  
Di luar Perusahaan: tidak ada.

Within the Company: none.  
Outside the Company: none.

### Hubungan Afiliasi

#### Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners or with principal/controlling shareholders of the Company.



## HALOMOAN HUTABARAT

**Direktur**  
Director

### Periode Jabatan | Term of Office:

RUPS Tahunan Tanggal 20 Mei 2022 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya  
Annual GMS on May 20, 2022 until the Closing of the Annual GMS in the subsequent year

### Data Pribadi

Personal Information

Warga negara Indonesia  
Usia 56 tahun  
Kelahiran Medan, tahun 1966  
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Citizen of Indonesia  
Fifty nine (56) years old  
Born in Medan in 1966  
Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Appointment History

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan sejak 23 Mei 2014 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2014.

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Directors since May 23, 2014 according to the decision of Annual GMS of 2014.

### Pembagian Tugas

Job Assignment

Dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Operasional.

Appointed as the Director of Operations.

### Riwayat Pendidikan

Education Background

Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1990).

Bachelor's degree in Law from Christian University of Indonesia, Jakarta (1990).

### Pengalaman Kerja

Work Experience

Bergabung dengan Ramayana sebagai Manajer Operasional Senior pada tahun 1992. Pada tahun 2011 beliau mengelola bisnis ritel secara independen, sebelum akhirnya bergabung kembali dengan Perusahaan sebagai Direktur Operasional pada tahun 2014.

He joined the Company as Operational Manager in 1992. In 2011, he independently ran a retail business before rejoining the Company as Director of Operations in 2014.

### Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Di dalam Perusahaan: tidak ada.  
Di luar Perusahaan: tidak ada.

Within the Company: none.  
Outside the Company: none.

### Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners or with principal/controlling shareholders of the Company.

## Sumber Daya Manusia [c.3]

Human Resources



Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan mempekerjakan 5.518 karyawan. Jumlah ini mengalami penurunan 9,72% dibandingkan jumlah karyawan Perusahaan di tahun 2021 yang mencapai 6.112 orang. Adanya penurunan jumlah karyawan tersebut sebagian besar disebabkan karyawan kontrak yang telah habis masa kontraknya dan sejumlah karyawan yang telah memasuki usia pensiun di tahun 2022. Tingkat perputaran/*turnover* karyawan tahun 2022 sebesar 4,20%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,72%.

Up until the end of 2022, the Company employs 5,518 employees. This figure is a 9.72% decrease from the total employees in 2021 with 6,112 employees. Decline in the number of employees is mostly due to employees contract who have expired and employees who have entered retirement age in 2022. The turnover rate/*turnover* of employees in 2022 amounted to 4.20%, increased compared to the previous year by 1.72%.

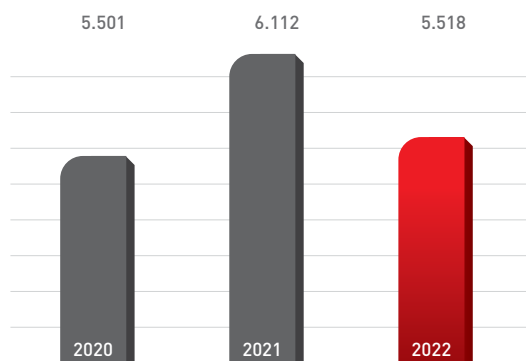


Di bawah ini disajikan jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan level organisasi/jabatan, tingkat pendidikan, status kepegawaian, usia, dan gender atau jenis kelamin.

Below are the total employees and employees composition according to position level, education level, employment status, age, and gender or sex.

**Jumlah Karyawan 2020-2022**  
Total Employees 2020-2022

(orang)  
(employees)



**Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)**

Total employees and Composition According to Position Level (employees)

Level Jabatan Position Level	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Employees	%
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Direktur Director	4	-	4	0,07	4	-	4	0,06	-	-
Komisaris Commissioner	5	1	6	0,11	5	1	6	0,10	-	-
General Manager General Manager	21	6	27	0,49	22	6	28	0,46	(1)	(3,57)
Manager Manager	60	24	84	1,52	70	27	97	1,59	(13)	(13,40)
Supervisor Supervisor	821	545	1.366	24,76	861	599	1.460	23,89	(94)	(6,44)
Staff Staff	1.550	2.481	4.031	73,05	1.582	2.935	4.517	73,90	(486)	(10,76)
Jumlah Total	2.461	3.057	5.518	100,00	2.544	3.568	6.112	100,00	(594)	(9,72)

L = Laki-laki | P = Perempuan  
M = Male | F = Female

### Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Total employees and Composition According to Education Level (employees)

Tingkat Pendidikan Education Level	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Employees	%
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Sarjana (S1-S2) Bachelor's degree and Master's degree	792	349	1.141	20,68	424	88	512	8,38	629	122,85
Diploma Diploma	16	20	36	0,65	31	37	68	1,11	(32)	(47,06)
SMA/SMK High School or Vocational Intermediate School	1.653	2.688	4.341	78,67	2.089	3.443	5.532	90,51	(1.191)	(21,53)
Jumlah Total	2.461	3.057	5.518	100,00	2.544	3.568	6.112	100,00	(594)	(9,72)

L = Laki-laki | P = Perempuan  
M = Male | F = Female

### Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Total employees and Composition According to Employment Status (employees)

Status Kepegawaian Employment Status	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Employees	%
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Permanen / Tetap Permanent/ Full-time	1.850	1.934	3.784	68,57	2.068	2.288	4.356	71,27	(572)	(13,13)
Kontrak Contract	20	2	22	0,40	237	138	375	6,14	(353)	(94,13)
Magang Internship	591	1.121	1.712	31,03	239	1.142	1.381	22,59	331	23,97
Jumlah Total	2.461	3.057	5.518	100,00	2.544	3.568	6.112	100,00	(594)	(9,72)

L = Laki-laki | P = Perempuan  
M = Male | F = Female





### Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)

Total employees and Composition According to Age Group (employees)

Rentang Usia Age Group	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Employees	%
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
< 25 tahun < 25 years old	485	1.075	1.560	28,27	363	1.288	1.651	27,01	(91)	(5,51)
26 – 30 tahun 26 – 30 years old	272	230	502	9,10	337	468	805	13,17	(303)	(37,64)
31 – 35 tahun 31 – 35 years old	301	373	674	12,21	353	454	807	13,20	(133)	(16,48)
36 – 40 tahun 36 – 40 years old	319	437	756	13,70	465	650	1.115	18,24	(359)	(32,20)
41 – 45 tahun 41 – 45 years old	399	504	903	16,37	472	376	848	13,88	55	6,49
> 45 tahun > 45 years old	685	438	1.123	20,35	554	332	886	14,50	237	26,75
Jumlah Total	2.461	3.057	5.518	100,00	2.544	3.568	6.112	100,00	(594)	(9,72)

L = Laki-laki | P = Perempuan  
M = Male | F = Female

### Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Region (orang)

Total employees and Composition According to Region (employees)

Region	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Employees	%
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Sumatera Sumatra	277	431	708	12,83	244	499	743	12,16	(35)	(4,71)
DKI Jakarta	971	606	1.577	28,58	1.409	1.145	2.554	41,79	(977)	(38,25)
Banten	148	258	406	7,36	124	259	383	6,27	23	6,01
Jawa Barat West Java	415	502	917	16,62	343	532	875	14,32	42	4,80
Jawa Tengah Central Java	107	191	298	5,40	74	165	239	3,91	59	24,69
Jawa Timur East Java	154	308	462	8,37	110	329	439	7,18	23	5,24
Bali dan Nusa Tenggara	69	153	222	4,02	56	165	221	3,61	1	0,45
Kalimantan	136	222	358	6,49	88	224	312	5,10	46	14,74
Sulawesi	72	119	191	3,46	55	137	192	3,14	(1)	(0,52)
Maluku	17	37	54	0,98	9	32	41	0,67	13	31,71
Papua	95	230	325	5,89	32	81	113	1,85	212	187,61
Jumlah Total	2.461	3.057	5.518	100,00	2.544	3.568	6.112	100,00	(594)	(9,72)

L = Laki-laki | P = Perempuan  
M = Male | F = Female

**Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)**

Total employees and Composition According to Gender (employees)

Jenis Kelamin Gender	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Employees	%
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Laki-laki Male	2.461	44,60	2.544	41,62	(83)	(3,26)
Perempuan Female	3.057	55,40	3.568	58,38	(511)	(14,32)
Jumlah Total	5.518	100,00	6.112	100,00	(594)	(9,72)

Tentang pelatihan yang diberikan Perusahaan serta pemenuhan hak-hak karyawan dapat dilihat pada bab “Mengembangkan Keberlanjutan” dalam Laporan Tahunan ini.

The training provided by the Company and the fulfillment of employees’ rights are explained in the “Developing Sustainability” chapter in this Annual Report.”



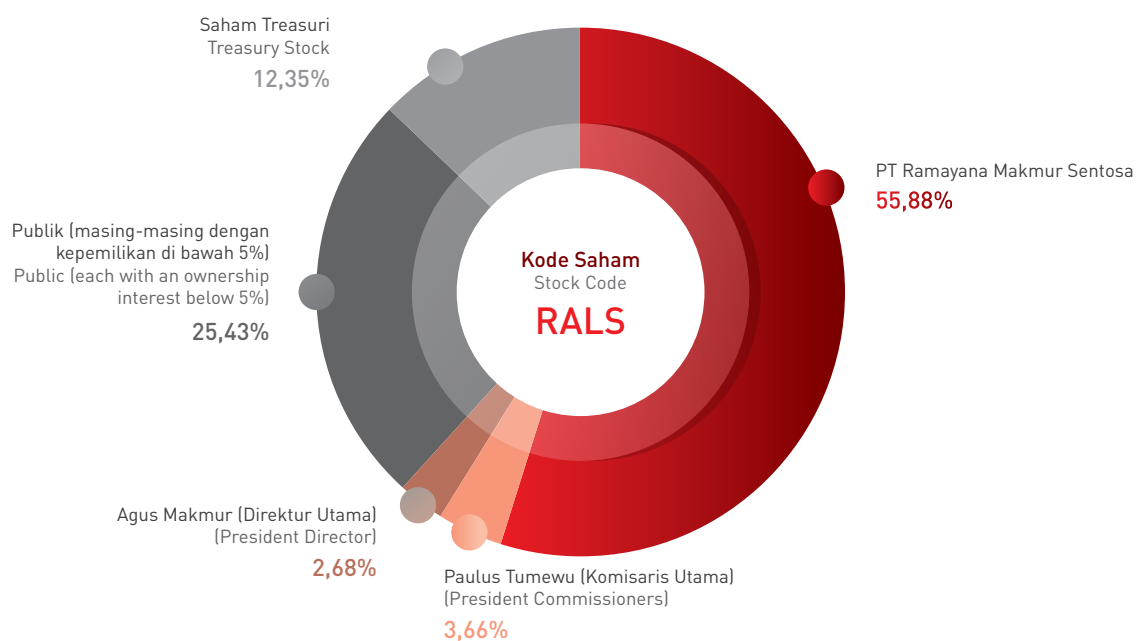
# Informasi Pemegang Saham [C.3]

## Shareholders Information

### Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	31 Desember 2022 31 December 2022		31 Desember 2021 31 December 2021	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	%	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	%
Kepemilikan di atas 5% Ownership above 5%				
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	55,88	3.965.000.000	55,88
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors				
Paulus Tumewu (Komisaris Utama) (President Commissioner)	260.000.000	3,66	260.000.000	3,66
Agus Makmur (Direktur Utama) (President Director)	190.076.600	2,68	240.076.600	3,38
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) Public (with less than 5% of ownership)	1.804.527.400	25,43	1.864.964.700	26,29
Jumlah Kepemilikan di bawah 5% Total Ownership above 5%	2.254.604.000	31,77	2.365.041.300	33,33
Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	6.219.604.000	87,65	6.330.041.300	89,21
Saham Treasuri Treasury Shares				
Jumlah Saham Treasuri Total Treasury Shares	876.396.000	12,35	765.958.700	10,79
Jumlah Saham Total Shares	7.096.000.000	100,00	7.096.000.000	100,00



Sejak tahun 2015 Perusahaan telah melakukan beberapa kali pembelian kembali saham Perusahaan/*buyback* dengan rincian sebagai berikut:

1. Periode *buyback* 25 Agustus 2015 sampai dengan 15 Maret 2017
  - Total saham hasil pembelian kembali sebanyak 373.181.100 saham atau sebanyak 5,26% dari total saham Perusahaan;
  - Per tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan telah menjual saham hasil kembali sebanyak 20.000.000 saham atau sebanyak 5,36% dari total saham hasil pembelian kembali.
2. Periode *buyback* 16 Maret 2020 sampai dengan 15 Juni 2020
  - Total saham hasil pembelian kembali sebanyak 7.334.500 saham atau sebanyak 0,10% dari total saham Perusahaan;
  - Per tanggal 22 Juli 2020, Perusahaan telah menjual saham hasil kembali sebanyak 7.000.000 saham atau sebanyak 95,44% dari total saham hasil pembelian kembali.
3. Periode *buyback* 15 April 2021 sampai dengan 14 Oktober 2022
  - Alokasi dana sebesar Rp350 miliar untuk pembelian kembali sebanyak 354.800.000 saham atau sebanyak 5,00% dari total saham Perusahaan.
  - Per tanggal 5 April 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 467.880.400 saham atau sebanyak 6,59% dari total saham Perusahaan.
4. Periode *buyback* 29 Agustus 2022 sampai dengan 28 Februari 2024
  - Alokasi dana sebesar Rp200 miliar untuk pembelian kembali sebanyak 360.000.000 saham atau sebanyak 5,00% dari total saham Perusahaan;
  - Per tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 55.000.000 saham atau sebanyak 0,78% dari total saham Perusahaan.

Since 2015, the Company has performed several buybacks of its shares with the following details:

1. Buyback period of August 25, 2015 to March 15, 2017
  - The total shares result from the buyback is 373,181,100 shares or 5.26% of the total shares issued by the Company;
  - By 15 February 2019, the Company had re-sold a total of 20,000,000 shares or 5.36% of the total buyback shares.
2. Buyback period of March 16, 2020 to June 15, 2020
  - The total shares result from the buyback is 7,334,500 shares or 0.10% of the total shares issued by the Company;
  - By 22 July 2020, the Company had re-sold a total of 7,000,000 shares or 95.44% of the total buyback shares.
3. Buyback period of April 15, 2021 to October 14, 2022
  - A total of IDR 350 billion of funds was allocated to buyback 354,800,000 shares or 5.00% of the total shares issued by the Company.
  - As of April 5, 2022, the Company has completed the buyback of 467,880,400 shares or 6.59% of the Company's total shares.
4. Buyback period on August 29, 2022 to February 28, 2024
  - Allocation of funds of Rp200 billion for repurchase of 360,000,000 shares or as much as 5.00% of the total shares of the company;
  - As of December 31, 2022, the Company has repurchased 55,000,000 shares of the Company or 0.78% of the total shares of the Company.



Perusahaan wajib melakukan pengalihan terhadap saham hasil pembelian kembali/*buyback* mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Saham hasil pembelian kembali dapat dialihkan dengan cara:

- Dijual baik di Bursa Efek maupun di luar Bursa Efek;
- Ditarik kembali dengan cara pengurangan modal;
- Pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Dewan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Pelaksanaan konversi efek bersifat ekuitas, dan;
- Cara lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali yang dikuasai oleh Perusahaan Terbuka selama jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak selesainya pembelian kembali saham, Perusahaan Terbuka wajib mulai mengalihkan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun. Dalam hal kewajiban pengalihan saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 tidak dapat dilaksanakan atau belum dapat diselesaikan oleh Perusahaan Terbuka, dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun setelah berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15, Perusahaan Terbuka wajib telah selesai mengalihkan saham dimaksud.

Hingga akhir tahun 2022, total jumlah saham treasury Perusahaan hasil pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 876.396.000 lembar saham, setelah sebelumnya Perusahaan melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan melalui opsi penjualan kembali di Bursa Efek sebanyak 27.000.000 lembar saham dengan rincian: penjualan 20.000.000 lembar saham pada tanggal 15 Februari 2019 dan 7.000.000 lembar saham pada tanggal 22 Juli 2020.

The Company is required to do transfer of shares from the buyback as specified in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 30/POJK.04/2017 regarding the Buyback of Shares Issued by Public Company. The buyback shares can be transferred by the following methods:

- Selling the shares in the Stock Exchange or outside the Stock Exchange;
- Withdraw the shares by capital reduction;
- Implementing shares ownership program by employees and/or members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Converting effects with equity characteristics, and;
- Other methods that are approved by the Financial Services Authority.

In the event where a Public Company still owns buyback shares 3 (three) years after the buyback is done, the Public Company is required to start transferring the buyback shares no later than 2 (two) years period. In the event where the requirement to transfer the shares as specified in Article 15 is not met or is yet to be met by the Public Company, then within 1 (one) year after the end of the deadline period as specified in Article 15, the Public Company is required to have completed the shares transfer as specified.

Until the end of 2022, total treasury shares of the Company from the buyback were 876,396,000 shares, after the Company previously transferred shares from buyback through sales option on the Stock Exchange as many as 27,000,000 shares with details: sales on 20,000,000 shares on February 15, 2019 and 7,000,000 shares on July 22, 2020.



**Informasi Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci Baik Langsung maupun Tidak Langsung**  
Information regarding Direct and Indirect Shares Ownership by Key Management

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kepemilikan Saham RALS Secara Langsung Direct Ownership of RALS Shares		Kepemilikan Saham RALS Secara Tidak Langsung Indirect Ownership of RALS Shares	
	Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022 (%)	Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021 (%)	Per 31 Desember 2022 (%) As of December 31, 2022 (%)	Per 31 Desember 2021 (%) As of December 31, 2021 (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Paulus Tumewu (Komisaris Utama) Paulus Tumewu (President Commissioner)	3,66%	3,66%	99,80% (melalui kepemilikan di PT Ramayana Makmursentosa) 99.80% (through his ownership in PT Ramayana Makmursentosa)	99,80% (melalui kepemilikan di PT Ramayana Makmursentosa) 99.80% (through his ownership in PT Ramayana Makmursentosa)
Mohammad Iqbal (Komisaris) Mohammad Iqbal (Commissioner)	-	-	-	-
Kismanto (Komisaris) Kismanto (Commissioner)	-	-	-	-
Koh Boon Kim (Komisaris Independen) Koh Boon Kim (Independent Commissioner)	-	-	-	-
Selamat (Komisaris Independen) Selamat (Independent Commissioner)	-	-	-	-
Dewan Direksi Board of Directors				
Agus Makmur (Direktur Utama) Agus Makmur (President Director)	2,68%	3,38%	0,20% (melalui kepemilikan di PT Ramayana Makmursentosa) 0.20% (through his ownership in PT Ramayana Makmursentosa)	0,20% (melalui kepemilikan di PT Ramayana Makmursentosa) 0.20% (through his ownership in PT Ramayana Makmursentosa)
Andreas Lesmana (Direktur) Andreas Lesmana (Director)	-	Belum menjabat Not appointed yet	-	Belum menjabat Not appointed yet
Gantang Nitipranatio (Direktur) Gantang Nitipranatio (Director)	-	-	-	-
Muhammad Yani (Direktur) Muhammad Yani (Director)	-	-	-	-
Halomoan Hutabarat (Direktur) Halomoan Hutabarat (Director)	-	-	-	-



## Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

## Shareholders Composition According to Classification

### Rincian Komposisi Pemegang Saham RALS Berdasarkan Status

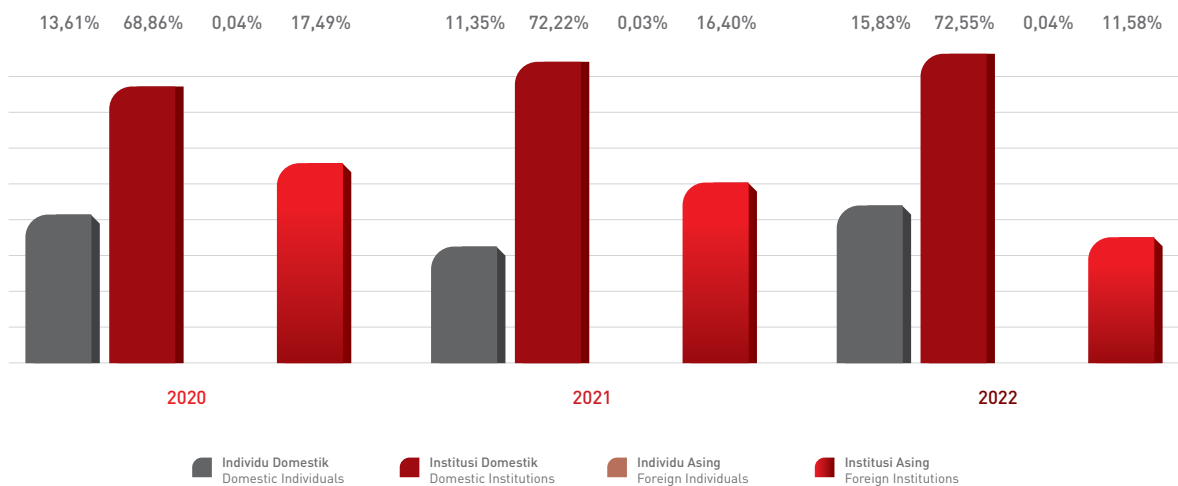
Details of RALS Shareholders Composition According to Status

Status Pemegang Saham Shareholders Status	2022		2021	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemodal Asing Foreign Investors				
Institusi Asing Foreign Institutions	821.662.315	11,58	1.163.527.460	16,40
Individu Asing Foreign Individuals	2.848.400	0,04	2.006.000	0,03
Sub Jumlah Pemodal Asing Subtotal of Foreign Investors	824.510.715	11,62	1.165.533.460	16,43
Pemodal Domestik Domestic Investors				
Institusi Domestik Domestic Institutions	5.148.376.882	72,55	5.125.102.522	72,22
Individu Domestik Domestic Individuals	1.123.112.403	15,83	805.364.018	11,35
Sub Jumlah Pemodal Domestik Subtotal of Domestic Investors	6.271.489.285	88,38	5.930.466.540	83,57
Jumlah Total	7.096.000.000	100,00	7.096.000.000	100,00

### Komposisi Kepemilikan Saham RALS Berdasarkan Klasifikasi Selama 3 (tiga) Tahun Terakhir

RALS Shares Ownership Composition According to Classification in the Last 3 (three) Years

(per 31 Desember di setiap tahunnya)  
(as of 31 December in each year)

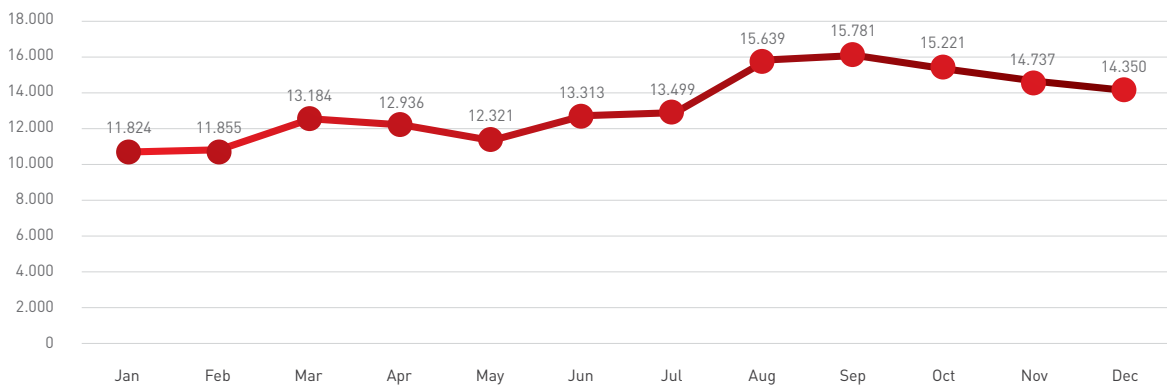


## Jumlah Pemegang Saham Kurang dari 5%

## Total Shareholders with Less than 5% Ownership

### Pergerakan Jumlah Pemilik Saham RALS Kurang dari 5% di Sepanjang Tahun 2022

The Changes in Total RALS Shareholders Number with Less than 5% Ownership During 2022

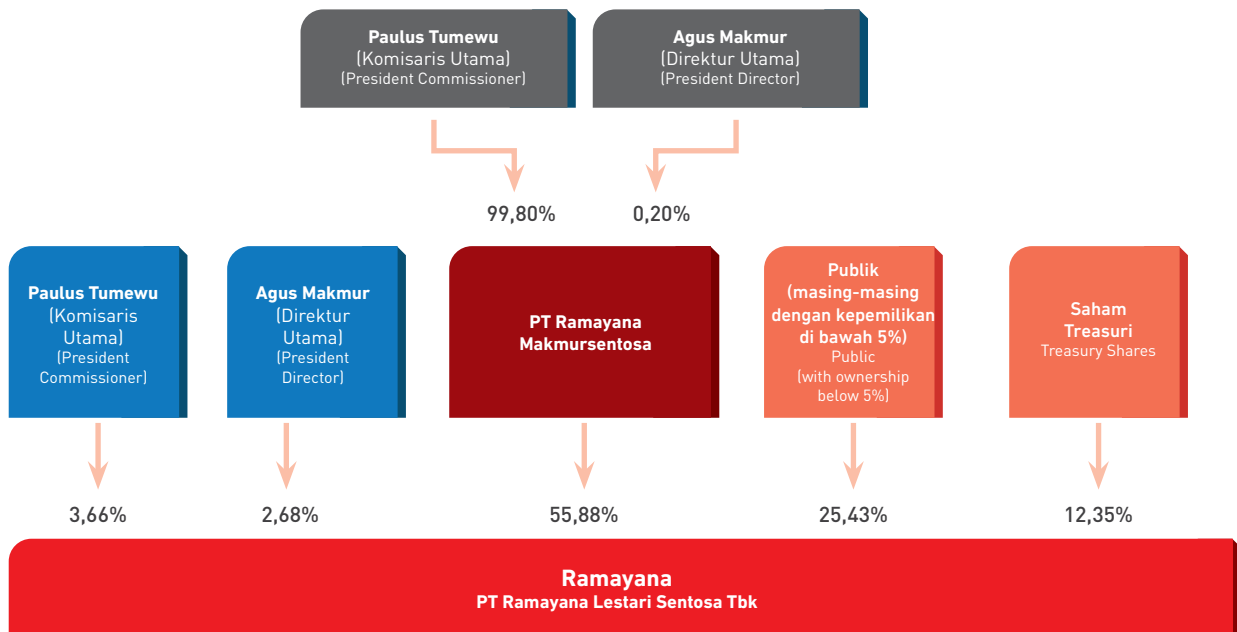


## Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai kepada Pemilik Individu

PT Ramayana Makmursentosa adalah pemegang saham utama/pengendali dari Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 55,88%. Di bawah ini disajikan struktur kepemilikan Perusahaan hingga entitas pemilik terakhir sebagai pemilik dari PT Ramayana Makmursentosa yang merupakan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

## Information regarding Principal and Controlling Shareholders to Individual Owners

PT Ramayana Makmursentosa is the principal/controlling shareholders of the Company with a total ownership percentage of 55.88%. Below are the details of the Company ownership structure to the last entity owners as the owner of PT Ramayana Makmursentosa who are also the principal/controlling shareholders.



- Pemilik Akhir dari Pemegang Saham Utama/Pengendali  
Ultimate Shareholders from Principal/Controlling Shareholders
- Pemegang Saham Utama/Pengendali  
Principal/Controlling Shareholders
- Pemegang Saham dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi  
Shareholders from the Board of Commissioners and the Board of Directors

PT Ramayana Makmursentosa merupakan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan yang bergerak di bidang usaha Arena Permainan, Real Estate, dan Penyediaan Akomodasi. Berdiri dan beroperasi komersial pada tanggal 26 Februari 1993, PT Ramayana Makmursentosa berdomisili di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Kampung Bali, Tanahabang, Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta, Indonesia. Per 31 Desember 2022, Total Aset PT Ramayana Makmursentosa mencapai Rp3,08 triliun, dengan Total Liabilitas Rp21,72 miliar dan Total Ekuitas Rp3,06 triliun. Di tahun 2022 PT Ramayana Makmursentosa mampu membukukan Total Pendapatan Rp132,46 miliar dan Laba Bersih Rp118,99 miliar.

PT Ramayana Makmursentosa is the principal/controlling shareholders of the Company that runs Game Arena, Real Estates, and Accommodation Provisions. First established and operational for commercial purposes on February 26, 1993, PT Ramayana Makmursentosa is domiciled at Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Kampung Bali, Tanahabang, Central Jakarta 10250, Special Capital Region of Jakarta, Indonesia. As of December 31, 2022, Total Assets of PT Ramayana Makmursentosa reached Rp3.08 trillion, with Total Liabilities Rp21.72 billion and Total Equity Rp3.06 trillion. In 2022 PT Ramayana Makmursentosa was able to record a Total Revenues Rp132.46 billion and Net Profit Rp118.99 billion.

# Informasi tentang Struktur Grup dan Entitas Anak serta Entitas Asosiasi

Information regarding the Group Structure and Subsidiaries and Associates

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki entitas anak serta entitas asosiasi.

By the end of 2022, the Company has no subsidiaries and associates.

## Kronologis Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Actions	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham yang Diterbitkan / Dikurangi Melalui Aksi Korporasi (lembar saham) Total Shares Issued / Subtracted from Corporate Actions (shares)	Saham Beredar (lembar saham) Total Shares Outstanding (shares)
1996	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	26 Juni 1996 June 26, 1996	-	80.000.000
1997	Bonus Saham Shares Bonus	15 September 1997 September 15, 1997	620.000.000	700.000.000
2000	Pemecahan Saham 1:2 Stock Split 1:2	8 Juni 2000 June 8, 2000	700.000.000	1.400.000.000
2004	Pemecahan Saham 1:5 Stock Split 1:5	18 Juni 2004 June 18, 2004	5.600.000.000	7.000.000.000
2005	Hak Opsi Karyawan (ESOP) Employee Stock Options (ESOs)	4 Juli 2005 July 4, 2005	32.000.000	7.032.000.000
2006	Hak Opsi Karyawan (ESOP) Employee Stock Options (ESOs)	2 Oktober 2006 October 2, 2006	32.000.000	7.064.000.000
2010	Hak Opsi Karyawan (ESOP) Employee Stock Options (ESOs)	28 Juli 2010 July 28, 2010	32.000.000	7.096.000.000
2015	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	25 Agustus 2015 August 25, 2015	(208.332.000)	6.887.668.000
2016	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	Selama tahun 2016 During 2016	(164.849.100)	6.722.818.900
2019	Penjualan Saham Treasuri Treasury Offering	15 Februari 2019 February 15, 2019	20.000.000	6.742.818.900
2020	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	Selama tahun 2020 During 2020	(7.334.500)	6.735.484.400
	Penjualan Saham Treasuri Treasury Offering	22 Juli 2020 July 22, 2020	7.000.000	6.742.484.400
2021	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	Selama tahun 2021 During 2021	(412.443.100)	6.330.041.300
2022	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	Selama tahun 2022 During 2022	(110.437.300)	6.219.604.000





Seluruh aksi korporasi Perusahaan dilakukan di Bursa Efek Indonesia, atau Bursa Efek Jakarta yang sekarang telah menjadi Bursa Efek Indonesia.

All of those Corporate Actions were done at the Indonesia Stock Exchange, or Jakarta Stock Exchange which is now called Indonesia Stock Exchange.

Tentang keterangan kronologi pencatatan saham yang dilakukan Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Audited yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini, pada catatan 1b halaman 7 dan halaman 8 pada Laporan Keuangan Tahunan 2022.

The details of shares listing chronology by the Company are available in the Audited Financial Statement which constitutes an integral part of this Annual Report on note 1b page 7 and page 8 of the 2022 Annual Financial Statements.

## Informasi tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

### Information Regarding Issuance and Listing of Other Securities

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun.

Until the end of 2022, the Company does not issue any bond in any form.

## Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

### Capital Market Supporting Institutions and Professions

#### Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

##### Public Accountant and Public Accountant Office

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Office	:	Purwantono, Sungkoro & Surja Registrasi KMK: S-706/PM.223/2015 Registration KMK: S-706/PM.223/2015
Akuntan Publik (AP) Public Accountant	:	Sinarta Registrasi: AP. 0701 Registration: AP. 0701
Jasa yang Diberikan Services Provided	:	Jasa Audit: Penyusunan Laporan Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif, serta Laporan Perubahan Ekuitas dan Arus Kas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Auditing Services: Drawing Up Financial Statement, Income and Comprehensive Earnings Statement, and Equity and Cash Flow Statement according to the Indonesia Financial Accounting Standards
Periode Penugasan Period of Appointment	:	1 Januari 2022 - 31 Desember 2022 January 1, 2022 - Desember 31, 2022
Waktu Terbit Laporan Statement Publication Time	:	30 Maret 2023 March 30, 2023

### Kustodian Custodian

Nama Name	:	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat Address	:	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel.   Phone: +62 21 515 2855 Faks.   Fax: +62 21 5299 1199 Surel   Email: helpdesk@ksei.co.id Situs Web   Website: www.ksei.co.id

### Biro Administrasi Efek Effects Administration Bureau

Nama Name	:	PT Sinartama Gunita
Alamat Address	:	Plaza BII Menara 3 Lt. 12 Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta Tel.   Phone: +62 21 3922332 Faks.   Fax: +62 21 3923003 Surel   Email: helpdesk1@sinartama.co.id Situs Web   Website: www.sinartama.co.id

### Notaris Notary

Nama Name	:	Rianto, S.H
Alamat Address	:	Business Park Kebon Jeruk Blok D2 No. 12-15 Jl. Meruya Ilir No. 88 Jakarta 11620 Tel.   Phone: +62 21 3006 1533 Faks.   Fax: +62 21 3006 1515

### Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Trading and Share Listing Information

Nama Name	:	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Alamat Address	:	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel.   Phone: +62 21 515 0515 Surel   Email: callcenter@idx.co.id Situs Web   Website: www.idx.co.id



### Daftar Akuntan Publik 6 (Enam) Tahun Terakhir 2017-2022

List of Public Accountant for the Last 6 (Six) Years 2017-2022

Tahun Buku FISCAL Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Akuntan Accountant	Jasa Services
2022	Purwanto, Sungkoro & Surja  No. Izin: S-706/PM.223/2015 Permit Number S-706/PM.223/2015	Sinarta  No. Registrasi Akuntan Publik: AP.0701 Public Accountant Registration Number: AP.0701	Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.  Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2022, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.
2021	Purwanto, Sungkoro & Surja  No. Izin: S-706/PM.223/2015 Permit Number S-706/PM.223/2015	Sinarta  No. Registrasi Akuntan Publik: AP.0701 Public Accountant Registration Number: AP.0701	Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.  Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2021, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.
2020	Purwanto, Sungkoro & Surja  No. Izin: STTD.KAP-03/PM.22/2018 Permit Number STTD.KAP-03/PM.22/2018	Sinarta  No. Registrasi Akuntan Publik: AP.0701 Permit Accountant Registration Number: AP.0701	Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.  Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2020, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.
2019	Purwanto, Sungkoro & Surja  No. Izin: S-706/PM.223/2015 Permit Number S-706/PM.223/2015	Benediktio Salim, CPA  No. Registrasi Akuntan Publik: AP.1561 Public Accountant Registration Number: AP.1561	Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.  Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2019, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.

#### Daftar Akuntan Publik 6 (Enam) Tahun Terakhir 2017-2022

List of Public Accountant for the Last 6 (Six) Years 2017-2022

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Akuntan Accountant	Jasa Services
2018	Purwanto, Sungkoro & Surja  No. Izin: S-706/PM.223/2015 Permit Number S-706/PM.223/2015	Benediktio Salim, CPA  No. Registrasi Akuntan Publik: AP.1561 Public Accountant Registration Number: AP.1561	Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.  Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2018, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.
2017	Purwanto, Sungkoro & Surja  No. Izin: S-706/PM.223/2015 Permit Number S-706/PM.223/2015	Agung Purwanto  No. Registrasi Akuntan Publik: AP.0687 Public Accountant Registration Number: AP.0687	Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.  Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2017, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.

#### Informasi tentang Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan [C.6]

Tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan terkait perubahan emiten dan perusahaan publik di sepanjang tahun 2022

#### Information on Significant Changes in Issuers and Public Companies [C.6]

There are no significant changes related to changes in issuers and public companies throughout 2022







# Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

---





Dengan basis pelanggan pada Sosial Ekonomi Status (SES) C dan D yang merupakan populasi terbesar masyarakat Indonesia, Ramayana berupaya untuk terus melakukan akselerasi dan mengembangkan produk dan layanannya sesuai dengan tren dan daya beli pelanggannya.

With a customer base on Socio-Economic Status (SES) C and D, which is the largest population of Indonesian people, Ramayana strives to continue accelerating and developing its products and services according to the trends and purchasing power of its customers.

# Tinjauan Umum: Kondisi Perekonomian Dan Industri

General Overview: Economic and Industrial Conditions



Meskipun pemulihan sosial dan ekonomi terus memperlihatkan perkembangan yang positif, kondisi perekonomian di tahun 2022 masih terasa cukup berat, terutama dampak dari perekonomian dunia yang terjadi sebelumnya. Adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang terjadi sejak tahun 2018 memberikan gangguan pada sisi rantai pasokan. Tak hanya itu, krisis global pandemi Covid-19 yang melanda dunia berakibat pada kelangkaan pasokan atas pengadaan beberapa bahan pokok, seperti impor gula dari India yang pendistribusiannya terganggu akibat adanya pembatasan akan transportasi kapal pada kurun waktu tersebut.

Akibat hal tersebut, di tahun 2022 terjadi inflasi yang cukup tinggi khususnya atas kebutuhan pokok masyarakat. Selain itu, konflik Rusia dan Ukraina

Despite the seemingly positive developments in social and economic issues, the economic condition in 2022 is still rather challenging, especially when we had to deal with the adverse economic consequences from the previous year. The trade war that occurs between the United States and China since 2018 has disrupted the global supply chain. In addition, the Covid-19 pandemic has also caused some primary commodities, such as sugar from India, to become scarce due to the disruption of their distribution line as a result from the implementation of ship transportation restriction.

As a result, in 2022 there will be quite high inflation, especially for the people's basic needs. In addition, the conflict between Russia and Ukraine aggravate



memperburuk krisis pandemi COVID-19 yang berakibat pada krisis pangan, keterbatasan energi dan inflasi dunia, serta berfluktuasinya beberapa mata uang, khususnya Uni-Eropa, yang berimbas pada peningkatan inflasi global. Di samping itu, perekonomian masih mengalami tantangan lainnya, baik akibat ketidakpastian pandemi dan varian baru COVID-19, perubahan iklim yang ekstrem, krisis utang di beberapa negara, serta isu ketahanan pangan.

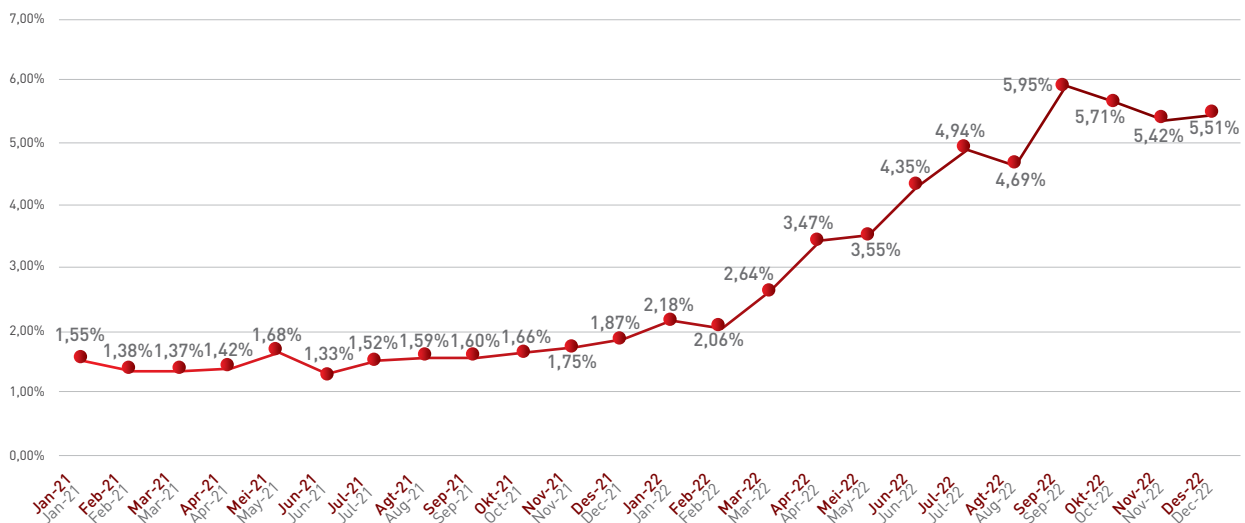
Atas kondisi tersebut, Pemerintah Indonesia dan sebagian besar pemerintah di berbagai negara mengambil langkah kebijakan moneter yang ketat. Hal ini kemudian menciptakan potensi negatif pada pasar keuangan, pelemahan nilai tukar, pelemahan pertumbuhan ekonomi, serta meningkatnya beban utang. Meskipun demikian, mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia di sepanjang tahun tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 3,70%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28%. Inflasi Indonesia tercatat mengalami peningkatan, meskipun jauh lebih terjaga dibandingkan negara-negara lain. Per Desember 2022, Bank Indonesia mampu menjaga inflasi pada level 5,5%.

the COVID-19 pandemic crisis which resulted in a food crisis, limited energy and world inflation, as well as fluctuations in several currencies, especially the European Union, which resulted in an increase in global inflation. In addition, the economy is still experiencing other challenges, both due to the uncertainty of the pandemic and the new variant of COVID-19, extreme climate change, the debt crisis in several countries, and the issue of food security.

As a response, Indonesian government, along with many other countries, have taken the measure to tighten their monetary policy. This measure has lead to negative response in the financial market, the weakening of their currency, deceleration of economic growth, and increasing debt. Despite all of these unfavorable situations, the data released by Central Statistics Agency (BPS) shows that throughout the year Indonesia economy grew by 5.31%, significantly higher than the economic growth in 2021 at 3.70%. From the production side, the highest growth is seen from the Transportation and Warehousing sector with a total of 19.87% of growth. Meanwhile, from expenditure standpoint, the highest growth comes from Goods and Services Export Component with 16.28% of growth. Inflation in Indonesia was also increasing , although not in a rate as high as in other countries. By December 2022, Bank Indonesia successfully maintained inflation at around 5.5%.

### Inflasi Indonesia Periode 2021-2022

Inflation in Indonesia in 2021-2022





Di sektor ritel, Pemerintah Indonesia menyebutkan bahwa mayoritas sektor ritel berada pada level optimis. Hal ini tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) berada di level optimis sejak memasuki tahun 2022, dengan catatan berada di atas 100 yaitu sebesar 120,3.

Meskipun Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) belum memiliki dampak berarti bagi pertumbuhan penjualan pada industri ritel. Badai Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada industri start up berpengaruh pada bisnis teknologi dan komunikasi. Tercatat di tahun 2022 Go to melakukan PHK atas 1.300 karyawan, Zenius 800 karyawan, Si Cepat 365 karyawan, LinkAja 200 karyawan, Shopee 186 karyawan, dan Tokocrypto melakukan PHK atas 45 karyawan. PHK pada industri padat karya berpotensi mencapai lebih dari satu juta tenaga kerja, yang masih memperlihatkan potensi kelanjutannya.

Tak hanya itu, tantangan perekonomian nasional khususnya sektor ritel dan manufaktur juga terlihat dari relokasi berbagai pabrik akibat adanya perbedaan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan perekonomian daerah yang cukup timpang. Produsen pabrik cukup selektif dalam menjual produknya pada gerai-gerai ritel.

Dengan tantangan yang ada, Indonesia menghadapi potensi perekonomian yang negatif, seperti penurunan daya beli masyarakat, tingginya jumlah pengangguran, inflasi yang masih harus dijaga, serta stabilitas ekonomi dan politik. Di sepanjang tahun 2022, Pemerintah Indonesia telah melakukan beberapa strategi yang cukup baik untuk menjaga pertumbuhan ekonomi yang tangguh, seperti:

1. Pelonggaran mobilitas masyarakat sejalan dengan pengendalian pandemi COVID-19.
2. Menjaga stabilitas harga
3. Peningkatan kualitas SDM melalui program kartu pra kerja.
4. Kebijakan fiskal sebagai shock absorber.
5. Mendorong perkembangan UMKM.

Regarding the retail sector, the government said that this particular sector is optimistic and promising. This is evident by the relatively high number of Consumers Confidence Index (CCI) at above 100 index point (specifically, 120.3) since the beginning of 2022.

Admittedly, the high Consumers Confidence Index (CCI) number is yet to prove its effect to the actual sales numbers in the retail industry. Meanwhile, the waves of layoffs in the start up industry affected the technology and communication business. In 2022, GoTo laid off 1,300 of their employees, Zenius laid off 800 of their employees, SiCepat laid off 365 of their employees, LinkAja laid off 200 of their employees, Shopee laid off 186 of their employees, and Tokocrypto laid off 45 of their employees. Layoffs in labor intensive industry affected one million labors and these waves of layoffs are expected to continue into the upcoming years.

Moreover, many retail companies relocated their factory to different regions due to the conspicuous difference between regional minimum wage in provinces and the unequal economic condition among regions. Manufacturers have also become more selective in selling their product to retailers.

With those challenges, Indonesia is facing a negative trend in its economic development, such as the weakening of people's purchasing power, high unemployment number, soaring inflation, and instability of the economic and political situation. Throughout 2022, the government has adopted various effective strategies to maintain and foster the country's economic growth. Those strategies are:

1. Easing the social mobility restriction policy as Covid-19 pandemic is subsided.
2. Maintaining price stability.
3. Improving human resources quality by issuing the pre-working card program.
4. Adopting fiscal policy as shock absorber measure.
5. Promoting the development of micro, small, and medium size enterprises (UMKM).





---

# Kebijakan Strategis Tahun 2022

## Strategic Policies in 2022

Menghadapi tantangan yang ada, Ramayana menempuh beberapa strategi untuk tetap menciptakan nilai tambah dalam rantai usahanya, yaitu:

1. Tidak melakukan PHK guna mempertahankan kinerja dan kualitas pelayanan.
2. Mencari alternatif produk yang ditawarkan dengan mengalihkan produk produk yang berkonten bahan baku impor ke produksi nasional yang murni.
3. Memberi kesempatan pada UMKM lebih besar disamping meningkatkan variasi produk, juga dalam menekan risiko.
4. Meningkatkan kreatifitas dalam melihat peluang usaha, seperti penjualan digital, serta melakukan komunikasi melalui media sosial, dengan biaya murah dan cepat.
5. Melakukan efisiensi diberbagai aspek untuk menekan biaya operasional, sampai pada tingkat efisiensi yang tidak mempengaruhi kinerja.
6. Mengoptimalkan efektivitas SDM dalam sisi tugas dan tanggung jawab.
7. Menjalin komunikasi aktif dengan Pemerintah Indonesia guna menyampaikan perkembangan terkini melalui asosiasi usaha, serta kepada seluruh pemangku kepentingan dalam mencari solusi dalam mengatasi persoalan yang ada.

To take on the coming challenges, Ramayana has adopted several strategies to generate more values in its business, they are:

1. Not to layoff employees in order to maintain service performance and quality.
2. Finding alternative products to be offered by switching from products with imported materials to fully domestic products.
3. Providing more opportunities to micro, small, and medium enterprises (UMKM) in addition to increasing product variance to reduce risk.
4. Be more creative when looking for business opportunity, especially in the digital sales and public communication on the social media.
5. Make the business more efficient by reducing operational cost in various aspects, as long as the efficiency measures does not disrupt the Company's performance.
6. Optimizing human resources potential in performing their task and responsibilities.
7. Maintaining an active communication with the Government through business association, and with all stakeholders to find solutions and to overcome existing problems or challenges.

# Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

## Operational Overview per Business Segment

Perusahaan bergerak dalam perdagangan bisnis ritel yang menjalankan 2 (dua) jenis bisnis yaitu *Department Store* dan *Supermarket*.

The Company is engaged in retail business trading that runs 2 (two) types of business, namely *Department Store* and *Supermarket*.

Sesuai PSAK 5 tentang Segmen Operasi yang telah disampaikan pada Informasi Segmen dalam catatan 1a Laporan Keuangan Teraudit Perusahaan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja (EY), Perusahaan menyajikan informasi segmen ke dalam 2 (dua) informasi, yaitu segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, serta segmen geografis untuk mengevaluasi kinerja dan menentukan alokasi sumber daya berdasarkan wilayah.

In accordance with PSAK 5 on Segment Operations which has been submitted to Segment Information in note 1a the Company's Audited Financial Statements for the financial year 2022 which has been audited by KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (EY), the Company presents segment information into 2 (two) information, namely business segments based on products sold, as well as geographical segments to evaluate performance and determine resource allocation by region.

### SEGMENT USAHA BERDASARKAN PRODUK YANG DIJUAL

### BUSINESS SEGMENTS BASED ON PRODUCTS SOLD

Berdasarkan PSAK 5 tentang Segmen Operasi yang telah disampaikan pada Informasi Segmen dalam catatan 25 Laporan Keuangan Teraudit Perusahaan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (EY), Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris, serta barang swalayan.

Based on PSAK 5 concerning the Operating Segment which has been submitted to the Segment Information in note 25 of the Company's Audited Financial Statements for the financial year 2022 which has been audited by KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (EY), the Company determines the business segment based on the products sold, namely clothing and accessories, as well as self-service items.

#### Segmen Usaha Berdasarkan Produk yang Dijual Business Segments Based on Products Sold



Untuk dapat memberikan gambaran awal tentang skala bisnis masing-masing segmen dan kontribusinya terhadap Perusahaan, berikut disampaikan kontribusi masing-masing segmen terhadap Total Pendapatan.

To be able to provide a preliminary picture of the business scale of each segment and its contribution to the Company, it is presented the contribution of each segment to Total Revenue.



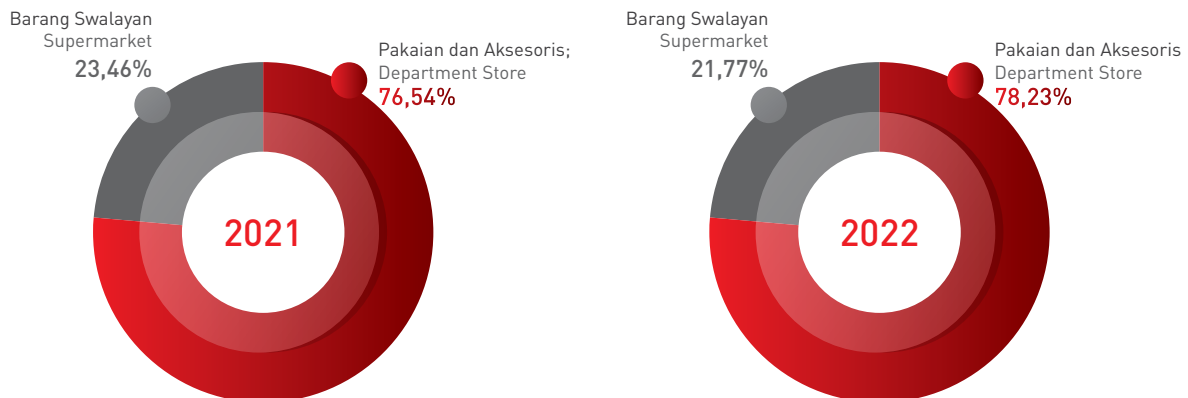
### Jumlah dan Kontribusi Segmen Usaha Berdasarkan Produk yang Dijual terhadap Total Pendapatan

Number and Contribution of Business Segments Based on Products Sold to Total Revenue

Segmen Usaha Berdasarkan Produk yang Dijual Business Segments Based on Products Sold	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Total Value (IDR-million)	Persentase Contribution (%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 3-1)	(6 = 5/3)	
Pakaian dan Aksesoris Department Store	2.344.290	78,23	1.984.331	76,54	359.959	18,14	↑
Barang Swalayan Supermarket	652.323	21,77	608.351	23,46	43.972	7,23	↑
Total Pendapatan Total Revenues	2.996.613	100,00	2.592.682	100,00	403.931	15,58	↑

### Komposisi Pendapatan Segmen Usaha Berdasarkan Produk yang Dijual terhadap Total Pendapatan

Composition of Business Segment Revenue Based on Products Sold to Total Revenue



Sebagaimana terlihat pada tabel dan bagan di atas, Total Pendapatan tahun 2022 didominasi oleh penjualan dari segmen Pakaian dan Aksesoris sebesar 78,23%, sedangkan sisanya sebesar 21,77% dikontribusikan dari pendapatan segmen Barang Swalayan.

Kegiatan usaha yang dikembangkan Perusahaan dan profitabilitas masing-masing segmen diuraikan di bawah ini.

As can be seen in the table and chart above, Total Revenue in 2022 is dominated by sales from the Department Store segment of 78.23%, while the remaining 21.77% is contributed from revenue from the Supermarket segment.

The business activities developed by the Company and the profitability of each segment are described below.

## PAKAIAN DAN AKSESORIS

### Proses Bisnis dan Volume Produk Pakaian dan Aksesoris

Segmen Pakaian dan Aksesoris merupakan bisnis *Department Store* dengan merk gerai “Ramayana” yang menyediakan produk fashion, alat rumah tangga, alat tulis, hobi dan mainan anak. Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengoperasikan 104 gerai yang berlokasi di 54 kota besar di seluruh Indonesia. Untuk menjamin produk yang berkualitas dan harga terjangkau di kelasnya, Perusahaan bekerjasama dengan para pemasok yang telah memenuhi beberapa prasyarat termasuk standar SNI bagi pada produk fashion. Skema kerjasama dengan pemasok dilakukan melalui 2 (dua) cara yaitu beli putus dan konsinyasi.

## DEPARTMENT STORE

### Business Process and Product Volume of Department Store

The Clothing and Accessories segment is a Department Store business with a “Ramayana” outlet that provides fashion products, household tools, stationery, hobbies and children’s toys. As of December 31, 2022, the Company has operated 104 outlets located in 54 major cities throughout Indonesia. To guarantee quality products and affordable prices in their class, the Company cooperates with suppliers who have fulfilled several prerequisites including SNI standards for fashion products. Cooperation schemes with suppliers are carried out through 2 (two) ways, outright sales and consignment.

Skema Bisnis Segmen Pakaian dan Aksesoris  
Department Store Segment Business Scheme



Gerai-gerai Ramayana berada di pusat keramaian kota dan mudah diakses menggunakan kendaraan umum. Beberapa gerai berada di gedung pasar yang dikelola oleh pemerintah daerah. Gerai yang berada di gedung sendiri menyewakan ruang atau lantai kepada penyewa yang mengelola specialty shop, kuliner, permainan dan bioskop.

Sebagian besar pelanggan Ramayana adalah keluarga Indonesia pada umumnya yang suka berinteraksi langsung dengan barang yang ingin dibeli. Pengalaman melihat langsung dan menyentuh barang ketika berbelanja di gerai offline tetap dipertahankan bahkan ditingkatkan dengan mendesain ulang gerai dan sumber daya manusia dalam pengelolaannya. Dalam beberapa tahun terakhir telah dilakukan pembaharuan tampilan gerai, pramuniaga dan tata produk di ruang pajang.

Ramayana outlet are in the center of the city and easily accessible by public transportation. Some outlets are located in market buildings managed by the local government. Outlets located in the building itself rent out space or floors to tenants who manage specialty shops, culinary, games and cinemas.

Most Ramayana customers are Indonesian families in general who like to interact directly with the goods to be purchased. The hands-on viewing and touching experience of items when shopping in offline outlets is maintained and even improved by redesigning outlets and human resources in their management. In recent years, stall displays, shoppers and product layout have been updated in the display space.



Perusahaan telah memulai perdagangan e-commerce melalui [www.ramayana.co.id](http://www.ramayana.co.id) yang dikelola sendiri. Untuk menjangkau pangsa yang lebih luas, Perusahaan bekerja sama dengan platform marketplace Tokopedia, Lazada, Shopee, Blibli, Bukalapak, Zalora, dan Tiktok Shop. Semua barang yang dibeli melalui platform di atas akan dikirim langsung oleh Ramayana kepada pelanggan.

The company has started e-commerce trading through self-managed [www.ramayana.co.id](http://www.ramayana.co.id). To reach a wider market share, the Company cooperates with the Tokopedia, Lazada, Shopee, Blibli, Bukalapak, Zalora, and Tiktok Shop. All items purchased through the above platform will be sent directly by Ramayana to the customer.

Department Store pertama dibuka di Jalan Sabang. Selama 44 tahun telah berkembang menjadi 104 gerai. Ramayana merupakan Department Store pertama di Indonesia yang memberikan pengalaman berbelanja produk berkualitas dengan harga terjangkau kepada masyarakat Indonesia. Ramayana mengenalkan slogan #kerenhaksegalabangsa sebagai bentuk komitmen dalam menyediakan produk fashion dan gaya hidup untuk semua, tanpa sekat ekonomi. Tagline ini menggugah dan memberi makna positif bagi pelanggan, masyarakat dan brand Ramayana.

The first Department Store opened on Jalan Sabang. For 44 years it has grown to 104 outlets. Ramayana is the first Department Store in Indonesia that provides an affordable quality product shopping experience to the Indonesian people. Ramayana introduced the slogan #kerenhaksegalabangsa as a form of commitment in providing fashion and lifestyle products for all, without economic restrictions. This tagline evokes and gives positive meaning to customers, society and the Ramayana brand.

Ramayana menjual produk fashion, alat rumah tangga, kosmetik, buku, alat tulis dan mainan anak. Produk yang ditawarkan untuk melengkapi gaya hidup keluarga dan anak muda dengan merk-merk yang telah dikenal dengan harga terjangkau. Pelanggan Ramayana terutama berasal dari masyarakat menengah bawah kelompok ekonomi C dan D.

Ramayana sells fashion products, household supplies, cosmetics, books, stationery and children's toys. Products offered to complement the lifestyle of families and young people with brands that have been known for their affordability. Ramayana customers mainly come from lower middle class communities of economic groups C and D.

Adanya pandemi COVID-19 yang masih berlanjut di tahun 2022 belum memberikan kesempatan kepada Perusahaan untuk mengembalikan kinerjanya seperti sebelum pandemi COVID-19 terjadi. Berikut disampaikan nilai penjualan segmen ini, baik dari penjualan beli putus maupun penjualan konsinyasi.

The continued COVID-19 pandemic in 2022 has not given the Company the opportunity to restore its performance before the COVID-19 pandemic. The following is conveyed the sales value of this segment, both from the sale of disconnected purchases and the sale of consignments.

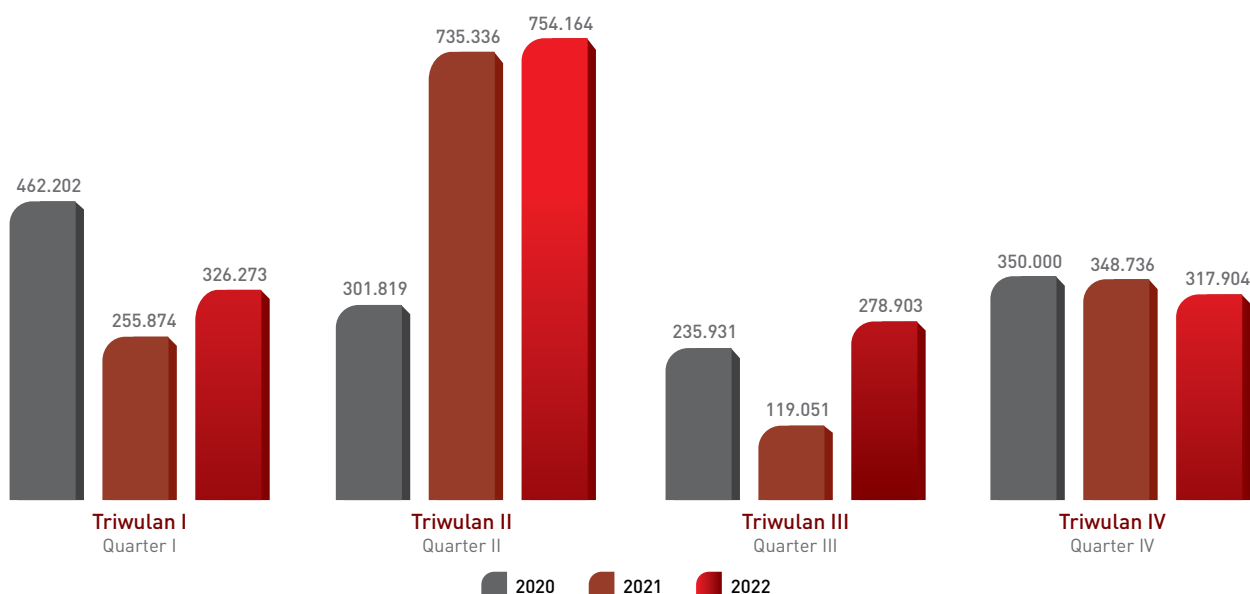
Nilai Penjualan Segmen Pakaian dan Aksesoris Sales Value of the Department Store Segment	2022 (Rp-juta) 2022 (IDR-million)	2021 (Rp-juta) 2021 (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Beli Putus Outright	1.677.244	1.458.996	218.248	14,96	↑
Konsinyasi Consignment	2.595.469	2.090.242	505.227	24,17	↑
Total Nilai Penjualan Segmen Pakaian dan Aksesoris / Department Store Total Sales Value of the Department Store Segment	4.272.713	3.549.238	723.475	20,38	↑



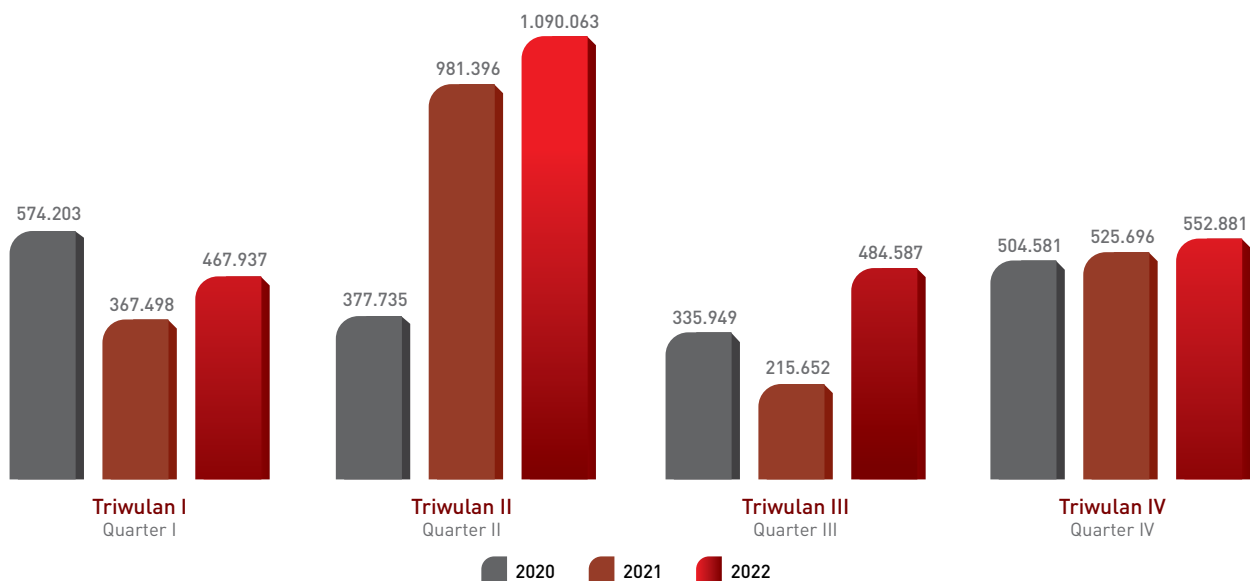
Secara keseluruhan, nilai penjualan dari segmen Pakaian dan Aksesoris tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Berikut disampaikan angka penjualan per bulan di sepanjang tahun 2022 dan perbandingannya dengan tahun 2021 dan 2020.

Overall, the value of sales from the Department Store segment in 2022 increased compared to 2021. The following is presented the sales figures per month throughout 2022 and its comparison with with 2021 and 2020.

**Perbandingan Penjualan Beli Putus per Triwulan, 2020-2022 (Rp-juta)**  
Comparison of Outright Sales per Quarter, 2020-2022 (Rp-Million)



**Perbandingan Penjualan Konsinyasi per Triwulan, 2020-2022 (Rp-juta)**  
Comparison of Consignment Sales per Quarter, 2020-2022 (Rp-Million)





Dari bagan-bagan di atas, terlihat adanya kenaikan penjualan di segmen Pakaian dan Aksesoris pada tahun 2022, baik pada penjualan Beli Putus maupun penjualan Konsinyasi dibandingkan penjualan di segmen Pakaian dan Aksesoris pada tahun 2021. Pertumbuhan penjualan tersebut memberikan indikasi bahwa di sepanjang tahun 2022 perekonomian mulai membaik setelah sebelumnya di mana Pandemi COVID-19 memberikan dampak luar biasa terhadap perekonomian di Indonesia maupun dunia.

From the charts above, it can be seen that there has been an increase in sales in the Clothing and Accessories segment in 2022, both in Outright sales and Consignment sales compared to sales in the Apparel and Accessories segment in 2021. This sales growth indicated that throughout 2022 the economy started to improve after previously, where the COVID-19 Pandemic had an extraordinary impact on the economy in Indonesia and the world.

### Profitabilitas Produk Pakaian dan Aksesoris

Berikut disampaikan profitabilitas segmen produk Pakaian dan Aksesoris yang tercermin dari kinerja Laba Rugi.

### Profitability of Department Store Products

The following is presented the profitability of the Clothing and Accessories product segment which is reflected in the Profit and Loss performance.

Kinerja Laba Rugi Segmen Produk Pakaian dan Aksesoris Profit and Loss Performance of the Department Store Product Segment	2022 (Rp-juta) (IDR-million)	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Total Value (IDR-million)	Persentase Percentage (%)	
<b>Pendapatan</b> Revenue					
Penjualan Barang Beli Putus Outright Sales	1.677.244	1.458.996	218.248	14,96	↑
Komisi Penjualan Konsinyasi Commission on Consignment Sales	667.046	525.335	141.711	26,98	↑
Total Pendapatan Total Revenues	2.344.290	1.984.331	359.959	18,14	↑
Beban Pokok Penjualan Beli Putus Cost of Outright Sales	(916.503)	(846.272)	(70.231)	8,30	↑
Laba Bruto Gross Profit	1.427.787	1.138.059	289.728	25,46	↑
Beban Penjualan Selling Expenses	(93.584)	(83.242)	(10.342)	12,42	↑
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.115.296)	(1.062.508)	(52.788)	4,97	↑
Pendapatan Lainnya Other Income	202.240	222.109	(19.869)	(8,95)	↓
Beban Lainnya Other Expenses	(13.174)	(18.226)	5.052	(27,72)	↓
Laba Usaha Income from Operations	407.973	196.192	211.781	107,95	↑
Pendapatan Keuangan Finance Income	55.270	55.707	(437)	(0,78)	↓
Biaya Keuangan Finance Cost	(31.714)	(27.839)	(3.875)	13,92	↑
Laba sebelum Pajak Penghasilan Income before Income Tax	431.529	224.060	207.469	92,60	↑

Dengan adanya kenaikan nilai penjualan sebagaimana telah dijelaskan di atas, pendapatan dari segmen pakaian dan aksesoris mengalami kenaikan, yang kemudian berimbas pada laba Perusahaan.

## **BARANG SWALAYAN**

### **Proses Bisnis dan Volume Produk Barang Swalayan**

Segmen Barang Swalayan merupakan bisnis Supermarket dengan merk gerai "Robinson". Segmen usaha perdagangan makanan telah menjadi inti bisnis Perusahaan sejak puluhan tahun lalu. Supermarket menyediakan bahan makanan termasuk bahan pokok, makanan segar dan kebutuhan rumah tangga. Pada tahun 2018, perusahaan mengakhiri kontrak kerja dengan mitra supermarket internasional SPAR, Belanda. Perusahaan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap bisnis supermarket dan keputusan strategis dengan melakukan penutupan dan pengecilan supermarket. Langkah ini merupakan persiapan menuju konversi gerai sesuai dengan program transformasi yang sedang dijalankan.

Perusahaan mengelola Supermarket Robinson yang telah melegenda di hati keluarga-keluarga pelanggan sejak puluhan tahun lalu. Robinson adalah supermarket pionir yang menawarkan produk makanan dan kebutuhan rumah tangga berkualitas dan mudah dijangkau oleh masyarakat Indonesia pada umumnya. Lokasinya berada atau tidak jauh dari pusat keramaian warga setempat.

Robinson merupakan supermarket yang menyediakan bahan makanan dan makanan segar yang berkualitas dan beragam pilihan kebutuhan rumah tangga dengan harga yang terjangkau. Keunggulan dari produk yang ditawarkan telah melewati kontrol kualitas menggunakan standar pengelolaan makanan dan penanganan khusus produk yang kadaluarsa. Pelanggan Robinson terutama berasal kelompok ekonomi menengah dan bawah.

With the increase in sales value as explained above, revenue from the clothing and accessories segment increased, which then affected the Company's profit.

## **SUPERMARKET PRODUCTS**

### **Business Process and Product Volume of Supermarket Products**

The daily needs segment is a Supermarket business with a "Robinson" outlet brand. The food trade business segment has been at the core of the Company's business for decades. Supermarkets provide groceries including staples, fresh food and household necessities. In 2018, the company concluded an employment contract with international supermarket partner SPAR, the Netherlands. The company conducts a thorough evaluation of the supermarket business and strategic decisions by closing and shrinking the supermarket. This step is a preparation for the conversion of outlets in accordance with the transformation program being implemented.

The company manages Robinson Supermarkets which have been legendary in the hearts of customer families for decades. Robinson is a pioneer supermarket that offers quality food products and household needs and is easily reachable by the Indonesian people in general. It is located not far from the crowded center of the locals.

Robinson is a supermarket that provides quality groceries and fresh food and a wide selection of household needs at affordable prices. The advantages of the products offered have passed quality control using food management standards and special handling of expired products. Robinson's customers mainly come from the middle and lower economic groups.



Seperti halnya segmen Pakaian dan Aksesoris yang telah dijelaskan sebelumnya, nilai penjualan segmen Barang Swalayan di tahun 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2021.

As with the Department Store segment described earlier, the sales value of Supermarket segment in 2022 also increased compared to 2021.

Nilai Penjualan Segmen Barang Swalayan Sales Value of the Supermarket Segment	2022 (Rp-juta) 2022 (IDR-million)	2021 (Rp-juta) 2021 (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Persentase (%)	
Nilai Penjualan Segmen Barang Swalayan / Supermarket Sales Value of the Supermarket Segment Supermarket	679.916	626.358	53.558	8,55	↑

### Profitabilitas Produk Barang Swalayan

### Profitability of Supermarket Products

Berikut disampaikan profitabilitas segmen produk Barang Swalayan yang tercermin dari kinerja Laba Rugi.

The following is presented the profitability of the Supermarket product segment which is reflected in the Profit and Loss performance.

Kinerja Laba Rugi Segmen Produk Barang Swalayan Profit and Loss Performance of the Supermarket Products Segment	2022 (Rp-juta) (IDR-million)	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Total Value (IDR-million)	Persentase Percentage (%)	
<b>Pendapatan</b> Revenue					
Penjualan Barang Beli Putus Outright Sales	649.036	604.302	44.734	7,40	↑
Komisi Penjualan Konsinyasi Commission on Consignment Sales	3.287	4.049	(762)	(18,82)	↓
Total Pendapatan Total Revenues	652.323	608.351	43.972	7,23	↑
Beban Pokok Penjualan Beli Putus Cost of Outright Sales	(568.281)	(536.350)	(31.931)	5,95	↑
Laba Bruto Gross Profit	84.042	72.001	12.041	16,72	↑
Beban Penjualan Selling Expenses	(13.397)	(21.364)	7.967	(37,29)	↓
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(95.796)	(111.355)	15.559	(13,97)	↓
Pendapatan Lainnya Other Income	12.122	17.449	(5.327)	(30,53)	↓
Beban Lainnya Other Expenses	(510)	(155)	(355)	229,03	↑
Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) from Operations	(13.539)	(43.424)	29.885	(68,82)	↓

Kinerja Laba Rugi Segmen Produk Barang Swalayan Profit and Loss Performance of the Supermarket Products Segment	2022 (Rp-juta) (IDR-million)	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Total Value (IDR-million)	Persentase Percentage (%)	
Pendapatan Keuangan Finance Income	8.490	9.550	(1.060)	(11,10)	↓
Biaya Keuangan Finance Cost	(1.374)	(1.167)	(207)	17,74	↑
Rugi sebelum Pajak Penghasilan Loss before Income Tax	(6.423)	(35.041)	28.618	(81,67)	↓

Dengan kenaikan nilai penjualan sebagaimana telah dijelaskan di atas, pendapatan dari segmen Barang Swalayan mengalami kenaikan, yang kemudian berimbas pada rugi usaha yang mengalami penurunan 68,82% dari Rp43,42 miliar di tahun 2021 menjadi Rp13,54 miliar di tahun 2022.

With the increase in sales value as described above, revenue from the Supermarket segment increased, which then resulted in an operating loss which decreased by 68.82% from Rp43.42 billion in 2021 to Rp13.54 billion in 2022.





## Segmen Geografis

### Geographic Segment

Di samping segmen usaha berdasarkan produk yang dijual seperti yang telah dijelaskan di atas, Perusahaan juga menyediakan informasi segmen geografis yang memberikan gambaran tentang persebaran bisnis Perusahaan. Pada informasi geografis ini, Perusahaan membagi menjadi 4 (empat) wilayah.

In addition to the business segments based on the products sold as described above, the Company also provides geographical segment information that provides an overview of the Company's business distribution. In this geographical information, the Company divides into 4 (four) regions.

#### Pembagian Segmen Geografis

Category of Geographic Segments



Berikut disampaikan kinerja segmen geografis yang menggambarkan persebaran bisnis Perusahaan, yang tercermin dari komposisi pendapatan per wilayah.

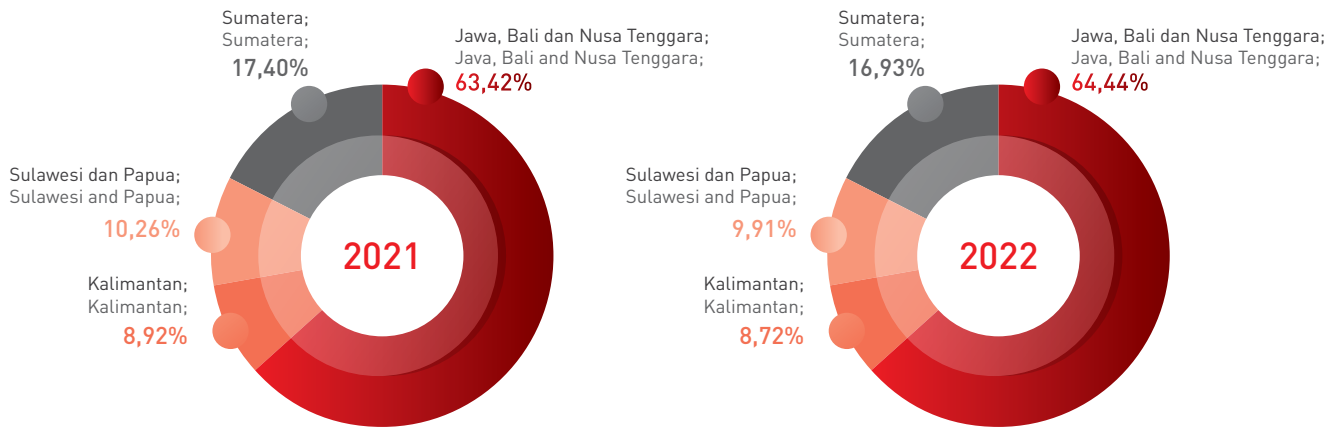
The following is presented the performance of the geographical segment describing the distribution of the Company's business, which is reflected in the composition of revenue per region.

#### Jumlah dan Kontribusi Segmen Geografis terhadap Total Pendapatan

Total and Contribution of Geographical Segments to Total Revenue

Pendapatan Segmen Geografis Geographical Segment Revenue	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Total Value (IDR-million)	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 3-1)	(6 = 5/3)	
Sumatera Sumatera	507.477	16,93	451.230	17,40	56.247	12,47	↑
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara Java, Bali and Nusa Tenggara	1.930.954	64,44	1.644.161	63,42	286.793	17,44	↑
Kalimantan Kalimantan	261.275	8,72	231.194	8,92	30.081	13,01	↑
Sulawesi dan Papua Sulawesi and Papua	296.907	9,91	266.097	10,26	30.810	11,58	↑
Total Pendapatan Total Revenues	2.996.613	100,00	2.592.682	100,00	403.931	15,58	↑

**Komposisi Pendapatan Segmen Geografis terhadap Total Pendapatan**  
Composition of Geographical Segments Revenue to Total Revenue





# Aspek Pemasaran

## Marketing Aspect



### Strategi Pemasaran

Berikut strategi pemasaran yang dilakukan Ramayana di tahun 2022 dalam rangka mengedepankan kepuasan pelanggan:

1. Promosi melalui media iklan berbayar di Youtube dan Radio.
2. Promosi melalui media sosial: Instagram, Tik Tok, dan Facebook.
3. Promo Fintech: Gopay, OVO, YUP, dan Kredivo, dengan promo cashback mencapai 10-60%.
4. Mendorong penjualan melalui market place: Tokopedia, Lazada, Shopee, Blibli, Bukalapak, Zalora, dan JD.ID.
5. Memanfaatkan momentum masa-masa puncak belanja seperti Idul Fitri, Natal, Tahun Baru, maupun tahun ajaran baru sekolah.

### Marketing Strategy

Marketing programs carried out by the Company throughout 2022 to increase consumers satisfaction are as follows:

1. Promotion via paid advertisement on YouTube and Radio.
2. Promotion through Company sites and social media: Instagram, Facebook and Tiktok;
3. Fintech Promo: Gopay, OVO, YUP, and Kredivo, with cashback promo up to 10-60%.
4. Boosting sales via marketplace: Tokopedia, Lazada, Shopee, Blibli, Bukalapak, Zalora, and JD.ID.
5. Taking opportunity provided by special shopping season such as Eid Al-fitr, Christmas, New Year, and the start of new school year.

6. Promo *offline* di gerai seperti event musik, *Meet and Greet* artis, program belanja *Cashback*, program *free gift*, kegiatan perlombaan, dan mengundang berbagai komunitas.
7. Promo *member card* yang memberikan banyak manfaat kepada para *member*.

## Pangsa Pasar

Selama bertahun-tahun, Ramayana melayani mayoritas pelanggan dari segmen ekonomi C dan D, yang merupakan bagian terbesar masyarakat Indonesia. Karakter segmen ini tercakup dalam *middle low* dan *low income*, dan termasuk yang menerima subsidi dari Pemerintah dan remitansi dari pekerja domestik atau TKI luar negeri.

Segmen ini juga mencakup usia produktif/muda, serta memiliki *sizeable seasonal customer* seperti lebaran. Pada perilaku transaksi, mayoritas pembayaran menggunakan tunai dengan kontribusi lebih kurang 73% terhadap keseluruhan transaksi pembelanjaan di Ramayana. Sisanya melakukan pembayaran dengan non tunai, baik melalui kartu debit/kredit maupun *fintech*.

Tantangan bisnis dalam beberapa terakhir dan perubahan gaya hidup karena meningkatnya kesejahteraan keluarga pelanggan telah mendorong manajemen melakukan transformasi di semua aspek bisnis sejak tahun 2016. Perusahaan telah memperluas segmen pelanggan ke kelompok B di beberapa gerai, dengan tetap mempertahankan *base customer* pada kelompok C dan D. Inovasi ini bernama City Plaza, sebuah konsep solusi belanja lengkap yang menyediakan tempat belanja, kuliner dan hiburan.

Sekilas data dan analisis terkait pangsa pasar perusahaan terhadap industri.

6. Offline promo at outlet such as music event, meet and greet with famous celebrity, cashback program, free gift promo, contest or competition event, and inviting local community to promote products.
7. Membercard promo also provides many benefits for customer members.

## Market Share

For many years, Ramayana has catered to consumers from economic category C and D, which composed the majority of Indonesian consumers. The character of this segment is covered in middle low and low income, and includes those who receive subsidies from the Government and remittances from domestic workers or foreign workers.

This segment also includes productive/young age, as well as having a seasonal sizeable customer such as Eid. In transaction behavior, the majority of payments use cash with a contribution of approximately 73% to the overall spending transaction in Ramayana. The rest make non-cash payments, either by debit/credit card or fintech.

Business challenges that occurred in the last few years and the changing consumers' preference due to economic improvements have compelled our management team to initiate major transformations to our businesses since 2016. The Company has expanded its consumers segment target to category B in several outlets, while also retaining our base customers from category C and D. One of those transformation initiatives is City Plaza, a comprehensive shopping solution concept for shopping, culinary, and entertainment.

A glimpse of data and analysis related to the Company's market share of the industry.



# Tinjauan Keuangan

## Financial Overview

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

### STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

#### Aset

#### Assets

	2022 (Rp-juta) (IDR-million)	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Total Value (IDR-million)	Persentase Percentage (%)	
<b>Aset Lancar</b> Current Asset					
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	2.178.361	1.582.017	596.344	37,70	↑
Deposito Berjangka Time Deposit	-	902.200	(902.200)	(100,00)	↓
Piutang Usaha Pihak Ketiga Third Parties Trade Receivables	12.797	6.632	6.165	92,96	↑
Piutang Lain-lain - Neto Other receivables- net	25.417	42.676	(17.259)	(40,44)	↓
Investasi Jangka Pendek Short-term Investments	534.995	100.617	434.378	431,71	↑
Inventories - neto Inventory - net	619.147	592.982	26.165	4,41	↑
Biaya Dibayar Dimuka - neto Prepaid Expenses - net	13.001	909	12.092	1.330,25	↑
Uang Muka Advances	35.189	13.652	21.537	157,76	↑
<b>Total Aset Lancar</b> Total Current Asset	<b>3.418.907</b>	<b>3.241.685</b>	<b>177.222</b>	<b>5,47</b>	<b>↑</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b> Non-current Assets					
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	836.834	866.824	(29.990)	(3,46)	↓
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advances for Purchase of Fixed Assets	38.171	36.728	1.443	3,93	↑
Aset Hak Guna - Neto Rights of Use Assets - Net	861.269	796.719	64.550	8,10	↑
Uang Jaminan - Neto Security Deposit - Net	27.704	28.730	(1.026)	(3,57)	↓
Aset Pajak Tangguhan - Neto Deferred Tax Assets - Net	36.304	74.112	(37.808)	(51,01)	↓
Aset Tak berwujud - Neto Intangible Assets - Net	1.396	2.793	(1.397)	(50,02)	↓
Taksiran Pengembalian Pajak Estimated Claim for Tax Refund	-	17.619	(17.619)	(100,00)	↓
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	14.529	12.646	1.883	14,89	↑
<b>Total Aset Tidak Lancar</b> Total Non-current Assets	<b>1.816.207</b>	<b>1.836.171</b>	<b>(19.964)</b>	<b>(1,09)</b>	<b>↓</b>
<b>Total Aset</b> Total Assets	<b>5.235.114</b>	<b>5.077.856</b>	<b>157.258</b>	<b>3,10</b>	<b>↑</b>



Kinerja Aset Perusahaan dipengaruhi oleh Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Total Aset Perusahaan di tahun 2022 meningkat 3,10% atau setara dengan Rp157,26 miliar, dari tahun 2021 sebesar Rp5,08 triliun menjadi Rp5,23 triliun di tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan total Aset Lancar Perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya.

Dibandingkan tahun 2021, Total Aset Lancar tahun 2022 meningkat sebesar 5,47% atau setara dengan Rp177,22 miliar, dari Rp3,24 triliun di tahun 2021 menjadi Rp3,42 triliun di tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya jumlah kas dan setara kas termasuk Deposito Berjangka dan Investasi Jangka Pendek Perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya.

Sedangkan Total Aset Tidak Lancar tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 1,09% atau setara dengan Rp19,96 miliar, dari Rp1,84 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,82 triliun di tahun 2022. Penurunan ini sebagian besar disebabkan menurunnya jumlah Aset Tetap dan Aset Pajak Tangguhan Perusahaan di tahun 2022.

Performance of the Company's assets is influenced by Current Assets and Non-current Assets. Total Assets of the Company in 2022 increased 3.10% or equivalent to Rp157.26 billion, from 2021 of Rp5.08 trillion to Rp5.23 trillion in 2022. This was due to an increase in Total Current Assets of the Company compared to the previous year.

Compared to 2021, total Current Assets in 2022 increased by 5.47% or equivalent to Rp177.22 billion, from Rp3.24 trillion in 2021 to Rp3.42 trillion in 2022. This was caused by increase in the amount of cash and cash equivalents including Time Deposits and Short-term Investments by the Company in the previous year.

Meanwhile, total Non-Current Assets in 2022 decreased by 1.09% or equivalent to Rp19.96 billion, from Rp1.84 trillion in 2021 to Rp1.82 trillion in 2022. This was mostly due to a decrease in the number of Company's Fixed Assets and Deferred Tax Assets in 2022.

## Liabilitas

## Liabilities

	2022 (Rp-juta) (IDR-million)	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Total Value (IDR-million)	Persentase Percentage (%)	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					
<b>Current Liabilities</b>					
Utang Usaha Pihak Ketiga Third Parties Trade Payables	597.633	607.240	(9.607)	(1,58)	↓
Utang Lain-lain Pihak Ketiga Third Parties Other Payables	55.088	50.323	4.765	9,47	↑
Utang Pajak Taxes Payable	32.676	14.858	17.818	119,92	↑
Beban Akrua Accrued Expenses	34.307	48.955	(14.648)	(29,92)	↓
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	214.912	180.611	34.301	18,99	↑
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	934.616	901.987	32.629	3,62	↑



	2022 (Rp-juta) (IDR-million)	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Total Value (IDR-million)	Persentase Percentage (%)	
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					
<b>Non-current Liabilities</b>					
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Liabilities for Employee Benefits	195.122	204.052	(8.930)	(4,38)	↓
Liabilitas Sewa Lease Liability	376.900	348.192	28.708	8,24	↑
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	572.022	552.244	19.778	3,58	↑
Total Liabilitas Total Liabilities	1.506.638	1.454.231	52.407	3,60	↑

Total Liabilitas Perusahaan di tahun 2022 meningkat 3,60% atau setara dengan Rp52,41 miliar, dari Total Liabilitas di tahun 2021 sebesar Rp1,45 triliun menjadi Rp1,51 triliun di tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan.

Total Liabilities of the Company in 2022 increased 3.60% or equivalent to Rp52.41 billion, from Total Liabilities of Rp1.45 trillion in 2021 to Rp1.51 trillion in 2022. This was caused by an increase in current liabilities and non-current liabilities of the Company.

Pada akhir tahun 2022, Liabilitas Jangka Pendek meningkat 3,62% atau setara dengan Rp32,63 miliar, dari Rp901,99 miliar di tahun 2021 menjadi Rp934,62 miliar di tahun 2022. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan meningkatnya utang pajak dan liabilitas sewa jangka pendek Perusahaan di tahun 2022.

By the end of 2022, Current Liabilities increased 3.62% or equivalent to Rp32.63 billion, from Rp901.99 billion in 2021 to Rp934.62 billion in 2022. This was mostly due increase in tax payable and short-term lease liabilities of the Company in 2022.

Sedangkan Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2022 sebesar Rp572,02 miliar, juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 3,58% atau setara dengan Rp19,78 miliar jika dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp552,24 miliar. Kenaikan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan terdapatnya kenaikan liabilitas sewa jangka panjang Perusahaan di tahun 2022.

Meanwhile, Non-current Liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp572.02 billion, also increased at 3.58% or equivalent to Rp19.78 billion when compared to the position of December 31, 2021 amounted to Rp552.24 billion. The increase in non-current liabilities was mainly due to an increase in the Company's long-term lease liabilities in 2022.

## Ekuitas

## Equity

	2022 (Rp-juta) (IDR-million)	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Total Value (IDR-million)	Persentase Percentage (%)	
Modal Saham Share Capital	354.800	354.800	-	-	-
Tambahan Modal Disetor - Neto Additional Paid-in Capital - Net	147.525	147.525	-	-	-
Saham Treasuri Treasury Shares	(702.719)	(630.687)	(72.032)	11,42	↑
Saldo Laba: Retained Earnings:					
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	70.000	70.000	-	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	3.860.849	3.697.090	163.759	4,43	↑
Rugi Komprehensif Lainnya - Neto Other Comprehensive Loss - Net	(1.979)	(15.103)	13.124	(86,90)	↓
Total Ekuitas Total Equity	3.728.476	3.623.625	104.851	2,89	↑

Total Ekuitas Perusahaan di sepanjang tahun 2022 meningkat 2,89% atau setara dengan Rp104,85 miliar, dari Total Ekuitas di tahun 2021 sebesar Rp3,62 triliun menjadi Rp3,73 triliun di tahun 2022. Kenaikan ini paling besar disebabkan adanya kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Total Equity of the Company throughout 2022 increased 2.89% or equivalent to Rp104.85 billion. From 2021 of Rp3.62 trillion to Rp3.73 trillion in 2022. This was mostly due to an increase in unappropriated retained earnings.



# Laporan Laba Rugi

## Statement of Profit or Loss

	2022 (Rp-juta) (IDR-million)	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Total Value (IDR-million)	Persentase Percentage (%)	
<b>Pendapatan</b> Revenue					
Penjualan Barang Beli Putus Outright Sales	2.326.280	2.063.298	262.982	12,75	↑
Penjualan Konsinyasi Consignment Sales	2.626.348	2.112.299	514.049	24,34	↑
Beban Penjualan Konsinyasi Cost of Consignment Sales	(1.956.015)	(1.582.915)	(373.100)	23,57	↑
Komisi Penjualan Konsinyasi Commission on Consignment Sales	670.333	529.384	140.949	26,63	↑
<b>Total Pendapatan</b> Total Revenues	<b>2.996.613</b>	<b>2.592.682</b>	<b>403.931</b>	<b>15,58</b>	<b>↑</b>
Beban Pokok Penjualan Barang Beli Putus Cost of Outright Sales	(1.484.784)	(1.382.622)	(102.162)	7,39	↑
Laba Bruto Gross Profit	1.511.829	1.210.060	301.769	24,94	↑
Beban Penjualan Selling Expenses	(106.981)	(104.606)	(2.375)	2,27	↑
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.211.092)	(1.173.863)	(37.229)	3,17	↑
Pendapatan Lainnya Other Income	214.362	239.558	(25.196)	(10,52)	↓
Beban Lainnya Other Expenses	(13.684)	(18.381)	4.697	(25,55)	↓
Laba Usaha Income from Operations	394.434	152.768	241.666	158,19	↑
Pendapatan Keuangan Finance Income	63.760	65.257	(1.497)	(2,29)	↓
Biaya keuangan Finance Cost	(33.088)	(29.006)	(4.082)	14,07	↑
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	425.106	189.019	236.087	124,90	↑
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense - Net	(73.108)	(22.858)	(50.250)	219,84	↑
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	351.998	166.161	185.837	111,84	↑
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year After Tax	13.124	15.804	(2.680)	(16,96)	↓
<b>Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b> Total Comprehensive Income for the Year	<b>365.122</b>	<b>181.965</b>	<b>183.157</b>	<b>100,66</b>	<b>↑</b>
Laba per Saham (Rupiah Penuh) Earnings per Share (Full amount)	56,17	25,44	30,73	120,79	↑

## Pendapatan

Total Pendapatan Perusahaan di tahun 2022 sebesar Rp2,99 triliun, meningkat 15,58% atau setara dengan Rp403,93 miliar dari Total Pendapatan tahun lalu sebesar Rp2,59 triliun. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan penjualan di semua segmen usaha baik Beli Putus maupun Konsinyasi yang merupakan efek dari perbaikan perekonomian dan daya beli masyarakat dibandingkan tahun sebelumnya.

Penjualan Beli Putus pada tahun 2022 sebesar Rp2,33 triliun, naik sebesar 12,75% atau setara dengan Rp262,98 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2,06 triliun. Sementara itu penjualan Konsinyasi naik sebesar 24,34% dari Rp2,11 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,63 triliun di tahun 2022.

## Laba Kotor

Perusahaan mencatat Laba Kotor sebesar Rp1,51 triliun di tahun 2022, meningkat 24,94% atau setara Rp301,77 miliar dibandingkan Laba Kotor tahun 2021 sebesar Rp1,21 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan penjualan dan margin laba kotor hasil dari pemberian diskon secara selektif di toko.

## Beban Usaha

Beban Usaha Perusahaan terdiri dari Beban Penjualan serta Beban Umum dan Administrasi. Berikut disampaikan rincian Beban Usaha Perusahaan.

## Revenue

The Company's total revenue in 2022 was Rp2.99 trillion, an increase of 15.58% or equivalent to Rp403.93 billion from last year's total revenue of Rp2.59 trillion. This is influenced by an increase in sales in all business segments, both in Outright and Consignment which is effect of economy improvement and purchasing power of the people compared to the previous year.

Outright sales in 2022 was Rp2.33 trillion, an increase of 12.75% or equivalent to Rp262.98 billion compared to 2021 of Rp2.06 trillion. Meanwhile consignment sales increased by 24.34% from Rp2.11 trillion in 2021 to Rp2.63 trillion in 2022.

## Gross Profit

The Company recorded Gross Profit of Rp1.51 trillion in 2022, an increase of 24.94% or equivalent to Rp301.77 billion compared to Gross Profit in 2021 of Rp1.21 trillion. This was mainly due to increase in sales and margin of gross profit from selective discount in stores.

## Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of Selling Expenses and General and Administrative Expenses. The following is presented details of the Company's Operating Expenses.

	2022 (Rp-juta) (IDR-million)	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Total Value (IDR-million)	Persentase Percentage (%)	
<b>Beban Penjualan</b>					
<b>Selling Expenses</b>					
Pengangkutan Transportation	31.194	34.688	(3.494)	(10,07)	↓
Promosi Promotion	39.262	28.020	11.242	40,12	↑
Sewa - neto Rent - Net	20.933	22.529	(1.596)	(7,08)	↓





	2022 (Rp-juta) (IDR-million)	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase [Decrease]		
			Nominal (Rp-juta) Total Value (IDR-million)	Persentase Percentage (%)	
Kantong Plastik Plastic Bag	5.208	8.524	(3.316)	(38,90)	↓
Biaya Kartu Kredit Credit Card Charges	7.630	5.255	2.375	45,20	↑
Lain-lain Others	2.754	5.590	(2.836)	(50,73)	↓
Sub Jumlah Beban Penjualan Sub-total Of Selling Expenses	106.981	104.606	2.375	2,27	↑
<b>Beban Umum dan Administrasi</b> <b>General and Administrative Expenses</b>					
Gaji dan Tunjangan Lainnya Salary and Employee Welfare	398.301	362.740	35.561	9,80	↑
Penyusutan Aset Hak Guna Depreciation of Right-of-Use Asset	269.802	259.874	9.928	3,82	↑
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Fixed Assets	122.351	170.198	(47.847)	(28,11)	↓
Perbaikan dan Pemeliharaan Repairs and Maintenance	141.105	126.192	14.913	11,82	↑
Listrik dan Energi Electricity and Energy	144.908	107.863	37.045	34,34	↑
Pajak dan Perizinan Tax and Licenses	21.671	36.625	(14.954)	(40,83)	↓
Jamsostek Jamsostek	17.032	22.941	(5.909)	(25,76)	↓
Perlengkapan Supplies	19.763	13.316	6.447	48,42	↑
Iuran dan retribusi Dues and fees	18.545	11.600	6.945	59,87	↑
Perjalanan dinas Business travel	10.710	4.439	6.271	141,27	↑
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (each below Rp10,000)	46.904	58.075	(11.171)	(19,24)	↓
Sub Jumlah Beban Umum dan Administrasi Sub-total of General and Administrative Expenses	1.211.092	1.173.863	37.229	3,17	↑
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	1.318.073	1.278.469	39.604	3,10	↑

Beban Usaha Perusahaan di akhir tahun 2022 sebesar Rp1,32 triliun, meningkat 3,10% atau setara Rp39,60 miliar dibandingkan Beban Usaha tahun 2021 sebesar Rp1,28 triliun. Perusahaan berhasil mengontrol pemakaian biaya secara efektif dan efisien sepanjang tahun 2022, seiring dengan kenaikan penjualan yang diperoleh Perusahaan.

The Company's operating expenses at the end of 2022 amounted to Rp1.32 trillion, an increase of 3.10% or equivalent to Rp39.60 billion compared to the business expense of 2021 of Rp1.28 trillion. The Company succeeded in controlling the cost effectively and efficiently throughout 2022, along with the increase in sales obtained by the Company.

### **Pendapatan Lainnya**

Pendapatan Lainnya di akhir tahun 2022 sebesar Rp214,36 miliar, mengalami penurunan 10,52% atau setara dengan Rp25,20 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp239,56 miliar. Penurunan ini sebagian besar disebabkan terdapatnya penurunan pendapatan atas konsesi sewa yang diperoleh Perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya.

### **Laba Usaha**

Di akhir tahun 2022 Perusahaan mencatat Laba Usaha sebesar Rp394,43 miliar, meningkat 158,19% atau setara dengan Rp241,66 miliar, dimana pada tahun 2021 Perusahaan membukukan Laba Usaha sebesar Rp152,77 miliar. Kenaikan ini disebabkan pertumbuhan penjualan, laba kotor, margin laba kotor, dan kontrol biaya yang ketat di sepanjang tahun 2022.

### **Pendapatan Keuangan**

Pada tahun 2022, Pendapatan Keuangan Perusahaan sebesar Rp63,76 miliar, mengalami penurunan 2,29% atau setara dengan Rp1,50 miliar dibanding Pendapatan Keuangan Perusahaan tahun 2021 sebesar Rp65,26 miliar.

### **Laba Bersih**

Di akhir tahun 2022, Laba Bersih Perusahaan sebesar Rp352,00 miliar, meningkat 111,84% atau setara dengan Rp185,84 miliar, dimana pada tahun 2021 Perusahaan mencatat Laba Bersih sebesar Rp166,16 miliar. Kenaikan ini disebabkan akumulasi keberhasilan Perusahaan di sisi operasional dan pendapatan lainnya sepanjang tahun 2022.

### **Other Income**

Other revenues at the end of 2022 amounted to Rp214.36 billion, decreased 10.52% or equivalent to Rp25.20 billion compared to 2021 of Rp239.56 billion. This was mostly due to decline in revenue over the lease concession obtained by the Company compared to the previous year.

### **Income from Operations**

At the end of 2022 the Company recorded operating income of Rp394.43 billion, an increase of 158.19% or equivalent to Rp241.66 billion, where in 2021 the Company posted operating income of Rp152.77 billion. This increase was caused by the growth in sales, gross profit, gross profit margin, and strict cost control throughout 2022.

### **Finance Income**

In 2022, the Company's financial income was Rp63.76 billion, decreased 2.29% or equivalent to Rp1.50 billion compared to the Company's Finance Income in 2021 of Rp65.26 billion.

### **Net Profit**

At the end of 2022, the Company's net profit was Rp352.00 billion, an increase of 111.84% or equivalent to Rp185.84 billion, where in 2021 the Company recorded net profit of Rp166.16 billion. This increase was caused by the accumulation of the success of the Company on operations and other revenues during 2022.



# Laporan Arus Kas

## Statement of Cash Flows

	2022 (Rp-juta) (IDR-million)	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Total Value (IDR-million)	Persentase Percentage (%)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	695.430	449.575	245.855	54,69	↑
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	337.898	2.228	335.670	15.065,98	↑
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(436.984)	(424.014)	(12.970)	3,06	↑
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	596.344	27.789	568.555	2.045,97	↑
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.582.017	1.554.228	27.789	1,79	↑
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	2.178.361	1.582.017	596.344	37,70	↑

Di sepanjang tahun 2022, Kas dan Setara Kas Perusahaan meningkat 37,70% atau setara dengan Rp596,34 miliar, dari Kas dan Setara Kas di akhir tahun 2021 sebesar Rp1,58 triliun menjadi Rp2,18 triliun di akhir tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan meningkatnya arus kas dari aktivitas operasi dan investasi Perusahaan sepanjang tahun 2022.

Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2022 sebesar Rp695,43 miliar, meningkat 54,69% atau setara dengan Rp245,85 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp449,58 miliar.

Sementara itu, Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Investasi tahun 2022 sebesar Rp337,90 miliar, signifikan meningkat 15,065,98% atau setara dengan Rp335,67 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2,23 miliar.

Sedangkan Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2022 sebesar Rp436,98 miliar, meningkat 3,06% atau setara dengan Rp12,97 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp424,01 miliar.

Throughout 2022, the Company's Cash and Cash Equivalents increased 37.70% or equivalent to Rp596.34 billion, from Cash and Cash Equivalents at the end of 2021 of Rp1.58 trillion to Rp2.18 trillion at the end of 2022. This was caused by increase on cash flow from the Company's operating and investment activities throughout 2022.

Cash flow obtained from Operating Activities in 2022 amounted to Rp695.43 billion, an increase of 54.69% or equivalent to Rp245.85 billion compared to 2021 amounted to Rp449.58 billion.

Meanwhile, cash flow obtained from Investment Activities in 2022 amounted to Rp337.90 billion, significantly increased by 15,065.98% or equivalent to Rp335.67 billion compared to 2021 amounted to Rp2.23 billion.

While Cash Flow used for Financing Activities in 2022 amounted to Rp436.98 billion, an increase of 3.06% or equivalent to Rp12.97 billion compared to 2021 amounted to Rp424.01 billion.

# Kemampuan Membayar Utang

## Solvency

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang diukur menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

The Company's ability to pay debts is measured using solvency ratio and liquidity ratio. Solvency ratio is a ratio that measures the Company's ability to pay all its debts both short and long term. While the liquidity ratio is a ratio to measure the Company's ability to pay short-term debt.

### Rasio Likuiditas: Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

### Liquidity Ratio: Ability to Pay Short-term Debt

**Rasio Lancar = Aset Lancar : Liabilitas Jangka Pendek**  
Current Ratio = Current Asset : Current Liabilities

**Rasio Kas = Kas dan Setara Kas : Liabilitas Jangka Pendek**  
Cash Ratio = Cash and Cash Equivalent : Current Liabilities

Kemampuan membayar utang jangka pendek Perusahaan dicerminkan dengan rasio likuiditas di mana tingkat likuiditas dapat dilihat dari rasio lancar dan rasio kas, sebagaimana terlihat di bawah ini.

The Company's ability to pay short-term debt is reflected by its liquidity ratio where the level of liquidity can be seen from its current ratio and cash ratio, as seen below:

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2022	2021*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal Total Value	Persentase Percentage (%)	
Kas dan Setara Kas (Rp-juta) Cash and Cash Equivalent (Rp-Million)	2.178.361	1.582.017	596.344	37,70	↑
Total Aset Lancar (Rp-juta) Total Current Assets (Rp-Million)	3.418.907	3.241.685	177.222	5,47	↑
Total Liabilitas Jangka Pendek (Rp-juta) Total Current Liabilities (Rp-Million)	934.616	901.987	32.629	3,62	↑
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	3,66	3,59	0,07		↑
Rasio Kas (kali) Cash Ratio (times)	2,33	1,75	0,58		↑

\* disajikan kembali  
\* restated

Dari rasio-rasio likuiditas, tingkat likuiditas Perusahaan pada tahun 2022 tercatat mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rasio Lancar mengalami kenaikan dari 3,59 kali di tahun 2021 menjadi 3,66 kali di tahun 2022, sedangkan Rasio Kas mengalami kenaikan dari 1,75 kali di tahun 2021 menjadi 2,33 kali di tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan masih memiliki kemampuan yang sangat baik dalam membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo.

From liquidity ratios, the liquidity level of the Company in 2022 has increased compared to the previous year. Current ratio increased from 3.59 times in 2021 to 3.66 times in 2022, while the cash ratio increased from 1.75 times in 2021 to 2.33 times in 2022. This shows that the Company still has excellent ability in paying obligations or debt that is due.



## Rasio Solvabilitas: Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

## Solvency Ratio: Ability to Pay Short-term and Long-term Debt

**Debt to Equity Ratio (DER) = Total Liabilitas : Total Ekuitas**  
Debt to Equity Ratio (DER) = Total Liabilities : Total Equity

**Debt to Asset Ratio (DAR) = Total Liabilitas : Total Aset**  
Debt to Asset Ratio (DAR) = Total Liabilities : Total Assets

Kemampuan membayar utang jangka panjang maupun jangka pendek Perusahaan terlihat dari rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio Utang terhadap Ekuitas, atau Debt to Equity Ratio (DER), serta rasio Utang terhadap Aset, atau Debt to Asset Ratio (DAR), sebagaimana terlihat di bawah ini.

The ability to pay the Company's long-term and short-term debt can be seen from the solvency ratio which consists of the Debt to Equity ratio, or Debt to Equity Ratio (DER), as well as the Debt to Assets ratio, or Debt to Asset Ratio (DAR), as seen below:

	2022	2021*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal Total Value	Persentase Percentage (%)	
Total Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)	5.235.114	5.077.856	157.258	3,10	↑
Total Liabilitas (Rp-juta) Total Liabilities (Rp-million)	1.506.638	1.454.231	52.407	3,60	↑
Total Ekuitas (Rp-juta) Total Equity (Rp-million)	3.728.476	3.623.625	104.851	2,89	↑
Debt to Equity Ratio (DER) (kali) Debt to Equity Ratio (DER) (times)	0,40	0,40	-		
Debt to Asset Ratio (DAR) (kali) Debt to Asset Ratio (DAR) (times)	0,29	0,29	-		

\* disajikan kembali  
\* restated

Rasio Total Kewajiban Terhadap Total Ekuitas, atau Debt to Equity Ratio (DER) tahun 2022 sebesar 0,40 kali, tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 0,40 kali. Sementara itu, rasio Total Kewajiban Terhadap Total Aset, atau Debt to Asset Ratio (DAR) tahun 2022 sebesar 0,29 kali, juga tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 0,29 kali.

Total Liability Ratio to Total Equity, or Debt to Equity Ratio (DER) in 2022 was 0.40 times, did not increase or decrease compared to 2021 of 0.40 times. Meanwhile, Total Liability Ratio to Total Assets, or Debt to Asset Ratio (DAR) in 2022 was 0.29 times, also did not increase or decrease compared to 2021 of 0.29 times.



## Tingkat Kolektibilitas Piutang

### Receivables Collection Ratio

Piutang usaha yang dimiliki Perusahaan merupakan piutang atas pembayaran pembelian yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan kartu kredit, kartu debit dan uang elektronik. Dalam menghitung tingkat kolektibilitas piutang, Perusahaan menggunakan rasio Lama Penagihan Rata-rata yang dihitung melalui rasio Perputaran Piutang dikalikan 365 hari. Rasio Perputaran Piutang adalah perbandingan antara Piutang Usaha Perusahaan dengan Penjualan menggunakan kartu.

Accounts receivables owned by the Company represent receivables from purchase payments made by customers using credit cards, debit cards and electronic money. In calculating the level of receivables collection rate, the Company uses the Average Billing Length ratio calculated through the Receivables Turnover ratio multiplied by 365 days. The Accounts Receivable Turnover Rate is a comparison between the Company's Trade Receivable and Sales Receivable using a card.

$$\text{Rasio Lama Penagihan Rata-rata} = \frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Penjualan Menggunakan Kartu}} \times 365 \text{ hari}$$

Average Collection Time Ratio =  $\frac{\text{Trade Receivable}}{\text{Sales Using Cards}} \times 365 \text{ days}$

Berikut perhitungan tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan.

The following is a calculation of the level of collectibility of the Company's receivables.

	2022	2021*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal Total Value	Persentase Percentage (%)	
Piutang Usaha (Rp-juta) Trade Receivables (Rp-million)	12.797	6.632	6.165	92,96	↑
Penjualan Menggunakan Kartu (Rp-juta) Sales Using Sales Using Cards (Rp-million)	1.728.051	1.179.819	548.232	46,47	↑
Rasio Perputaran Piutang (kali) Account Receivables Turnover Ratio (times)	135,04	177,90	(42,86)	(24,09)	↓
Rasio Lama Penagihan Rata-rata (hari) Average Collection Time Ratio (days)	2,70	2,05	0,65	31,71	↑

Rasio Lama Penagihan Rata-rata untuk tahun 2022 sebesar 2,70 hari, lebih lama 0,65 hari dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 2,05 hari.

The Average Collection Time Ratio for 2022 was 2.70 days, longer 0.65 days compared to 2021 of 2.05 days.



# Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

## Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan melalui forum RUPS.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

### Struktur Modal Perusahaan

Hingga akhir tahun 2022 Perusahaan tidak memiliki struktur modal yang dibiayai oleh utang berbasis bunga. Seluruh struktur modal Perusahaan ditopang oleh Ekuitas khususnya modal saham Perusahaan. Kekuatan struktur modal Perusahaan dapat dilihat pada Rasio Solvabilitas yaitu kemampuan Perusahaan dalam melunasi seluruh utang jangka pendek dan jangka panjang seperti yang telah dijelaskan di atas.

### Company's Management Policy on Capital Structure

The main purpose of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a health capital ratio to support the business and maximize rewards for shareholders. In addition, the Company is required by the Limited Liability Company Law effective August 16, 2007 to contribute up to 20% of the issued and fully paid-up share capital into the undistributed reserve fund. The external capital requirements are considered by the Company through the GMS forum.

The company manages the capital structure and makes adjustments to changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans. There were no changes to objectives, policies or processes in the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Company's policy is to maintain a sound capital structure to secure access to funding at reasonable cost.

### Capital Structure of the Company

Until the end of 2022 the Company did not have a capital structure financed by interest-based debt. The entire capital structure of the Company is supported by Equity, in particular the share capital of the Company. The strength of the Company's capital structure can be seen in the Solvency Ratio, which is the Company's ability to pay off all short-term and long-term debts as described above.

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

### Material Commitment for Capital Goods Investment

Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

The Company does not have a material bond for the investment of capital goods.

## Realisasi Investasi Barang Modal

### Realization of Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Tujuan Purpose(s)	Nilai (Rp-juta) Value (IDR-million)
Penambahan Aset Tetap Addition to Fixed Assets	Berupa Biaya Perolehan Penambahan Aset Tetap meliputi tanah, bangunan, renovasi dan prasarana bangunan, perlengkapan gerai, alat-alat pengangkutan, perlengkapan kantor, serta Aset dalam Penyelesaian mencakup renovasi dan prasarana bangunan dan perlengkapan gerai dan kantor. The cost of Acquisition of Additional Fixed Assets includes land, buildings, renovations and building infrastructure, outlet equipment, transportation equipment, office equipment, as well as Assets in Completion including renovations and building infrastructure and outlet and office equipment.	99.013

Realisasi Investasi Barang Modal tahun 2022 sebesar Rp99,01 miliar, meningkat 68,20% atau setara dengan Rp40,15 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp58,86 miliar.

Realization of Capital Goods Investment in 2022 was Rp99.01 billion, an increase of 68.20% or equivalent to Rp40.15 billion compared to 2021 amounted to Rp58.86 billion.

	2022 (Rp-juta) (IDR-million)	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Total Value (IDR-million)	Persentase Percentage (%)	
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	99.013	58.865	40.148	68,20	↑



# Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

## Material Information and Facts Occurred after Accountant Reporting Date

### Saham Treasuri

Pada bulan Januari hingga Maret 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sejumlah 70.200.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.149.404.000 saham.

### Treasury Shares

In January to March 2023, the Company had purchased treasury shares of 70,200,000 shares. Total shares circulating amounted to 6,149,404,000 shares.

### Investasi Jangka Pendek

Pada bulan Januari dan Februari 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian investasi jangka pendek sebesar Rp741,07 miliar. Selain itu, investasi jangka pendek sebesar Rp199,89 miliar telah direalisasikan dengan harga penjualan sebesar Rp200 miliar, dan menghasilkan realisasi laba neto sebesar Rp108 juta.

### Short-term Investment

In January and February 2023, the Company had purchased short-term investment of Rp741.07 billion. In addition, a short-term investment of Rp199.89 billion has been realized with sales price of Rp200 billion, and resulted in the realization of net profit of Rp108 million.

## Pencapaian Target Tahun 2022 [F.2; F.3]

### Target Achievements in 2022

Perusahaan memiliki target kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun. Penetapan kinerja dilakukan melalui usulan rencana kerja dan anggaran dari Dewan Direksi, yang kemudian disahkan bersama dengan Dewan Komisaris dalam rapat. Penetapan target selalu didasarkan pada asumsi dan prognosa sebagai proyeksi situasi dan kondisi pada tahun yang akan direncanakan.

The Company has a performance target set at the beginning of the year. Performance target determined through the proposed work plan and budget from the Board of Directors, which is then approved together with the Board of Commissioners in the meeting. The target set is always based on assumption and prognosis as a projection of the situation and conditions in the planned year.

Untuk tahun 2022, realisasi penjualan sebesar Rp4,95 triliun, atau mencapai lebih kurang 97% terhadap target penjualan tahun 2022 sebesar Rp5,10 triliun. Namun realisasi ini meningkat 18,61% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,17 triliun. Manajemen menetapkan target yang cukup optimis, di mana hal ini menunjukkan keinginan kuat untuk dapat menumbuhkembangkan Perusahaan meski menghadapi tantangan yang tidak cukup mudah.

For 2022, the sales realization was Rp4.95 trillion, or reached approximately 97% of sales target of 2022 of Rp5.10 trillion. However, this realization increased 18.61% from the previous year which amounted to Rp4.17 trillion. Management set a fairly optimistic target, where this actually shows strong desire to develop the Company despite facing no easy challenges.

Realisasi laba bruto tercatat cukup baik, di mana pada tahun 2022 Perusahaan berupaya memberikan diskon yang lebih selektif. Demikian pula dengan Capital Expenditure (CAPEX) dan biaya penjualan serta biaya operasional masih sesuai dengan perencanaan yang terutama disebabkan kontrol biaya yang cukup ketat serta penggunaan biaya yang efektif dan efisien. Pengelolaan biaya yang terkendali menjadi bagian dari manajemen struktur modal, di mana Perusahaan tetap berupaya menjaga struktur permodalan tanpa utang berbasis bunga.

Gross profit realization was quite good, where in 2022 the Company tried to provide a more selective discount. Likewise, Capital Expenditure (CAPEX) and sales costs and operational costs are still in accordance with the plan, mainly due to a fairly strict cost control and the use of effective and efficient cost. Controlled cost management is part of the management of capital structure, where the Company continues to maintain capital structure without interest-based debt.

Dengan penjualan dan beban-beban yang terkelola dengan cukup baik, Perusahaan mampu membukukan laba bersih sesuai dengan target.

With sales and expenses that managed quite well, the Company able to record net profit in accordance with the target.

# Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Tahun 2023

## Business Prospect and Performance Projection in 2023

### PROSPEK USAHA TAHUN 2023

Secara umum, tahun 2023 diprediksi sebagai tahun yang penuh tantangan yang muncul dari tekanan inflasi, perlambatan ekonomi, dan keberlanjutan konflik geopolitis. Indonesia Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook (WEO) Oktober 2022 memroyeksikan pertumbuhan global akan melambat tajam menjadi 2,7% di tahun 2023 berbanding dengan proyeksi tahun 2022 dengan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2%.

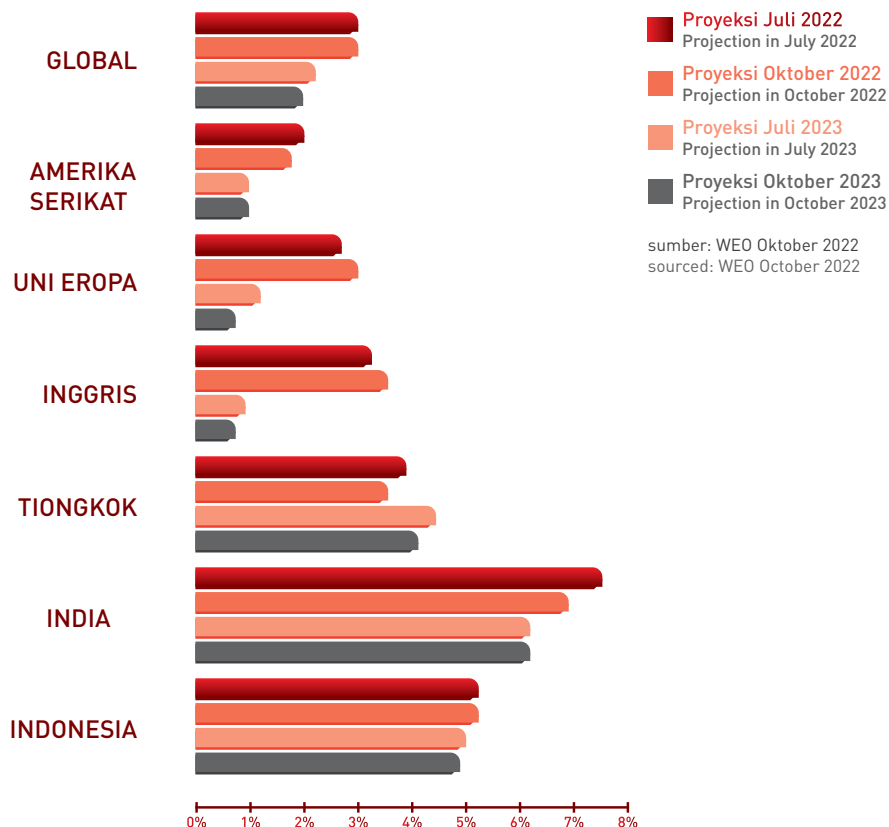
Namun demikian, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap tumbuh kuat dibanding sebagian besar negara lain. Berdasarkan rekam jejak historis, resesi global umumnya berdampak lebih sedikit bagi negara-negara berkembang, termasuk dan khususnya Indonesia. Tingginya kontribusi permintaan domestik dan rendahnya eksposur terhadap ekspor/impor membantu menopang perekonomian Indonesia pada saat terjadi kejutan ekonomi global.

### BUSINESS PROSPECT IN 2023

In general, It is predicted that 2023 will become another challenging year with high inflation, decelerated economic growth, and continued geopolitical tension. International Monetary Fund (IMF) during the World Economic Outlook (WEO) in October 2022 projected that the global economy will sharply reduce by 2.7% in 2023, much lower than the projection made in 2022 at 3.2%.

Despite all of these, Indonesia economy is predicted to remain strong compared to other countries. According to past data, global recession affects developing countries like Indonesia less severe than developed countries. The high level of domestic demands and the low exposure to export/import have helped Indonesia's economy to stay afloat during global economic shock.

**Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Periode 2022-2023**  
Economic Growth Projection in 2022-2023







Dalam dokumen Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2023, Pemerintah Indonesia memroyeksikan perekonomian Indonesia dapat tumbuh mencapai 5,3%, dengan inflasi yang mampu ditekan pada level 3,3%. Penurunan inflasi ini tak lepas dari meredanya imbas kenaikan harga BBM. Nilai tukar Rupiah akan berada pada angka yang stabil, sebesar Rp14.750 per Dolar AS. Proyeksi ini juga diperkuat dengan harga minyak mentah Indonesia yang diharapkan akan berada pada angka USD90 per barel, tertinggi dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada level optimis, serta program pemerintah yang berfokus pada daya beli masyarakat melalui bantuan tunai, berimbas positif terhadap perekonomian Indonesia. Bantuan subsidi upah hingga September 2022 mencapai Rp4,2 triliun, bantuan pangan non tunai mencapai Rp33,41 triliun, program keluarga Harapan sebesar Rp21,33 triliun, bantuan langsung tunai khususnya pada produk minyak goreng mencapai Rp77,8 triliun, serta bantuan produktif Usaha Mikro dan subsidi bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR), memberikan harapan dapat menekan tingkat kemiskinan, terutama dalam menjaga daya beli masyarakat.

Di sektor ritel, meskipun penjualan online mencatat peningkatan di masa pandemi COVID-19, namun data Post COVID-19 memberikan gambaran adanya perubahan pada consumer behaviour, di mana 65% diantaranya kembali kepada transaksi offline exclusive.

### **Proyeksi Kinerja Tahun 2023**

Dengan kondisi dan peluang sebagaimana telah digambarkan di atas, Perusahaan memroyeksikan penjualan dapat tumbuh lebih kurang 5% dibandingkan realisasi tahun 2022. Sedangkan margin bruto dapat terjaga pada level yang cukup baik sebagaimana mampu direalisasikan di tahun 2022. Untuk biaya, Perusahaan memroyeksikan adanya kenaikan lebih kurang 3% dibandingkan tahun 2022 yang terutama disebabkan adanya kenaikan Upah Minimum Regional (UMR).

In the State Budget and Expenditure Plan (RAPBN) of 2023, Indonesian government projects that Indonesia economy will grow by 5.3% with inflation rate at 3.3%. The low inflation projection is mainly contributed by the fall of fuel oil prices. Rupiah exchange rate against US Dollar will remain stable at Rp14,750 per 1 US Dollar. This projection is also supported by Indonesia's crude oil price which is predicted to be at US\$90 per barrel, the highest price level since the last 5 (five) years.

The Consumers Confidence Index is at optimistic level, and the government program to boost people's purchasing power by providing cash subsidy has generated positive result to the economy. Wage or salary subsidy until September 2022 amounted to Rp4.2 trillion, in-kind food subsidy was Rp33.41 trillion, the Keluarga Harapan program was Rp21.33 trillion, direct cash transfer for frying oil purchase was Rp77.8 trillion, and subsidy for micro enterprises and interest subsidy in People's Productive Loan (KUR) program are expected to reduce poverty rate and maintain people's purchasing power in the country.

In retail sector, online sales record a significant increase during COVID-19 pandemic, but the data released post-COVID-19 show that there is a change in people's consumption behavior where 65% of consumers prefer to return to exclusive offline transaction.

### **Performance Projection in 2023**

With conditions and opportunities as described above, the Company projected that sales could grow more or less 5% compared to the realization of 2022. While gross margin can be maintained at a fairly good level as in 2022. For costs, the Company projected an increase of more or less 3% compared to 2022 which was mainly due to an increase in Regional Minimum Wage (UMR).

# Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

## Dividend Policy and Payment

### Dasar Pembagian Dividen

Berdasarkan Pasal 19 Anggaran Dasar Perusahaan kebijakan tata cara penggunaan laba dan pembagian dividen adalah sebagai berikut:

- a. Laba bersih Perusahaan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tahunan, jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
- b. Kewajiban penyisihan untuk cadangan berlaku apabila Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
- c. Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan yang diwajibkan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.
- d. Dividen hanya boleh dibagikan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif, dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70, Pasal 71, dan Pasal 73 Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perusahaan berakhir, dengan ketentuan:

- a. Apabila jumlah kekayaan bersih Perusahaan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;
- b. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perusahaan; dan
- c. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 72 dan Pasal 73 Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

### Basis of Dividend Distribution

Based on Article 19 of the Company's Articles of Association, the procedures for the use of profits and distribution of dividends are as follows:

- a. The net income of the Company in a financial year as stated in the balance sheet and income statement that has been endorsed by the annual GMS is divided according to the method of use determined by the annual GMS, if the Company has a positive profit balance.
- b. Allowance for reserve obligations apply if the Company has a positive retained earnings.
- c. All net income after deducting allowance for reserves that are required to be distributed to shareholders as dividends, unless otherwise specified in the GMS.
- d. Dividends may only be distributed if the Company has a positive profit balance, taking into account the provisions as referred to in Article 70, Article 71, and Article 73 of the Law on Limited Liability Companies and the provisions of laws and regulations in the field of capital markets.

The Company may distribute interim dividends before the Company's financial year ends, provided that:

- a. If the total net assets of the Company does not become smaller than the total issued and paid-in capital plus mandatory reserves;
- b. The distribution of interim dividends must not interfere with or cause the Company to be unable to meet its obligations to creditors or interfere with the Company's activities; and
- c. The distribution of interim dividends shall be determined based on the decision of the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners, taking into account the provisions as referred to in Article 72 and Article 73 of the Law on Limited Liability Companies and the provisions of laws and regulations in the field of capital markets.



- d. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan untuk saham dengan warkat dan untuk saham tanpa warkat, pada waktu hari kerja dan cara pembayaran dividen yang ditentukan oleh atau atas wewenang RUPS yang memutuskan pembagian dividen, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- e. Pemberitahuan mengenai pembagian dividen dan dividen interim diumumkan paling sedikit dalam 1 (satu) Surat Kabar atau lebih, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Jika laporan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan Kerugian ("selisih kurang antara pendapatan dan beban yang diakui berdasarkan metode aktual sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia") yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan wajib maka Kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam laporan laba rugi tahun buku selanjutnya, dan Perusahaan dianggap tidak mendapat laba selama Kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam laporan laba rugi itu belum tertutup seluruhnya, dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 97 ayat (3), ayat (4), dan ayat (5), Pasal 104 ayat (2), ayat (3), dan ayat (4), Pasal 114 ayat (3), ayat (4), dan ayat (5), dan Pasal 115 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.

### **Pembagian Dividen yang Dilakukan di Tahun 2022, dan Kronologis Pembagian Dividen**

Berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yaitu sebesar Rp188.238.120.000,- untuk dividen tunai atau Rp30,- untuk setiap lembar saham sebagai dividen, yang diambil dari laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp170.575.000.000,- dan sebesar Rp17.663.120.000,- diambil dari laba ditahan.

- d. Dividends for a share shall be paid to the person on whose behalf the share is recorded in the register of shareholders of the Company for shares with interest and for shares without interest, at the time of the business day and manner of dividend payment determined by or at the authority of the GMS that decides on the distribution of dividends, taking into account the provisions of the Articles of Association and the provisions of laws and regulations in the field of capital markets.
- e. Notice of the distribution of dividends and interim dividends shall be announced at least in 1 (one) newspaper or more, taking into account the provisions of laws and regulations in the field of capital markets.

If the income statement for a financial year shows a Loss ("the difference between income and expenses recognized based on the actual method in accordance with the financial accounting standards applicable in Indonesia") that cannot be closed with a mandatory reserve fund, the Loss will still be recorded and included in the income statement for the next financial year, and the Company is deemed not to have earned profit as long as the Losses recorded and included in the income statement have not been fully closed, taking into account the provisions as referred to in Article 97 paragraph (3), paragraph (4), and paragraph (5), Article 104 paragraph (2), paragraph (3), and paragraph (4), Article 114 paragraph (3), paragraph (4), and paragraph (5), and Article 115 paragraph (1), paragraph (2), and paragraph (3) of the Law on Limited Liability Companies.

### **Dividend Distribution in 2022, and the Chronology of Dividend Distribution**

Based on the 2021 Annual General Meeting held on May 20, 2022, shareholders agree to allocate a total of Rp188,238,120,000 of the Company's net profit for cash dividend payment, equal to Rp30 for every share owned by shareholder, allocated from the net profit for the fiscal year that ended on December 31, 2021 with a total of Rp170,575,000,000 and Rp17,663,120,000 were taken from retained earnings.

Berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk hasil usaha tahun 2020, di mana Perusahaan membukukan kerugian.

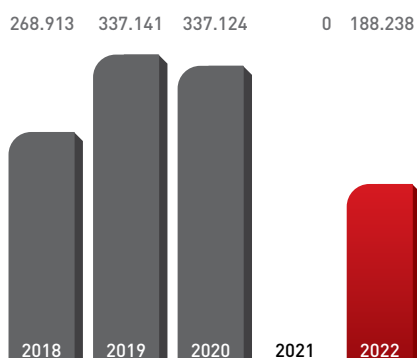
According to the GMS for the Fiscal Year of 2020 which was held on August 27, 2021, shareholders agree to not pay dividend for the business result in 2020 where the Company recorded a business loss.

Kronologis pembagian dan pembayaran Dividen tunai dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut,

Chronological distribution and payment of cash dividends in the last 5 (five) years are as follows:

Tahun Pembagian Payment Year	Tahun Dividen Dividend Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Paid (Rp)	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per Share (Rp/share)	Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Payment Ratio (%)
2022	2021	3 Juni 2022 June 03, 2022	23 Juni 2022 June 23, 2022	188.238.120.000	30	110,36
2021	2020	27 Agustus 2021 August 27, 2021	Perusahaan tidak membagikan dividen sesuai hasil keputusan RUPS The Company does not distribute dividends according to the GMS			
2020	2019	31 Agustus 2020 August 31, 2020	18 September 2020 September 18, 2020	337.124.220.000	50	52,03
2019	2018	13 Juni 2019 June 13, 2019	27 Juni 2019 June 27, 2019	337.140.945.000	50	57,40
2018	2017	8 Juni 2018 June 08, 2018	29 Juni 2018 June 29, 2018	268.912.756.000	40	66,10

**Perkembangan Dividen Kas yang Dibagikan Tahun 2018-2022 (Rp-juta)**  
Development of Cash Dividend Payment in 2018-2022 (Rp-Million)





## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Funds from Public Offering

Di tahun 2022 Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

In 2022, the Company has no obligation to submit a report on the realization of the use of public offering funds in accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 on the Report on the Realization of the Use of Funds as a Result of Public Offering.

## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Capital/Debt Restructure

Tidak terdapat informasi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal yang terjadi di tahun 2022, terutama yang berpengaruh terhadap laporan/kinerja keuangan Perusahaan.

There is no material information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring that occurred in 2022, especially those that affect the Company's financial statements/performance.



# Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information Regarding Material Transaction with Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliates/Related Parties

Pemenuhan kebijakan terkait transaksi pihak berafiliasi/berelasi dan transaksi benturan kepentingan mengacu kepada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta PSAK 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Mekanisme review Perusahaan atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit, khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan dalam Laporan Keuangan teraudit tahun 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (EY), dimana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Tentang pihak berelasi, saldo dan transaksi pihak berelasi, dapat dilihat pada Laporan Keuangan teraudit tahun 2022 Catatan 23.

## Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

1. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, perusahaan juga mengungkapkan informasi:
  - a. Pernyataan Dewan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); dan
  - b. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*);

The fulfillment of policies related to affiliated/related party transactions and conflict of interest transactions refers to OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and PSAK 7 on “Disclosure of Related Parties”.

The Company's review mechanism of transactions with Related Parties is carried out through an audit process, especially audits that have been carried out by public accountants and published in the 2022 audited Financial Statements which have been audited by the Purwanto, Sungkoro & Surja (EY) Public Accounting Office, where this mechanism is contained in PSAK 7 on “Disclosure of Related Parties”.

Regarding related parties, balances and related party transactions, can be seen in the audited Financial Statements for 2022 Note 23.

## Company's Policy regarding the Review Mechanism on Transaction and Compliance to Related Regulation and Provisions

1. In the event that there is an affiliate relationship, the company also discloses the following information:
  - a. The statement of the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle; and
  - b. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the principle of reasonable transactions (*arm's length principle*);



2. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;

Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.

3. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;
4. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.

2. For affiliate transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business income and carried out regularly, repeatedly, and/or sustainably, an explanation is added that the affiliate transaction or material transaction is a business activity carried out in order to generate business income and carried out regularly, repeatedly, and/or in a sustainable manner;

In the event that the affiliate transaction or material transaction in question has been disclosed in the annual financial statements, information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.

3. For the disclosure of affiliate transactions and/or interest collision transactions that are the result of the implementation of affiliate transactions and/or interest collision transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of implementation of the GMS that approved the affiliate transaction and/or interest collision transaction;
4. In the event that there is no affiliate transaction and/or conflict of interest transaction, it is disclosed about it.

# Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Changes in the Laws and Regulations with Significant Impact to the Company

## Peraturan Menteri Perdagangan No.18 Tahun 2022 Trade Minister Regulation No. 18 of 2022

Penjelasan atas Perubahan Peraturan yang Diberlakukan Description of the Regulatory Change as Applied	: Pelaku usaha hanya dapat memiliki paling banyak 150 gerai toko swalayan yang dimiliki dan dikelola sendiri (tidak berlaku surut untuk pelaku usaha yang telah memiliki >150 gerai sebelum Permendag berlaku). Penambahan gerai lebih lanjut wajib dilakukan dengan mewaralabakan atau melakukan usaha patungan atau bagi hasil dengan UMKM sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Business owner is allowed to own self-owned and self-managed 150 supermarket outlets at most (not applied retroactively to business owners who own more than 150 supermarket outlets before the Trade Minister Regulation put into effect). Increasing the total number of outlet is required to be done by selling franchise or entering a joint venture or profit sharing scheme with micro, small, or medium enterprises (UMKM) according to the applicable laws and regulations.
Dampak Kuantitatif terhadap Perusahaan Quantitative Impacts to the Company	: Memberikan tantangan tersendiri bagi Perusahaan untuk melakukan ekspansi gerai. Hindering the Company to expand its outlets
Dampak Kualitatif terhadap Perusahaan Qualitative Impacts to the Company	: 1. Tidak mudah memperoleh UMKM yang memiliki modal. 2. Tidak dapat dilakukan untuk format retail, format Department Store, ataupun Hypermart. 1. Finding micro, small, or medium enterprise with sufficient capital is not an easy feat. 2. Not applicable for retail format, Department Store Format, or Hypermart format.



# Perubahan Kebijakan Akuntansi

## Accounting Policy Changes

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian PSAK 73: Sewa;
- PSAK 24: Imbalan Kerja.

Untuk PSAK 24: Imbalan Kerja, pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Dalam penerapan PSAK 24: Imbalan Kerja, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

Perusahaan menerapkan perubahan dalam kebijakan akuntansi di atas secara retrospektif, dan menyajikan kembali laporan keuangan komparatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini berdampak pada posisi keuangan serta penyajian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company apply for the first time all new and/or revised standards effectively for the period start at or after January 1, 2022, including the following revised standards which affected the Company's financial statements:

- Amendment to PSAK 57: Provision, Contingent Liabilities, and Contingency Assets on Contract Loss-Fees to Fulfill the Contract;
- Adjustment of PSAK 71: Financial Instruments;
- Adjustment of PSAK 73: Lease;
- PSAK 24 on Employee Benefits.

For PSAK 24: Employee Benefits, in previous years, the Company eliminates rewards based on formula for rewards program for service period from the date of the employee providing services until retirement age. In the implementation of PSAK 24: Employee Benefits, the Company has changed its accounting policies to attribute rewards based on the program, namely from the date when the employee first received rewards in the program until the date when the next services would not produce material reward under the program.

The Company apply changes in the above accounting policy in retrospective manner, and represent comparative financial statements as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, as well as for the year ended on December 31, 2021. This has an impact on the presentation of financial position as well as profit or loss and other comprehensive income.



# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

---





GCG menjadi basis penting dalam menjalankan operasi dan bisnis Ramayana. Di tengah tantangan pandemi COVID-19, Ramayana berupaya terus mengembangkan kegiatan bisnis yang akuntabel dan sesuai dengan prinsip dasar GCG.

GCG is an important basis for running Ramayana's operations and business. In the midst of the COVID-19 pandemic challenges, Ramayana strives to continue developing business activities that are accountable and accordance with the basic principles of GCG.



# Prinsip Dasar dan Komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Basic Principles and Commitment



Dengan berkembangnya dunia usaha dari masa ke masa, reputasi sebuah perusahaan tidak lagi hanya dipandang dari segi finansial, melainkan juga dari segi non-finansial, mencakup etika bisnis dan bentuk komitmen serta pertanggungjawaban sebuah perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnisnya kepada publik secara luas. Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) memberikan alat dan metode bagi entitas usaha untuk mengembangkan aspek non-finansial, yang pada akhirnya akan membentuk kepercayaan publik kepada entitas usaha dan meningkatkan iklim investasi.

If we follow the latest development in the business world, we'll know that today the reputation of a company is no longer depends solely on its financial performance, but we must also consider its non-financial performance as well which includes its business ethics and commitment to social responsibilities to the general public. Good Corporate Governance (GCG) provides the tools and methods for a business entity to develop its non-financial aspects that will increase public trust to the business entity and improve business climate.



GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Pada konsep pembangunan berkelanjutan, atau *sustainability development*, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang.

GCG consists of principles that serve as the foundation for processes and mechanisms to govern a corporate entity to comply with the applicable laws and regulations and to the acceptable ethical business practice. In sustainability development concept, GCG serves as one of the main pillars for developing a healthy business climate. Furthermore, GCG has become one of the fundamental factors for investors to assess a company's sustainability performance in the future.



Di Indonesia, regulator bersama-sama dengan berbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap perkembangan GCG di Indonesia memberikan penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan. Melalui hubungan yang harmonis ini, diharapkan akan terbentuk dunia usaha yang menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat, dan justru mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

In Indonesia, regulators and other relevant parties who concern with the development of GCG put a strong emphasis on the importance of harmonious relationship between business entity and its stakeholders. With this harmonious relationship, it is expected that businesses will avoid to solely concern with short-term benefits, but they will be able to contribute to the development of social progress and environmental preservation in the area of their operations.

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) telah merilis Pedoman Umum GCG di tahun 2006, yang umum dipakai sebagai azas utama dalam penerapan GCG pada dunia usaha di Indonesia. Azas yang lebih dikenal dengan "TARIF" itu adalah: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* atau kewajaran dan kesetaraan. Kelima azas utama ini dibangun untuk mendorong pengelolaan organisasi, kegiatan dan bisnis dunia usaha secara akuntabel, transparan dan penuh kehati-hatian.

The National Committee for Governance Policies has released a General Guide for GCG in 2006 as the main framework in implementing GCG principles in the business world in Indonesia. The framework is also known as "TARIF", and it is consisted of the following values: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. Those five values are proposed to make the management of organizations, activities, and businesses to become more accountable, transparent, and prudent.

1. Transparansi

Adalah suatu keterbukaan dimana Perusahaan menyediakan informasi yang bersifat material dan relevan bagi para pemangku kepentingan. Informasi tersebut juga dapat dengan mudah diakses dan dipahami oleh setiap pemangku kepentingan.

Perusahaan memiliki situs web korporat dengan alamat [www.ramayana.co.id](http://www.ramayana.co.id) yang menyediakan berbagai Informasi terkait profil serta produk dan jasa Perusahaan.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas menyangkut kejernihan definisi dari peran, tanggung jawab dan kewajiban setiap divisi dan posisi dari struktur organisasi Perusahaan. Akuntabilitas menuntut Perusahaan untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan pemangku kepentingan untuk menciptakan kinerja yang prima dan berkesinambungan.

3. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban berhubungan dengan ketaatan Perusahaan mematuhi regulasi peraturan dan ketentuan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan. Prinsip ini memastikan Perusahaan tidak merugikan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lain.

4. Independensi

Perusahaan dijalankan dengan profesional sesuai dengan anggaran dasar perusahaan tanpa ada benturan kepentingan dan tekanan pihak lain yang terafiliasi dengan kepemilikan saham, hubungan keluarga, kepengurusan ataupun pejabat pemerintahan. Karyawan dapat bekerja secara profesional sesuai keahlian untuk memberikan kontribusi bagi keberlanjutan usaha.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Perusahaan memberikan hak dan perlakuan yang setara kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan termasuk pemilik saham minoritas. Peluang dan kesempatan yang sama dalam rekrutmen karyawan dan pengembangan karir tanpa membedakan jenis kelamin, suku dan kepercayaan.

1. Transparency

This means openness on behalf of the Company to provide material and relevant information to its stakeholders. The information should also be easily accessed and understood by every stakeholder.

The Company has a corporate website at [www.ramayana.co.id](http://www.ramayana.co.id) that contains various information related to the company profile and the products and services provided by the Company.

2. Accountability

Accountability relates to a clear definition of roles, responsibilities, and obligations of every people in a division or department in the Company organizational structure. Accountability requires the Company to be able to take responsibility to its performance in a transparent and fair way. The Company must be managed properly, precisely, and according to the interest of the Company and its stakeholders to create a prime and sustainable business.

3. Responsibility

Responsibility is related to the Company's compliance with the applicable laws and regulations and to the fulfillment of the Company's responsibility to the local communities and the environment. This value ensures the Company to not causing harm to the shareholders and other stakeholders.

4. Independence

The Company is administered professionally according to the specified Articles of Association without any conflict of interest and undue demand from other parties affiliated with the Company by way of shares ownership, family relationship, or official position in the government. Employees are able to work professionally according to their skill set to make contribution to the Company's business sustainability.

5. Fairness

The Company gives equal rights and treatment to all shareholders and stakeholders, including the minority shareholders. Providing equal opportunities and chances in employee recruitment and career development without any discrimination against certain gender, ethnicity, and beliefs.



# Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik

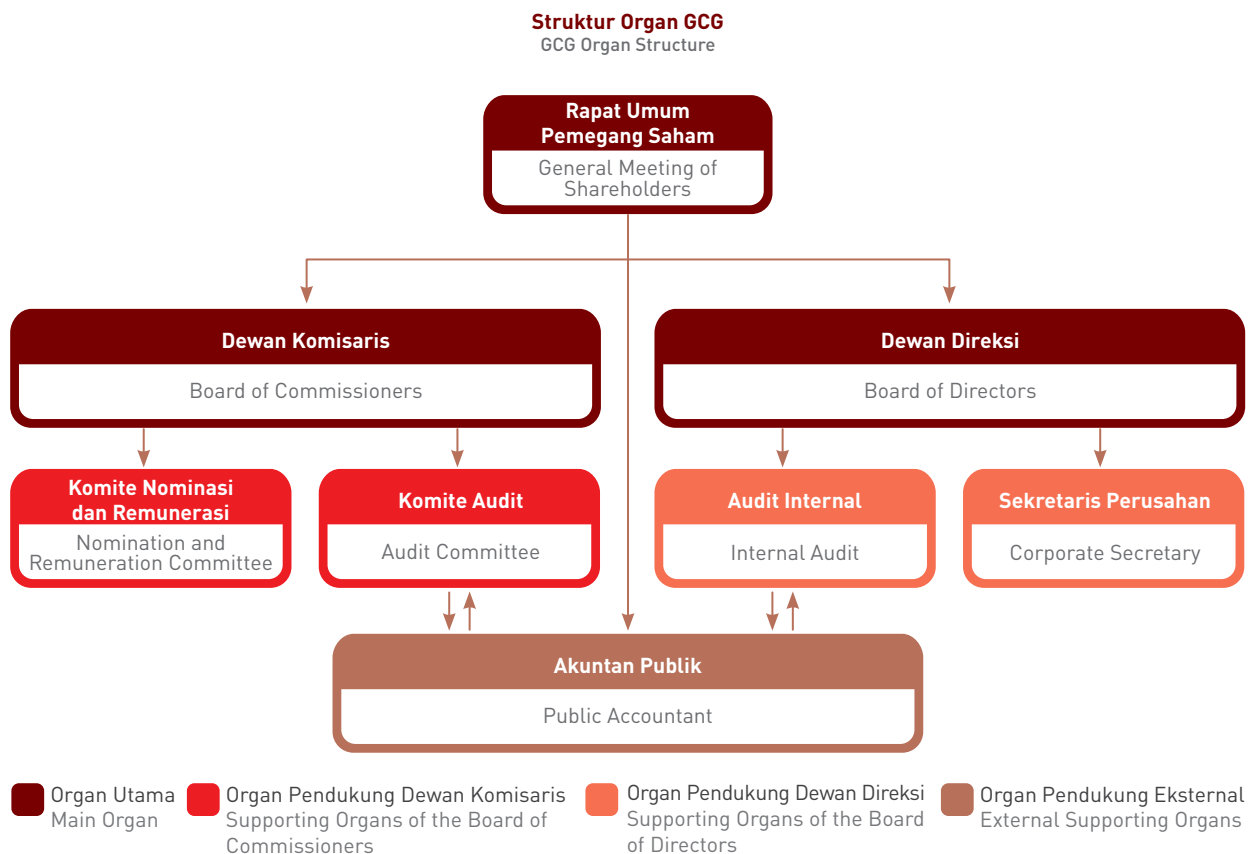
## Good Corporate Governance Structure

### Mekanisme Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Direksi, serta Dewan Komisaris. Sebagai pelaku usaha yang mengupayakan pelaksanaan GCG, Perusahaan mengimplementasikannya dalam struktur organ Tata Kelola Perusahaan.

### Corporate Governance Organs Structure Mechanism

According to the Law No. 40 of 2007 Chapter I regarding the General Provisions Article 1, The Company's Organs are consisted of Shareholders and the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. As a business entity committed to GCG principles, the Company is striving to implement them through its Corporate Governance organ.



### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan

### General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for Shareholders to make important decision related to the capital they invested in the Company, by considering the Company's articles of association and the applicable laws and regulations. According to the Law No. 40 of 2007 regarding the Limited Liability Company, GMS is a company organ with an authority not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners within the

kepada Dewan Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Perusahaan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan secara reguler di setiap tahunnya, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap diperlukan oleh Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

Pelaksanaan RUPS Perusahaan mengacu kepada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; sedangkan panduan penyelenggaraannya mengikuti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

RUPS memiliki wewenang sebagai berikut:

- RUPS menyatakan persetujuan sekaligus pengesahan laporan tahunan dan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.
- RUPS memberikan persetujuan dan penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan.
- RUPS mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Direksi.
- RUPS memberikan persetujuan atas penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Dewan Direksi Perusahaan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
- RUPS menetapkan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.
- RUPS menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
- RUPS menyatakan keputusan melalui proses yang terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

specified limit in the Laws and/or the Company's Articles of Association. The decision made in GMS must be based on long-term business interest of the Company.

The Company has 2 (two) types of GMS, Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). AGMS is held regularly every year, while EGMS is only held if deemed necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or Shareholders.

The Company GMS is administered by referring to the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liabilities Companies; while the guidelines to organize a GMS refers to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020, regarding the Planning and Organization of General Meeting of Shareholders in Public Company and to the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of General Meeting of Shareholders in Public Company via Electronic Means.

GMS has the following authorities:

- GMS gives its approval and validation to annual report and financial statement, also supervising the Board of Commissioners according to the Laws and Regulations and/or the Company's Articles of Association.
- GMS gives its approval and stipulates the use of the Company's net profit.
- GMS appoints, dismisses, and/or replaces member of the Board of Directors.
- GMS gives approval and stipulates the salary rate and other benefits of the members of the Board of Directors and the honorarium and other benefits of the members of the Board of Commissioners.
- GMS stipulates the appointment of Public Accountant to perform audit on the Company's financial statement.
- GMS approves the amendment of Articles of Association by referring to the applicable laws and regulations.
- GMS declare its decision through a transparent and accountable process.





## Penyelenggaraan dan Keputusan RUPS Tahun 2022

Disepanjang tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 20 Mei 2022, dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 29 Agustus 2022.

- RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Tanggal 20 Mei 2022  
RUPS Tahunan tanggal 20 Mei 2022 diselenggarakan secara elektronik/*online* dengan menggunakan eASY.KSEI dan AKSes. KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan secara *offline* bertempat di Hotel Ashley Tanah Abang, Jakarta.

## The Implementation and Decision of GMS in 2022

During 2022, the Company held 2 (two) GMSs, an Annual GMS on May 20, 2022, and an Extraordinary GMS on August 29, 2022.

- Annual GMS for the Fiscal Year of 2021 on May 20, 2022  
The Annual GMS on May 20, 2022 was held electronically/*online* via the eASY.KSEI and AKSes. KSEI platform provided by the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and offline at Ashley Hotel, Tanah Abang, Jakarta.

### Kepatuhan Tahapan Pelaksanaan Rups Tahunan Compliance to Annual GMS Implementation Stages



Jumlah kehadiran pemegang saham pada RUPS Tahunan ini sebanyak 5.376.513.113 lembar saham atau 85,69% dari jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

The total shareholders participation in the Annual GMS is 5,376,513,113 shares or 85.69% from total shares with valid voting rights issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang menjabat pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 ini adalah sebagai berikut:

The list of members of the Board of Commissioners and Board of Directors participated in the Annual GMS for the Fiscal Year of 2021 is as follow:

- Dewan Komisaris
  - Komisaris, Mohammad Iqbal
  - Komisaris Independen, Koh Boon Kim
- Dewan Direksi
  - Direktur Utama, Agus Makmur
  - Direktur, Gantang Nitipranatio
  - Direktur, Muhammad Yani

- Board of Commissioners
  - Commissioner, Mohammad Iqbal
  - Independent Commissioner, Koh Boon Kim
- Board of Directors
  - President Director, Agus Makmur
  - Director, Gantang Nitipranatio
  - Director, Muhammad Yani

Dalam proses perhitungan suara, Perusahaan menggunakan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

For the vote counting process, the Company used the eASY.KSEI system provided by the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPS No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H, Notaris Kota Jakarta Barat. Hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan realisasinya oleh manajemen hingga akhir tahun 2022 dapat disampaikan sebagai berikut.

The resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2021 has been stipulated in the GMS Resolution Deed Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H, Notary in West Jakarta Municipality. The resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2021 and its follow-up actions by the management until the end of 2022 were presented as follow.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2021	Realisasi/Tindak Lanjut Follow-up Actions
Menyetujui Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.  Approving the annual Financial Statement for the fiscal year that ended on December 31, 2021.	Persetujuan Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah dilegalkan melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2021. Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 telah dirilis pada tanggal 28 April 2022.  The approval for the Annual Report for the fiscal year that ended on December 31, 2021 has been legalized with the Deed of Annual GMS for the Fiscal Year of 2021. The Annual Report for the Fiscal Year of 2021 was released on April 28, 2022.



Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2021	Realisasi/Tindak Lanjut Follow-up Actions
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro &amp; Surja, sebagaimana termaktub dalam laporan tanggal 31 Maret 2022, nomor 00381/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/III/2022, dengan pendapat menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.</li> <li>Validating the Financial Statement for the Fiscal Year that ended on December 31, 2021 and the Supervision Report of the Board of Commissioners that have been audited by Public Accountant Purwanto, Sungkoro &amp; Surja, as contained in the report dated March 31, 2022, number 00381/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/III/2022, with unqualified audit opinion in every material aspect.</li> <li>Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi. Sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat 6 Anggaran Dasar Perusahaan.</li> <li>Providing repayment and full waiver of responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the administrative and supervisory measures taken during the previous fiscal year, as long as the measures are reflected in the Balance Sheet and Income Statement. According to the provisions in Article 9 paragraph 6 of the Company's Articles of Association.</li> </ul>	<p>Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris telah dilegalkan melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2021. Laporan Keuangan tahun buku 2021 telah dirilis pada tanggal 31 Maret 2022.</p> <p>The validation for Financial Statement for the fiscal year that ended on December 31, 2021 and the Supervision Report of the Board of Commissioners have been legalized with the Deed of Annual GMS for the Fiscal Year of 2021. The Financial Statement for the Fiscal Year of 2021 was released on March 31, 2022.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan Laba Bersih Perusahaan sebagai berikut: Sebesar Rp188.238.120.000,- untuk dividen tunai atau Rp30,- untuk setiap lembar saham sebagai dividen, yang diambil dari laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp170.575.000.000,- dan sebesar Rp.17.663.120.000,- diambil dari laba ditahan.</li> <li>Pembayaran dividen tunai dimulai pada tanggal (**23 Juni 2022**) kepada para pemegang saham Perusahaan yang nama-namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 3 Juni 2022, hingga pukul 15.15 WIB, dengan mengirimkan cek langsung kepada para pemegang saham yang bersangkutan atau Transfer ke rekening PT KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) untuk dibayarkan kepada masing-masing Pemegang Saham.</li> <li>Batas Waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Cum Dividend</i> di Pasar Reguler dan Negosiasi: Selasa, tanggal 31 Mei 2022.</li> <li>- <i>Ex Dividend</i> di Pasar Reguler dan Negosiasi: Kamis, tanggal 2 Juni 2022.</li> <li>- <i>Cum Dividend</i> di Pasar Tunai: Jum'at, tanggal 3 Juni 2022.</li> <li>- <i>Ex Dividend</i> di Pasar Tunai: Senin, tanggal 6 Juni 2022.</li> </ul> </li> <li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Direksi guna melaksanakan pembagian dividen tersebut serta melakukan semua tindakan yang diperlukan.</li> <li>The uses of the Company's Net Profit are as follow: A total of Rp188.238.120.000,- for cash dividend or IDR30,- for every share as dividend was taken from the net profit for the fiscal year that ended on December 31, 2021, a total of Rp170.575.000.000,- and Rp17.663.120.000,- were taken from retained earnings.</li> <li>The payment of cash dividend started on (**June 23, 2022**) to all Company shareholders whose names are listed in the Company Shareholders List on June 3, 2022 until 15.15 Western Indonesian Time by sending direct check to the shareholder or by money transfer to the account of PT KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) to be subsequently paid to each Shareholder.</li> <li>The Trade Deadlines at the Indonesia Stock Exchange are as follow: <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Cum Dividend</i> in Regular and Negotiated Market: Tuesday, May 31, 2022.</li> <li>- <i>Ex Dividend</i> in Regular and Negotiated Market: Thursday, June 2, 2022.</li> <li>- <i>Cum Dividend</i> in Cash Market: Friday, June 3, 2022.</li> <li>- <i>Ex Dividend</i> in Cash Market: Monday, June 6, 2022.</li> </ul> </li> <li>Granting the authority and power to the Board of Directors to execute the dividend distribution and to take any measure necessary.</li> </ul>	<p>Perusahaan membayar dividen melalui transfer ke rekening PT KSEI untuk dibayarkan kepada masing-masing Pemegang Saham.</p> <p>The Company pay the dividend through money transfer to the account of PT KSEI to be subsequently paid to each Shareholder.</p>

<b>Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021</b> Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2021	<b>Realisasi/Tindak Lanjut</b> Follow-up Actions
<p>Menyetujui perubahan susunan Anggota Dewan Direksi sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya setelah Rapat ini, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Dewan Direksi, terdiri dari:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Utama: Agus Makmur</li> <li>- Direktur: Andreas Lesmana</li> <li>- Direktur: Gantang Nitipranatio</li> <li>- Direktur: Muhammad Yani</li> <li>- Direktur: Halomoan Hutabarat</li> </ul> </li> <li>• Anggota Dewan Komisaris, terdiri dari:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisaris Utama: Paulus Tumewu</li> <li>- Komisaris: Jane Melinda Tumewu</li> <li>- Komisaris: Mohammad Iqbal</li> <li>- Komisaris: Kismanto</li> <li>- Komisaris Independen: Koh Boon Kim</li> <li>- Komisaris Independen: Selamat</li> </ul> </li> </ul> <p>Approving the change in the composition of the Board of Directors since the closing of the Meeting until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders in the subsequent year following this Meeting, as follow:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Members of the Board of Directors are consisted of:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- President Director: Agus Makmur</li> <li>- Director: Andreas Lesmana</li> <li>- Director: Gantang Nitipranatio</li> <li>- Director: Muhammad Yani</li> <li>- Director: Halomoan Hutabarat</li> </ul> </li> <li>• Members of the Board of Commissioners are consisted of:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- President Commissioners: Paulus Tumewu</li> <li>- Commissioner: Jane Melinda Tumewu</li> <li>- Commissioner: Mohammad Iqbal</li> <li>- Commissioner: Kismanto</li> <li>- Independent Commissioner: Koh Boon Kim</li> <li>- Independent Commissioner: Selamat</li> </ul> </li> </ul>	<p>Susunan Anggota Dewan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini.</p> <p>The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners by December 31, 2022 is in accordance with the resolution of this GMS.</p>



Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2021	Realisasi/Tindak Lanjut Follow-up Actions
<p>Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besar gaji dan tunjangan untuk masing-masing anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2022.</p> <p>Approving and granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary for every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2022.</p>	<p>Besaran gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. Seluruh gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah dibayarkan Perusahaan sesuai yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris.</p> <p>The amount of salary and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners has been determined by the Board of Commissioners. All salaries and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners has been paid by the Company according to the stipulation by the Board of Commissioners.</p>
<p>Menyetujui dan memutuskan memberikan kuasa kepada Dewan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan honorariumnya untuk mengaudit Neraca Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> <p>Approving and deciding to grant authority to the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners to appoint Public Accountant and determine their honorarium to audit the Income Statement and other aspects of the Financial Statement for the fiscal year that ended on December 31, 2022.</p>	<p>Melalui Akta No. 3 tanggal 20 Mei 2022, dibuat di hadapan Rianto, SH., Notaris di Jakarta, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja telah ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah dirilis ke publik pada tanggal 30 Maret 2023.</p> <p>Through the Deed Number 3 dated May 20, 2022, drawn up in the presence of Rianto, SH., Notary in Jakarta, Public Accountant Office Purwantono, Sungkoro and Surja was appointed to audit the Financial Statement of the Company for the fiscal year that ended on December 31, 2022 and was released to the public on March 30, 2023.</p>

Seluruh keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 telah direalisasikan oleh manajemen Perusahaan.

- RUPS Luar Biasa Tanggal 29 Agustus 2022  
RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 29 Agustus 2022 secara elektronik/*online* dengan menggunakan eASY.KSEI dan AKSes.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan secara *offline* bertempat di Hotel Ashley Tanah Abang, Jakarta.

All resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2021 have been implemented by the Company management.

- Extraordinary GMS on August 29, 2022  
The Extraordinary GMS on August 29, 2022 was held electronically/*online* via the eASY.KSEI and AKSes.KSEI platform provided by the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and offline at Ashley Hotel, Tanah Abang, Jakarta.



**Kepatuhan Tahapan Pelaksanaan Rups Luar Biasa**  
Compliance to Extraordinary GMS Implementation Stages



Jumlah kehadiran pemegang saham pada RUPS Luar Biasa sebanyak 5.162.188.213 lembar saham atau 82,27% dari jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

The total shareholders participation in the Extraordinary GMS is 5,162,188,213 shares or 82.27% from total shares with valid voting rights issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang menjabat pada RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2021 ini adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris
  - Komisaris, Muhammad Iqbal
  - Komisaris Independen, Koh Boon Kim
- Dewan Direksi
  - Direktur Utama, Agus Makmur
  - Direktur, Andreas Lesmana

The list of members of the Board of Commissioners and Board of Directors participated in the Extraordinary GMS for the Fiscal Year of 2021 is as follow:

- Board of Commissioners
  - Commissioner, Muhammad Iqbal
  - Independent Commissioner, Koh Boon Kim
- Board of Directors
  - President Director, Agus Makmur
  - Director, Andreas Lesmana



Dalam proses perhitungan suara, Perusahaan menggunakan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

For the vote counting process, the Company used the eASY.KSEI system provided by the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Hasil RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2021 telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPS No. 2 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H, Notaris Kota Jakarta Barat. Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2021 dan realisasinya oleh manajemen hingga akhir tahun 2022 dapat disampaikan sebagai berikut.

The resolutions of the Extraordinary GMS for the Fiscal Year of 2021 has been stipulated in the GMS Resolution Deed No. 2 dated August 29, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H, Notary in West Jakarta Municipality. The results of the decisions of the Extraordinary GMS and their realization by management until the end of 2022 can be presented as follows.

<b>Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 29 Agustus 2022</b> Resolutions of the Extraordinary GMS on August 29, 2022	<b>Realisasi/Tindak Lanjut</b> Follow-up Actions
<p>Menyetujui atas Rencana Pembelian Kembali Saham-saham Perusahaan (<i>Buyback</i>) yang dilaksanakan berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp200.000.000.000,- termasuk biaya transaksi, komisi pedagang perantara efek, dan biaya lainnya sehubungan dengan Pembelian Kembali Saham Perusahaan tersebut atau sebanyak-banyaknya 360.000.000 lembar saham atau 5% dari seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, secara bertahap hingga tanggal 28 Februari 2024.</p> <p>Approving the Plan for the Company's Shares Buyback to be conducted according to the Law No. 40 of 2007 regarding the Limited Liabilities Company and the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2017 dated June 21, 2017 regarding the Buyback of Shares Issued by Public Company, with the amount at most Rp200,000,000,000,- including transaction cost, commission fee for brokers, and other fees related to the Company's Shares Buyback or at most 360,000,000 shares or 5% of the total Company's shares allocated and fully deposited gradually until February 28, 2024.</p>	<p>Per tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 55.000.000 saham atau sebanyak 0,78% dari total saham Perusahaan.</p> <p>As of December 31, 2022, the Company has repurchased company shares of 55,000,000 shares or as much as 0.78% of the Company's total shares.</p>
<p>Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama: Paulus Tumewu</li> <li>• Komisaris: Mohammad Iqbal</li> <li>• Komisaris: Kismanto</li> <li>• Komisaris Independen: Koh Boon Kim</li> <li>• Komisaris Independen: Selamat</li> </ul> <p>Approving the changes in the composition of the Board of Commissioners as follow:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Commissioners: Paulus Tumewu</li> <li>• Commissioner: Mohammad Iqbal</li> <li>• Commissioner: Kismanto</li> <li>• Independent Commissioner: Koh Boon Kim</li> <li>• Independent Commissioner: Selamat</li> </ul>	<p>Susunan Anggota Dewan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini.</p> <p>The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners by December 31, 2022 is in accordance with the resolution of this GMS.</p>

Seluruh keputusan RUPS Luar Biasa telah direalisasikan oleh manajemen Perusahaan. Hingga akhir tahun 2022, Pembelian Kembali Saham-saham Perusahaan (*Buyback*) masih dalam proses berjalan.

All decisions of the Extraordinary GMS have been realized by the Company's management. Until the end of 2022, the Buyback of Company Shares is still in progress.

## Keputusan RUPS Tahun 2021 dan Realisasi Keputusan oleh Manajemen

Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Luar Biasa pada tanggal 14 April 2021, dan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Agustus 2021.

- RUPS Luar Biasa hari Rabu, Tanggal 14 April 2021 RUPS Luar Biasa tanggal 14 April 2021 diselenggarakan di Grand Sabang Function Hall, Hotel Mercure Sabang, Jakarta.

Dalam proses perhitungan suara, Perusahaan menggunakan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Hasil RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2021 telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPS No. 3 tanggal 14 April 2021 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2021 dan realisasinya oleh manajemen hingga akhir tahun 2022 dapat disampaikan sebagai berikut.

## Resolutions of the GMS of 2021 and the Follow-up Actions of the Resolutions by the Management

During 2021, the Company held 2 (two) GMSs, an Extraordinary GMS on April 14, 2021, and the Annual GMS on August 27, 2021.

- Extraordinary GMS on Wednesday, April 14, 2021 The Extraordinary GMS on April 14, 2021 was held at Grand Sabang Function Hall, Mercure Hotel in Sabang, Jakarta.

For the vote counting process, the Company used the eASY.KSEI system provided by the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

The resolutions of the Extraordinary GMS for the Fiscal Year of 2021 has been stipulated in the GMS Resolution Deed No. 3 dated April 14, 2021 drawn up in the presence of Rianto, S.H, Notary in West Jakarta Municipality. The results of the decisions of the Extraordinary GMS and their realization by management until the end of 2022 can be presented as follows.

Keputusan RUPS Luar Biasa hari Rabu, Tanggal 14 April 2021 Resolutions of the Extraordinary GMS on Wednesday, April 14, 2021	Realisasi/Tindak Lanjut Follow-up Actions
<p>Menyetujui atas Rencana Pembelian Kembali Saham-saham Perusahaan (Buyback) yang dilaksanakan berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp350.000.000.000,- termasuk biaya transaksi, komisi pedagang perantara efek, dan biaya lainnya sehubungan dengan Pembelian Kembali Saham Perusahaan tersebut atau sebanyak-banyaknya 354.800.000 lembar saham atau 5% dari seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, secara bertahap hingga tanggal 14 Oktober 2022.</p> <p>Approving the Plan for the Company's Shares Buyback to be conducted according to the Law No. 40 of 2007 regarding the Limited Liabilities Company and the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2017 dated June 21, 2017 regarding the Buyback of Shares Issued by Public Company, with the amount at most Rp350.000.000.000,- including transaction cost, commission fee for brokers, and other fees related to the Company's Shares Buyback or at most 354,800,000 shares or 5% of the total Company's shares allocated and fully deposited gradually until October 14, 2022.</p>	<p>Per tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 467.880.400 saham atau sebanyak 6,59% dari total saham Perusahaan.</p> <p>As of December 31, 2022, the Company has completed the repurchase of 467,880,400 shares or as many as 6.59% of the Company's total shares.</p>

Seluruh keputusan RUPS Luar Biasa telah direalisasikan oleh Manajemen Perusahaan.

Description of information on whether there are GMS resolutions that have not been realized by the end of the year.



- RUPS Tahunan Tanggal 27 Agustus 2021  
RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2021 secara elektronik dengan menggunakan eASY.KSEI dan AKSes.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang berkedudukan di Jakarta.

Dalam proses perhitungan suara, Perusahaan menggunakan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Hasil Rups Tahunan Tahun Buku 2020 telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPS No. 2 hari Jumat, tanggal 27 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan realisasinya oleh manajemen hingga akhir tahun 2022 dapat disampaikan sebagai berikut.

- Annual GMS on August 27, 2021  
The Annual GMS for the Fiscal Year of 2020 was held electronically/online on August 27, 2021 via the eASY.KSEI and AKSes.KSEI platform provided by the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) which is domiciled in Jakarta.

For the vote counting process, the Company used the eASY.KSEI system provided by the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

The resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2020 has been stipulated in the GMS Resolution Deed No. 2 dated Friday, August 27, 2021 drawn up in the presence of Rianto, S.H, Notary in West Jakarta Municipality. The resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2020 and its follow-up actions by the management until the end of 2022 were presented as follow.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2020	Realisasi/Tindak Lanjut Follow-up Actions
<p>Menyetujui Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada hari Kamis, tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Approving the annual Financial Statement for the fiscal year that ended on Thursday, December 31, 2020.</p>	<p>Persetujuan Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah dilegalkan melalui melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2020. Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 telah dirilis pada tanggal 30 Juni 2021.</p> <p>The approval for the Annual Report for the fiscal year that ended on December 31, 2020 has been legalized with the Deed of Annual GMS for the Fiscal Year of 2020. The Annual Report for the Fiscal Year of 2020 was released on June 30, 2021.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro &amp; Surja, sebagaimana termaktub dalam laporan tanggal 12 April 2021, No. 00441/2.10332/AU.1/05/0701-1/1/IV/2021, dengan pendapat menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.</li> <li>• Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi. Sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat 6 Anggaran Dasar Perusahaan.</li> <li>• Validating the Annual Financial Statement for the fiscal year that ended on December 31, 2020 and the Supervision Report of the Board of Commissioners that have been audited by Public Accountant Purwantono, Sungkoro &amp; Surja as contained in the report dated April 12, 2021, Number 00441/2.10332/AU.1/05/0701-1/1/IV/2021 with unqualified audit opinion in all material aspects.</li> <li>• Providing repayment and full waiver of responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the administrative and supervisory measures taken during the previous fiscal year, as long as the measures are reflected in the Balance Sheet and Income Statement. According to the provisions in Article 9 paragraph 6 of the Company's Articles of Association.</li> </ul>	<p>Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir pada hari Kamis, tanggal 31 Desember 2020 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris telah dilegalkan melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2020. Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 telah dirilis pada tanggal 14 April 2021.</p> <p>The validation for Financial Statement for the fiscal year that ended on Thursday, December 31, 2020 and the Supervision Report of the Board of Commissioners have been legalized with the Deed of Annual GMS for the Fiscal Year of 2020. The Financial Statement for the Fiscal Year of 2020 was released on April 14, 2021.</p>

<b>Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020</b> Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2020	<b>Realisasi/Tindak Lanjut</b> Follow-up Actions
<p>Berdasarkan Laporan Laba Rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat Rugi Bersih sebesar Rp138.870.000.000,-. Rapat menetapkan tidak ada pembagian dividen.</p> <p>According to the Company's Income State for the fiscal year that ended on December 31, 2020, the Company recorded a total Net Loss of Rp138,870,000,000. The Meeting decided that there will be no dividend payment.</p>	<p>Sesuai keputusan RUPS ini, di tahun 2021 Perusahaan tidak membagikan dividen saham.</p> <p>According to this GMS decision, in 2021 the Company did not pay shares dividend.</p>
<p>Menyetujui perubahan susunan Anggota Dewan Direksi sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya setelah Rapat ini, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Dewan Direksi, terdiri dari:             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Utama: Agus Makmur</li> <li>- Direktur: Gantang Nitipranatio</li> <li>- Direktur: Muhammad Yani</li> <li>- Direktur: Halomoan Hutabarat</li> </ul> </li> </ul> <p>Approving the change in the composition of the Board of Directors since the closing of the Meeting until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders in the subsequent year following this Meeting, as follow:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Members of the Board of Directors are consisted of:             <ul style="list-style-type: none"> <li>- President Director: Agus Makmur</li> <li>- Director: Gantang Nitipranatio</li> <li>- Director: Muhammad Yani</li> <li>- Director: Halomoan Hutabarat</li> </ul> </li> </ul>	<p>Susunan Anggota Dewan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini.</p> <p>The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners by Friday, December 31, 2021 is in accordance with the resolution of this GMS.</p>
<p>Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besar gaji dan tunjangan untuk masing-masing anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2021.</p> <p>Approving and granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary for every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2021.</p>	<p>Besaran gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah ditentukan oleh Dewan Komisaris dan disahkan melalui RUPS. Seluruh gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah dibayarkan Perusahaan sesuai yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris.</p> <p>The amount of salary and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners has been determined by the Board of Commissioners and validated by GMS. All salaries and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners has been paid by the Company according to the stipulation by the Board of Commissioners.</p>





<b>Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020</b> Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2020	<b>Realisasi/Tindak Lanjut</b> Follow-up Actions
<p>Menyetujui dan memutuskan memberikan kuasa kepada Dewan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan honorariumnya untuk mengaudit Neraca Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada hari Jumat, tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Approving and deciding to grant authority to the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners to appoint Public Accountant and determine their honorarium to audit the Income Statement and other aspects of the Financial Statement for the fiscal year that ended on Friday, December 31, 2021.</p>	<p>Melalui Surat Pernyataan yang dibuat pada tanggal 16 November 2021, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro &amp; Surja telah ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah dirilis ke publik pada tanggal 31 Maret 2022.</p> <p>Through a Statement Letter made on November 16, 2021, Public Accountant Office Purwantono, Sungkoro &amp; Surja was appointed to audit the Company's Financial Statement for the fiscal year that ended on December 31 2021, and the audited version was released on March 31, 2022.</p>

Seluruh keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 telah direalisasikan oleh manajemen Perusahaan.

All resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2020 have been implemented by the Company management.

## Dewan Direksi

Dewan Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

## Board of Directors

Board of Directors is responsible to manage the Company and to implement Good Corporate Governance principles according to the Company's goals and objectives under the Articles of Association.

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawab, setiap anggota Dewan Direksi Perusahaan harus sejalan dengan arah dan tujuan Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Direksi bekerja dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan berlandaskan itikad baik.

In fulfilling its role and responsibilities, every member of the Board of Directors is required to be compliant with the Company's vision and objectives as specified in the Articles of Association and with the applicable laws and regulations. The Board of Directors performs its duties by upholding the precautionary principle and based on good faith.

Dewan Direksi harus memastikan pengelolaan aset dan sumber daya perusahaan berlandaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Dewan Direksi adalah insan profesional yang dipilih berdasarkan kompetensi. Setiap anggota Dewan Direksi Perusahaan bertanggung jawab sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang masing-masing.

The Board of Directors must ensure that the management of the Company's assets and resources are based on Good Corporate Governance principles. Members of the Board of Directors are professionals who were appointed because of their competence. Every member of the Board of Directors is responsible for their respective assigned duties and responsibilities.

Pengangkatan, komposisi, peran, dan tanggung jawab Dewan Direksi Perusahaan telah diatur sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.

The appointment, composition, roles, and responsibilities of the Company's Board of Directors are pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Publicly Listed Companies.

## Komposisi dan Susunan Dewan Direksi Tahun 2021

Sesuai keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2022, terdapat pengangkatan Andreas Lesmana dalam susunan Dewan Direksi. Dengan demikian, jumlah Dewan Direksi mengalami perubahan dari 4 (empat) orang per 31 Desember 2021 menjadi 5 (lima) orang per 31 Desember 2022.

Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

### Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2022

The Structure of the Board of Directors as of December 31, 2022

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Direktur Utama President Director	Agus Makmur	Akta No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 20 Mei 2022 s.d penutupan RUPS Tahunan kedua berikutnya setelah RUPS Tahunan Tahun Buku 2021
Direktur Director	Andreas Lesmana		
Direktur Director	Gantang Nitipranatio	Through the Deed Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H, Notary in Jakarta.	From the Annual GMS for the Fiscal Year of 2021 on May 20, 2022 until the closing of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2021
Direktur Director	Muhammad Yani		
Direktur Director	Halomoan Hutabarat		

## Piagam Dewan Direksi

Peran dan tanggung jawab Dewan Direksi mengacu kepada Pedoman dan Kode Etik Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 469/DIR-RLS/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021. Panduan ini ditinjau secara berkala dan akan diperbaharui di mana perlu untuk dapat mengakomodasi perkembangan bisnis Perusahaan.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Direksi dan Dewan Komisaris memuat pokok-pokok ketentuan terkait Dewan Direksi diantaranya adalah Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi; Nilai-nilai; Waktu Kerja; Masa Jabatan; Kebijakan Rapat Dewan Direksi; Pelaporan dan Pertanggungjawaban; serta Benturan Kepentingan.

## The Composition and Structure of the Board of Directors in 2021

According to resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2021 held on May 20, 2022, it was decided to appoint Andreas Lesmana as a new member of the Board of Directors. Therefore, the total members of the Board of Directors was changed from 4 (four) members as of December 31, 2021 to 5 (five) members as of December 31, 2022.

The Structure of the Board of Directors as of December 31, 2022 is as follow:

## The Board of Directors Charter

The roles and responsibilities of the Board of Directors refer to the the Board of Directors and the Board of Commissioners Guidelines and Code of Conducts that have been validated by the Board of Commissioners Decree No. 469/DIR-RLS/VIII/2021 dated August 30, 2021. The Guidelines is reviewed regularly and updated as necessary according to the latest development in of the Company's business.

The Board of Directors and the Board of Commissioners Guidelines and Code of Conducts contain various provisions related to the Board of Directors, including its Duties, Responsibilities, and Authorities; Values; Working Period; Job Period; the Board of Directors Meeting Policy; Reporting and Accountability; and Conflict of Interest.



## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Dewan Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip GCG. Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Direksi sebagai berikut:

1. Memimpin dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan tujuan.
2. Menetapkan rencana kerja tahunan Perusahaan.
3. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, mengutamakan kehati-hatian dan penuh tanggung jawab.
5. Menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan.
6. Menyelenggarakan rapat Dewan Direksi secara berkala setidaknya 12 kali dalam setahun.
7. Menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris setidaknya enam kali setahun.
8. Melakukan evaluasi terhadap kinerja organ yang berada di bawah Dewan Direksi secara berkala.

## The Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has the duties and responsibilities to manage and run the Company according to the Company's Articles of Association, the applicable laws and regulations, and the GCG principles. The specific duties and responsibilities of the Board of Directors are as follow:

1. To lead and run the Company according to its objectives.
2. To prepare the annual work plan of the Company.
3. To prepare and hold annual GMS and other GMSs as specified in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
4. To perform its duties and responsibilities in good faith, to uphold the precautionary principle, and be accountable.
5. Implement the Good Corporate Governance consistently and in a sustained manner.
6. To prepare and hold the Board of Directors meeting periodically at least 12 times in a year.
7. To participate in the joint meeting with the Board of Commissioners at least six times a year.
8. To evaluate the performance of supporting organs under the Board of Directors regularly.

### Pembagian Lingkup Tugas antar Dewan Direksi Division of Roles among Directors



Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Direksi melakukan pembagian tugas sebagai berikut:

1. Direktur Utama, Agus Makmur  
Bertanggung Jawab terhadap kinerja Perusahaan yang memberikan nilai-nilai positif terhadap seluruh pemangku kepentingan melalui aktivitas-aktivitas operasional yang efektif dan efisien.
  - a. Menciptakan sistem kerja yang mampu menjawab perubahan melalui team kerja yang dinamis dan sistem yang mampu untuk mendukung aktivitas Perusahaan.

In performing their duties, members of the Board of Directors divided their tasks as follow:

1. President Director, Agus Makmur  
Responsible for ensuring the Company to create positive values to all stakeholders by implementing effective and efficient operational activities.
  - a. Creating a work system that is able to respond to change through a dynamic work team and a system that is able to support the Company's activities.

- b. Menetapkan kebijakan sistem operasional yang efisien.
  - c. Mengevaluasi kinerja organisasi di bawahnya melalui perbaikan dan perubahan yang berkesinambungan secara periodik.
  - d. Menyelenggarakan rapat koordinasi dalam menyusun strategi pertumbuhan Perusahaan.
  - e. Mendorong organisasi di bawahnya melalui pengembangan SDM dalam menciptakan kreativitas dan inovasi ke depan.
2. Direktur Keuangan, Andreas Lesmana
    - a. Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan Perusahaan.
    - b. Menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan Perusahaan.
    - c. Meminimalisir risiko keuangan yang mungkin merugikan Perusahaan.
    - d. Menciptakan suatu sistem akuntansi yang akuntabel.
  3. Direktur *Merchandising*, Gantang Nitipranatio

Menciptakan suatu sistem merchandising melalui kerjasama yang erat dengan para pemasok dan UMKM untuk mendapatkan aset inventori yang berkesinambungan dan memberikan keuntungan bagi Perusahaan dengan penentuan sistem harga yang sesuai dengan kondisi pasar.

    - a. Melakukan kolaborasi antara tim bisnis Perusahaan dengan para pemasok dan UMKM dalam aplikasinya.
    - b. Melakukan strategi dalam pengembangan dan penerapan sistem *merchandising*.
    - c. Melakukan *branding* produk baru untuk didiversifikasi bagi kelengkapan *merchandising*.
    - d. Memahami matriks kerja *merchandising* dan memfasilitasi penelitian pasar guna mendapatkan *merchandising* yang tepat.
    - e. Memprediksi dan menganalisis pasar untuk memahami tren konsumen.
  4. Direktur Sumber Daya Manusia, Muhammad Yani

Menciptakan sistem kerja yang mendukung perkembangan SDM bagi karyawan yang memiliki prestasi dan mampu menjawab tantangan Perusahaan, serta menciptakan sistem industrialisasi sehingga terjalin hubungan kerja yang baik.

    - a. Melakukan perencanaan dan implementasi strategi pada bidang pengelolaan dan pengembangan SDM, seperti merekrut
- b. Establishing an efficient policy and operational system.
  - c. Evaluates the organization's performance through periodic continuous improvement and change.
  - d. Holding coordination meetings in developing the Company's growth strategy.
  - e. Encourage the organization below through human resources development in creating creativity and innovation going forward.
2. Finance Director, Andreas Lesmana
    - a. Responsible for the Company's financial performance.
    - b. Developing strategies and improving the Company's financial growth.
    - c. Minimize financial risks that may be detrimental to the Company.
    - d. Creating an accountable accounting system.
  3. Merchandising Director, Gantang Nitipranatio

Creating a merchandising system through close cooperation with suppliers and MSMEs to obtain sustainable inventory assets and provide profits for the Company with a pricing system that is in accordance with market conditions.

    - a. Collaborate between the Company's business team and suppliers and MSMEs in their applications.
    - b. Implementing strategies in the development and implementation of merchandising systems;
    - c. Perform new product branding to be diversified for merchandising completeness.
    - d. Understand the merchandising work matrix and facilitate market research to get the right merchandising.
    - e. Predict and analyze the market to understand consumer trends.
  4. Human Resources Director, Muhammad Yani

Creating a work system that supports the development of human resources for employees who have achievements and are able to answer the Company's challenges, as well as creating a system of industrialization so that a good working relationship is established.

    - a. Planning and implementing strategies in the field of HR management and development, such as recruiting employees, policies, employment



karyawan, kebijakan, kontrak kerja, konsultasi, penggajian, peraturan, pelatihan, membangun motivasi, evaluasi dan lain sebagainya.

- b. Meningkatkan pengetahuan mengenai pengembangan SDM sesuai dengan perkembangan zaman dan metode penafsiran yang sesuai dengan para Manajer, Direktur dan Staf dalam Perusahaan.
  - c. Bertugas mengevaluasi dan memberi penilaian terhadap kinerja para karyawan yang bekerjasama dengan Tim Eksekutif.
  - d. Menjalani hubungan kerja yang Pancasila dengan serikat pekerja sesuai dengan sistem Pemerintah.
  - e. Mendorong seluruh insan Perusahaan untuk terus berprestasi dalam menciptakan inovasi melalui kreativitas.
5. Direktur Operasional, Halomoan Hutabarat Bertanggung jawab atas operasional Perusahaan secara keseluruhan dengan menciptakan strategi untuk mencapai target Perusahaan dan melakukan evaluasi atas biaya operasional sehingga tercipta sistem operasional yang efektif dan efisien.
- a. Menyusun strategi dalam pemenuhan target Perusahaan dan cara mencapai target tersebut.
  - b. Mengkoordinir seluruh aktivitas operasional Perusahaan yang efisien dan efektif.
  - c. Melakukan analisa untuk mendapatkan cara penjualan pada setiap gerai.
  - d. Menganalisa biaya-biaya operasional untuk mendapatkan aktivitas operasional yang efisien.
  - e. Meminimalisir kondisi yang dapat merugikan Perusahaan.
  - f. Menciptakan sistem kerja yang berkolaborasi dengan Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya demi kelancaran aktivitas operasional.

### Rapat Dewan Direksi

Dewan Direksi menyelenggarakan rapat setidaknya 12 kali dalam setahun. Agenda rapat bulanan bertujuan membahas operasional Perusahaan dan hal-hal yang bersifat strategik. Selain mengadakan rapat Dewan Direksi, Anggota Dewan Direksi berkewajiban untuk terlibat dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya enam kali dalam setahun.

Di sepanjang tahun 2022, Dewan Direksi telah menyelenggarakan Rapat Internal sebanyak 13 (tiga belas) kali. Berikut disampaikan agenda rapat,

contracts, consulting, payroll, regulations, training, building motivation, evaluation and so on.

- b. Increasing knowledge of human resources development in accordance with the times and methods of interpretation in accordance with the Managers, Directors and Staff in a Company.
  - c. To evaluate and assess the performance of employees in collaboration with the Executive Team.
  - d. Undertake a patriotic employment relationship with the union in accordance with the Government system.
  - e. Encourage all Company employees to continue to excel in creating innovation through creativity.
5. Operational Director, Halomoan Hutabarat Responsible for the overall operation of the Company by creating a plan to achieve the Company's targets and evaluating operational costs so that an effective and efficient operational system is created.
- a. Developing a strategy in meeting the Company's targets and how to achieve these targets.
  - b. Coordinating all operational activities of the Company that are efficient and effective.
  - c. Perform an analysis to obtain the way of selling at each outlet.
  - d. Analyze operational costs to obtain efficient operational activities.
  - e. Minimizing conditions that may be detrimental to the Company.
  - f. Creating a work system that collaborates with the Government and other stakeholders for the smooth operation.

### The Board of Directors Meeting

The Board of Directors convenes meetings at least 12 times a year. The monthly meeting agenda aims to discuss the Company's operations and strategic matters. In addition to holding meetings of the Board of Directors, Members of the Board of Directors are obliged to engage in joint meetings with the Board of Commissioners at least six times a year.

Throughout 2022, the Board of Directors has held 13 (thirteen) Internal Meetings. Below is the details of the agenda of the meeting, attendance, and recapitulation of



kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

the level of attendance of the Board of Directors at the meetings.

**Frekuensi Rapat Dewan Direksi dan Kehadiran Dewan Direksi**  
Frequency of Board of Directors' Meetings and Board of Directors' Attendance

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Direksi Board of Directors				
			AM	AL*)	GN	MY	HH
1	11 Januari 2022 January 11, 2022	Pembahasan Anggaran, Target dan Budget biaya Tahun 2022 Discussion of Target Budget and Cost Budget for 2022	v	o	v	v	v
2	2 Februari 2022 February 02, 2022	Arahan Dewan Direksi untuk tahun 2022 dan Update kegiatan operasional per unit bisnis Board of Directors' instruction for 2022 and Updates on the operational activities per business unit	v	o	v	v	v
3	8 Maret 2022 March 08, 2022	Pembahasan Laporan keuangan tahunan tahun 2021 Discussion of Annual Financial Statement of 2021	v	o	v	v	v
4	24 Maret 2022 March 24, 2022	Pembahasan Perubahan komposisi Dewan Direksi Discussion of the Changes in the Board of Directors Composition	v	o	v	v	v
5	5 April 2022 April 05, 2022	Tinjauan Bisnis kuartal I dan target kuartal II tahun 2022 Business Review in the First Quarter and targets for the Second Quarter of 2022	v	o	v	v	v
6	26 April 2022 April 26, 2022	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal I tahun 2022 Discussion of the Quarterly Financial Statement for the First Quarter of 2022	v	o	v	v	v
7	4 Juli 2022 July 04, 2022	Tinjauan bisnis kuartal II dan Target kuartal III tahun 2022 Business Review in the Second Quarter and Targets for the Third Quarter of 2022	v	v	v	v	v
8	27 Juli 2022 July 27, 2022	Pembahasan Laporan keuangan kuartal II tahun 2022 Discussion of the Quarterly Financial Statement for the Second Quarter of 2022	v	v	v	v	v
9	27 September 2022 September 27, 2022	Pembahasan Tata Kelola Perusahaan yang baik Discussion of Good Corporate Governance	v	v	v	v	v
10	5 Oktober 2022 October 05, 2022	Tinjauan Bisnis kuartal III dan target kuartal IV tahun 2022 Business Review in the Third Quarter and Targets for the Fourth Quarter of 2022	v	v	v	v	v
11	8 November 2022 November 8, 2022	Pembahasan Laporan Keuangan kuartal III tahun 2021 Discussion of the Quarterly Financial Statement for the Third Quarter of 2021	v	v	v	v	v
12	6 Desember 2022 December 06, 2022	Perencanaan Bisnis untuk Tahun 2023 Business Planning for 2023	v	v	v	v	v
13	15 Desember 2022 December 15, 2022	Perencanaan Investasi untuk tahun 2023 Investment Planning for 2023					
Jumlah Kehadiran Total Attendance			13	7	13	13	13
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	100%	100%	100%	100%

v = hadir | x = berhalangan | o = tidak lagi/belum menjabat

v = attend | x = not attend | o = not appointed yet

AM = Direktur Utama, Agus Makmur  
AL = Direktur, Andreas Lesmana, menjabat sejak RUPS Tahunan tanggal 20 Mei 2022  
GN = Direktur, Gantang Nitipranatio  
MY = Direktur, Muhammad Yani  
HH = Direktur, Halomoan Hutabarat

AM = President Director, Agus Makmur  
AL = Director, Andreas Lesmana, appointed since the Annual GMS on May 20, 2022  
GN = Director, Gantang Nitipranatio  
MY = Director, Muhammad Yani  
HH = Director, Halomoan Hutabarat



## Rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris memiliki rapat gabungan atau rapat bersama yang dilakukan setidaknya 6 (enam) kali dalam setahun. Uraian terkait kebijakan rapat Dewan Direksi bersama Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian pembahasan Dewan Komisaris.

Di sepanjang tahun 2022, Rapat Dewan Direksi bersama Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 7 (tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran Dewan Direksi sebagai berikut:

## Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors and the Board of Commissioners hold joint meeting at least 6 (six) times a year. Details related to the joint meeting policy of the Board of Directors and the Board of Commissioners are available in the section discussing the Board of Commissioners.

Throughout 2022, the Board of Directors has held Joint Meetings with the Board of Commissioners 7 (seven) times with the Board of Directors participation rate as follow:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Direksi The Board of Directors				
			AM	AL*)	GN	MY	HH
1	11 Januari 2022 January 11, 2022	Pembahasan Anggaran, Target dan Budget biaya Tahun 2022 Discussion of Target Budget and Cost Budget for 2022	v	o	v	v	v
2	24 Maret 2022 March 24, 2022	Pembahasan Perubahan komposisi Dewan Direksi Discussion of the Changes in the Board of Directors Composition	v	o	v	v	v
3	5 April 2022 April 05, 2022	Tinjauan Bisnis kuartal I dan target Triwulan II tahun 2022 Business Review in the First Quarter and targets for the Second Quarter of 2022	v	o	v	v	v
4	4 Juli 2022 July 04, 2022	Tinjauan bisnis kuartal II dan Target Triwulan III tahun 2022 Business Review in the Second Quarter and Targets for the Third Quarter of 2022	v	v	v	v	v
5	5 Oktober 2022 October 05, 2022	Tinjauan Bisnis kuartal III dan target Triwulan IV tahun 2022 Business Review in the Third Quarter and Targets for the Fourth Quarter of 2022	v	v	v	v	v
6	6 Desember 2022 December 06, 2022	Perencanaan Bisnis untuk Tahun 2023 Business Planning for 2023	v	v	v	v	v
7	15 Desember 2022 December 15, 2022	Perencanaan Investasi untuk tahun 2023 Investment Planning for 2023					
Jumlah Kehadiran Total Attendance			7	4	7	7	7
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	100%	100%	100%	100%
v = hadir   x = berhalangan   o = belum menjabat			v = attend   x = not attend   o = not appointed yet				
AM = Direktur Utama, Agus Makmur AL = Direktur, Andreas Lesmana, menjabat sejak RUPS Tahunan tanggal 20 Mei 2022 GN = Direktur, Gantang Nitipranatio MY = Direktur, Muhammad Yani HH = Direktur, Halomoan Hutabarat			AM = President Director, Agus Makmur AL = Director, Andreas Lesmana, appointed since the Annual GMS on May 20, 2022 GN = Director, Gantang Nitipranatio MY = Director, Muhammad Yani HH = Director, Halomoan Hutabarat				

## Kehadiran Dewan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, kehadiran Dewan Direksi dalam RUPS diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak dapat hadir yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, RUPS dipimpin oleh Direktur Utama selaku Ketua RUPS.
- Dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Direksi selaku Ketua RUPS.
- Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
- Dalam hal anggota Dewan Direksi yang ditunjuk oleh Dewan Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan atas mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
- Dalam hal semua anggota Dewan Direksi mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham atau wakil/kuasa pemegang saham yang bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir atau diwakilkan dalam RUPS.

Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan melakukan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 20 Mei 2022, dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 29 Agustus 2022. Berikut disampaikan kehadiran Dewan Direksi dalam RUPS tersebut.

## Attendance of Board of Directors in the General Meeting of Shareholders

As stated in the Company's Articles of Association, the presence of the Board of Commissioners in the GMS is regulated by the following provisions:

- In the event that all members of the Board of Commissioners cannot attend which does not need to be proven to other parties, the GMS shall be chaired by the President Director as the Chairman of the GMS.
- In the event that the President Director cannot attend which does not need to be proven to other parties, the GMS shall be chaired by one of the members of the Board of Directors as the Chairman of the GMS.
- In the event that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are absent or unable to attend the GMS, the GMS shall be chaired by the shareholders present at the GMS appointed from and by the participants of the GMS.
- In the event that a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors to preside over the GMS has a conflict of interest over the subject of the event to be decided in the GMS, the GMS shall be presided over by another member of the Board of Directors who does not have a conflict of interest.
- In the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest, the GMS shall be chaired by one of the shareholders or a representative/proxy of a non-controlling shareholder elected by a majority of the other shareholders present or represented at the GMS.

Throughout 2022, the Company conducted 2 (two) GMS, namely Annual GMS on May 20, 2022, and Extraordinary GMS on August 29, 2022. The following is submitted for the presence of the Board of Directors at the GMS.

Dewan Direksi The Board of Directors	Kehadiran Dewan Direksi pada The Attendance of the Board of Directors in	
	RUPS Tahunan tanggal 20 Mei 2022 Annual GMS on May 20, 2022	RUPS Luar Biasa tanggal 29 Agustus 2022 Extraordinary GMS on August 29, 2022
Agus Makmur (Direktur Utama) Agus Makmur (President Director)	v	v
Andreas Lesmana (Direktur *) Andreas Lesmana (Director *)	v	v
Gantang Nitipranatio (Direktur) Gantang Nitipranatio (Director)	v	x



Dewan Direksi The Board of Directors	Kehadiran Dewan Direksi pada The Attendance of the Board of Directors in	
	RUPS Tahunan tanggal 20 Mei 2022 Annual GMS on May 20, 2022	RUPS Luar Biasa tanggal 29 Agustus 2022 Extraordinary GMS on August 29, 2022
Muhammad Yani (Direktur) Muhammad Yani (Director)	v	x
Halomoan Hutabarat (Direktur) Halomoan Hutabarat (Director)	x	x

v = hadir | x = tidak hadir

\*) Direktur Andreas Lesmana baru menjabat sejak RUPS Tahunan tanggal 20 Mei 2022.

v = attend | x = not attend

\*) Director Andreas Lesmana has only been appointed since the Annual GMS on May 20, 2022.

Ketidakhadiran Dewan Direksi pada rapat dikarenakan adanya pembatasan peserta *meeting* akibat regulasi PPKM dari Pemerintah, sehingga Dewan Direksi yang tidak hadir tidak memiliki hak suara.

### Pelatihan Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Direksi

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Dewan Direksi di sepanjang tahun 2022.

### Orientasi Anggota Dewan Direksi Baru

Perusahaan memastikan bahwa seluruh Dewan Direksi telah menerima dan memahami tentang visi, misi, nilai, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis, Piagam Dewan Direksi, Peraturan Perusahaan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal serta risiko utama yang dihadapi oleh bisnis Perusahaan. Pelaksanaan program dan masa orientasi merupakan tanggung jawab manajemen, unit bisnis dan unit pendukung lain melalui pertemuan tatap muka.

Di tahun 2022 Perusahaan mengangkat Andreas Lesmana sebagai Direktur baru yang telah disahkan dalam RUPS Tahunan tanggal 20 Mei 2022.

### Penilaian atas Kinerja Komite Pendukung Dewan Direksi

Hingga akhir tahun 2022 Dewan Direksi tidak membentuk komite khusus. Bahwa dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Direksi didukung oleh organ-organ yang telah dibentuk dalam Perusahaan guna memenuhi ketentuan peraturan di bidang pasar modal, dalam hal ini *Internal Audit* dan Sekretaris Perusahaan.

The existence of a PPKM policy from the Government is the main reason for several members of the Board of Directors to not attend the GMS. The absent members do not have voting rights.

### Educational Training and/or Improvement of the Competencies of the Board of Directors

Throughout 2022 there was no training attended by the Board of Directors.

### Orientation of New Members of the Board of Directors

The Company ensures that all Directors have accepted and understood the vision, mission, values, code of conducts, organizational structure, lines of business, Board of Directors Charter, Company Regulations, applicable laws and regulations in the capital market as well as the main risks faced by the Company's business. Implementation of the program and orientation period is the responsibility of management, business units and other support units through face-to-face meetings.

In 2022, the Company appointed Andreas Lesmana as a new Director, the appointment of whom has been validated in the Annual GMS on May 20, 2022.

### Assessment of the Performance of the Supporting Committee of the Board of Directors

Until the end of 2022 the Board of Directors did not form a special committee. That in carrying out its duties, the Board of Directors is supported by the organs that have been formed in the Company to comply with the provisions of regulations in the field of capital markets, in this case the Internal Audit and the Company Secretary.

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Dewan Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan secara independen.

Pengangkatan, komposisi, peran, dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan telah diatur sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.

### Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2022

Pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Agustus 2022, pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris, di mana Jane Melinda Tumewu mengundurkan diri dan tidak lagi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris. Dengan demikian, jumlah Dewan Komisaris mengalami perubahan dari 6 (enam) orang per 31 Desember 2021 menjadi 5 (lima) orang per 31 Desember 2022.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

#### Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Komisaris Utama President Commissioner	Paulus Tumewu	Akta No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 20 Mei 2022 s.d penutupan RUPS Tahunan kedua berikutnya setelah RUPS Tahunan Tahun Buku 2021
Komisaris Commissioner	Mohammad Iqbal		Through the Deed Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H, Notary in Jakarta.
Komisaris Commissioner	Kismanto		
Komisaris Independen Independent Commissioner	Koh Boon Kim		
Komisaris Independen Independent Commissioner	Selamat		

## Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's section responsible for conducting general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also in charge of ensuring the implementation of good corporate governance in the Company. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is carried out independently.

The appointment, composition, roles, and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Publicly Listed Companies.

### Composition and Structure of the Board of Commissioners for 2022

During the Extraordinary GMS on August 29, 2022, shareholders agreed to change the composition of the Company's Board of Commissioners, where Jane Melinda Tumewu is no longer serving as the Company Commissioner. Therefore, the total members of the Board of Commissioners was changed from 6 (six) members as of December 31, 2021 to 5 (five) members as of December 31, 2022.

The Structure of the Board of Commissioner as of December 31, 2022 is as follow:



## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 16, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup hal-hal berikut:

1. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi, kepengurusan ataupun bisnis Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Dewan Direksi, antara lain dalam forum rapat gabungan dengan Dewan Direksi.
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
3. Membentuk Komite Audit.
4. Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan.

## Piagam Dewan Komisaris

Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 469/DIR-RLS/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021. Panduan ini ditinjau secara berkala dan akan diperbaharui di mana perlu untuk dapat mengakomodasi perkembangan bisnis Perusahaan.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris memuat pokok-pokok ketentuan terkait Dewan Komisaris diantaranya adalah Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi; Nilai-nilai; Waktu Kerja; Masa Jabatan; Kebijakan Rapat Dewan Komisaris; Pelaporan dan Pertanggungjawaban; serta Benturan Kepentingan.

## Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala setidaknya dilakukan 6 (enam) kali dalam setahun. Apabila ada peristiwa penting yang membutuhkan pembahasan segera, dimungkinkan untuk menyelenggarakan rapat tambahan. Rapat dilaksanakan secara tatap muka dan terbuka dengan tingkat kehadiran dan partisipasi 100% dari anggota Dewan Komisaris.

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association Article 16, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include the following:

1. Supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, the management or business of the Company, and advising the Board of Directors, including in joint meeting forums with the Board of Directors.
2. Perform the duties and responsibilities of the Company's supervision in good faith, responsibility, and prudence.
3. Establishing an Audit Committee.
4. Establishing a Nominations and Remunerations Committee.
5. Evaluating the performance of committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Commissioners is jointly responsible for the Company's losses.

## The Board of Commissioners Charter

The roles and responsibilities of the Board of Commissioners have been regulated in the Guidelines and Code of Conducts of the Board of Directors and the Board of Commissioners ratified through Decree of the Board of Commissioners No. 469/DIR-RLS/VIII/2021 dated August 30, 2021. This guidance is reviewed periodically and will be updated where necessary to accommodate the Company's business developments.

The Board of Commissioners Guidance and Code of Conducts contain various provisions related to the Board of Commissioners, including the Description of Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors; Values; Working Period; Job Period; the Board of Commissioners Meeting Policy; Reporting and Accountability; and Conflict of Interest.

## Meeting of the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners are held periodically at least 6 (six) times a year. If there are significant events that require immediate discussion, it is possible to hold additional meetings. Meetings are held face-to-face and open with 100% attendance and participation from members of the Board of Commissioners.



Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Internal sebanyak 9 (sembilan) kali. Berikut disampaikan agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 9 (nine) Internal Meetings. The following is presented the agenda of the meeting, attendance, and recapitulation of the level of attendance of the Board of Commissioners at these meetings.

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners					
			PT	JMT*)	MI	K	KBK	S
1	11 Januari 2022 January 11, 2022	Pembahasan Anggaran, Target dan Budget biaya Tahun 2022 Discussion of Target Budget and Cost Budget for 2022	v	v	v	v	v	v
2	24 Maret 2022 March 24, 2022	Pembahasan Perubahan komposisi Dewan Direksi Discussion of the Changes in the Board of Directors Composition	v	v	v	v	v	v
3	5 April 2022 April 05, 2022	Tinjauan Bisnis kuartal I dan target kuartal II tahun 2022 Business Review in the First Quarter and targets for the Second Quarter of 2022	v	v	v	v	v	v
4	11 April 2022 April 11, 2022	Pembahasan Keanggotaan Komite Discussion of Committee Membership	v	v	v	v	v	v
5	4 Juli 2022 July 04, 2022	Tinjauan bisnis kuartal II dan Target kuartal III tahun 2022 Business Review in the Second Quarter and Targets for the Third Quarter of 2022	v	v	v	v	v	v
6	16 Agustus 2022 August 16, 2022	Pembahasan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ( RUPSLB ) Mengenai rencana pembelian kembali saham-saham perusahaan (buyback) dan perubahan komposisi komisaris Discussion of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on the Company's Share Buyback Plan and the changing of the Board of Commissioners composition	v	v	v	v	v	v
7	5 Oktober 2022 October 05, 2022	Tinjauan Bisnis kuartal III dan target kuartal IV tahun 2022 Business Review in the Third Quarter and Targets for the Fourth Quarter of 2022	v	o	v	v	v	v
8	6 Desember 2022 December 06, 2022	Perencanaan Bisnis untuk Tahun 2023 Business Planning for 2023	v	o	v	v	v	v
9	15 Desember 2022 December 15, 2022	Perencanaan Investasi untuk tahun 2023 Investment Planning for 2023	v	o	v	v	v	v
Jumlah Kehadiran Total Attendance			9	6	9	9	9	9
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	100%	100%	100%	100%	100%

v = hadir | x = berhalangan | o = tidak lagi menjabat

v = attend | x = not attend | o = no longer in office

PT = Komisaris Utama, Paulus Tumewu  
JMT = Komisaris, Jane Melinda Tumewu, tidak lagi menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 29 Agustus 2022  
MI = Komisaris, Mohammad Iqbal  
K = Komisaris, Kismanto  
KBK = Komisaris Independen, Koh Boon Kim  
S = Komisaris Independen, Selamat

PT = President Commissioner, Paulus Tumewu  
JMT = Commissioner, Jane Melinda Tumewu, no longer in office since the Extraordinary GMS on August 29, 2022  
MI = Commissioner, Mohammad Iqbal  
K = Commissioner, Kismanto  
KBK = Independent Commissioner, Koh Boon Kim  
S = Independent Commissioner, Selamat



## Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Selain itu, Dewan Komisaris melaksanakan rapat gabungan bersama dengan Dewan Direksi setidaknya 6 (enam) kali dalam setahun. Tingkat kehadiran peserta rapat minimal 2/3 dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Gabungan bersama Dewan Direksi sebanyak 7 (tujuh) kali. Berikut disampaikan agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

## Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In addition, the Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors at least 6 (six) times a year. The attendance rate of meeting participants is at least 2/3 of the number of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has held Joint Meetings with the Board of Directors 7 (seven) times. The following is presented the agenda of the meeting, attendance, and recapitulation of the level of attendance of the Board of Commissioners at these meetings.

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners					
			PT	JMT*)	MI	K	KBK	S
1	11 Januari 2022 January 11, 2022	Pembahasan Anggaran, Target dan Budget biaya Tahun 2022 Discussion of Target Budget and Cost Budget for 2022	v	v	v	v	v	v
2	24 Maret 2022 March 24, 2022	Pembahasan Perubahan komposisi Dewan Direksi Discussion of the Changes in the Board of Directors Composition	v	v	v	v	v	v
3	5 April 2022 April 05, 2022	Tinjauan Bisnis kuartal I dan target kuartal II tahun 2022 Business Review in the First Quarter and targets for the Second Quarter of 2022	v	v	v	v	v	v
4	4 Juli 2022 July 04, 2022	Tinjauan bisnis kuartal II dan Target kuartal III tahun 2022 Business Review in the Second Quarter and Targets for the Third Quarter of 2022	v	v	v	v	v	v
5	5 Oktober 2022 October 05, 2022	Tinjauan Bisnis kuartal III dan target kuartal IV tahun 2022 Business Review in the Third Quarter and Targets for the Fourth Quarter of 2022	v	o	v	v	v	v
6	6 Desember 2022 December 6, 2022	Tinjauan Bisnis kuartal III dan target kuartal IV tahun 2022 Business Review in the Third Quarter and Targets for the Fourth Quarter of 2022	v	o	v	v	v	v
7	15 Desember 2022 December 15, 2022	Perencanaan Investasi untuk tahun 2023 Investment Planning for 2023	v	o	v	v	v	v
Jumlah Kehadiran Total Attendance			7	4	7	7	7	7
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	100%	100%	100%	100%	100%

v = hadir | x = berhalangan | o = tidak lagi menjabat

v = attend | x = not attend | o = no longer in office

PT = Komisaris Utama, Paulus Tumewu  
JMT = Komisaris, Jane Melinda Tumewu, tidak lagi menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 29 Agustus 2022  
MI = Komisaris, Mohammad Iqbal  
K = Komisaris, Kismanto  
KBK = Komisaris Independen, Koh Boon Kim  
S = Komisaris Independen, Selamat

PT = President Commissioner, Paulus Tumewu  
JMT = Commissioner, Jane Melinda Tumewu, no longer in office since the Extraordinary GMS on August 29, 2022  
MI = Commissioner, Mohammad Iqbal  
K = Commissioner, Kismanto  
KBK = Independent Commissioner, Koh Boon Kim  
S = Independent Commissioner, Selamat

## Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS diatur dengan ketentuan sebagaimana telah disampaikan pada bagian “Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham” di atas.

Di sepanjang tahun 2022 Perusahaan melakukan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 20 Mei 2022, dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 29 Agustus 2022. Berikut disampaikan kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS tersebut.

## Attendance of Board of Commissioners in the General Meeting of Shareholders

As stated in the Company’s Articles of Association, the attendance of the Board of Commissioners in the GMS is regulated by the provisions as specified in the section “Attendance of Board of Commissioners in the General Meeting of Shareholders” above.

Throughout 2022, the Company conducted 2 (two) GMS, namely Annual GMS on May 20, 2022, and Extraordinary GMS on August 29, 2022. The following is submitted for the presence of the Board of Commissioners at the GMS.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kehadiran Dewan Komisaris pada The Attendance of the Board of Commissioners in	
	RUPS Tahunan tanggal 20 Mei 2022 Annual GMS on May 20, 2022	RUPS Luar Biasa tanggal 29 Agustus 2022 Extraordinary GMS on August 29, 2022
Paulus Tumewu (Komisaris Utama) Paulus Tumewu (President Commissioner)	v	v
Jane Melinda Tumewu (Komisaris) Jane Melinda Tumewu (Commissioner)	v	v
Mohammad Iqbal (Komisaris) Mohammad Iqbal (Commissioner)	v	v
Kismanto (Komisaris) Kismanto (Commissioner)	x	x
Koh Boon Kim (Komisaris Independen) Koh Boon Kim (Independent Commissioner)	v	v
Selamat (Komisaris Independen) Selamat (Independent Commissioner)	x	x

v = hadir | x = tidak hadir  
v = attend | x = not attend

Ketidakhadiran Dewan Komisaris pada rapat dikarenakan adanya pembatasan peserta *meeting* akibat regulasi PPKM dari Pemerintah, sehingga Dewan Komisaris yang tidak hadir tidak memiliki hak suara.

The existence of a PPKM policy from the Government is the main reason for several members of the Board of Commissioners to not attend the GMS. The absent members do not have voting rights.

## Pelatihan Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022.

## Educational Training and/or Improvement of the Competencies of the Board of Commissioners

Throughout 2022 there was no training attended by the Board of Commissioners.



## Orientasi Anggota Komisaris Baru

Perusahaan memastikan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah menerima dan memahami tentang visi, misi, nilai, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis, piagam Dewan Komisaris, peraturan Perusahaan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal serta risiko utama yang dihadapi oleh bisnis Perusahaan. Pelaksanaan program dan masa orientasi merupakan tanggung jawab manajemen, unit bisnis dan unit pendukung lain melalui pertemuan tatap muka.

Di tahun 2022 Perusahaan tidak melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris. Dengan demikian Perusahaan tidak menyelenggarakan kegiatan orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru.

## Komisaris Independen

Peraturan OJK No. 33/POJK04/2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menegaskan keberadaan Komisaris Independen adalah bagian dari organ Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan, dengan komposisi jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Calon Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

## Orientation of New Members of the Board of Commissioners

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners have accepted and understood the vision, mission, values, Code of Conducts, organizational structure, lines of business, Board of Commissioners Charter, Company Regulations, applicable laws and regulations in the capital market as well as the main risks faced by the Company's business. Implementation of the program and orientation period is the responsibility of management, business units and other support units through face-to-face meetings.

In 2022 there is no change in the composition of the Board of Commissioners. Thus, the Company does not organize orientation activities for new members of the Board of Commissioners.

## Independent Commissioner

OJK Regulation No. 33/POJK04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company confirms that the existence of Independent Commissioners is part of the organs of the Board of Commissioners from outside the company, with the composition of the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Candidates for Independent Commissioners must meet the following requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period.
2. Do not own shares, either directly or indirectly, in the issuer or public company.
3. Has no affiliation with the issuer or public company, members of the board of commissioners, members of the board of directors, or major shareholders of the issuer or public company.
4. Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the issuer or public company.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan, dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Independent Commissioners who have served for 2 (two) periods of time can be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to remain independent to the GMS.

Perusahaan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, di mana per 31 Desember 2022 jumlah ini menunjukkan komposisi Komisaris Independen terhadap jumlah keseluruhan Dewan Komisaris sebesar 40%. Di bawah ini disajikan periode menjabat dari Komisaris Independen Perusahaan.

The company has 2 (two) Independent Commissioners, where per December 31, 2022, this amount shows the composition of Independent Commissioners to the overall number of the Board of Commissioners of 40%. Below is presented the period of office of the Independent Commissioner of the Company.

Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Jabatan Tenure	Menjabat Pertama Kali sebagai Komisaris Independen Perusahaan First Time As Independent Commissioners of the Company	Menjabat Pertama Kali dalam Jajaran Dewan Komisaris Perusahaan First Time Serving in the Board of Commissioners of the Company
Koh Boon Kim	RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 20 Mei 2022 s.d penutupan RUPS Tahunan kedua berikutnya setelah RUPS Tahunan Tahun Buku 2021	2004	2002
Selamat	From the Annual GMS for the Fiscal Year of 2021 on May 20, 2022 untuk the closing of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2021	2014	2014

Transparansi Komisaris Independen terkait persyaratan yang merujuk kepada Peraturan OJK No. 33/POJK04/2014 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Transparency of Independent Commissioner related to the requirements in the OJK Regulation No. 33/POJK04/2014 is shown in the table below.

Kriteria Independensi Independence Criteria	Koh Boon Kim	Selamat
Merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. Is a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period.	x	x
Mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Owns shares, either directly or indirectly, in the issuer or public company.	x	x
Mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Has affiliation with the issuer or public company, members of the board of commissioners, members of the board of directors, or major shareholders of the issuer or public company.	x	x
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Having a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the issuer or public company.	x	x
v = ada / x = tidak ada v = affirmative / x = none		



## Pernyataan Komisaris Independen

Statement of The Independent Commissioner

Yang bertanda tangan di bawah ini Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perseroan")

Nama : Koh Boon Kim

Sehubungan dengan penunjukan saya sebagai Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perseroan") dan mengingat saya telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan, maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen Perseroan;
2. Tidak mempunyai saham baik secara langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Demikian surat pernyataan independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

I, the undersigned, the Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Company")

Name : Koh Boon Kim

In relation to my appointment as the Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Company") and considering that I have served as Independent Commissioner for more than 2 (two) terms, therefore, in adherence to the provision in Article 25 paragraph 1 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, I hereby declare that:

1. Do not carry out or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for the last 6 (six) months, except as the Independent Commissioner of the Company;
2. Do not own any shares, whether directly or indirectly, in the Company;
3. Do not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main shareholders of the Company;
4. Do not have any business affiliation, whether directly or indirectly, which corresponds to the business activities of the Company.

This independency statement is made truthfully and accurately.

Jakarta, 20 April 2023  
Jakarta, April 20, 2023

Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk  
Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

KOH BOON KIM

## Pernyataan Komisaris Independen

Statement of The Independent Commissioner

Yang bertanda tangan di bawah ini Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perseroan")

Nama : Selamat

Sehubungan dengan penunjukan saya sebagai Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perseroan") dan mengingat saya telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan, maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen Perseroan;
2. Tidak mempunyai saham baik secara langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Demikian surat pernyataan independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

I, the undersigned, the Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Company")

Name : Selamat

In relation to my appointment as the Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Company") and considering that I have served as Independent Commissioner for more than 2 (two) terms, therefore, in adherence to the provision in Article 25 paragraph 1 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, I hereby declare that:

1. Did not carry out or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for the last 6 (six) months, except as the Independent Commissioner of the Company;
2. Do not own any shares, whether directly or indirectly, in the Company;
3. Do not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main shareholders of the Company;
4. Do not have any business affiliation, whether directly or indirectly, which corresponds to the business activities of the Company.

This independency statement is made truthfully and accurately.

Jakarta, 20 April 2023  
Jakarta, April 20, 2023

Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk  
Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

SELAMAT

## Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Rencana kerja komite disepakati pada awal tahun yang akan menjadi indikator capaian dalam evaluasi kinerja komite.

Hasil kerja Komite Audit telah diserahkan kepada Komisaris berupa rekomendasi untuk melakukan penghematan semua lini dan melakukan audit internal. Komisaris telah menerima dan memberikan saran kepada Dewan Direksi untuk pelaksanaan penghematan dan audit internal.

## Evaluation of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by two (2) committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The committee's work plan was agreed at the beginning of the year which will be an indicator of achievement in the committee's performance evaluation.

The results of the Audit Committee's work have been submitted to the Commissioner in the form of recommendations to save all lines and conduct internal audits. The Commissioner has received and provided advice to the Board of Directors for the implementation of savings and internal audit.



Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kinerja Komite Audit dievaluasi setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Metode penilaian kinerja tersebut berdasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Audit.

Penilaian juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Audit terkait penyempurnaan pelaksanaan audit, pelaksanaan dan peningkatan efektivitas audit dan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelesaikan tugas tahun buku 2022 dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meninjau remunerasi Dewan Direksi dan mengajukan usulan hasil identifikasi calon Dewan Direksi, Komisaris dan Komite. Rekomendasi tersebut telah diterima dan diputuskan pada RUPS Tahunan tahun buku 2022.

In accordance with the Audit Committee Charter, the performance of the Audit Committee is evaluated every 1 (one) year by the Board of Commissioners. The performance appraisal method is based on the implementation and completion of the work program that has been compiled in the work plan and annual budget of the Audit Committee.

An assessment is also made of the advice, recommendations and input provided by the Audit Committee regarding the refinement of audit implementation, implementation and improvement of audit effectiveness and internal control system and compliance with applicable laws and regulations. The results of the assessment are the subject of consideration by the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss members of the Audit Committee for the next term of office.

The Nomination and Remuneration Committee has completed its task for the 2022 financial year by making recommendations to the Board of Commissioners to review the remuneration of the Board of Directors and submit proposals on the identification of candidates for the Board of Directors, Commissioners and Committees. The recommendation has been accepted and decided at the 2022 Annual GMS.



# Transparansi Informasi Organ Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency of the Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Secara umum, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi didasarkan pada kriteria berikut:

1. Struktur dan proses Dewan Komisaris/Komite.
2. Peran dan tanggung jawab.
3. Perilaku dan budaya.
4. Pelatihan dan pengembangan Dewan Direksi.
5. Pengawasan fungsi pengendalian.
6. Pengawasan pelaporan, pengungkapan dan kinerja.

Penilaian kinerja dilakukan melalui metode *self-assessment* oleh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, yang hasilnya diverifikasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dan dievaluasi secara tahunan oleh Pemegang Saham pada RUPS Tahunan.

Perusahaan melakukan evaluasi penilaian kinerja Dewan komisaris dan Dewan Direksi melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah di sepakati. Evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/ atau anggaran dasar Perusahaan.

Evaluasi atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan Laporan Tahunan Perusahaan.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dibuat berdasarkan evaluasi secara Kolegial dan individu.

## The Board of Commissioners and The Board of Directors Performance Assessment

In general, the assessment on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the following criteria:

1. The structure and process of the Board of Commissioners/Committee.
2. Roles and responsibilities.
3. Behavior and culture.
4. Training and development for the Board of Directors.
5. Supervision of control function.
6. Supervision of reporting, disclosure, and performance.

Assessment of the performance of commissioners and Directors based on self-assessment by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the result will be verified by the Nomination and Remuneration Committee, and evaluated annually by Shareholders during the Annual GMS.

The company evaluates the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors through an independent mechanism every year based on the level of achievement compared to the targets (*Key Performance Indicator*) agreed upon. Evaluation of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the laws and regulations and/or the Company's articles of association.

Evaluation of the performance assessment of the Board of Commissioners and Directors is submitted in general as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities at the time of the Annual GMS and Annual Report of the Company.

The evaluation criteria for the performance of the board of Commissioners and the Board of Directors are made based on the evaluation individually and collegially.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Secara Kolegial, meliputi:
  - a. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
  - b. Ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
  - c. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
  - d. Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan;
  - e. Penerapan GCG di Perusahaan.
2. Secara Individu, meliputi:
  - a. Tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi beserta rapat dengan komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris.
  - b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran Manajemen.

## Penilaian Kinerja Dewan Direksi

Penilaian Dewan Direksi dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pencapaian terhadap target dan budget yang telah ditetapkan Perusahaan.
- b. Tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- c. Kesiapan materi yang akan dibahas dalam rapat.
- d. Partisipasi dalam pembahasan masalah maupun dalam pengambilan keputusan.
- e. Ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
- f. Komitmennya terhadap keputusan bersama yang telah dibuat.

## Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dalam anggaran dasar maupun amanat Pemegang Saham.

## The Board of Commissioners Performance Assessment

The assessment on the performance of the Board of Commissioners is carried out based on the following criteria:

1. Collegially, it includes:
  - a. Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set;
  - b. Observance of applicable laws and regulations and Company policies;
  - c. Commitment in advancing the interests of the Company;
  - d. Implementation of supervision and management of the Company;
  - e. Implementation of GCG in the Company.
2. Individually, it includes:
  - a. The level of attendance at internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors along with meetings with supporting committees under the Board of Commissioners.
  - b. Contribution in the process of supervising and providing advice to the ranks of the Management.

## The Board of Directors Assessment

The assessment on the Board of Directors is carried out based on the following criteria:

- a. Achievement of targets and budgets set by the Company.
- b. The level of attendance at internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- c. Readiness of Materials to be discussed at the meeting.
- d. Participation in the discussion of issues and in decision making.
- e. Observance of applicable laws and regulations and Company policies.
- f. Its commitment to the co-decision it has made.

## The Assessing Party

The party that assesses the performance of commissioners and Directors is the Shareholders in the GMS based on the obligations contained in the applicable laws and regulations in the articles of association and the mandate of the Shareholders.



Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berdasarkan *self assessment*. Kebijakan ini merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi secara berkesinambungan, sesuai dengan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Perusahaan tidak menggunakan pihak independen untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tahun 2022.

### Tata Kelola Nominasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

The assessment on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on self-assessment. This policy is a guideline used as a form of accountability for the performance assessment of commissioners and the Board of Directors. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of commissioners and Directors on an ongoing basis, in accordance with the Attachment to the circular of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Open Corporate Governance.

The Company did not use the service of any independent party to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022.

### Governance of The Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan dapat diangkat kembali oleh RUPS dengan memperhatikan pertimbangan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS and can be reappointed by the GMS with due regard for the considerations and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

### Kriteria dan Pengangkatan Anggota Dewan Direksi

Kriteria dan prasyarat anggota Dewan Direksi telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Direksi harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Sanggup dan cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat menjabat tidak pernah dinyatakan pailit, dinyatakan bersalah karena menyebabkan Perusahaan pailit, dihukum karena melakukan

### Criteria and Appointment of Members of the Board of Directors

The criteria and prerequisites for members of the Board of Directors have been regulated in the Regulation of the Financial Services Authority. The election and appointment of members of the Board of Directors must meet the following requirements and criteria:

1. Have good morals, morals and integrity.
2. Be willing and able to do legal acts.
3. In the 5 years prior to the appointment and during office, the Company was never declared bankrupt, found guilty of causing the Company to go bankrupt, punished for not committing crimes that harm

tidak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan, menjadi anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan, pertanggung jawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggung jawaban kepada RUPS, pernah menyebabkan Perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki keahlian dan pengetahuan yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan

### **Masa Jabatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi**

Masa jabatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diperpanjang setiap 2 tahun dengan mekanisme pengangkatan dan pemberhentian melalui RUPS, yaitu sebagai berikut:

1. Merekomendasikan dan mengusulkan pemilihan anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Proses seleksi dan uji kelayakan anggota baru Dewan Direksi/Dewan Komisaris.
3. Proses pengambilan keputusan.
4. Penunjukan dan pengesahan.

### **Tata Kelola Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi**

#### **Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi**

Kebijakan tentang remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris setelah melakukan penelaahan berdasarkan informasi kisaran dan standar remunerasi industri sejenis dan kinerja Perusahaan secara umum. Berdasarkan hasil rekomendasi Komite tersebut, Dewan Komisaris menentukan besaran remunerasi yang akan diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

State finances and/or related to the financial sector, being a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during office has never held an Annual GMS, responsible for the answers not received by the GMS or not giving responsibility to the GMS, which has caused the Company to not fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.

4. Having expertise and knowledge that can support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.
5. Have a commitment to comply with legislation

### **Term of Office of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

The term of office of the Board of Commissioners and the Board of Directors is extended every 2 years by a mechanism of appointment and dismissal through the GMS.

1. Recommend and propose the election of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
2. The selection process and feasibility test of new members of the Board of Directors/Board of Commissioners.
3. The decision-making process.
4. Indication and endorsement.

### **Governance of the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

#### **Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

The policy on the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined based on the decision of the GMS with due regard for the input and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee provides input and recommendations to the Board of Commissioners after conducting a review based on information on the range and standards of similar industry remuneration and the Company's performance in general. Based on the recommendations of the Committee, the Board of Commissioners determines the amount of remuneration to be submitted to the GMS for approval.



Berikut bagan yang menggambarkan prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.

The following chart illustrates the proposed procedure to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.



### Indikator yang Digunakan dalam Menentukan Jumlah Remunerasi

Dalam menentukan jumlah remunerasi yang akan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan evaluasi kinerja di atas serta faktor-faktor berikut:

1. Kinerja keuangan dan operasional Perusahaan.
2. Kesesuaian kinerja Perusahaan dengan visi dan misinya

### Indicators Used in Determining the Amount of Remuneration

In determining the amount of remuneration to be paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee considers the above performance evaluation as well as the following factors:

1. Financial and operational performance of the Company.
2. The conformity of the Company's performance with its vision and mission



3. Kinerja individu terhadap tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota.
4. Kapasitas keuangan Perusahaan.
5. Hal-hal lainnya.

### Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Struktur dan komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi meliputi gaji, honorarium, tunjangan, bonus dan remunerasi lainnya.

### Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang Dibayarkan Perusahaan di Tahun 2022

Berdasarkan keputusan agenda 5 pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2022, Pemegang Saham memutuskan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besar gaji dan tunjangan untuk masing-masing anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2022.

Seluruh gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah dibayarkan Perusahaan sesuai yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. Berikut disampaikan remunerasi berupa gaji dan imbalan jangka pendek serta imbalan jangka panjang yang dibayarkan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi di tahun 2022, dan perbandingannya dengan tahun 2021.

3. Individual performance of the duties and responsibilities of each member.
4. Financial capacity of the Company.
5. Other matters.

### Structure and Components of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The structure and components of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors include salaries, honorariums, allowances, bonuses and other remuneration.

### Transparency of Remuneration of Board of Commissioners and Directors Paid by the Company in 2022

Based on the agenda decision 5 at the Annual GMS held on May 20, 2022, the Shareholders decided to authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salary and benefits for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company in 2022.

All salaries and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners has been paid by the Company according to the stipulation by the Board of Commissioners. The following is submitted remuneration in the form of short-term salaries and benefits and long-term benefits paid by the Company to the Board of Commissioners and Directors in 2022, and its comparison with 2021.

Perihal Subject	2022	2021
	Jumlah yang Dibayarkan (total-juta) Amount Paid (total-million)	Jumlah yang Dibayarkan (total-juta) Amount Paid (total-million)
<b>Dewan Komisaris</b> <b>Board of Commissioners</b>		
Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek Salaries and Short-term Employee Benefits	4.663	2.899
Imbalan Kerja Jangka Panjang Other Long-term Employee Benefits	627	518
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration of the Board of Commissioners	5.290	3.417



Perihal Subject	2022	2021
	Jumlah yang Dibayarkan (total-juta) Amount Paid [total-million]	Jumlah yang Dibayarkan (total-juta) Amount Paid [total-million]
<b>Dewan Direksi</b> <b>Board of Directors</b>		
Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek Salaries and Short-term Employee Benefits	3.869	2.632
Imbalan Kerja Jangka Panjang Other Long-term Employee Benefits	316	255
Jumlah Remunerasi Dewan Direksi Total Remuneration of the Board of Directors	4.185	2.887
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Remuneration Total from the Board of Commissioners and the Board of Directors	9.475	6.304

## Transparansi Transaksi dan Kepemilikan Saham Perusahaan

Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan terikat dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, di mana setiap anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perusahaan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 hari sejak terjadinya transaksi.

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang telah dilaporkan Perusahaan kepada regulator per 31 Desember 2022.

## Transparency of Transactions and Share Ownership of the Company

As a public company, the Company is bound by OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on the Statement of Ownership or Any Change in Ownership of Publicly Listed Company Shares, in which each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurs. Furthermore, the Company is obliged to submit a report to OJK on the transaction no later than 10 days from the occurrence of the transaction.

The following is submitted transparency of share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors which has been reported by the Company to the regulator as of December 31, 2022.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kepemilikan Saham BWS (kode saham: RALS) BWS Share Ownership (Ticker Code: RALS)	Persentase Kepemilikan Saham RALS Ownership of RALS Share Percentage	Kepemilikan Saham Perusahaan Lain yang Lebih dari 5% Share Ownership of Different Company, More Than 5%
<b>Dewan Komisaris</b> <b>Board of Commissioners</b>			
Paulus Tumewu (Komisaris Utama) Paulus Tumewu (President Commissioner)	260.000.000	3,66	-
Mohammad Iqbal (Komisaris) Mohammad Iqbal (Commissioner)	-	-	-

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kepemilikan Saham BWS (kode saham: RALS) BWS Share Ownership (Ticker Code: RALS)	Persentase Kepemilikan Saham RALS Ownership of RALS Share Percentage	Kepemilikan Saham Perusahaan Lain yang Lebih dari 5% Share Ownership of Different Company, More Than 5%
Kismanto (Komisaris) Kismanto (Commissioner)	-	-	-
Koh Boon Kim (Komisaris Independen) Koh Boon Kim (Independent Commissioner)	-	-	-
Selamat (Komisaris Independen) Selamat (Independent Commissioner)	-	-	-
<b>Dewan Direksi</b> <b>Board of Directors</b>			
Agus Makmur (Direktur Utama) Agus Makmur (President Director)	190.076.600	2,68	-
Andreas Lesmana (Direktur) Andreas Lesmana (Director)	-	-	-
Gantang Nitipranatio (Direktur) Gantang Nitipranatio (Director)	-	-	-
Muhammad Yani (Direktur) Muhammad Yani (Director)	-	-	-
Halomoan Hutabarat (Direktur) Halomoan Hutabarat (Director)	-	-	-

Berkenaan dengan hal tersebut, di sepanjang tahun 2022 Perusahaan telah melaporkan secara berkala melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Saham dengan kode "RALS" pada Keterbukaan Informasi dalam sistem Bursa Efek Indonesia.

In this regard, throughout 2022 the Company has reported regularly through the monthly report on shareholder register with the code "RALS" on information disclosure in the Indonesia Stock Exchange System.



# Organ Pendukung Dewan Komisaris

## Supporting Organs of the Board of Commissioners

### Komite Audit

Peran dan tanggung jawab utama Komite Audit adalah memberikan saran dan keyakinan atas terselenggaranya implementasi dan efektivitas tata kelola Perusahaan yang baik kepada Dewan Komisaris. Kegiatan yang termasuk di dalamnya antara lain meninjau integritas pengungkapan keuangan Perusahaan, melakukan pengawasan atas pengendalian internal, manajemen risiko dan audit eksternal, serta memantau aspek kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, dan kebijakan yang relevan.

### Susunan dan Profil Komite Audit Tahun 2022

Komite Audit Perusahaan beranggotakan 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite, dan 2 (dua) orang pihak independen sebagai anggota Komite. Susunan Komite Audit Perusahaan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

### Audit Committee

The main role and responsibility of the Audit Committee is to provide advice and confidence in the implementation and effectiveness of Good Corporate Governance to the Board of Commissioners. Activities that include reviewing the integrity of the Company's financial disclosures, monitoring internal control, risk management and external audits, and monitoring aspects of compliance with relevant laws, regulations, and policies.

### Composition and Profile of the Audit Committee in 2022

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, consisting of 1 (one) Independent Commissioner who acts as Chairman of the Committee, and 2 (two) independent parties as Committee members. The composition of the Company's Audit Committee in 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Selamat	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner
Ruddy Hermawan Wongso	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party
Feronita CY	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party

Profil Ketua Komite Audit, Selamat, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Audit non Komisaris dapat dilihat di bawah ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Selamat, can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report. The profiles of the members of the non-Commissioner Audit Committee can be seen below:



### RUDDY HERMAWAN WONGSO

Anggota/Pihak Independen  
Member/Independent Party

#### Data Pribadi

Personal Information

Warga negara Indonesia	Citizen of Indonesia
Usia 56 tahun	56 years old
Kelahiran Jakarta, tahun 1966	Born in Jakarta in 1966
Domisili DKI Jakarta, Indonesia	Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

#### Pendidikan

Education

Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (1989).	Bachelor (S1) in Accounting Economics from Tarumanegara University, Jakarta (1989).
---	---

#### Pengalaman Kerja

Working Experience

Beliau salah seorang Partner Kantor Akuntan Publik (KAP) Ruddy Hermawan, BAP (2000-sekarang). Pengalaman Beliau sebelumnya antara lain <i>Semi Senior</i> di KAP Johan Malonda (1988-1989), <i>Manager</i> di KAP Prasetio Utomo (1989-1995), <i>Division Head</i> Audit & Pajak di OM (1995- 2000) dan <i>Division Head</i> di Grant Thornton (2000-2002).	He is one of the Partners of the Public Accountant's Office (KAP) Ruddy Hermawan, BAP (2000-present). His previous experiences include <i>Semi Senior</i> at KAP Johan Malonda (1988-1989), <i>Manager</i> at KAP Prasetio Utomo (1989-1995), <i>Division Head</i> of Audit & Tax at OM (1995-2000) and <i>Division Head</i> at Grant Thornton (2000-2002).
---	---

#### Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Di Dalam Perusahaan: tidak ada	Within the Company: none
Di Luar Perusahaan: Partner Kantor Akuntan Publik (KAP) Ruddy Hermawan, BAP (2000-sekarang)	Outside the Company: Partner of the Public Accountant's Office (KAP) Ruddy Hermawan, BAP (2000-present)



### FERONITA CY

Anggota/Pihak Independen  
Member/Independent Party

#### Data Pribadi

Personal Information

Warga negara Indonesia	Citizen of Indonesia
Usia 38 tahun	38 years old
Kelahiran Pekanbaru, 1984	Born in Pekanbaru, 1984
Domisili DKI Jakarta, Indonesia	Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

#### Pendidikan

Education

Sarjana (S1) IT jurusan Komputerisasi Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2005).	Bachelor (S1) IT majoring in Accounting Computerization from Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2005).
--	--



### Pengalaman Kerja

#### Working Experience

Beliau berkarir sebagai Auditor Internal di PT Lyman Investindo (2005-2006), Auditor Internal Johnny Andean Group (2007-2010), *Assistant Chief Financial Officer* (CFO) PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (2010-2011), *Deputy General Manager Finance* PT Primajaya Pantas Garment (POLO Group) (2011-2016), dan *Chief Financial Officer* Memory Group Furniture (2017-sekarang).

She worked as Internal Auditor for PT Lyman Investindo (2005-2006), as Internal Auditor for Johnny Andean Group (2007-2012), as Assistant Chief Financial Officer (CFO) for PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (2010-2011), as Deputy General Manager of Finance for PT Primajaya Pantas Garment (POLO Group) (2011-2016), and as Chief Financial Officer at Memory Group Furniture (2017-now).

### Rangkap Jabatan

#### Concurrent Position

Di Dalam Perusahaan: tidak ada  
Di Luar Perusahaan: *Chief Financial Officer* Memory Group Furniture (2017-sekarang)

Within the Company: none  
Outside the Company: Chief Financial Officer at Memory Group Furniture (2017-now)

## Independensi Anggota Komite Audit

Kriteria penunjukan Komite Audit didasarkan pada integritas, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman masing-masing anggota. Salah seorang anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan. Komite Audit Perusahaan bersifat independen, bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, dan bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Anggota Komite Audit juga tidak diperkenankan memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Selain itu, anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan. Anggota Komite Audit tidak diijinkan memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

## Independence of the Audit Committee Members

The criteria for the appointment of the Audit Committee are based on the integrity, ability, knowledge, and experience of each member. One member of the Audit Committee should have a background in accounting or finance education. The Company's Audit Committee is independent, not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other parties that provide audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, and not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months.

Members of the Audit Committee are also prohibited from owning the Company's shares, either directly or indirectly. Besides, members of the Audit Committee have no family relationship with members of the Board of Commissioners, Directors, or major shareholders of the Company. Audit Committee members are not permitted to have a direct or indirect business relationship with the Company's business activities.

Kriteria Independensi Independence Criteria	Selamat	Ruddy Hermawan Wongso	Feronita CY
Orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir An insider at a Public Accountant Firm, Legal Consulting Firm, or other parties that provide audit services, non-audit services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	x	x	x



Kriteria Independensi Independence Criteria	Selamat	Ruddy Hermawan Wongso	Feronita CY
Memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir Has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months.	X	X	X
Memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Has an affiliation with the Board of Commissioners or Board of Directors, or major shareholders.	X	X	X
Memiliki saham Perusahaan Own shares of the Company	X	X	X

### Pernyataan Independensi Komite Audit Statement of The Independent Audit Committee

Yang bertanda tangan di bawah ini Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan")

Nama : Selamat  
Nama : Ruddy Hermawan Wongso  
Nama : Feronita CY

I, the undersigned, the Audit Committee of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Company")  
Name : Selamat  
Name : Ruddy Hermawan Wongso  
Name : Feronita CY

Menyatakan bahwa masing-masing anggota Komite Audit secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan Good Corporate Governance.

Stated that each individual member of the Audit Committee does not have a financial relationship, management relationship, share ownership relationship, and/or family relationship with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or relationship with the Company, which could detriment the ability of the Audit Committee to act independently in the performance of its tasks and responsibilities as stipulated in the provisions for the Implementation of Good Corporate Governance.

Demikian surat pernyataan independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

This independency statement is made truthfully and accurately.

Jakarta, 20 April 2023  
Jakarta, April 20, 2023

Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk  
Audit Committee of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk



SELAMAT  
Ketua  
Chairman



RUDDY HERMAWAN WONGSO  
Anggota  
Member



FERONITA CY  
Anggota  
Member



## Piagam Komite Audit

Sebagai perwujudan komitmen Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam membangun sistem pengendalian internal yang baik dalam Perusahaan maka dibuatlah Pedoman Komite Audit sebagai panduan, di mana panduan ini ditinjau secara berkala. Piagam Komite Audit telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 470/DIR-RLS/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- I. Landasan Hukum
- II. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit
- III. Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
- IV. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
- V. Wewenang Komite Audit
- VI. Prosedur Kerja
- VII. Rapat Komite Audit
- VIII. Ketentuan Tentang Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan.
- IX. Pelaporan
- X. Masa Jabatan
- XI. Penutup

## Masa Jabatan Komite Audit

Masa periode jabatan Komite Audit adalah 1 tahun, dan review dilakukan setiap tahunnya.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit diharapkan dapat mencapai tujuan berikut:

1. Memastikan kepatuhan Perusahaan dengan hukum, peraturan dan kebijakan serta prosedur yang berlaku.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kebijakan dan prosedur Perusahaan, serta perlindungan aset Perusahaan.
3. Memastikan laporan keuangan yang andal dan akurat sebagai alat untuk mengukur pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.

## Audit Committee Charter

As an embodiment of the commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors in establishing a good internal control system in the Company, the Audit Committee Guidelines have been created as a guide, which is reviewed periodically. Audit Committee Charter was ratified through the Decree of the Board of Commissioners No. 470/DIR-RLS/VIII/2021 on August 30, 2021, which regulates the following matters:

- I. Legal Foundations
- II. Structure and Membership of the Audit Committee
- III. Audit Committee Membership Requirements
- IV. Duties and Responsibilities of the Audit Committee
- V. Audit Committee Authorities
- VI. Work Procedures
- VII. Audit Committee Meetings
- VIII. Provisions Regarding Handling Complaints or Reporting Regarding Alleged Violations Related to Financial Reporting.
- IX. Reporting
- X. Term of Office
- XI. Closing

## Term of Office of the Audit Committee

The term of office of the Audit Committee is 1 year, and reviews annually.

## Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is expected to achieve the following objectives:

1. Ensuring the Company's compliance with applicable laws, regulations, and policies and procedures.
2. Improve the efficiency and effectiveness of the implementation of the Company's policies and procedures, as well as the protection of the Company's assets.
3. Ensuring reliable and accurate financial reports as a tool to measure the achievement of the Company's goals.

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan Perusahaan.
  3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
  4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbal jasa yang diberikan.
  5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Dewan Direksi atas temuan auditor internal.
  6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Dewan Direksi.
  7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
  8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
  9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
2. Reviewing the observance of laws and regulations related to the Company's activities.
  3. Provide an independent opinion in the event that there is a difference of opinion between management and accountant for the services provided.
  4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of the assignment and fees.
  5. Reviewing the implementation of inspections by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
  6. Report to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and the implementation of risk management carried out by the Board of Directors.
  7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
  8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company.
  9. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

### Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh 51% dari jumlah anggota termasuk seorang anggota Komisaris Independen dan pihak Independen. Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak.

Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit dari anggota Komisaris Independen apabila Komite Audit berhalangan hadir. Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Komite Audit wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

### Audit Committee Meetings

The Audit Committee shall meet at least once every 3 (three) months. The Audit Committee Meeting can make a decision if it is attended by at least 51% (fifty one percent) of the total members including an Independent Commissioner and Independent parties. Decisions of committee meetings are made based on deliberation and consensus. In the event that there is no consensus deliberation, decision making is carried out with the most votes.

The meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee or a member of the Audit Committee from a member of the Independent Commissioner if the Audit Committee is unable to attend. Each meeting of the Audit Committee must be stated in the minutes of the meeting signed by all members of the Audit Committee present. Differences of opinion that occur at meetings of the Audit Committee must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the basis of the differences.



Selain itu, Rapat Komite Audit dilakukan dengan mengundang unit/divisi terkait yang berada di bawah Dewan Direksi. Selain itu, Rapat Komite Audit dapat juga dilakukan dengan mengundang Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.

In addition, Audit Committee Meetings are held by inviting relevant unit/division under the Board of Directors. Besides, Audit Committee Meetings can also be held by inviting a Public Accountant who audits the Company's financial statements.

Di sepanjang tahun 2022, Komite Audit melakukan 5 (lima) kali rapat yang seluruhnya dilakukan secara daring, dengan agenda rapat dan tingkat kehadiran Komite Audit sebagai berikut.

Throughout 2022, the Audit Committee conducted 5 (five) meetings, with the meeting agenda and the level of attendance of the Audit Committee as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Komite Audit Audit Committee		
			S	RHW	F
1	23 Maret 2022 March 23, 2022	Pembahasan laporan keuangan tahunan 2021 Discussion of the 2021 annual financial statements	√	√	√
2	25 Mei 2022 May 25, 2022	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal I Tahun 2022 Discussion of Financial Results for the First Quarter of 2022	√	√	√
3	19 Agustus 2022 August 19, 2022	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal II Tahun 2022 Discussion of Financial Statements for the Second Quarter of 2022	√	√	√
4	9 November 2022 November 9, 2022	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal III Tahun 2022 Discussion of Financial Results for the Third Quarter of 2022	√	√	√
5	23 Desember 2022 December 23, 2022	Pembahasan poin-poin penting terkait penyusunan laporan keuangan tahunan 2022 Discussion of important points related to the preparation of the 2022 annual financial statements	√	√	√
Jumlah Kehadiran Total Attendance			5	5	5
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	100%	100%
√ = hadir   x = berhalangan			√ = attend   x = not attend		
S = Ketua, Selamat RHW = Anggota, Ruddy Hermawan Wongso F = Feronita CY			S = Chairman, Selamat RHW = Member, Ruddy Hermawan Wongso F = Feronita CY		

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Berikut disampaikan pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite Audit di sepanjang tahun 2022.

### Training and Competency Development

The Company has policies related to the development and improvement of competencies for the Auditing Committee, which is carried out through various training and education with funding that is entirely the responsibility of the Company. The following is delivered training and competence development of the Auditing Committee throughout 2022.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education Material and Training	Tempat/Tanggal Location and Date of Training	Penyelenggara Organized By
Selamat (Ketua) (Chairman)	Seminar	Sharing temuan hasil pemeriksaan KAP oleh PPPK dan mitigasi risiko guna peningkatan kualitas audit Sharing of KAP audit findings by PPPK and risk mitigation in order to improve audit quality	Jakarta, 10-11 Agustus 2022 Jakarta, August 10-11, 2022	IAPI
	Seminar	Prosedur analitis dalam audit laporan keuangan Analytical procedures in auditing financial statements	Jakarta, 30-31 Agustus 2022 Jakarta, August 30-31, 2022	IAPI
	Seminar	Prosedur analitis dalam audit laporan keuangan Analytical procedures in auditing financial statements	Jakarta, 1-15 september 2022 Jakarta, September 1-15, 2022	IAPI
	Seminar	Update standar audit 2021 yang berlaku efektif untuk audit atas laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 januari 2022 Update on auditing standards 2021 which are effective for audits of financial statements for periods beginning on or after January 1, 2022	Jakarta, 28-30 September 2022 Jakarta, September 28-30, 2022	IAPI
	Seminar	Aspek legal, akuntansi, dan perpajakan untuk merger, akuisisi, dan Spin-off Legal, accounting and taxation aspects for mergers, acquisitions and spin-offs	Jakarta, 6-7 Oktober 2022 Jakarta, October 6-7, 2022	IAPI
	Seminar	Kepap 2021: kode etik 2021, noclar dan independensi dalam perikatan audit Kepap 2021: code of ethics 2021, noclar and independence in audit engagements	Jakarta, 25-26 Oktober 2022 Jakarta, October 25-26, 2022	IAPI
Ruddy Hermawan Wongso (Anggota) (Member)	Webinar	Update Peraturan dan Surat Edaran OJK Sektor Pasar Modal Yang Melibatkan Akuntan Publik dan Overview Standar Audit 2021 Update on OJK Regulations and Circular Letters in the Capital Market Sector Involving Public Accountants and Overview of 2021 Audit Standards	Jakarta, 12 Mei 2022 Jakarta, May 12, 2022	IAPI
	Webinar	Akuntansi Aset Sesuai PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9 Dan ISAK 11 Asset Accounting According to PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9 and ISAK 11	Jakarta, 15 Juni 2022 Jakarta, June 15, 2022	IAPI
	Webinar	Dialog Perpajakan "Kupas Tuntas Faktur Pajak Terbaru Sesuai PER-03/2022" Tax Dialog "Painting the Latest Tax Invoices in Accordance with PER-03/2022"	Jakarta, 22 Juli 2022 Jakarta, July 22, 2022	IAPI
	Webinar	Batch 3 Sharing Temuan Hasil Pemeriksaan KAP oleh PPPK Dan Mitigasi Risiko Guna Peningkatan Kualitas Audit Batch 3 Sharing of KAP Examination Results by PPPK and Risk Mitigation to Improve Audit Quality	Jakarta, 10 Agustus 2022 Jakarta, August 10, 2022	IAPI
	Webinar	Sosialisasi Siaran Pers DSAK IAI: Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa (PSAK 24: Imbalan Kerja) DSAK IAI Press Release Dissemination: Attribution of Benefits During Service Period (PSAK 24: Employee Benefits)	Jakarta, .24 Agustus 2022 Jakarta, August 24, 2022	IAPI



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education Material and Training	Tempat/Tanggal Location and Date of Training	Penyelenggara Organized By
Ruddy Hermawan Wongso (Anggota) (Member)	Webinar	PPL Online IAPI "PSAK 71, PSAK 72, Dan PSAK 73 Serta Aspek Perpajakannya" PPL Online IAPI "PSAK 71, PSAK 72, and PSAK 73 and their taxation aspects"	Jakarta, 5 Oktober 2022 Jakarta, October 5, 2022	IAPI
	Webinar	Konferensi IAPI 2022 "Transformasi Profesi Akuntan Publik Melalui Organisasi Audit Indonesia (OAI) dan Merespons Perubahan Iklim/Sustainability untuk Meningkatkan Kepercayaan Publik" IAPI Conference 2022 "Transformation of the Public Accountant Profession Through the Indonesian Audit Organization (OAI) and Responding to Climate Change/Sustainability to Increase Public Trust"	Jakarta, 16 Desember 2022 Jakarta, December 16, 2022	IAPI
Feronita CY (Anggota) (Member)	Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL)	Creative Accounting vs Tax Planning	Jakarta, 26 Maret 2022 Jakarta, March 26, 2022	Ikatan Akuntan Indonesia
	Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL)	Internal Control to Prevent Fraud	Jakarta, 23-25 Mei 2022 Jakarta, May 23-25, 2022	Ikatan Akuntan Indonesia
	Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL)	PSAK for Professional	Jakarta, 26 Maret-18 Juni 2022 Jakarta, March 26-June 18, 2022	Ikatan Akuntan Indonesia

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022 anggota Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawab, diantaranya melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan, penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan amanat Dewan Komisaris yang mengacu kepada Peraturan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan.

## Brief Report on the Implementation of Tasks for 2022

Throughout 2022, the Audit Committee has carried out its tasks and responsibilities, such as studying the financial information to be issued, studying the compliance to the laws and regulations related to the Company activities, and providing advices to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant and Public Accountant Office.

## Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is formed by the Board of Commissioners to assist in carrying out the nomination and remuneration functions for the Board of Directors and the Board of Commissioners. Establishment of a Nomination and Remuneration Committee based on the mandate of the Board of Commissioners referring to POJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or the Company.



## Susunan dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota. Susunan Komite Audit Perusahaan di tahun 2022 adalah sebagai berikut.

## Structure and Profile of the Nomination and Remuneration Committee in 2022

The Nomination and Remuneration Committee consists of a chairman and two members. The structure of Company's 2022 Nomination and Remuneration Committee is:

Nama Name	Jabatan Position
Koh Boon Kim	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner
Mohammad Iqbal	Anggota/ Komisaris Member/Commissioner
Susanti Tjandra	Anggota/Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Member/Head of HR Division

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Koh Boon Kim, dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Mohammad Iqbal, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi non Komisaris dapat dilihat di bawah ini.

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Koh Boon Kim, and the Member of the Nomination and Remuneration Committee, Mohammad Iqbal, can be seen in the Profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report. The profile of the members of the Nomination and Remuneration Committee of non-commissioners can be seen below.



### SUSANTI TJANDRA

Anggota/Kepala Divisi Sumber Daya Manusia  
Member/Head of HR Division

#### Data Pribadi

##### Personal Information

Warga negara Indonesia	Citizen of Indonesia
Usia 52 tahun	52 years old
Kelahiran Jakarta, tahun 1970	Born in Jakarta in 1970
Domisili DKI Jakarta, Indonesia	Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

#### Pendidikan

##### Education

Diploma (D3) dari Akademi Sekretari St. Mary, Jakarta, dan Sarjana Teologi (S.Th) dari Sekolah Tinggi Teologi Bethel (STTB) Indonesia, Jakarta.	Diploma (D3) from the St. Mary's Secretarial Academy, Jakarta, and Bachelor of Theology (S.Th) from Bethel Theological High School (STTB) Indonesia, Jakarta.
---	---

#### Pengalaman Kerja

##### Working Experience

Bergabung di Ramayana sebagai staf <i>Payroll</i> Divisi Sumber Daya Manusia pada tahun 1991. Karir beliau terus menanjak dan diangkat sebagai Kepala Divisi SDM pada tahun 2007 sampai dengan sekarang.	Joined Ramayana as a Payroll staff member of the Human Resources Division in 1991. Her career continued uphill and was appointed as Head of HR Division in 2007 until now.
--	--

#### Rangkap Jabatan

##### Concurrent

Kepala Divisi SDM Perusahaan (2007-sekarang)	Head of Corporate HR Division (2007-present)
--	--



## Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah disahkan melalui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 471/DIR-RLS/VIII/2021 tanggal 30 Agustus 2021 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- I. Latar Belakang
- II. Visi & Misi
- III. Keanggotaan dan Tata Cara Penggantian Anggota
- IV. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
- V. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
- VI. Tata Cara dan Prosedur Kerja
- VII. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
- VIII. Sistem Pelaporan Kegiatan
- IX. Masa Jabatan

## Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa periode jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 1 tahun, dan *review* dilakukan setiap tahunnya.

## Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

1. Terkait Nominasi
  - a. Melakukan prosedur sebagai berikut:
    - i. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
    - ii. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
    - iii. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
    - iv. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
    - v. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

## Nomination and Remuneration Committee Charter

Nomination and Remuneration Committee Charter was ratified through the Decree of the Board of Commissioners No. 471/DIR-RLS/VIII/2021 on August 30, 2021, which regulates the following matters:

- I. Background
- II. Vision & Mission
- III. Membership and Procedures for Reimbursement of Members
- IV. Duties and Responsibilities and Authorities
- V. Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee
- VI. Work Procedures and Procedures
- VII. Meetings of the Nominations and Remunerations Committee
- VIII. Activity Reporting System
- IX. Term of Office

## Term of Office of the Nominations and Remunerations Committee

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee is 1 year, and the review is conducted annually.

## Duties and Responsibilities and Authorities

The duties and responsibilities and authority of the Nomination and Remuneration Committee are:

1. Related to Nomination
  - a. Perform the procedure as follows:
    - i. Prepare the composition and process for nominating members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
    - ii. Developing the policies and criteria required in the Nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
    - iii. Assist in the implementation of evaluations of the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
    - iv. Developing a program for developing the ability of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
    - v. Review and propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Komposisi jabatan anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
  - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  - d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Direksi.
3. Terkait Remunerasi
  - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
  - b. Memberikan Rekomendasi kepada Dewan komisaris mengenai:
    - i. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat umum pemegang saham.
    - ii. kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Dewan Direksi.

### Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Peraturan OJK, ketua maupun anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan tidak boleh memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan/atau Pemegang Saham sesuai peraturan yang berlaku yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Di samping itu, ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan tidak diperkenankan untuk merangkap jabatan sebagai anggota Komite lainnya yang dimiliki Perusahaan; dan memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan tidak memiliki anggota independen yang berasal dari luar Perusahaan. Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah profesional yang dipilih berdasarkan Peraturan OJK. Koh Boon Kim merupakan

2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - a. The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
  - b. Policies and criteria required in the nomination process.
  - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
  - d. Assist the Board of Commissioners to conduct a performance appraisal of members of the Board of Directors.
3. Related to Remuneration
  - a. Perform evaluation to the remuneration policy.
  - b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    - i. The remuneration policy for the board of commissioners and the board of directors to be announced to the General Meeting of Shareholders.
    - ii. The remuneration policy for executive officers and all employees to be announced to the Board of Directors.

### Independence of the Nominations and Remunerations Committee

In accordance with the OJK Regulation, neither the chairman nor members of the Nomination and Remuneration Committee from outside the Company may have financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or Shareholders in accordance with applicable regulations that may affect their ability to act independently. In addition, the chairman and members of the Nominations and Remunerations Committee from outside the Company are not allowed to conclude positions as other members of the Committee owned by the Company; and have experience related to Nominations and/or Remunerations.

The Nominations and Remunerations Committee of the Company has no independent members coming from outside the Company. The Chairman and members of the Nominations and Remunerations Committee are professionals selected under the OJK Regulations.



Komisaris Independen, sedangkan Mohammad Iqbal merupakan Komisaris yang tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. Susanti Tjandra merupakan profesional yang berkarir sebagai karyawan di Ramayana serta tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

### Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, sekurang-kurangnya dilaksanakan 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia.

Pengambilan keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh anggota komite senior yang ditunjuk/disepakati dalam rapat.

Hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam suatu risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite dan didokumentasikan dengan baik. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut. Risalah rapat tersebut disampaikan secara tertulis oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Di sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan 4 (empat) kali rapat, dengan agenda rapat dan tingkat kehadiran Komite Audit sebagai berikut.

Koh Boon Kim is an Independent Commissioner, while Mohammad Iqbal is a Commissioner who has no affiliation with the main/controlling shareholders, the Board of Directors and other Board of Commissioners. Susanti Tjandra is a professional who has a career as an employee at Ramayana and has no affiliation with the main/controlling shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

### Meetings of the Nominations and Remunerations Committee

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee shall be held in accordance with the Company's needs, at least 4 (four) times a year. Nomination and Remuneration Committee meetings can only be held if attended by at least 51% (fifty-one percent) of the total members including an Independent Commissioner and Executive Officer overseeing human resources.

Decision-making at Nomination and Remuneration Committee meetings is based on deliberation and consensus. In the event that there is no consensus deliberation, then the decision making is made based on the most votes with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote. The meeting is chaired by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and if the Chairman of the Committee is unable to attend, the meeting is chaired by a senior committee member appointed/agreed to at the meeting.

The results of the Nomination and Remuneration Committee Meeting are set forth in a minutes of the meeting signed by all Committee members and well documented. Dissenting opinions that occur in Committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the disagreement. The minutes of the meeting as referred to in item 5 above shall be submitted in writing by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners.

Throughout 2022, the Nominations and Remunerations Committee held 4 (four) meetings, with the agenda of the meeting and the level of attendance of the Audit Committee as follows.

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee		
			KBK	MI	ST
1	9 Maret 2022 March 9, 2022	Pembahasan struktur dan besaran Remunerasi anggota Dewan Komisaris & Dewan Direksi Discussion of the Structure and Amount of Remuneration of Members of the Board of Commissioners and Directors	v	v	v
2	7 Juli 2022 July 07, 2022	Pembahasan Evaluasi Kinerja Anggota Dewan Direksi & Dewan Komisaris Discussion of Performance Evaluation of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners	v	v	v
3	5 September 2022 September 05, 2022	Pembahasan Besaran Remunerasi Anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2023 Discussion of the Amount of Remuneration of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2023	v	v	v
4	10 November 2022 November 10, 2022	Penilaian Mandiri Kinerja Dewan Komisaris Self-assessment of the Performance of the Board of Commissioners	v	v	v
Jumlah Kehadiran Total Attendance			4	4	4
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	100%	100%
√ = hadir   x = berhalangan			√ = attend   x = not attend		
KBK = Ketua, Koh Boon Kim MI = Anggota, Mohammad Iqbal ST = Susanti Tjandra			KBK = Chairman, Koh Boon Kim MI = Member, Mohammad Iqbal ST = Susanti Tjandra		

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2022.

### Training and Competency Development

There was no training and competence development of the Nomination and Remuneration Committee throughout 2022.

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022 anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Dewan komisaris atas remunerasi tahun 2022 terkait kondisi *cash flow* perusahaan 2022.
2. Melakukan kajian terhadap usulan besaran remunerasi termasuk Gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota direksi perseroan untuk tahun 2022 dan usulan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022.
3. Memberikan masukan atas prosedur rekrutmen bagi anggota manajemen kunci.
4. Melaporkan pelaksanaan kerja komite secara berkala kepada Dewan komisaris.

### Brief Report on the Implementation of Tasks for 2022

Throughout 2022 the Nomination and Remuneration Committee has completed the following tasks:

1. Providing advices to the Board of Commissioners regarding the remuneration for 2022 according to the Company's cash flow condition in 2022.
2. Performing review to the proposal regarding the amount of remuneration including Salary and other benefits of the Board of Directors members in 2022 and the proposal regarding the honorarium of the Company's Board of Commissioners in 2022.
3. Providing inputs on the recruitment procedure for key members of the management.
4. Reporting the implementation of the committee's job periodically to the Board of Commissioners.



# Organ Pendukung Dewan Direksi

Supporting Organs of the Board of Directors

## Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menciptakan komunikasi yang baik antara Perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material Perusahaan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

## Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Dewan Direksi melalui mekanisme internal Perusahaan setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya.

## Pejabat Sekretaris Perusahaan

Penetapan Pejabat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 0001/SDM.CM.RLS/SK/V/2012 yang mengangkat Setyadi Surya sebagai pejabat Sekretaris Perusahaan dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan ini telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

## Corporate Secretary

The Corporate Secretary has an important role in creating good communication between the Company and its shareholders and other stakeholders. The function of the Corporate Secretary is to ensure the timely and accurate delivery of the Company's material information to all stakeholders.

Formation of the Corporate Secretary refers to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Format and Contents of Annual Report of Issuers and Publicly Listed Companies.

## Parties Appointing and Dismissing Officers of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decision through the Company's internal mechanism after being approved by the Board of Commissioners. Appointment of the Corporate Secretary taking into account their professional ability and integrity.

## Corporate Secretary Officers

Determination of Corporate Secretary Officers in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 0001/SDM.CM.RLS/SK/V/2012 who appointed Setyadi Surya as the official of the Corporate Secretary and has received the approval of the Board of Commissioners. This appointment has been reported to OJK and the Indonesia Stock Exchange to comply with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Format and Contents of Annual Report of Issuers and Publicly Listed Companies.





**SETYADI SURYA**  
**Sekretaris Perusahaan**

Corporate Secretary  
Menjabat sejak 25 Mei 2012 | In office since May 25, 2012

**Data Pribadi**

Personal Information

Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Usia 65 tahun	65 years old
Kelahiran Jakarta, tahun 1957	Born in Jakarta in 1957
Domisili DKI Jakarta, Indonesia	Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

**Bergabung di Perusahaan**

Join the Company

Tahun 1990 sebagai <i>Head Store Operation</i>	In 1990 as Head Store Operation
--	---------------------------------

**Pendidikan**

Education

Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Ekonomi Manajemen dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (1980), dan Magister (S2) Teologia dari Sekolah Tinggi Teologia The Way, Jakarta (2011).	Bachelor (S1) in Economics majoring in Management Economics from Tarumanegara University, Jakarta (1980), and Master (S2) in Teologia from The Way Teologia High School, Jakarta (2011).
--	--

**Pengalaman Kerja**

Working Experience

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau telah dipercaya memegang posisi-posisi strategis di Perusahaan antara lain Head Store Operation (1990-1994), Direktur Operasional (1994-1998), Direktur SDM (1998-2001), Kepala Divisi Promosi (2005-2008), dan Head General Affair (2008-2012). Sebelum bergabung di Perusahaan, beliau bekerja di Matahari Department Store dari tahun 1980 sampai tahun 1990 dengan jabatan terakhir Head Operation & Merchandising, Divisi Super Bazaar.	Before serving as Company Secretary, he was trusted to hold strategic positions in the Company including Head Store Operation (1990-1994), Operational Director (1994-1998), HR Director (1998-2001), Head of Promotion Division (2005-2008), and Head General Affair (2008-2012). Prior to joining the Company, he worked at the Matahari Department Store from 1980 to 1990 with his last position as Head of Operations & Merchandising, Super Bazaar Division.
---	--

**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab serta Organisasi Sekretaris Perusahaan**

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memantau dan menginformasikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Memberikan masukan dan/atau rekomendasi kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.
3. Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik meliputi:
  - a. Melaksanakan keterbukaan informasi yang dipersyaratkan.
  - b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu.

**Scope of Duties and Responsibilities and Organization of the Corporate Secretary**

The duties and responsibilities of the Company Secretary are as follows:

1. Monitoring and informing the Board of Directors and the Board of Commissioners of laws and regulations in the field of capital markets.
2. Provide input and/or recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the principles of Good Corporate Governance and compliance with applicable laws and regulations.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance including:
  - a. Carry out the required information disclosure.
  - b. Submission of reports to OJK in a timely manner.



- c. Melaksanakan dan mendokumentasikan RUPS.
  - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Mewakili Perusahaan sekaligus bertanggung jawab atas kegiatan yang berhubungan dengan investor.
  5. Bertanggung jawab atas administrasi dan pengelolaan dokumen Perusahaan termasuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi lainnya.

Hingga akhir tahun 2022, Divisi Sekretaris Perusahaan memiliki 2 (dua) karyawan yang memiliki kompetensi yang khusus untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab Divisi Sekretaris Perusahaan.

### Program Pengembangan Kompetensi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Berikut disampaikan pelatihan dan pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2022.

- c. Implement and document the GMS.
  - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Represent the Company while being responsible for activities related to investors.
  5. Responsible for the administration and management of the Company's documents including maintaining the confidentiality of documents, data and other information.

Until the end of 2022, the Corporate Secretary Division has 2 (two) employees who have specific competencies to be able to carry out the duties and responsibilities of the Corporate Secretary Division.

### Competency Development Program

The Company has policies related to the development and improvement of competencies for the Corporate Secretary, which is carried out through various training and education with funding that is entirely the responsibility of the Company. The following is delivered training and competence development of the Corporate Secretary throughout 2022.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education Material and Training	Tempat/Tanggal Location and Date of Training	Penyelenggara Organized By
Setyadi Surya	Pelatihan Training	Help Desk Social Responsibility	Online, 26 Januari 2022 Online, January 26, 2022	AEI
	Pelatihan Training	Help Desk Social Responsibility	Online, 23 Februari 2022 Online, February 23, 2022	AEI
	Sosialisasi Introduction	SDG Business Frame work	Online, 1 Maret 2022 Online, March 1, 2022	IDX
	Pelatihan Training	Help Desk Social Responsibility	Online, 9 Maret 2022 Online, March 09, 2022	AEI
	Sosialisasi Introduction	SDG Business Frame work	Online, 15 Maret 2022 Online, March 15, 2022	IDX
	Sosialisasi Introduction	Master Class Environmental Reporting	Online, 30 Maret 2022 Online, March 30, 2022	IDX
	Sosialisasi Introduction	Master Class Gender Equality Reporting	Online, 31 April 2022 Online, April 31, 2022	IDX
	Pelatihan Training	Improving Social Responsibility	Online, 10 Agustus 2022 Online, August 10, 2022	AEI
	Pelatihan Training	Improving Social Responsibility	Online, 7 September 2022 Online, September 07, 2022	AEI

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education Material and Training	Tempat/Tanggal Location and Date of Training	Penyelenggara Organized By
	Pelatihan Training	<i>Improving Social Responsibility</i>	<i>Online</i> , 14 September 2022 Online, September 14, 2022	AEI
	Pelatihan Training	<i>Improving Social Responsibility</i>	<i>Online</i> , 21 September 2022 Online, September 21, 2022	AEI
	Sosialisasi Introduction	<i>Amendment of Regulation 1E</i>	<i>Online</i> , 11 Oktober 2022 Online, October 11, 2022	OJK
	Sosialisasi Introduction	SEOJK No. 16 & 34	<i>Online</i> , 15 November 2022 Online, November 15, 2022	AEI

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsinya untuk memastikan bahwa segala rencana dan tindakan operasional Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menjadi penghubung antara Perseroan dengan badan pembuat regulasi, investor dan pihak berkepentingan lainnya.

*Roadmap* Tata Kelola Perusahaan yang dikembangkan OJK secara khusus mengarah kepada pemenuhan hak pemegang saham tanpa terkecuali; termasuk pola keterbukaan informasi Perusahaan kepada pemegang saham minoritas. Bentuk transparansi informasi ini dilakukan dalam bentuk keterbukaan penyampaian informasi Perusahaan yang akurat, tercatat, diolah, dan dirangkum menjadi sebuah laporan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku. Perusahaan memaparkan sejumlah informasi penting yang dapat digunakan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk menganalisis kinerja Perusahaan seperti posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Interim, *press release* dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik. Informasi tersebut juga terus diperbaharui secara berkala agar publik selalu menerima informasi terbaru mengenai Perusahaan.

Di samping itu, Perusahaan menyampaikan informasi untuk seluruh karyawan melalui email internal Perusahaan. Hal ini dilaksanakan untuk menjamin kesetaraan dalam penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu dalam mengumumkan informasi, Perusahaan juga menggunakan media atau sarana lain seperti *employee gathering* dan rapat koordinasi.

### Brief Report on the Implementation of Tasks for 2022

The Corporate Secretary performs its function to ensure that all plans and operational of the Company comply with applicable regulations and act as a liaison between the Company and regulatory bodies, investors and other interested parties.

The Corporate Governance Roadmap developed by OJK specifically leads to the fulfillment of shareholders' rights without exception; including the pattern of disclosure of Company information to minority shareholders. This form of information transparency is carried out in the form of disclosure of accurate Company information, recorded, processed, and summarized into a report within a certain period of time in accordance with the applicable information disclosure provisions. The Company presents a number of important information that can be used by shareholders and stakeholders to analyze the Company's performance such as the position, condition, performance and financial prospects available in the Annual Report, Interim Financial Report, press release and other information disclosure to the public. The information is also updated periodically so that the public always receives the latest information about the Company.

In addition, the Company communicates information to all employees through the Company's internal email. This is carried out to ensure equality in the dissemination of information to all stakeholders. In addition, in announcing information, the Company also uses media or other means such as employee gathering and coordination meetings.



### 1. Korespondensi dan Laporan Berkala

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perusahaan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan.

### 2. Situs Web Perusahaan

Sesuai Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang baru dirilis, keberadaan situs web memiliki peran yang signifikan atas tata kelola keterbukaan informasi. Pengungkapan dan ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan akan memberikan manfaat kepada pemegang saham, publik dan pemangku kepentingan, dimana hal ini akan memungkinkan penyampaian informasi tidak terbatas yang dapat dilakukan secara cepat, tepat, murah dan membantu para pemegang saham dan pemangku kepentingan serta pihak lain sebelum mengambil keputusan.

Perusahaan telah memiliki situs web elektronik resmi dengan alamat [www.ramayana.co.id](http://www.ramayana.co.id) yang ditempatkan Perusahaan sebagai media penyampaian yang dapat meraih sasaran paling luas. Situs elektronik [www.ramayana.co.id](http://www.ramayana.co.id) merupakan situs elektronik resmi milik Perusahaan dengan menyediakan konten seputar informasi Perusahaan; baik dari profil dan kontak Perusahaan, aktivitas organisasi, *investor relations*, berita dan agenda acara, laporan keuangan audit dan laporan keuangan triwulan, serta laporan tahunan dalam bentuk digital yang dapat diunduh oleh umum pengunjung situs elektronik.

### 3. Paparan Publik

Perusahaan memberikan paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses bisnis Perusahaan. Paparan Publik dilakukan melalui forum terbuka kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

### 1. Correspondence and Periodic Reports

Financial and non-financial information from the Company has been prepared and reported transparently to shareholders, stakeholders and other required institutions. Information is reported in accordance with the time target, is fully and accurately presented, current, intact and adequate in accordance with the procedures, types and coverage as stipulated in the provisions on Transparency of Financial Conditions of the Company.

### 2. Company Website

In accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the newly released Website of the Issuer or Public Company, the existence of the website has a significant role over the governance of information disclosure. Disclosure and availability of information on the Company's website will provide benefits to shareholders, the public and stakeholders, which will enable the delivery of unlimited information that can be done quickly, appropriately, inexpensively and assist shareholders and stakeholders and other parties before making decisions.

The Company already has an official electronic website with the address [www.ramayana.co.id](http://www.ramayana.co.id) which is placed by the Company as a delivery medium that can reach the broadest target. The electronic site [www.ramayana.co.id](http://www.ramayana.co.id) is the official electronic site owned by the Company by providing content around the Company's information; both from the Company's profile and contacts, organizational activities, investor relations, news and agenda events, audit financial reports and quarterly financial reports, as well as annual reports in digital form that can be downloaded by the general visitors of the electronic site.

### 3. Public Exposure

The Company provides public exposure to shareholders, stakeholders and the general public about the Company's operating activities and business processes. Public Exposure is done through forums open to shareholders and stakeholders.

Di tahun 2022, Perusahaan menggelar 1 (satu) kali paparan publik yang diselenggarakan di Hotel Ashley Tanah Abang Jakarta pada tanggal 21 September 2022. Paparan publik ini dihadiri oleh Dewan Komisaris Perusahaan, Dewan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan 68 institusi/investor, dan memaparkan perkembangan terakhir dari kegiatan operasi, bisnis, serta kinerja keuangan Perusahaan untuk periode semester pertama tahun 2022.

In 2022, the Company held a public exposure at Ashley Hotel, Tanah Abang, Jakarta, on September 21, 2022. This public exposure was attended by the Board of Commissioners of the Company, the Board of Directors, the Company Secretary and 68 institutions/investors, and described the latest developments of the Company's operating activities, business, and financial performance for the first semester period of 2022.

#### 4. Hubungan Media

Perusahaan juga menjalin hubungan dengan media massa; baik media massa cetak, digital, televisi dan radio. Perusahaan memandang hubungan dengan media massa akan membantu Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak. Hubungan Perusahaan dengan media dibangun atas dasar profesionalitas, khususnya terkait data dan informasi yang diberikan Perusahaan sebagai konsumsi publik kepada media massa. Rilis media yang diberikan di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

#### 4. Media Relations

The company also establishes relationships with mass media; both print, digital, television and radio mass media. The Company views the relationship with the mass media as helping the Company to convey more information and reach a wider audience. The Company's relationship with the media is built on the basis of professionalism, especially with regard to data and information provided by the Company as public consumption to the mass media. The media releases given throughout 2022 can be seen in the table below.

#### Press Release Tahun 2022

Press Release in 2022

Tanggal Date	Risalah Summary
24 Mei 2022 May 24, 2022	Press Release Hasil RUPS Tahunan Press Release for Annual GMS Result ( <a href="https://ramayana.co.id/content/announcement">https://ramayana.co.id/content/announcement</a> )
31 Agustus 2022 August 31, 2022	Press Release Hasil RUPS Luar Biasa Press Release for Extraordinary GMS Result ( <a href="https://ramayana.co.id/content/announcement">https://ramayana.co.id/content/announcement</a> )
21 September 2022 September 21, 2022	Press Release Hasil Public Exposes Press Release for Public Exposes Result ( <a href="https://ramayana.co.id/content/announcement">https://ramayana.co.id/content/announcement</a> )

#### 5. Akses Publik/Hubungan Investor/Layanan Konsumen

Perusahaan membuka akses komunikasi kepada publik, khususnya untuk hubungan investor.

Alamat:

Jalan KH. Wahid Hasyim No.220A-B, Tanah Abang,  
Jakarta Pusat 10250

Telp: 021-3920480

Fax: 021-3920484

Email: corporate@ramayana.co.id

#### 5. Public Access/Investor Relations/Consumer Services

The Company opens communication access to the public, in particular for investor relations.

Address:

Jalan KH. Wahid Hasyim No.220A-B, Tanah Abang,  
Central Jakarta 10250

Phone: 021-3920480

Fax: 021-3920484

Email: corporate@ramayana.co.id



## Audit Internal

Audit Internal merupakan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan penerapan prinsip GCG. Audit Internal dibentuk untuk membantu Dewan Direksi dan Manajemen dalam mencapai tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Dewan Direksi melalui mekanisme internal Perusahaan setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan Kepala Audit Internal dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya.

## Kepala Audit Internal

Penetapan Kepala Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 0009/SDM.RLS/SK/XII/2019 yang mengangkat Dede Salahudin sebagai Kepala Audit Internal dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

## Internal Audit

Internal Audit is an activity to provide independent and objective assurance and consultation for the purpose of increasing the Company value and improving its operational procedures through a systematic approach by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and implementing the GCG principles. Internal Audit was formed to assist the Board of Directors and Management in achieving its objectives in accordance with the applicable laws and regulations.

## The Party Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decision through the Company's internal mechanism after being approved by the Board of Commissioners. Appointment of the Head of Internal Audit taking into account their professional ability and integrity.

## Head of Internal Audit

Determination of the Head of Internal Audit in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 0009/SDM.RLS/SK/XII/2019 who appointed Dede Salahudin as Internal Audit Manager and has received the approval of the Board of Commissioners.

### DEDE SALAHUDIN

#### Manager Audit Internal

Internal Audit Manager

Menjabat sejak 16 Desember 2019 | In office since December 16, 2019

#### Data Pribadi

##### Personal Information

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Usia 49 tahun

49 years old

Kelahiran Karawang, tahun 1973

Born in Karawang in 1973

Domisili Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Lives in Bogor, West Java, Indonesia

#### Bergabung di Perusahaan

##### Join the Company

Juli 1996 sebagai Staf ADM

in July 1996 as ADM Staff

#### Pendidikan

##### Education

Sarjana (S1) Ekonomi jurusan *Public Administration* dari Universitas Diponegoro, Jawa Tengah (1996).

Bachelor (S1) in Economics majoring in Public Administration from Universitas Diponegoro, Central Java (1996).

#### Pengalaman Kerja

##### Working Experience

Bergabung di Ramayana pertama kali sebagai Staf ADM, Staf Audit, Kabag Audit, Kadiv Internal Control, sampai sekarang menjadi Kadiv SDM & Kadiv Audit.

Joined Ramayana for the first time as Administration Staff, Audit Staff, Audit Director, Head of Internal Control division, until now as Head of HR Division & Head of Audit Division.



## Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 472/DIR-RLS/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- I. Visi, Misi, dan Tujuan
- II. Struktur dan Kedudukan
- III. Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab dan Wewenang Audit Internal
- IV. Persyaratan Auditor Audit Internal
- V. Kode Etik
- VI. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal
- VII. Larangan
- VIII. Penutup

## Lingkup Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang, serta Organisasi Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit.
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.
3. Melakukan penelaahan atas program efisiensi yang dilakukan oleh Perusahaan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil tersebut kepada Direktur Utama.
6. Melakukan pemantauan, analisa dan pelaporan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh seluruh informasi tentang Perusahaan.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Dewan Direksi beserta seluruh jajaran manajemen.
3. Mengadakan rapat secara berkala.
4. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.

## Internal Audit Charter

Internal Audit charter was ratified through Decree of the Board of Commissioners No. 472/DIR-RLS/VIII/2021 on August 30, 2021, which regulates the following matters:

- I. Vision, Mission, and Goals
- II. Structure and Positioning
- III. Scope of Duties and Responsibilities and Authority of Internal Audit
- IV. Internal Audit Auditor Requirements
- V. Code of Conducts
- VI. Responsibility of the Internal Audit Unit
- VII. Restrictions
- VIII. Closing

## Scope of Duties, Responsibilities and Authorities, and Organization of Internal Audit

In accordance with the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and implement an audit plan.
2. Evaluate the implementation of internal controls and risk management systems.
3. Conduct a review of the efficiency program conducted by the Company.
4. Provide improvement suggestions and objective information.
5. Make a report on the audit results and submit the results to the President Director.
6. Conducting monitoring, analysis and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
7. Perform specific inspections when required.

The Internal Audit Authorities are as follows:

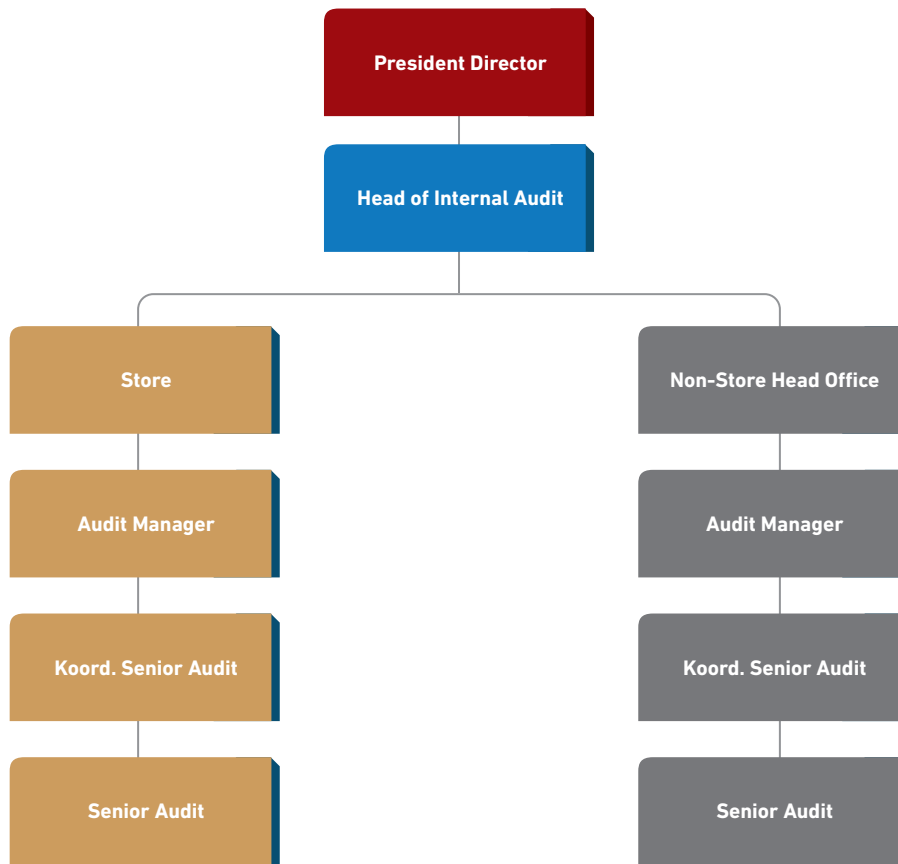
1. Obtain all information about the Company.
2. Conducting direct communication with the Board of Directors and all management.
3. Hold regular meetings.
4. Coordinating with external auditors.



Lingkup tugas dan tanggung jawab Audit Internal tercermin dari struktur organisasi sebagaimana terlihat di bawah ini.

The scope of duties and responsibilities of Internal Audit are reflected in the organizational structure as seen below.

**Struktur Organisasi Audit Internal**  
Internal Audit Organizational Structure



Audit Internal secara struktural bersifat independen dari semua unit bisnis Perusahaan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Internal Audit is structurally independent from all of the Company's business units and is directly accountable to the President Director.

Hingga akhir tahun 2022, Audit Internal memiliki 11 (sebelas) karyawan yang memiliki kompetensi yang khusus untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab Audit Internal.

Until the end of 2022, Internal Audit has 11 (eleven) employees who have specific competencies to be able to carry out the duties and responsibilities of Internal Audit.

### Prasyarat Auditor Audit Internal

Auditor di Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam menjalankan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan

Perusahaan mendorong Audit Internal untuk memiliki sertifikasi profesi yang diharapkan mampu memberikan fondasi bagi pengembangan audit internal yang sesuai dengan yang diharapkan.

### Program Pengembangan Kompetensi

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Audit Internal di sepanjang tahun 2022.

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022 Audit Internal telah melakukan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi risiko untuk mengevaluasi manajemen risiko dan sistem kontrol.
2. Melakukan kajian dan efektivitas SOP, seperti penerimaan-pengeluaran barang, *inventory control*, *display* barang, kualitas barang, *operational activity*, biaya, dan lainnya di 104 gerai, DC dan juga kantor pusat.
3. Melakukan *audit investigation* untuk tindak lanjut temuan yang berindikasi *fraud*.

### Prerequisites for Internal Audit Auditors

Auditors in the Internal Audit Unit must meet the following requirements:

1. Have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties.
2. Have knowledge and experience of auditing and other disciplines relevant to their area of task.
3. Have knowledge of laws and regulations in the field of capital markets and other related laws and regulations.
4. Has the ability to interact and communicate both orally and in writing.

The Company encourages Internal Audit to have professional certification that is expected to provide a foundation for the development of internal audit that is in accordance with the expected results.

### Competency Development Program

Throughout 2022 there was no training attended by the Internal Audit.

### Brief Report on the Implementation of Tasks for 2022

Throughout 2022, Internal Audit has completed the following tasks:

1. Identifying risk to evaluate task management and control system.
2. Conduct studies and effectiveness of SOPs, such as receipt-expenditure of goods, inventory control, display of goods, quality of goods, operational activities, costs, and others at 104 outlets, DC and also the head office.
3. Conducting investigative audit to follow-up findings that indicate fraud.



---

# Akuntan Publik/Audit Eksternal

## Public Accountant/External Audit

Dalam rangka memberikan kepastian kepada publik bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan dengan akurat, benar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia, Laporan Keuangan haruslah diaudit oleh pihak luar yang independen yaitu Auditor Eksternal. Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Eksternal harus diberikan hak oleh Perusahaan untuk mengakses seluruh data Perusahaan, baik data keuangan maupun data yang lainnya. Auditor Eksternal yang akan dipilih oleh Perusahaan, harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
2. Tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perusahaan serta pihak lain yang memiliki kepentingan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2022, pemegang saham memutuskan untuk memberikan kuasa kepada Dewan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan honorariumnya untuk mengaudit Neraca Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Menindaklanjuti keputusan tersebut, melalui Akta No. 3 tanggal 20 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Rianto, SH., Notaris di Jakarta, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja telah ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan telah dirilis ke publik pada tanggal 30 Maret 2023.

In order to provide certainty to the public that the Company's Financial Statements have been presented accurately, correctly and in accordance with Indonesia's Financial Accounting Standards (SAK), the Financial Statements must be audited by an independent external party, namely an External Auditor. In carrying out its duties, the External Auditor must be granted the right by the Company to access all Company data, both financial and other data. The External Auditor to be selected by the Company, must have the following criteria:

1. It has a good reputation and track record.
2. It has no direct or indirect relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and other parties who can control the Company and other parties who have an interest in the Company's business activities.
3. Registered as a Public Accounting Office with the Financial Services Authority (OJK).

Based on the decision of the Annual GMS held on May 20, 2022, the shareholders decided to authorize the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and determine its honorarium to audit the Balance Sheet of Profit and Loss Calculation and other parts of the Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022.

Following up the decision with Deed No. 3 dated May 20, 2022, drawn up in the presence of Rianto, SH., Notary in Jakarta, Public Accountant Office Purwantono, Sungkoro and Surja was appointed to audit the Financial Statement of the Company for the fiscal year that ended on December 31, 2022 and was released to the public on March 30, 2023.

**Akuntan Publik Tahun 2022**  
Public Accountant in 2022

Nama KAP KAP Name	:	Purwantono, Sungkoro & Surja No Surat Tanda Terdaftar: STTD.KAP-03/PM.22/2018 Registration Letter Number: STTD.KAP-03/PM.22/2018
Akuntan Accountant	:	Sinarta No Registrasi: AP.0701 Registration Number: AP.0701
Jasa Services	:	Penyusunan Laporan Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif, serta Laporan Perubahan Ekuitas dan Arus Kas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Drawing Up Financial Statement, Income and Comprehensive Earnings Statement, and Changes in Equity and Cash Flow Statement according to the Indonesia Financial Accounting Standards
Jasa Lain yang Diberikan Other Services	:	-
Periode Penugasan Period of Appointment	:	1 Januari 2022 - 31 Desember 2022 January 1, 2022 - December 31, 2022
Waktu Terbit Laporan Keuangan Financial Statement Publication Time	:	30 Maret 2023 March 30, 2023
Opini Opinion	:	Menyajikan secara wajar, dalam semua hal material Presenting fairly, in all material respects

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, Auditor Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut, dimana Auditor Publik dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit pada perusahaan yang sama.

Based upon Government Regulation No. 20 of 2015 concerning Public Accounting Practices, the Public Auditor is limited to a maximum of 5 (five) consecutive financial years, where the Public Auditor can provide audit services again after 2 (two) consecutive financial years of not providing audit services to the same company.



# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

### Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Perusahaan merancang sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Dewan Direksi, Manajemen dan seluruh insan Ramayana yang berada dalam struktur Perusahaan. Tujuan disusunnya pengendalian internal untuk memberi kepastian yang wajar terkait dengan pencapaian tujuan Perusahaan sesuai dengan prinsip GCG.

Pelaksanaan pengendalian internal berada dibawah pengawasan Komite Audit. Sistem ini merupakan salah satu tolak ukur pelaksanaan dari prinsip GCG yang menitikberatkan pada 3 (tiga) aspek, yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek kehandalan laporan dan informasi.

### Implementation of the Company's Internal Control System

The Company designs an internal control system that is carried out by the Board of Directors, Management and all Ramayana people within the Company's structure. The purpose of internal control is to provide reasonable certainty related to the achievement of the Company's objectives in accordance with GCG principles.

The implementation of internal control is under the supervision of the Audit Committee. This system is one of the benchmarks of the implementation of GCG principles which focuses on 3 (three) aspects, namely financial aspects, operational aspects and aspects of reliability of reports and information.

### Fokus Sistem Pengendalian Internal Ramayana

Focus of Ramayana Internal Control System



**Keuangan**  
Finance



**Operasional**  
Operational



**Kehandalan Laporan dan Informasi**  
Report and Information Reliability

Pengendalian internal dalam aspek keuangan dapat dipantau melalui penyajian informasi keuangan Perusahaan yang disampaikan dengan tepat waktu, transparan, akuntabel dan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Pengendalian internal pada aspek operasional bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas dalam menerapkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Keberhasilan sistem pengendalian internal tidak lepas upaya manajemen Perusahaan dalam mengelola risiko, pengelolaan manajemen sumberdaya manusia, sistem informasi dan komunikasi, monitoring dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal pada setiap tingkat dan unit organisasi Perusahaan.

Pengendalian Keuangan dan Pengendalian Operasional dilakukan dengan pemisahan fungsi guna mengurangi kesalahan, kecurangan dan pemborosan. Dengan memastikan tidak seorang pun diperbolehkan mengendalikan seluruh aspek utama kejadian dan transaksi dari awal sampai akhir proses.

Internal control in the financial aspect can be monitored through the presentation of the Company's financial information that is submitted in a timely, transparent, accountable manner and in accordance with applicable accounting standards. Internal control on operational aspects aims to achieve efficiency and effectiveness in implementing applicable laws and regulations.

The success of the internal control system is inseparable from the efforts of the Company's management in managing risk, managing human resources management, information and communication systems, monitoring and evaluation of the internal control system at every level and organizational unit of the Company.

Finance Control and Operational Control are carried out through the separation of functions in order to minimize error, fraud, and wastefulness. By ensuring that nobody is allowed to control the whole main aspects of events and transaction from the start to the end of the process.



Pelaksanaan kejadian dan transaksi harus diotorisasi dan dilaksanakan oleh pegawai yang berwenang untuk memastikan bahwa hanya kejadian dan transaksi yang *valid* dilaksanakan, sesuai dengan keputusan Dewan Direksi dan ketentuan yang berlaku.

### **Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan**

Evaluasi upaya pengendalian internal yang diterapkan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2022 menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Pengendalian internal telah dilaksanakan oleh segenap unsur Perusahaan. Komite Audit dan Audit Internal didukung sepenuhnya oleh karyawan yang memberikan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan khususnya dalam operasional pengelolaan gerai.
2. Audit Internal secara berkesinambungan melakukan audit atas penerapan Sistem Pengendalian Internal dan merekomendasikan solusi alternatif perbaikan.
3. Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit untuk memastikan bahwa kegiatan pengendalian internal telah dengan baik mengurangi risiko yang signifikan sebagaimana diidentifikasi oleh Divisi Manajemen Risiko.
4. Pengawasan dan kontrol bersama terhadap pengelolaan barang sejak dari gudang hingga didistribusikan ke seluruh gerai.
5. Pengendalian sistem laporan dan informasi yang terintegrasi dari kantor pusat hingga ke seluruh gerai yang beroperasi di 54 kota telah berjalan efektif dan efisien. Laporan dan informasi dapat diperoleh dalam situasi terkini yang dapat digunakan sebagai materi dasar dalam menyusun analisa dan kebijakan terkait operasional dan keuangan Perusahaan.
6. Per 6 bulan sekali dilakukan *stock opname* terhadap seluruh item barang atau SKU untuk membandingkan antara saldo buku dengan stok fisik barang yang ada.

### **Pernyataan Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan**

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memandang bahwa di sepanjang tahun 2022 Sistem Pengendalian Internal telah dijalankan dan mampu mengendalikan atau meminimalisir risiko-risiko kerugian Perusahaan.

Any event and transaction must be authorized and performed by authorized employee to ensure that only valid event and transaction is going through according to the Board of Directors' decision and the applicable provisions.

### **Review of the Effectiveness of the Company's Internal Control System**

The evaluation of internal control efforts implemented by the Company throughout 2022 shows the following results:

1. Internal control has been implemented by all elements of the Company. The Internal Audit and Audit Committee is fully supported by employees who contribute in carrying out supervisory functions, especially in the operational management of outlets.
2. Internal Audit continuously conducts audits of the implementation of the Internal Control System and recommends alternative solutions for improvement.
3. Internal Audit coordinates with the Audit Committee to ensure that internal control activities have well mitigated significant risks as identified by the Risk Management Division.
4. Joint supervision and control of the management of goods from the warehouse until they are distributed throughout the outlets.
5. The control of the reporting and information system that has been implemented from headquarters to all outlets operating in 54 cities has been effective and efficient. Reports and information can be obtained in the current situation which can be used as basic material in preparing analyses and policies related to the company's operations and finances.
6. Every 6 months an inventory audit is carried out on all items of goods or SKUs to compare between the book balance and the existing physical stock of goods.

### **Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Company's Internal Control System**

The Board of Commissioners and the Board of Directors consider that throughout 2022 the Internal Control System has been implemented and is able to control or minimize the risks of loss of the Company.



# Manajemen Risiko

## Risk Management



Sebagai Perusahaan ritel dengan sebaran gerai yang melintasi pulau dan zona waktu, Perusahaan berupaya menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengurangi risiko dalam menjalankan usaha. Perusahaan melakukan pemantauan, pemetaan, analisa dan membuat keputusan strategis atas temuan bahkan potensi risiko yang kemungkinan akan menghambat pertumbuhan bisnis sesuai dengan nilai, visi dan misi perusahaan.

### Gambaran Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan dampak-dampak kerugian yang ditimbulkan. Perusahaan melibatkan seluruh karyawan dalam menjalankan manajemen risiko agar dapat memberikan kontribusi dalam mengelola risiko dan bersama-sama dengan manajemen menentukan upaya pengelolaan risiko secara tepat.

As a retail company with a distribution of outlets across islands and time zones, the Company seeks to apply the principle of caution in reducing risks in running a business. The company monitors, maps, analyses and makes strategic decisions on findings and even potential risks that are likely to hinder business growth in accordance with the company's values, vision and mission.

### Overview of the Company's Risk Management System

The risk management system implemented by the Company aims to identify risks and the impacts of losses. The company involves all employees in carrying out risk management in order to contribute to managing risk and together with management determine the appropriate risk management efforts.

Pengelolaan Manajemen Risiko dilakukan dengan 2 (dua) pendekatan, yaitu pencegahan (*before the fact*) dan penindakan (*after the fact*).

1. Pola Pencegahan
  - a. Pengawasan melekat (waskat) oleh atasan masing-masing bagian secara struktural dari atas sampai ke tingkat paling bawah;
  - b. Control atas rencana pengeluaran biaya dan realisasi biaya, yang meliputi pengecekan kewajaran harga, verifikasi supplier/vendor dan kelengkapan administrasi yang dilakukan oleh bagian khusus *Cost Control*;
  - c. Melakukan *Stock Opname* atas *inventory* barang dagangan secara rutin oleh tim Risk Manajemen pusat, minimal 6 bulan sekali;
  - d. Di *Back Office* setiap *Store* sudah terpasang pengumuman, bahwa bila ada yang melihat dan mengetahui adanya dugaan pelanggaran berat oleh oknum staf atau karyawan di toko, bisa langsung menghubungi PIC pejabat pusat yang ditunjuk di dalam pengumuman tersebut. Bila laporannya terbukti akan diberikan insentif khusus bagi pelapor.
  - e. Melakukan *Follow Up* informasi-informasi dari Customer yang disampaikan melalui media sosial tentang adanya dugaan pelanggaran.
2. Pola Penindakan
  - a. Tim Internal Audit melakukan pemeriksaan secara rutin dan reguler;
  - b. Tim Internal Audit dan/atau bersama Tim Manajemen Risiko melakukan pemeriksaan atas dugaan kasus pelanggaran;
  - c. Bila hasil pemeriksaan oleh Tim Audit Internal dan/atau Tim Manajemen Risiko terbukti, maka kepada pelaku yang bersalah akan dikenakan sanksi oleh Divisi SDM;
  - d. Sanksi atas kasus pelanggaran yang sudah terbukti akan dijatuhkan berupa Surat Peringatan (SP) 1, SP 2, SP 3 dan/atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK);
  - e. Bila pelanggarannya ada unsur pidana cukup berat, maka akan dilaporkan kepada pihak Kepolisian.

### **Pengelola Sistem Manajemen Risiko Perusahaan**

Perusahaan secara berkala menilai kembali seluruh siklus bisnis untuk memastikan bahwa risiko diidentifikasi

Risk Management Management is carried out with 2 (two) approaches, namely prevention (*before the fact*) and action (*after the fact*).

1. Prevention Patterns
  - a. Supervision attached (waskat) by the superiors of each section structurally from the top to the lowest level;
  - b. Control over the cost expenditure plan and cost realization, which includes checking the reasonableness of prices, verification of suppliers/vendors and administrative completeness carried out by a special *Cost Control* department;
  - c. Conducting *Inventory Audit* on merchandise inventory regularly by the central Risk Management team, at least once every 6 months;
  - d. In the *Back Office Store* every announcement has been made, that if anyone sees and is aware of a suspected severe violation by a staff member or employee in the store, they can directly contact the PIC of the central official appointed in the announcement. If the report is proven, there will be a special incentive for the reporter.
  - e. *Follow Up* information from Customers submitted through social media about the alleged violation.
2. Pattern of Action
  - a. The Internal Audit Team conducts regular and regular inspections;
  - b. The Internal Audit Team and/or together with the Risk Management Team conduct an examination of suspected cases of violations;
  - c. If the results of the inspection by the Internal Audit Team and/or Risk Management Team are proven, the guilty party will be subject to sanctions by the HR Division;
  - d. Sanctions for proven violations will be imposed in the form of Warning Letter 1, WL 2, WL 3 and/or Termination of Employment;
  - e. If the violation has severe criminal elements, it will be reported to the Police.

### **Corporate Risk Management System Manager**

The Company periodically reassesses the entire business cycle to ensure that risks are identified and



dan rencana mitigasi dilaksanakan secara efektif. Untuk itu, Perusahaan memiliki Divisi Risk Management yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap sistem pengendalian internal, menyelidiki laporan pengaduan yang masuk dan memberikan rekomendasi bernilai tambah kepada Perusahaan. Hasilnya dilaporkan kepada Dewan Direksi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit.
2. Melakukan pengawasan rutin terhadap elemen-elemen kerangka kerja manajemen risiko, dan melaporkan temuan mereka kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris setidaknya empat kali setahun.
3. Melakukan *stock opname* setiap 6 (enam) bulan sekali minimal. Namun jika ada indikasi tertentu akan dilaksanakan lebih dari 2 (dua) kali setahun.
4. Melakukan *follow up* informasi-informasi dari WBS dan Customer yang disampaikan melalui WA, telepon, *e-mail* dan media sosial tentang adanya dugaan pelanggaran.

Pengangkatan pejabat manajemen risiko:

1. Pengangkatan Pejabat Manajemen Risiko melalui proses kaderisasi selama 6 bulan dari terbaik yang memiliki kapasitas dan kapabilitas.
2. Setelah proses kaderisasi dilanjutkan dengan sidang diskusi panel (dispan), dan bila oleh team dispan dinyatakan lulus, barulah dilakukan pengangkatan.

mitigation plans are implemented effectively. For this reason, the Company has a Risk Management Division which has the following duties and functions:

1. Conducting continuous monitoring of the internal control system, investigating incoming complaint reports and providing value-added recommendations to the Company. The results are reported to the Board of Directors, the Risk Management Committee and the Audit Committee.
2. Conduct regular oversight of the elements of the risk management framework, and report their findings to the Board of Directors and the Board of Commissioners at least four times a year.
3. Perform inventory audit at least once every 6 months. However, if there are certain indications, it will be carried out more than 2 times a year.
4. Follow up information from WBS and Customers submitted via WA, phone, e-mail and social media about suspected violations.

Appointment of risk management officials:

1. Appointment of Risk Management Officers through a 6-month cadre process of the best having capacity and capability.
2. After the regeneration process is followed by a panel discussion (dispan), and if the dispan team is declared passed, then an appointment is made.

### ISMAIL YAHYA (PLT)

#### Kepala Risk Management

Head of Risk Management

Menjabat sejak 27 Januari 2020 | In office since January 27, 2020

#### Data Pribadi

Personal Information

Warga negara Indonesia

Citizen of Indonesia

Usia 41 tahun

41 years old

Kelahiran Jakarta, 13 Desember 1981

Born in Jakarta in December 13, 1981

Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Lives in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

#### Pendidikan

Education

Sarjana (S1) Teknik Industri dari Universitas Jayabaya (2008).

Bachelor of Industrial Engineering, Jayabaya University (2008)

#### Pengalaman Kerja

Working Experience

- *Staff Risk Management* PT Ramayana Lestasi Sentosa Tbk (2012-2020)
- *Assistant Manager Internal Audit* PT Kreasi Cipta (2011-2012)
- *Spv Inventory Audit Control* PT Pharos (2009-2011)

- Staff Risk Management of PT Ramayana Lestasi Sentosa Tbk (2012-2020)
- Assistant Manager of Internal Audit of PT Kreasi Cipta (2011-2012)
- Inventory Audit Control Supervisor PT Pharos (2009-2011)

## Jenis-jenis Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya Pengelolaannya

Perusahaan mengelompokkan risiko-risiko usaha yang berpotensi memberikan dampak pada roda bisnis Perusahaan, serta upaya pengelolaannya, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

## Types of Risks Faced by the Company and its Management Efforts

The Company classifies business risks that have the potential to impact the Company's business, as well as its management efforts, as described below.

Jenis Risiko Risk Type	Risiko yang Dihadapi Perusahaan Risk Faced by the Company	Upaya Pengelolaan/Mitigasi Managing Effort/Mitigation
Risiko Internal Internal Risk		
Risiko Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources Management Issue	<p>Bisnis Perusahaan dijalankan oleh SDM yang handal dan mumpuni dalam upaya memberikan layanan maksimal kepada pelanggan. Proses perekrutan, pelatihan, turn over berpotensi menghambat jalannya bisnis terutama pada musim penjualan tinggi di setiap hari raya dan masa kembali ke sekolah.</p> <p>The Company's business is run by reliable and capable human resources in an effort to provide maximum service to customers. The recruitment, training, turnover process has the potential to hinder the course of business, especially in the high sales season on every feast day and return to school.</p>	<p>Perusahaan memiliki kebijakan untuk memberikan kesempatan belajar dan magang pada siswa sekolah vokasi, sekolah lanjutan atas dan perguruan tinggi dikelola dengan sistem terpadu untuk mengurangi risiko dalam operasional dan keuangan.</p> <p>The Company has a policy to provide learning and apprenticeship opportunities to vocational school students, upper secondary schools and colleges managed with an integrated system to reduce risks in operations and finances.</p>
Risiko Keuangan Financial Risk	<p>Manajemen keuangan memahami risiko keuangan sangat ditentukan oleh pertumbuhan ekonomi global dan nasional dan politik dan perubahan nilai tukar uang asing.</p> <p>Financial management understands that financial risk is largely determined by global and national economic growth and politics and changes in foreign exchange rates.</p>	<p>Secara rutin Perusahaan melakukan analisa strategis dan penentuan kebijakan harga serta efisiensi biaya untuk keberlantan usaha.</p> <p>Routinely, the Company conducts strategic analysis and pricing policies and cost-efficiency for former businesses.</p>
Risiko Pengembangan Developmental Risk	<p>Gerai Proses Transformasi yang sedang berjalan berisiko dalam kegagalan pengembangan dan revitalisasi gerai.</p> <p>On-going Transformation Process stores/outlets are at risk of failure in the development and revitalization of outlets.</p>	<p>Perusahaan sangat berhati-hati sejak dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan konsep life style Mall yang sedang berjalan.</p> <p>The Company is very careful from the planning stage to the implementation of the concept of life style Mall that is underway.</p>
Risiko Eksternal External Risks		
Risiko Perubahan Kebijakan dan Peraturan Pemerintah Risks of Changes in Government Policies and Regulations	<p>Perubahan kebijakan dan peraturan Pemerintah terkait barang impor, perpajakan, distribusi barang sangat berpengaruh pada bisnis Perusahaan.</p> <p>Changes in Government policies and regulations related to imported goods, taxation, distribution of goods greatly affect the Company's business.</p>	<p>Perusahaan terlibat sebagai anggota aktif Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) sebagai salah satu upaya berkoordinasi bersama dalam menghadapi setiap perubahan kebijakan yang terkait dengan bisnis ritel modern di Indonesia.</p> <p>The Company is involved as an active member of the Association of Indonesian Retail Entrepreneurs (APRINDO) as one of the efforts to coordinate together in facing any policy changes related to modern retail business in Indonesia.</p>





Jenis Risiko Risk Type	Risiko yang Dihadapi Perusahaan Risk Faced by the Company	Upaya Pengelolaan/Mitigasi Managing Effort/Mitigation
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	<p>Persaingan usaha di sektor ritel modern semakin ketat. Perubahan pola belanja dan invasi minimarket di pemukiman warga merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian Perusahaan.</p> <p>Business competition in the modern retail sector is intensifying. Changes in shopping patterns and convenience store invasions in residential areas are one of the risks that concern the Company.</p>	<p>Perusahaan mengantisipasi risiko ini melalui lini online, menyediakan produk berkualitas dengan harga kompetitif, meningkatkan kepuasan pengalaman berbelanja, kerjasama dengan pemasok, bank dan lembaga keuangan lain.</p> <p>The Company categorizes these risks through online lines, providing quality products at competitive prices, improving the satisfaction of the shopping experience, cooperation with suppliers, banks and other financial institutions.</p>
Risiko Distribusi Barang Risk of Distribution of Goods	<p>Risiko keterlambatan barang dari pemasok dan pengiriman ke gerai di luar Jakarta merupakan risiko yang berdampak langsung kepada operasi gerai.</p> <p>The risk of delays in goods from suppliers and deliveries to outlets outside Jakarta is a risk that has a direct impact on outlet operations.</p>	<p>Perusahaan mengantisipasi dengan membina hubungan baik dengan pemasok serta memastikan agen logistik yang mengirim barang dapat terus dipercaya.</p> <p>The Company anticipates by fostering good relationships with suppliers and ensuring that logistics agents who ship goods can continue to be trusted.</p>
Risiko Bencana Alam Disaster Risk	<p>Dipenghujung tahun 2018, salah satu gerai terbesar kami di wilayah Timur Indonesia terdampak bencana gempa. Proses pemulihan untuk beroperasi kembali membutuhkan waktu yang lebih panjang seiring dengan pembangunan kota. Dampak bencana alam bagi bisnis bukan saja kehilangan tempat berusaha namun yang lebih utama adalah keberadaan karyawan yang menghidupi keluarganya.</p> <p>At the end of 2018, one of our largest outlets in the Eastern region of Indonesia was affected by an earthquake disaster. The recovery process to operate again requires a longer time as the city develops. The impact of natural disasters on businesses is not only the loss of business but above all the existence of employees who support their families.</p>	<p>Perusahaan mengantisipasi risiko bencana alam dengan memiliki asuransi untuk seluruh aset perusahaan dan risiko yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan yang memadai.</p> <p>The Company anticipates the risk of natural disasters by having insurance for all company assets and possible risks with adequate coverage value.</p>



### **Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan**

Hingga akhir tahun 2022 Perusahaan telah melakukan penilaian sistem manajemen risiko secara kuantitatif, termasuk penilaian maturitas risiko. Adapun hal-hal yang telah dilakukan Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Melakukan *Stock Opname* berkala secara Nasional di semua gerai untuk barang fashion dan supermarket, terutama *stock opname* untuk kategori barang *fresh* di *supermarket* yang dilakukan setiap bulannya.
2. Bersama dengan Audit Internal melakukan investigasi atas kasus pelanggaran atau penyimpangan SOP (*Standard Operational Procedure*).
3. Mengidentifikasi dan meminimalisir risiko-risiko yang berpotensi bisa menimbulkan dan akan mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
4. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem manajemen Risiko yang ada sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaannya.
5. Manajemen berpandangan, sistem manajemen risiko yang ada telah berjalan cukup baik, dan terbukti sangat efektif dalam mencegah, mendeteksi dini dan menanggulangi risiko dengan cepat dan tepat.

### **Pernyataan Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan**

Dewan Direksi melakukan penilaian berkala atas efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko pada Evaluasi Unjuk Kerja Mingguan dengan menilai aspek penetapan target, identifikasi kejadian, penilaian risiko, kegiatan kontrol, informasi dan komunikasi, pemantauan dan keberlangsungan kegiatan operasional.

Pada tahun buku 2022, Manajemen menilai penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan telah efektif dan memadai. Namun Manajemen tetap memberikan catatan perbaikan yang perlu ditindaklanjuti guna meningkatkan kualitas pengelolaan risiko di Perusahaan.

### **Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management System**

By the end of 2022, the Company has conducted a qualitative review on the risk management system, including the risk maturity assessment. The activities conducted by the Company are as follow:

1. Conducting a National Inventory Audit for all branches of the store, both Fashion goods and Supermarkets Which is done monthly.
2. With the Internal Audit conducting investigations of violations or deviations of Standard Operational Procedure (SOP).
3. Identifying and minimizing risks that may cause and will certainly cause harms to the Company.
4. Conducting periodic evaluation to the existing risk management system in order to improve its effectiveness.
5. The Management deems the current risk management system has been implemented properly, and it is proven to be effective in preventing, detecting, and mitigating risk swiftly and accurately.

### **Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Company's Risk Management System**

The Board of Directors conducted periodic assessment on the effectiveness of the Risk Management implementation to the Weekly Tasks Evaluation by assessing target determination, event identification, risk assessment, controlling activities, information and communications, supervision, and the sustainability of operational activities.

In the fiscal year of 2022, the Management deems the implementation of Risk Management in the Company has been effective and proper. However, the Management still provided notes of improvements to be followed-up in order to improve the quality of risk management in the Company.



## Perkara Hukum

Legal Case

Tidak terdapat perkara hukum serta litigasi yang dihadapi Perusahaan maupun Dewan Komisaris dan Dewan Direksi di tahun 2022.

There are no legal cases and litigation faced by the Company or by the Board of Commissioners and Directors in 2022.

## Sanksi Administrasi

Administrative Sanctions

Tidak terdapat sanksi administrasi yang diberikan kepada Perusahaan maupun kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi di tahun 2022.

There are no administrative sanctions imposed on the Company or the Board of Commissioners and Directors in 2022.



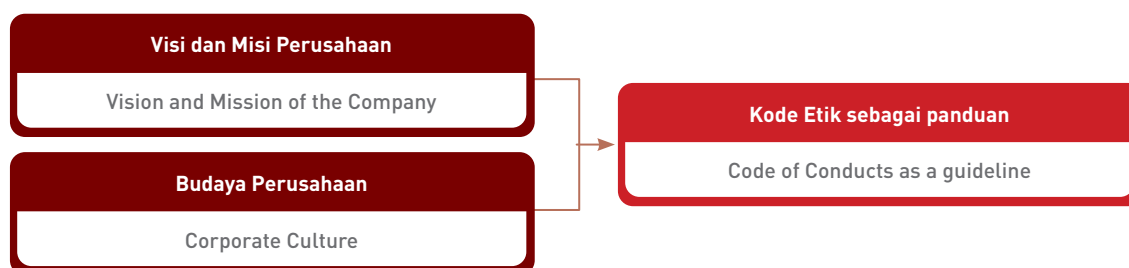
# Kode Etik

## Code of Conduct

Perusahaan menyusun kode etik sebagai pedoman dalam menetapkan setiap keputusan dan tindakan yang diambil atas nama Perusahaan. Hal-hal pokok yang diatur dalam kode etik bertujuan untuk menjaga integritas, akuntabilitas, transparansi, kepatuhan, konflik kepentingan dan profesionalisme dalam menjalankan Perusahaan.

### Visi, Misi dan Budaya Perusahaan sebagai Landasan Kode Etik

Penyusunan Kode Etik Perusahaan dilandasi pada Visi, Misi dan Budaya Perusahaan yang merupakan arah dan tujuan pengembangan Perusahaan secara berkelanjutan.



Tentang Visi, Misi dan Budaya Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Pokok-pokok Kode Etik Perusahaan

Prinsip-prinsip yang dimuat dalam kode etik Perusahaan sebagai berikut:

1. Perusahaan menerapkan prinsip kepatuhan dalam melaksanakan kebijakan, peraturan dan perundang-undangan dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
2. Menjunjung transparansi dan kejujuran dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan bisnis kepada para investor, pemegang saham, pemasok, pekerja dan para pemangku kepentingan melalui paparan tahun dan media komunikasi Perusahaan.
3. Menjaga prinsip kerahasiaan Perusahaan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.
4. Menghindari aktivitas yang berisiko menimbulkan konflik kepentingan termasuk dalam pemilihan pemasok dan vendor.
5. Larangan untuk menerima imbalan yang akan mempengaruhi independensi, profesionalitas dan objektivitas.

The Company develops a code of conduct as a guideline in establishing any decisions and actions taken on behalf of the Company. The main matters regulated in the code are aimed at maintaining integrity, accountability, transparency, compliance, conflict of interest and professionalism in carrying out the Company.

### Vision, Mission and Corporate Culture as the Foundations of the Code of Conduct

The drafting of the Company's Code of Conduct is based on the Company's Vision, Mission and Culture which is the direction and goal of the Company's development on an ongoing basis.

About the Company's Vision, Mission and Culture can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

### The Principles of the Company's Code of Conduct

The principles contained in the Company's code of conduct are as follows:

1. The Company applies the principle of compliance in implementing policies, regulations and legislation in carrying out the Company's business.
2. Uphold transparency and honesty in communicating business-related information to investors, shareholders, suppliers, workers and stakeholders through exposure to the year and the Company's communication media.
3. Maintain the Company's confidentiality principles in accordance with applicable laws.
4. Avoid activities that pose a risk of conflict of interest including in the selection of suppliers and vendors.
5. Prohibition on receiving excessive remuneration that would affect independence, professionalism and objectivity.



### **Upaya Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik**

Informasi mengenai kode etik Perusahaan diungkapkan dan disosialisasikan dalam setiap kesempatan ke berbagai level organisasi sampai dengan unit bisnis yang terkecil. Penyebarluasan dan sosialisasi tersebut didistribusikan melalui perangkat manajerial organisasi Perusahaan seperti Kepala Divisi, Unit maupun Gerai kepada staf-staf di lingkungannya.

Penegakan Kode Etik dilakukan melalui mekanisme sanksi, berupa pemberian Surat Peringatan 1 sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

### **Pemberlakuan Kode Etik kepada Seluruh Insan Ramayana**

Kode etik menjadi panduan karyawan, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite-komite, Pemasok dan seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan seluruh aktivitas Perusahaan.

### **Sanksi Pelanggaran dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik**

Penegakan Kode Etik akan diberikan sanksi dengan pemberian Surat Peringatan 1 sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

### **Promotion and Enforcement Efforts of Code of Conduct**

Information about the Company's code of conduct is disclosed and promoted on every occasion to the various levels of the organization up to the smallest business units. The dissemination and outreach is distributed through the managerial tools of the Company's organization such as Division Heads, Units and Outlets to staff in their environment.

Enforcement of the Code of Conduct is carried out through a sanctions mechanism, in the form of the provision of Warning Letter 1 to Termination of Employment.

### **Enforcement of the Code of Conduct on All Ramayana People**

The code of conduct guides employees, Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, Suppliers and all stakeholders in carrying out all Company activities.

### **Sanctions on Violation and Number of Violations Against the Code of Conduct**

Enforcement of the Code of Conduct will be sanctioned by the provision of Warning Letter 1 to Termination of Employment.

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

### Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2022 Perusahaan tidak memiliki program ESOP/MSOP. Seluruh kepemilikan saham oleh manajemen dilakukan melalui tindakan pribadi, yaitu melalui mekanisme pasar modal.

Until the end of 2022 the Company does not have an ESOP/MSOP program. All share ownership by management is done through personal actions, namely through capital market mechanisms.

## Whistleblowing System

### Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme pengaduan pelanggaran yang dikembangkan oleh Perusahaan dalam rangka menciptakan sistem pelaporan pelanggaran yang mengedepankan prinsip kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor.

#### Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran dan Penanganan Pengaduan

WBS Perusahaan tidak membatasi lingkup laporan. Seluruh laporan akan ditampung untuk kemudian dilakukan investigasi terhadap laporan tersebut.

Pelaporan dapat ditujukan melalui saluran Whatsapp, telepon, email, maupun media sosial yang ditujukan kepada Tim Pengelola WBS. Dari laporan yang masuk akan dilakukan investigasi dan verifikasi untuk membuktikan keakuratan atas laporan tersebut oleh Tim Pengelola WBS. Jika laporan memiliki bukti yang kuat, Tim Pengelola WBS akan melaporkan kepada Dewan Direksi. Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan terhadap proses tindak lanjut atas laporan yang memiliki bukti yang kuat.

The Whistleblowing System (WBS) is a whistleblowing mechanism developed by the Company in order to create a safe reporting system that prioritizes the principles of confidentiality and protection for whistleblowers.

#### Procedure for Submitting Violation Reports and Handling Complaints

The Company's WBS does not limit the scope of the report. All reports will be housed to then be investigated against the report.

Reporting can be addressed through Whatsapp, phone, email, or social media channels addressed to the WBS Management Team. From the incoming report, an investigation and verification will be carried out to prove the accuracy of the report by the WBS Management Team. If the report has strong evidence, the WBS Management Team will report to the Board of Directors. The Board of Commissioners plays a role in supervising the follow-up process for reports that have strong evidence.



Penanganan pengaduan adalah sebagai berikut:

- a. Pengaduan yang masuk diverifikasi terlebih dahulu validitasnya, apabila dinilai layak untuk ditindaklanjuti, maka akan langsung ditindaklanjuti.
- b. Dibentuk tim investigasi untuk mencari, menggali dan menemukan fakta, data, keterangan, saksi-saksi, petunjuk, interogasi yang terkait, membuat surat pernyataan, dibuat berita acara pemeriksaan dan laporan investigasi untuk Manajemen.
- c. Bila hasil temuan ada cukup bukti adanya unsur tidak pidana dan kerugian Perusahaan yang signifikan, maka dipertimbangkan untuk dilaporkan kepada pihak kepolisian.
- d. Bila terbukti sah dan meyakinkan bahwa ada pelanggaran dan kerugian Perusahaan, maka pelakunya akan dijatuhi sanksi oleh Manajemen.

### Perlindungan bagi Pelapor

Kepada pelapor, Perusahaan menjamin identitas pelapor akan dirahasiakan dan dilindungi. Bagi laporan yang terbukti kuat kebenarannya, tidak menutup kemungkinan akan ditindaklanjuti sesuai Peraturan Perusahaan maupun peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### Pihak yang Mengelola Pengaduan

Tim Pengelola WBS Perusahaan adalah Tim *Internal Audit* dan Tim *Risk Management*.

### Pengaduan yang Masuk dan Tindak Lanjutnya

Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan menerima sebanyak 65 pengaduan, dan semua pengaduan tersebut telah selesai ditindaklanjuti.

The handling of complaints is as follows:

- a. The incoming complaint is verified in advance of its validity, if it is considered feasible to follow up, it will be immediately followed up.
- b. An investigation team was formed to search, explore and find facts, data, statements, witnesses, instructions, related interrogations, make affidavits, make minutes of inspections and investigation reports for Management.
- c. If the findings are sufficient evidence of the absence of criminal elements and significant corporate losses, they are considered to be reported to the police.
- d. If it is proven valid and convincing that there is a violation and loss of the company, the perpetrator will be sanctioned by the Management.

### Protection for Whistleblower

To the whistleblower, the Company guarantees that the identity of the whistleblower will be kept confidential and protected. For reports that are proven to be valid, it is not likely to be followed up in accordance with the Company Regulations or applicable laws and regulations.

### Party who Managed the Complaint

The Company's WBS Management Team is the Internal Audit Team and Risk Management Team.

### Submitted Report and Its Follow-up

Throughout 2022, the Company received 65 reports, and all of them have been followed-up.



# Kebijakan Anti Korupsi

## Anti-Corruption Policy

Perusahaan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu Ramayana menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di lingkungan Internal Perusahaan dengan pengendali utama oleh Divisi Audit Internal dan *Risk Management* yang melibatkan seluruh karyawan, pelanggan, mitra kerja maupun instansi Pemerintah yang berhubungan dengan kantor pusat maupun toko.

### Tujuan Penerapan Kebijakan Anti Korupsi

Tujuan dari penerapan Kebijakan anti Korupsi adalah:

1. Untuk mencegah kerugian baik materil maupun immateriil yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perusahaan;
2. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perusahaan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan Korupsi di Indonesia;
3. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi di dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, dalam hal ini, mitra kerja dan instansi Pemerintah yang berhubungan dengan Ramayana.

### Jenis Tindakan yang Dikategorikan Korupsi

Setiap karyawan Perusahaan baik individu atau sekelompok yang secara sengaja melawan hukum, peraturan dan kebijakan Perusahaan dengan melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau kelompok yang dapat merugikan keuangan perusahaan dengan cara sebagai berikut:

1. Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya.
2. Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud menggerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
3. Menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.

The Company is committed and compliant with the applicable laws and regulations and supports the Government of Indonesia in combating corruption. Therefore, Ramayana establishes an Anti-Corruption Policy that applies in the company's Internal environment with the main controller by the Internal Audit and Risk Management Division involving all employees, customers, partners and Government agencies related to the head office and stores.

### Purpose of Anti-Corruption Policy Implementation

The objectives of implementing the anti-Corruption Policy are:

1. To prevent both material and immaterial losses that may interfere with the survival of the Company;
2. To improve the Company's observance and discipline of laws, regulations and ethics and support government programs in order to prevent acts of Corruption in Indonesia;
3. To raise awareness of a high ethical culture in carrying out work activities related to external parties, in this case, work partners and Government agencies related to Ramayana.

### Types of Action Categorized as Corruption

Each of our Employees is either an individual or a group of individuals who knowingly violate the laws, regulations and policies of the Company by committing acts enriching themselves or others or groups that may harm the company's finances in the following ways:

1. Abusing the authority, opportunity or means available to him because of his position or position.
2. Giving, receiving and/or promising something to an official or work partner both internally and externally with the intention of mobilizing him to do or not do something in his position that is contrary to his obligations.
3. Embezzling money or securities held because of their position or position, or letting the money or securities be taken or embezzled by other parties, or helping and assisting in carrying out such acts.



4. Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.
5. Melanggar ketentuan Undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan Undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi.
6. Melakukan percobaan pembantuan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi.
7. Memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.

### Komitmen Perusahaan

Setiap individu dan/atau unit-unit kerja Perusahaan, baik di kantor pusat maupun di gerai akan berjuang dan bersaing sekuat tenaga, untuk memperoleh semua peluang kerja sama atau bisnis dengan cara yang adil dan sah serta akan menegosiasikan kontrak secara adil dan terbuka, tanpa mengindahkan tekanan yang dilakukan oleh pihak eksternal.

Ramayana akan menjalankan bisnis dan/atau kerja dengan cara yang sah, etis, jujur dan profesional serta sejalan dengan kode etik dan visi misi Perusahaan. Praktik ini akan diterapkan pada setiap aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh Perusahaan.

### Hukuman dan Konsekuensi Apabila Teridentifikasi Melakukan Tindakan Korupsi

Perusahaan akan memberikan hukuman atau konsekuensi kepada pelanggaran kebijakan Perusahaan, khususnya Kebijakan Anti Korupsi, baik individu atau sekelompok dengan cara:

1. Pemutusan hubungan kerja.
2. Memberikan kewajiban untuk membayar sesuai dengan jumlah yang telah dikorupsinya.
3. Mempidanakan yang bersangkutan ke ranah hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.

Sosialisasi terkait konsekuensi atas tindakan korupsi dilakukan setiap bulannya saat *monthly review meeting* yang diberikan oleh Dewan Direksi kepada seluruh karyawan, baik secara *online* maupun *offline*.

4. Giving and/or receiving gifts or promises to/from someone both internally and externally by remembering the power or authority inherent in their position or position.
5. Violate the provisions of the Law which expressly state that violation of the provisions of the Law is an act of corruption.
6. Conducting attempted malicious assists or agreements to commit acts of corruption.
7. Providing assistance, opportunities, means, or information for the occurrence of acts of corruption.

### Commitment of the Company

Every individual and/or work unit of the Company, both at the head office and in outlets will struggle and compete as hard as possible, to obtain all opportunities for cooperation or business in a fair and legitimate manner and will negotiate the contract fairly and openly, without heeding the pressure exerted by external parties.

We will conduct business and/or work in a lawful, ethical, honest and professional manner and in line with the code of conduct and the vision of the Company's mission. This practice will be applied to every activity carried out by the company.

### Penalties and Consequences if Corrupt Acts are Identified

The Company will provide penalties or consequences for violations of the Company's policies, in particular the Anti-Corruption Policy, either individually or in a group by:

1. Terminating employment relationship.
2. Provide the obligation to pay according to the amount that has been corrupted.
3. Promote the concerned to the legal realm applicable in the territory of the Republic of Indonesia.

Information regarding the consequences from corruption act are disseminated every month during the monthly review meeting by the Board of Directors to all employees, either online or offline.

# Penerapan dan Kesesuaian atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation and Compliance with the Public of Good Corporate Governance



*Roadmap* GCG yang diterbitkan OJK pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan tata kelola perusahaan di masa mendatang. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan publik. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari perusahaan publik terkait.

Secara umum, Perusahaan sebagai perusahaan publik telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The GCG Roadmap published by OJK in 2014 has a great impact on the future development of corporate governance. The emphasis on transparency, accountability, and the delivery of reasonable information is the subject that can be held for business entities, especially for public companies. Similarly, the rights of shareholders without exception, especially minority shareholders, must be the concern of the relevant public company.

In general, the Company as a public company has implemented all regulations issued by OJK, and will continue to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders.



Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik berguna untuk mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani Perusahaan Terbuka. Perusahaan wajib menerapkan pedoman tersebut, dan jika belum menerapkannya, Perusahaan wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan Perusahaan Terbuka.

Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka secara rinci membagi ke dalam 5 (lima) aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Ikhtisar kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan dan Surat Edaran OJK tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Especially related to Public Company Governance regulated under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Implementation Public Company Governance Guidelines, which are described in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding Guidelines for Public Company Governance. These guidelines, which contain aspects, principles and recommendations of good corporate governance, are useful to encourage the implementation of governance practices in accordance with international practices that should be exemplary for Publicly Listed Companies. The Company is required implement the guidelines, and if it has not implemented them, the Company shall explain the reasons for non-application of the guidelines. Disclosures on the application of the recommendations in the guidelines are made in the annual report of the Public Company.

OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Open Corporate Governance Guidelines in detail divides into 5 (five) aspects of Open Corporate Governance, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance, as well as 25 recommendations for the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance.

An overview of the Company's compliance with the OJK Regulations and Circulars on Open Corporate Governance Guidelines can be seen in the table below.

**Kepatuhan Perusahaan Terhadap Surat Edaran OJK Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (per 31 Desember 2022)**  
Corporate Compliance with OJK Circular Regarding Guidelines for Public Corporate Governance (as of December 31, 2022)

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perusahaan Company Compliance
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham Relationship of Public Companies with Shareholders in guaranteeing the rights of Shareholders	1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increase the value of holding the General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a method or technical procedure of collection (voting) both open and closed which prioritizes the independence and interests of Shareholders.	v
		2. Seluruh anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS	v

**Kepatuhan Perusahaan Terhadap Surat Edaran OJK Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (per 31 Desember 2022)**  
Corporate Compliance with OJK Circular Regarding Guidelines for Public Corporate Governance (as of December 31, 2022)

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perusahaan Company Compliance
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year	v
	2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improve the quality of Public Company communication with Shareholders or Investors	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Public Company has a communication policy with Shareholders or Investors.	v
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The Public Company discloses the Public Company's communication policy with Shareholders or Investors in the website.	v
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris  Functions and roles of the Board of Commissioners	3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the conditions of the Public Company.	v
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of members of the Board of Commissioners by taking into consideration the diversity of expertise and knowledge and experience required.	v
	4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own assessment policy (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.	v
		2. Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, revealed through the Annual Report of Public Companies.	v
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	v





**Kepatuhan Perusahaan Terhadap Surat Edaran OJK Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (per 31 Desember 2022)**  
Corporate Compliance with OJK Circular Regarding Guidelines for Public Corporate Governance (as of December 31, 2022)

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perusahaan Company Compliance
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Dewan Direksi. The Board of Commissioners or Committee exercising the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	v
3. Fungsi dan peran Dewan Direksi Functions and roles of the Board of Directors	5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Direksi Strengthening the membership and composition of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision making.	v
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of members of the Board of Directors by taking into consideration the diversity of expertise and knowledge and experience required.	v
		3. Anggota Dewan Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	v
	6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	1. Dewan Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Direksi. The Board of Directors has its own assessment policy ( <i>self-assessment</i> ) to assess the performance of the Board of Directors.	v
		2. Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is revealed through the Annual Report of Public Companies	v
		3. Dewan Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	v



**Kepatuhan Perusahaan Terhadap Surat Edaran OJK Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (per 31 Desember 2022)**  
Corporate Compliance with OJK Circular Regarding Guidelines for Public Corporate Governance (as of December 31, 2022)

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perusahaan Company Compliance
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	7. Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance aspects of through Stakeholder participation.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent insider trading.	v
		2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	v
		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selection and upgrading of suppliers or vendors.	v
		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	v
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . The Public Company has a Whistleblowing System policy.	v
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Dewan Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.	v
5. Keterbukaan Informasi Information Disclosure	8. Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of Information Disclosure	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. Public Companies make more extensive use of Information Technology in addition to websites as a medium of Information Disclosure.	v
		2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses a final beneficial owner in the shareholding of the Public Company of at least 5%, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the Major Shareholders and Controllers.	v

v = telah dilaksanakan/comply | x = belum dilaksanakan/explain  
v = implemented/compliant | x = not implemented/explain





**Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility**

---





Keberlanjutan menjadi isu penting bagi Ramayana untuk mewujudkan kegiatan operasi dan usaha yang tumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal.

Sustainability is an important issue for Ramayana to realize operational and business activities that grow with all stakeholders, both external and internal.

## Strategi Keberlanjutan Ramayana [A.1] Ramayana's Sustainability Strategy



### Nilai Keberlanjutan bagi Ramayana

Bagi Perusahaan, keberlanjutan memiliki makna tumbuh bersama dengan membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Keberadaan Perusahaan sebagai pelaku usaha yang bergerak di sektor ritel, operasi dan bisnis Perusahaan tentunya memiliki dampak tertentu terhadap lingkungan dan sosial kemasyarakatan, baik positif maupun negatif.

Berikut sekilas pemetaan dampak dari kegiatan operasi dan bisnis yang dikembangkan Perusahaan.

### Sustainability Value for Ramayana

For the Company, sustainability means growing together through harmonious relationship between the Company and stakeholders' interest. As a business actor engaged in retail sector, the Company's operations and business has both positive and negative impact on the environment and society.

The following is an overview of the Company's operations and business activities' impact.



Tema Theme	Penjelasannya Explanation	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Ekonomi Economy	Sebagai Perseroan Terbatas, Perusahaan harus dapat menghasilkan keuntungan dan menjalankan operasi dan bisnisnya sesuai prinsip-prinsip dunia usaha. As a Limited Liability Company, the Company must be able to generate profits and carry out its operations and business according to the principles of the business industry.	Pengelolaan Perusahaan yang tidak sesuai dapat mengakibatkan kerugian, yang berdampak tidak hanya terhadap Perusahaan namun juga pemangku kepentingan. Inappropriate management within Company may result in losses, which not only affect the Company but also its stakeholders.	Pengelolaan Perusahaan harus menciptakan nilai tambah secara ekonomi. The Company's management must create an economic added value.
Sosial Social	Keberadaan Perusahaan harus memberikan dampak sosial yang positif bagi pemangku kepentingan. The Company existence must provide a positive social impact for stakeholders.	Kurangnya perhatian pada aspek sosial akan berdampak terhadap hubungan yang tidak harmonis dengan pemangku kepentingan. Lack of attention to social aspects will result in disharmonious relationships with stakeholders.	Perusahaan harus memperhatikan aspek sosial dan hubungan sosial dengan pemangku kepentingan, khususnya yang terkait kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan. The Company must considering social aspects and social relations with stakeholders, especially those related to compliance with laws and regulations.
Lingkungan Environmental	Sebagai pelaku usaha yang bergerak di sektor ritel, operasi Perusahaan harus mentaati seluruh peraturan terkait lingkungan, dan berkomitmen untuk tidak menimbulkan kerusakan lingkungan. As a business actor in the retail sector, the Company's operations must comply with all regulations related to the environment, and committed to not causing environmental damage.	Penggunaan kantong plastik yang berlebihan dapat menciptakan potensi kerusakan lingkungan. Di samping itu, kegiatan bisnis ritel dengan gerai yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia memiliki potensi pemanfaatan sumber daya alam yang berlebihan, atau kegiatan di gerai yang dapat menimbulkan polusi udara atau polusi kebisingan. Excessive use of plastic bags can be resulting potential environmental damage. Besides, retail business activities with outlets spread across several regions of Indonesia have the potential for excessive use of natural resources, or activities in outlets that can cause air pollution or noise pollution.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan kantong ramah lingkungan dan spunbond;</li> <li>Mengupayakan pengurangan kerusakan lingkungan.</li> <li>Using environmentally friendly bags and spunbond;</li> <li>Strive to reduce environmental damage.</li> </ul>

Kami mengimplementasikan penerapan berkelanjutan melalui pendekatan pengembangan yang bertanggung jawab sejalan dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan.

We implement sustainable implementation through responsible development approach in line with the vision, mission, and corporate values.

Dalam pendekatan jangka panjang kami berusaha untuk menjadi perusahaan ritel yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan mempertimbangkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di sekitar gerai kami. Dalam pendekatan jangka pendek keberhasilan dapat dicapai jika masyarakat sekitar wilayah operasional dapat hidup sehat dan sejahtera, karyawan menikmati tempat kerja yang aman, adil, dan

In long-term approach, we seek to become a retail company that is able to increase economic growth by caring for the welfare of the community and the environment around our outlets. For short-term approach, we aim that success can be achieved if the community around the operational area can live healthy and prosperous, employees enjoy a safe, fair and equitable workplace, customers obtain halal products



merata, para pelanggan memperoleh produk-produk halal yang telah dikurasi oleh BPHJB dan produk-produk bersertifikat SNI, serta lingkungan di sekitar area operasional terjaga dalam kondisi yang baik. Oleh karena itu, kami berkomitmen pada praktik bisnis bertanggung jawab yang mengharuskan Perusahaan mempertimbangkan faktor etika, lingkungan, dan sosial dalam upaya mendapatkan keuntungan. Kami juga berkomitmen untuk mempromosikan kesadaran lingkungan di dalam dan di luar Perusahaan.

### **Membangun Budaya Keberlanjutan di Ramayana [F.1]**

Seluruh karyawan Ramayana harus bersinergi menjalankan tata nilai Perusahaan, budaya peduli lingkungan dan mencapai target efisiensi. Kampanye ini dilakukan Perusahaan dengan tujuan memberikan kesadaran, mendorong, serta menginspirasi pekerja untuk dapat ikut berperan dalam membangun budaya keberlanjutan di lingkup Ramayana. Salah satunya adalah dengan melakukan penghematan penggunaan energi listrik, memaksimalkan penggunaan *video conference* sebagai sarana *meeting*, dan mengurangi pemakaian kertas dalam kegiatan operasional.

### **Keberlanjutan Ramayana dan Hubungannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**

Secara bertahap, Perusahaan berupaya meningkatkan penerapan keberlanjutan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainability Development Goals* (SDG's). Berikut disampaikan beberapa aspek pemenuhan TPB melalui beberapa aksi keberlanjutan yang dilakukan Perusahaan.

that have been curated by BPHJB and SNI-certified product, and the environment around the operational area is in good condition. Therefore, we are committed to responsible business practices that require companies to consider ethical, environmental and social factors in an effort to benefit. We are also committed to promoting environmental awareness within and outside the Company.

### **Building a Culture of Sustainability at Ramayana**

All Ramayana employees must synergize in implementing the Company's values, a culture of caring for the environment and achieving efficiency targets. This campaign aims to educate, encourage and inspire workers to be able to play a role in building a culture of sustainability at Ramayana. One of them is by saving the use of electrical energy, maximizing the use of video conferencing as a meeting facility and reducing paper usage in operational activities.

### **Ramayana Sustainability and Its Relationship to the Sustainable Development Goals**

Gradually, the Company seeks to increase the implementation of sustainability in line with the Sustainable Development Goals (SDG's). In the following, several aspects of fulfilling SDGs are presented through several sustainability actions carried out by the Company.



Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar guna meningkatkan perekonomian masyarakat lokal dan memberikan kesempatan kepada pemasok lokal (*supplier* & UMKM) untuk bekerja sama.  
 Creating employment for the surrounding community to improve the local community's economy and provide opportunities for local suppliers (suppliers & MSMEs) to work together.



Menjaga kesetaraan dan memastikan tidak adanya diskriminasi bagi para pemangku kepentingan (*customer*, karyawan, *supplier*).  
 Maintaining equality and ensuring no discrimination for stakeholders (customers, employees, suppliers).



Menjaga kesehatan karyawan dari COVID-19 dengan melakukan tes PCR dan penerapan 3M, serta program dana sosial untuk karyawan.  
 Maintaining employee health from COVID-19 by conducting PCR tests and implementing 3M, as well as social fund programs for employees.



Pengelolaan limbah yang diserahkan kepada pihak ketiga, serta melakukan program Reused, Reduce, Recycle untuk produk limbah kardus dan plastik.  
 Management of waste handed over to third parties, as well as carrying out the Reused, Reduce, Recycle program for cardboard and plastic waste products.



Kesetaraan karyawan tanpa adanya diskriminasi.  
 Employee equality without discrimination.



Menolak korupsi di lingkungan kerja.  
 Rejecting corruption in the work environment.



Memaksimalkan meeting secara online, pengembangan belanja secara *online*, dan efisiensi dalam penggunaan listrik.  
 Maximizing online meetings, developing online shopping, and efficiency in electricity use.



Menjalin kerja sama yang baik dengan para pemangku kepentingan.  
 Establishing good cooperation with stakeholders.

## Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

### Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi [B.1] Economy Aspect	Satuan Unit	2022	2021	2020	Perubahan 2021-2022 Changes 2021-2022	
<b>Produk dan Jasa</b> Products and Services						
<b>Nilai Penjualan Produk dan Jasa</b> Sales of Products and Services						
Beli Putus Outright	Rp-juta Rp-million	2.326.280	2.063.298	2.061.686	12,75%	↑
Konsinyasi Consignment	Rp-juta Rp-million	2.626.348	2.112.299	1.820.361	24,34%	↑
Jumlah Total	Rp-juta Rp-million	4.952.628	4.175.597	3.882.047	18,61%	↑
<b>Jumlah Gerai</b> Total Outlets						
Ramayana Department Store	Unit	104	104	106	-	-
Robinson Supermarket	Unit	73	84	79	-13,10%	↓
<b>Produk Ramah Lingkungan</b> Environmentally Friendly Products						
Penggunaan Kantong Plastik Berbahan Oxium & EPI Use of Oxium & EPI Plastic Bags	unit	5.661.131	4.924.312	7.140.073	14,96%	↑
Penggunaan Spunbond/Kantong Belanja Guna Ulang Use of Spunbond/Reusable Shopping Bags	unit	3.221.075	2.567.183	1.588.843	25,47%	↑
Penggunaan Paper Bag/Kantong Belanja Berbahan Kertas Use of Paper Bags/Paper Shopping Bags	unit	103.210	-	-	-	-

Keterangan: tentang Kinerja Keuangan seperti pendapatan dan laba dapat dilihat pada bab Performa dalam laporan tahunan ini.  
Note: regarding Financial Performance such as revenue and profit can be seen in the Performance chapter in this annual report.

Aspek Lingkungan [B.2] Environmental Aspect	Satuan Unit	2022	2021	2020	Perubahan 2021-2022 Changes 2021-2022	
<b>Energi</b> Energy						
Listrik* Electricity	kWh	93.425.811	85.903.217	-	8,76%	↑
Bensin (Pertalite dan Pertamina) Fuel (Pertalite and Pertamina)	Liter	84.800	69.007	89.339	22,89%	↑
Solar Diesel	Liter	145.744	194.864	214.998	-25,21%	↓
Jumlah Konsumsi Energi* Total Energy Consumption*	GJ	344.524	318.746	-	8,09%	↑
Intensitas Konsumsi Energi (IKE)* Energy Consumption Intensity (IKE)*	GJ/m <sup>2</sup>	0,38	0,35	-	8,57%	↑
<b>Air</b> Water						
Biaya Air Water Cost	Rp-juta Rp-million	2.485	2.192	2.287	13,37%	↑
Volume Penggunaan Air Water Use Volume	m <sup>3</sup>	246.736	-	-	-	-



Aspek Lingkungan [B.2] Environmental Aspect	Satuan Unit	2022	2021	2020	Perubahan 2021-2022 Changes 2021-2022
<b>Kertas</b> <b>Paper</b>					
Penggunaan Kertas Paper Use	Rim	771	973	1.099	-20,76% ↓
<b>Investasi Terkait Lingkungan Hidup</b> <b>Investment in Environment</b>					
Biaya Lingkungan Hidup (Kebersihan dan Pengelolaan Limbah) Environmental Costs (Cleaning and Waste Management)	Rp-juta Rp-million	685	666	688	2,85% ↑

\*] Data konsumsi listrik baru dapat disajikan sejak tahun 2021. Hal ini berdampak terhadap data jumlah konsumsi energi dalam Joule, serta IKE.

\*] Data on electricity consumption can only be presented since 2021. This has an impact on energy consumption data in Joules, as well as IKE.

Aspek Sosial [B.3] Social Aspect	Satuan Unit	2022	2021	2020	Perubahan 2021-2022 Changes 2021-2022
<b>Kepegawaian</b> <b>Staffing</b>					
Produktivitas Karyawan Employee Productivity	Rp-juta Rp-million	898	683	706	31,38% ↑
Rasio Turnover Karyawan Employee Turnover Ratio	%	4,20	1,72	2,54	144,19% ↑
Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Hours of Employee Training and Development	Jam Hours	112.964	19.985	25.445	465,24% ↑
Jumlah Karyawan Peserta Pelatihan dan Pengembangan Total Employees Participating in Training and Development	Orang People	4.368	2.448	5.673	78,43% ↑
Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours for Each Employee	Jam/Orang People/Hours	25,86	8,16	4,49	216,91% ↑
<b>Tanggung Jawab terhadap Produk dan Konsumen</b> <b>Responsibility to Products and Consumers</b>					
Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	Unit	-	-	-	- -
<b>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan</b> <b>Social and Environmental Responsibility</b>					
Komposisi Tenaga Kerja Lokal Terhadap Jumlah Keseluruhan Tenaga Kerja Perusahaan Composition of Local Workforce Against Total Company Workforce	%	99,99	99,99	99,99	- -
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa Kepada Pemasok Lokal Value of Procurement of Goods and Services to Local Suppliers	Rp-juta Rp-million	619.147	592.982	493.436	4,41% ↑
Komposisi Pemasok Lokal Terhadap Jumlah Pemasok Perusahaan Composition of Local Suppliers to Total Company Suppliers	%	100	100	100	- -
Tenant UMKM dalam Gerai Ramayana MSME Tenants in Ramayana Outlets	unit	504	465	534	8,39% ↑

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

### Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan di Lingkup Perusahaan [E.1]

Penanggung jawab tertinggi penerapan Keberlanjutan Ramayana berada di Direktur Utama yang diperkuat oleh teamwork dari masing-masing bidang, sehingga dapat menghasilkan inovasi yang dapat menunjang perkembangan Perusahaan ke depannya.

Tentang tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebagai penanggung jawab utama penerapan Keberlanjutan, dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam bab ini.

### Parties in Charge of Implementation of Sustainability within the Company

The President Director holds the highest position in terms of responsibility, supported by teamwork from each field, so as to produce an innovation that can support the development of the Company in the future.

For the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors as the main person in charge of the implementation of Sustainability, see the Corporate Governance section in this chapter.

### Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan [E.2]

### Competency Development Related to Sustainability

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Material	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Agus Makmur (Direktur Utama) (President Director)	SDG Business Frame work	Daring, 1 Maret 2022 Online, March 1, 2022	IDX
	SDG Business Frame work	Daring, 15 Maret 2022 Online, March 15, 2022	IDX
Setyadi Surya (Sekretaris Perusahaan) (Corporate Secretary)	SDG Business Frame work	Daring, 1 Maret 2022 Online, March 1, 2022	IDX
	SDG Business Frame work	Daring, 15 Maret 2022 Online, March 15, 2022	IDX

### Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [E.3]

### Risk Assessment on Sustainability Implementation

Perusahaan secara berkala menilai kembali seluruh aktivitas operasionalnya untuk memastikan bahwa risiko diidentifikasi dan rencana mitigasi dilaksanakan secara efektif. Seluruh kebijakan dan prosedur yang terkait dengan risiko dan tata kelola telah di-review oleh Manajemen secara berkala dan sesuai dengan kebutuhan.

The Company periodically reassesses all of its operational activities to ensure that risks are identified and mitigation plans are implemented effectively. All policies and procedures related to risk and governance have been reviewed by the Management on a regular basis and as needed.

Tinjauan tersebut nantinya akan mempengaruhi Perusahaan dalam meminimalisir risiko dengan cepat dan tepat sasaran, di mana hasilnya akan disampaikan kepada Direktur Utama dan anggota lainnya dari Dewan Direksi. Sistem Manajemen Risiko akan terus dikembangkan dan disempurnakan sesuai dengan tuntutan perkembangan Perusahaan.

The review will later influence the Company in minimizing risk quickly and on target, and the results will be submitted to the President Director and other members of the Board of Directors. The Risk Management System will continue to be developed and refined in accordance with the demands of the Company's development.



Risiko dalam penerapan Keberlanjutan di lingkup Perusahaan mencakup risiko inflasi; risiko atas kemungkinan penurunan daya beli masyarakat khususnya masyarakat pada Sosial Ekonomi Status (SES) C dan D; risiko perluasan lapangan pekerjaan; risiko terganggunya persediaan pasokan untuk barang-barang fast moving customer goods; risiko keberhasilan swasembada pangan yang dapat berpengaruh pada kemandirian masyarakat dan daya beli; serta risiko faktor cuaca yang ekstrim.

Risk in implementing sustainability in the scope of the Company include inflation risk; Risk of the possibility of reducing people's purchasing power, especially the community on socioeconomic status (SES) C and D; risk of expanding jobs; risk of disruption of supply for fast moving customer goods; risk of successful self-sufficient food that can affect the independence of the community and purchasing power; and risk of extreme weather factors.

### Merangkul Pemangku Kepentingan [E.4]

### Embracing the Stakeholders

Perusahaan mendefinisikan operasi dan bisnis yang dikembangkan dan dampaknya terhadap pemangku kepentingan sebagai berikut.

The Company defines its operations and businesses and the impact on stakeholders as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Harapan kepada Perusahaan Expectation to the Company	Respon Perusahaan terhadap Harapan The Company Response
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik;</li> <li>• Keterbukaan informasi;</li> <li>• Citra / reputasi perusahaan yang baik;</li> <li>• Manfaat finansial / nilai tambah ekonomi perusahaan melalui dividen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan per kuartal dan laporan tahunan;</li> <li>• Rapat Umum Pemegang Saham / RUPS;</li> <li>• Public Expose;</li> <li>• Nilai tambah ekonomi melalui pemberian dividen.</li> </ul>
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementasi of good corporate governance;</li> <li>• Disclosure of information;</li> <li>• Good corporate image / reputation;</li> <li>• Financial benefits / economic value added by the company through dividends.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Quarterly reports and annual reports;</li> <li>• General Meeting of Shareholders / GMS;</li> <li>• Public Expose;</li> <li>• Economic value added through the distribution of dividends.</li> </ul>
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik ketenagakerjaan;</li> <li>• Pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan;</li> <li>• Pengembangan kompetensi diri;</li> <li>• Ketersediaan lapangan pekerjaan;</li> <li>• Kesetaraan kesempatan bekerja;</li> <li>• Citra / reputasi perusahaan yang baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keselamatan dan kesehatan kerja;</li> <li>• Program apresiasi terhadap karyawan;</li> <li>• Pelatihan dan program pengembangan kemampuan;</li> <li>• Forum komunikasi karyawan.</li> </ul>
Mitra Kerja Work Partners	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manpower practices;</li> <li>• Fulfillment of employee rights and welfare;</li> <li>• Development of self-competence;</li> <li>• Availability of employment opportunities;</li> <li>• Equal employment opportunities;</li> <li>• Good corporate image / reputation.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Occupational Health and Safety;</li> <li>• Employee appreciation program;</li> <li>• Training and capacity building programs;</li> <li>• Employee communication forum.</li> </ul>
Mitra Kerja Work Partners	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan bisnis berkelanjutan;</li> <li>• Pemenuhan hak pemasok atas kontrak kerjasama yang telah disepakati.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalin hubungan yang baik dengan mitra kerja / pemasok;</li> <li>• Pemenuhan kontrak kerja.</li> </ul>
Mitra Kerja Work Partners	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ongoing business relationship;</li> <li>• Fulfillment of the supplier's rights to the agreed cooperation contract.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Maintain good relationship with work partners/ suppliers;</li> <li>• Fulfillment of employment contracts.</li> </ul>



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Harapan kepada Perusahaan Expectation to the Company	Respon Perusahaan terhadap Harapan The Company Response
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas produk dan jasa yang memuaskan;</li> <li>Kepuasan pelanggan;</li> <li>Harga yang kompetitif;</li> <li>Saluran pengaduan yang solutif dan perlindungan pelanggan;</li> <li>Citra / reputasi perusahaan yang baik.</li> <li>Satisfactory quality of products and services;</li> <li>Customer satisfaction;</li> <li>Competitive prices;</li> <li>Solutions for complaint channels and customer protection;</li> <li>Good corporate image / reputation.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga ketersediaan produk dengan harga yang kompetitif;</li> <li>Layanan pelanggan;</li> <li>Survei kepuasan pelanggan;</li> <li>Kesehatan dan keselamatan pelanggan.</li> <li>Maintain product availability at competitive prices;</li> <li>Customer service;</li> <li>Customer satisfaction survey;</li> <li>Customer health and safety.</li> </ul>
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan ekonomi rakyat;</li> <li>Mensukseskan Program Pemerintah.</li> <li>Improve the people's economy;</li> <li>Supporting the Government Programs.</li> </ul>	<p>Turut Berperan aktif dalam mendukung program pemerintah.</p> <p>Take an active role in supporting government programs.</p>
Masyarakat Public	<p>Memberikan dampak positif bagi perkembangan masyarakat sekitar melalui program kesehatan, lingkungan, dan kewirausahaan.</p> <p>Provide a positive impact on the development of the surrounding community through health, environment, and entrepreneurship programs.</p>	<p>Perusahaan terus berupaya memberikan dampak positif untuk menaikkan taraf kesejahteraan masyarakat.</p> <p>The Company continues to strive to make a positive impact to raise the level of community welfare.</p>

## Permasalahan terhadap Penerapan Keberlanjutan [E.5]

Sepanjang tahun 2022 Perusahaan menghadapi beberapa permasalahan terkait penerapan Keberlanjutan, diantaranya adalah:

## Issues with Implementation of Sustainability

In 2022, the Company faced several issues related to the implementation of sustainability, including:

No.	Permasalahan Problems	Mitigasi Mitigation
1.	Rancangan Undang-Undang Cipta Kerja Draft Job Creation Law	Keberpihakan kepada sektor usaha Alignment with the business sector
2.	Pertumbuhan ekonomi atas isu globalisasi Economic growth on the issue of globalization	Investasi yang berkelanjutan Sustainable investment
3.	Limitasi Jumlah karyawan Limit Number of employees	Tidak melakukan PHK No layoffs
4.	Penjualan e-Commerce e-Commerce Sales	Penerapan Pajak pada penjualan e-Commerce Application of Tax on sales of e-Commerce
5.	Kurangnya sosialisasi dan penerapan sistem OSS yang berbeda di masing-masing daerah Lack of socialization and implementation of different OSS systems in each region	Hendaknya Pemerintah Daerah sejalan dengan Pemerintah Pusat The Regional Government should be in line with the Central Government
6.	Peraturan Permendag No. 18 tahun 2022 Regulation of the Minister of Trade No. 18 year 2022	Mengijinkan pelaku usaha untuk berekspansi dan berkolaborasi dengan UMKM Allow business actors to expand and collaborate with MSMEs



# Kinerja Ekonomi

## Economic Performance

Tentang model bisnis yang dikembangkan, kinerja operasi dan kinerja keuangan tahun 2022 dan perbandingannya baik dengan tahun 2021 maupun terhadap target tahun 2022 dapat dilihat pada bab “Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan” dalam laporan tahunan ini.

Regarding the business model developed, operating performance and financial performance in 2022 and its comparison both with 2021 and against the 2022 target, see the chapter “Management Analysis and Discussion on Company Performance” in this annual report.



# Kinerja Lingkungan Hidup

## Environmental Performance

Perusahaan menyadari betapa pentingnya dampak pengelolaan lingkungan yang baik dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Meskipun operasional Perusahaan tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, namun Perusahaan secara aktif melakukan upaya-upaya pengelolaan lingkungan yang baik untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan menjaga kelangsungan lingkungan hidup.

Upaya-upaya pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut.

### Pemenuhan Izin Terkait Lingkungan

Seluruh pembangunan dan pengembangan gerai yang dimiliki Perusahaan telah memenuhi berbagai peraturan terkait lingkungan, seperti izin AMDAL, UKL-UPL, TPS Limbah B3, ijin pembuangan limbah cair.

### Pemantauan Dampak Lingkungan

Sebagai pelaku usaha di sektor ritel dengan gerai yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia, kegiatan Perusahaan memiliki potensi risiko pemanfaatan sumber daya alam yang berlebihan, atau kegiatan di gerai yang dapat menimbulkan polusi udara atau polusi kebisingan. Kegiatan pemasaran seperti *Grand Opening* dan acara *meet and greet* bersama artis yang dilakukan Perusahaan terkadang menyebabkan kemacetan maupun polusi udara dan polusi suara yang terjadi.

Perusahaan melakukan pemantauan dampak lingkungan atas kegiatan yang dilakukan berdasarkan pengaduan oleh masyarakat. Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat pengaduan masyarakat mengenai dampak lingkungan hidup.

### Efisiensi Penggunaan Kantong Plastik dan Penggunaan Kantong Belanja Guna Ulang serta Kantong Plastik Berbahan Oxium & EPI yang Ramah Lingkungan dalam Kegiatan Ritel Perusahaan [F.5]

Dalam kegiatan bisnis ritel yang dilakukan, Perusahaan menggunakan plastik sebagai kantong yang diberikan kepada pelanggan untuk membawa produk yang telah dibeli. Perusahaan sangat menyadari, plastik bukanlah berasal dari senyawa biologis sehingga memiliki sifat sulit terdegradasi (*non-biodegradable*). Plastik

The Company is aware of the importance of the effects of good environmental management. Although the Company's operation are not directly correlated to the environment, the Company actively conducts good environmental management efforts to reduce impacts on the environment and to maintain environmental sustainability.

Environmental management efforts by the Company are as follows.

### Fulfillment of Environmental Permits

All of the construction and development of outlets owned by the Company have complied with various environmental regulations, such as the AMDAL permit, UKL-UPL, B3 Waste TPS, liquid waste disposal permit.

### Environmental Impact Monitoring

As an owner of a business engaging in the retail sector with outlets spread across several regions in Indonesia, Company's activities may potentially bear risks of overusing natural resources. Activities in the outlets may also lead to air and sound pollution. Marketing activities such as *Grand Opening* and *meet and greet* events with artists carried out by the Company may sometimes cause traffic jams as well as air and sound pollution.

The Company monitors the environmental impacts of such activities based on complaints from the communities. However, in 2022, there were no complaints from the communities over environmental impacts.

### Efficiency in the Use of Plastic Bags and the Use of Reusable Shopping Bags and Plastic Bags Made from Oxium & EPI which are Environmentally Friendly in Company Retail Activities

In its retail business activities, the Company uses plastic bag to customers to bring products that have been purchased. The Company are fully aware that plastics are not derived from biological compounds so they are non-biodegradable. Plastics are estimated to take 100 to 500 years to decompose completely. Plastic waste can



diperkirakan membutuhkan waktu 100 hingga 500 tahun hingga dapat terdekomposisi (terurai) dengan sempurna. Limbah plastik dapat mencemari lingkungan bahkan hingga ratusan tahun ke depan. Konsumsi berlebihan terhadap plastik dapat menciptakan dampak buruk bagi lingkungan.

Untuk itu, Perusahaan secara bertahap mulai meninggalkan penggunaan kantong plastik yang sulit terdegradasi dan mendorong penggunaan *Spunbond* atau Kantong Belanja Guna Ulang yang memiliki senyawa biologis sehingga bersifat *biodegradable*. Saat ini seluruh kantong plastik yang digunakan dalam transaksi penjualan ritel Perusahaan telah menggunakan plastik dengan kualitas Oxium & EPI yang dapat hancur setelah 2 (dua) tahun. Kebijakan ini telah menjadi salah satu komitmen Perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan yang muncul dari kegiatan yang dilakukan. Perusahaan akan terus berkontribusi aktif dalam program Pemerintah Indonesia yang mendorong kampanye “Zero Kantong Plastik”.

Berikut disampaikan volume penggunaan kantong plastik dan *Spunbond* oleh Perusahaan.

pollute the environment even for hundreds of years into the future. Excessive consumption of plastics can have a negative impact on the environment.

Therefore, the Company has gradually leave the use of plastic bags that are difficult to degrade and encourage the use of Spunbond or Reusable Shopping Bags which have biological compounds that are biodegradable. The Company has also gradually replaced plastic bags made from ordinary plastic to plastic with Oxium & EPI quality which can disintegrate after 2 years. This policy has become one of the Company’s commitments to reduce environmental impacts from its activities. In the future, the company will actively contribute to the Indonesian Government’s program that encourages the “Zero Plastic Bags” campaign.

The following shows the volume of use of plastic bags and Spunbond by the Company.

Perihal Subject	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021-2022	
				Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Penggunaan Kantong Plastik Berbahan Oxium & EPI (unit) Use of Oxium & EPI Plastic Bags (unit)	5.661.131	4.924.312	7.140.073	736.819	14,96 ↑
Penggunaan <i>Spunbond</i> /Kantong Belanja Guna Ulang (unit) Use of Spunbond/Reusable Shopping Bags (unit)	3.221.075	2.567.183	1.588.843	653.892	25,47 ↑
Penggunaan <i>Paper Bag</i> */ Kantong Belanja Berbahan Kertas (unit) Use of Paper Bag*/ Paper Shopping Bags (unit)	103.210	-	-	103.210	- -

\*) penggunaan paper bag/kantong belanja berbahan kertas mulai dilakukan di tahun 2022

\*) the use of paper bags/shopping bags made from paper begin in 2022

## Penggunaan Energi Listrik [F.6]

Perusahaan menggunakan energi listrik dalam kegiatannya, baik kegiatan ritel di gerai maupun kegiatan perkantoran. Sumber listrik Perusahaan didapatkan dari PLN dan pembangkit listrik diesel bertenaga solar yang difungsikan sebagai cadangan. Berikut disampaikan nilai penggunaan listrik oleh Perusahaan.

## Use of Electrical Energy

The Company uses electrical energy in its activities, both retail activities in outlets and office activities. The Company's electricity source is obtained from The Company's electricity source is obtained from PLN and a diesel-powered plant that functions as a backup. The following is the value of electricity usage by the Company.

Perihal Subject	2022	2021	2020*	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021-2022	
				Jumlah Total	Persentase [%] Percentage [%]
<b>Penggunaan Listrik</b> <b>Electricity Usage</b>					
Satuan kWh (kWh Unit)	93.425.811	85.903.217	-	7.522.594	8,76 ↑
Satuan GJ (GJ Unit)	336.333	309.252	-	27.081	8,76 ↑

Keterangan: perhitungan Joule, 1 kWh = 0,0036 GJ.  
Note: Joule calculation, 1 kWh = 0.0036 GJ.

\*] Untuk tahun 2020, Perusahaan belum dapat menyajikan data penggunaan listrik dalam bentuk volume. Perhitungan penggunaan volume listrik baru dilakukan di tahun 2021 sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam melakukan peningkatan penerapan keberlanjutan.

\*] For 2020, the Company has not been able to present data on electricity usage in volume form. The calculation of the use of electricity volume will only be carried out in 2021 as part of the Company's commitment to increasing the implementation of sustainability.

Beberapa upaya efisiensi listrik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Pengaturan jam penggunaan pendingin ruangan atau Air Conditioning (AC) baik di gerai maupun di kantor pusat, misalnya pada saat jam buka gerai, AC dioperasikan sekitar 40%, ketika siang hari dioperasikan 80%, dan pada Sabtu dan Minggu dioperasikan 100%. Di kantor pusat, Perusahaan memiliki kebijakan mematikan AC 30 menit sebelum jam pulang karyawan.
- Menggunakan lampu LED  
Perusahaan mencatat penggunaan listrik setiap hari untuk memantau pemakaian yang berlebihan. Kebijakan penggantian lampu LED merupakan hasil dari pemantauan pemakaian energi listrik yang seluruhnya telah terealisasi di tahun 2020, berimbang positif melalui penurunan konsumsi listrik.

Some of the electrical efficiency efforts carried out are as follows:

- The use of air conditioning units at outlets or head office is regulated based on the hours of the day. The units will be operating at 40% at the opening hours of the outlets, 80% in the afternoon, and 100% on Saturdays and Sundays. At the head office, the Company has a policy of turning off the air conditioner 30 minutes before the employee's departure time.
- Using LED lights  
The Company records daily electricity usage to monitor overuse. The LED lamp replacement policy carried out in 2019 is the result of monitoring the use of electrical energy which has been fully realized in 2020, which has a positive impact through reducing electricity consumption in 2020.





- Pemasangan pintu kaca untuk memberikan ruang yang lebih bagi sinar matahari  
Efisiensi konsumsi energi listrik juga dilakukan melalui pemasangan pintu kaca di seluruh gerai, dengan tujuan agar mendapatkan sinar matahari yang cukup dan mengurangi penggunaan lampu. Hal ini berimbas positif melalui penurunan konsumsi listrik khususnya di siang hari.
- Penggunaan Eskalator *Econodrive*  
Perusahaan menggunakan eskalator dengan teknologi econodrive yang memiliki keunggulan pemakaian listrik eskalator hanya setengah dari eskalator biasa, serta biaya penggantian suku cadang yang dapat berkurang sepertiga dari eskalator biasa.
- Mengurangi konsumsi listrik pada saat Waktu Beban Puncak (WBP).
- Menumbuhkan rasa kepedulian karyawan dengan mematikan lampu pada jam istirahat dan jam pulang kantor, atau mobilitas karyawan 1-2 lantai menggunakan tangga darurat.

### **Penggunaan Energi Bahan Bakar Minyak (BBM) [F.6]**

Gerai Ramayana beroperasi di 54 kota besar di seluruh Indonesia. Perusahaan mendistribusikan produk fashion dan produk supermarket menggunakan jasa pengangkutan pihak ketiga untuk luar Jabodetabek. Sedangkan pengiriman barang ke gerai yang berada di Jabodetabek dikelola sendiri oleh Perusahaan. Hal ini berpotensi berkontribusi terhadap jejak karbon yang terjadi dari proses distribusi.

Di samping itu, Perusahaan mengoperasikan cadangan pembangkit listrik diesel dengan menggunakan BBM jenis solar. BBM yang digunakan Perusahaan dalam kegiatannya diperoleh dari SPBU Pertamina.

Berikut disampaikan volume penggunaan BBM oleh Perusahaan.

- Installation of glass doors to provide more sunlight  
Efficiency of electrical energy consumption is also carried out through the installation of glass doors in all outlets, with the aim of getting sufficient sunlight and reducing the use of lights. This has a positive impact through a decrease in electricity consumption, especially during the day.
- Using the Econodrive Escalator  
The Company uses escalators with econodrive technology, which has the advantage of using only half the electricity of the escalator, and the cost of replacing spare parts that can be reduced by onethird of the usual escalator.
- Reducing electricity consumption during peak load times.
- Build a sense of employee care by turning off lights during recess and office hours, or employee mobility within 1-2 floors using emergency stairs.

### **Use of Fuel Oil (BBM)**

Ramayana outlets operate in 54 major cities throughout Indonesia. The Company distributes fashion products and supermarket products through third party transportation services outside Jabodetabek. Meanwhile, the delivery of goods to outlets in Jabodetabek is managed by the Company. This has the potential to contribute to the carbon footprint that occurs from the distribution process.

Besides, the Company operates a diesel power plant reserve using diesel fuel. The fuel used by the Company in its activities is obtained from Pertamina Gas Station.

The following shows the volume of fuel usage by the Company.



Perihal Subject	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021-2022		
				Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	
<b>Bensin (Pertalite dan Pertamina) Fuel (Pertalite and Pertamina)</b>						
Dalam liter (l) In Liter (l)	84.800	69.007	89.339	15.793	22,89	↑
Dalam Joule (GJ) In Joule (GJ)	2.798	2.277	2.948	521	22,89	↑
<b>Solar</b>						
<b>Diesal</b>						
Dalam liter (l) In Liter (l)	145.744	194.864	214.998	(49.120)	(25,21)	↓
Dalam Joule (GJ) In Joule (GJ)	5.393	7.210	7.955	(1.817)	(25,21)	↓
<b>Jumlah Total</b>						
Jumlah Pemakaian Energi BBM (GJ) Total Fuel Energy Consumption (GJ)	8.191	9.487	10.903	(1.296)	(13,66)	↓

Keterangan: konversi BBM dari satuan liter ke dalam satuan Joule dilakukan dengan mengacu kepada Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (ref: IPCC 2006). Perhitungan Joule, 1 liter Premium = 0,033 GJ, dan 1 liter Solar = 0,037 GJ.

Note: conversion of fuel from liters to Joules is carried out with reference to the Guidelines for Implementing the National Greenhouse Gas Inventory - Ministry of Environment 2012 (ref: IPCC 2006). Calculation of Joules, 1 liter of Premium = 0.033 GJ, and 1 liter of Diesel = 0.037 GJ.

Beberapa upaya efisiensi konsumsi BBM yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Mengurangi kegiatan keluar kantor kecuali untuk tujuan yang penting Sejak pandemi COVID-19 di tahun 2020 sampai sekarang, rapat daring merupakan terobosan yang sangat baik dalam mensukseskan program penghematan bensin, dimana untuk kunjungan dinas ke gerai maupun rapat dapat dikurangi.
- Jika terdapat kebutuhan kunjungan ke gerai, 1 (satu) kendaraan dapat diisi minimal 4 (empat) orang karyawan.
- Untuk mengurangi jejak karbon yang dapat timbul dari proses distribusi produk, Perusahaan secara terus menerus mengurangi melalui cara-cara berikut:
  - a. Menerapkan pengelolaan sistem logistik yang terencana.
  - b. Pengiriman barang antar pulau menggunakan kapal laut.
  - c. Melakukan servis berkala pada kendaraan operasional.

Some of the efficiency efforts on fuel consumption are as follows:

- Reducing out-of-office activities except for important purposes. During the COVID-19 pandemic in 2020 until now, online meetings are a very good breakthrough in the success of the fuel saving program, where official visits to outlets and meetings can be reduced.
- If there is a need for visits to outlets, 1 (one) vehicle can be filled with a minimum of 4 (four) employees.
- To reduce the footprint of carbon from the product distribution process, the Company continues to carried out the following efforts:
  - a. Implementing a planned logistics system management.
  - b. Delivery of goods between islands using ships.
  - c. Perform regular service on operational vehicles.



## Intensitas Konsumsi Energi (IKE) [F.6]

Intensitas Konsumsi Energi (IKE) merupakan ukuran jumlah energi yang digunakan dibandingkan dengan *output* Perusahaan. Untuk mengukur *output*, Perusahaan menggunakan nilai penjualan produk dan jasa. Berikut disampaikan IKE Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

## Energy Consumption Intensity (IKE)

Energy Consumption Intensity (IKE) is a measure of the amount of energy used compared to the Company's output. To measure output, the Company uses the sales value of products and services. The following is submitted by the Company's IKE in the last 3 (three) years.

Perihal Subject	2022	2021	2020*	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021-2022	
				Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Jumlah Konsumsi Energi</b> Total Energy Consumption					
Listrik (GJ) Electricity (GJ)	336.333	309.259	-	27.081	8,76 ↑
BBM (GJ) Fuel (GJ)	8.191	9.487	10.903	(1.296)	(13,66) ↓
Jumlah Total	344.524	318.746	-	25.785	8,09 ↑
<b>Luasan Ruang yang Dikelola</b> Managed Room Area					
Luas Ruang Kantor Pusat dan Gerai yang Dikelola (m <sup>2</sup> ) Area of Head Office and Managed Stores (m <sup>2</sup> )	902.874	898.110	896.728	4.764	0,53 ↑
<b>Intensitas Konsumsi Energi (IKE)</b> Energy Consumption Intensity (IKE)					
Nilai IKE Perusahaan (GJ/m <sup>2</sup> ) Value of Company's IKE (GJ/m <sup>2</sup> )	0,38	0,35	-	0,03	8,57 ↑

\*) Untuk tahun 2020, Perusahaan belum dapat menyajikan data penggunaan listrik dalam bentuk volume. Untuk itu, IKE tahun 2020 tidak disajikan.

\*) For 2020, the Company has not been able to present electricity usage data in volume form. For this reason, the 2020 IKE is not presented.

## Penggunaan Kertas

Kertas merupakan bagian tak terpisahkan dari kebutuhan administrasi yang terdapat dalam kegiatan Perusahaan. Perusahaan menyadari, penggunaan kertas yang berlebihan berdampak negatif terhadap lingkungan, khususnya penebangan pohon sebagai bahan baku utama kertas.

Perusahaan telah mendorong optimalisasi Teknologi

## Paper Usage

Paper is an integral part of the administrative needs contained in the Company's activities. The Company realizes that excessive use of paper has a negative impact on the environment, especially the cutting of trees as the main raw material for paper.

The Company encourages for the optimization of

Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam rangka mewujudkan agenda paperless. Melalui Divisi TI yang dimiliki, Perusahaan mengembangkan berbagai sistem dan program yang diharapkan mampu mengurangi penggunaan kertas.

Information and Communication Technology (ICT) to realize a paperless agenda. Through its IT Division, the Company develops various systems and programs that are expected to reduce paper usage.

Berikut disampaikan volume penggunaan kertas oleh Perusahaan.

The following presents the volume of paper used by the Company.

Perihal Subject	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021-2022	
				Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Volume Penggunaan Kertas (rim) Paper Usage Volume (ream)	771	973	1.099	(202)	(20,76) ↓

Penggunaan kertas di Perusahaan mengalami penurunan yang terutama disebabkan sebagian besar kegiatan administrasi dan kegiatan pelaporan Perusahaan sudah menggunakan teknologi digital dan tanpa kertas/paperless, serta efisiensi melalui penggunaan kertas bekas.

Paper use at the Company decreased mainly because a large portion of administrative and reporting activities were carried out paperless and because of old paper reuse.

### Pengelolaan Air dan Efluen dalam Kegiatan Operasi dan Usaha [F.8; F.14]

### Water and Effluent Usage in Operations and Business Activities

Penggunaan air yang efisien harus menjadi komitmen bagi pelaku usaha. Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang cukup pesat telah memberikan kesempatan bagi dunia usaha untuk dapat ikut bertumbuh. Penggunaan air secara massal yang tidak terkelola dengan baik akan memberikan dampak yang buruk bagi lingkungan hidup.

Efficiency of use water must be a commitment for business actors. The fast growth of the Indonesian economy has provided opportunities for the business industry to grow. Mass use of water that is not managed properly will have a bad impact on the environment.

Konsumsi air Perusahaan dilakukan melalui air bawah tanah dan saluran air yang disediakan oleh PDAM. Berikut disampaikan nilai penggunaan air oleh Perusahaan.

The Company's water consumption is carried out through water channels provided by PDAM and well water. The following is the value of water use by the Company.

Perihal Subject	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021-2022	
				Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Volume Penggunaan Air (m3) Water Usage Volume (m3)	246.736	-	-	-	-
Biaya Air (Rp-juta) Water Cost (Rp-million)	2.485	2.192	2.287	293	13,37 ↑

Keterangan: perhitungan volume penggunaan air baru dilakukan di tahun 2022.  
Note: the calculation of the volume of water use that carried out in 2022.

Data di atas mencakup penggunaan air di kantor



pusat, *distribution center*, dan seluruh gerai Ramayana. Penggunaan air di lingkup Perusahaan mengalami kenaikan yang terutama disebabkan gerai-gerai sudah beroperasi normal.

## Pengelolaan Limbah [F.13; F.14]

Produksi sampah gerai, supermarket dan *life style mall* berupa sampah kering dan sampah basah. Sebagian sampah kering berupa kardus kemasan dari gerai fesyen dan supermarket yang ditawarkan kepada pelanggan supermarket yang membeli barang dalam jumlah banyak sebagai pembungkus barang. Untuk pengelolaan sampah lainnya diserahkan kepada pihak ketiga yang telah menjalankan daur ulang sampah dan Dinas Kebersihan Kota di mana gerai berada. Dalam kegiatannya, Perusahaan tidak menghasilkan limbah berbahaya, Namun demikian rantai produksi tekstil untuk bahan fashion berpotensi menghasilkan limbah. Untuk memastikan itikad baik Perusahaan dalam mendukung pengelolaan limbah dengan benar, Perusahaan hanya bekerjasama dengan pemasok yang menyediakan produk dengan label SNI.

## Biaya Bidang Lingkungan [F.4]

Berikut disampaikan biaya pengelolaan lingkungan hidup yang dikeluarkan Perusahaan.

Perihal Subject	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021-2022	
				Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (Kebersihan dan Pengelolaan Limbah) (Rp-juta) Cost of Environmental Management (Cleaning and Waste Management) (Rp-million)	685	666	688	19	2,85 ↑

Biaya pengelolaan lingkungan hidup tahun 2022 sebesar Rp685 juta yang mencakup kebersihan dan pengelolaan limbah.

distribution center, and all Ramayana outlets. The use of water in the scope of the Company has increased mainly due to outlets that have been operating normally.

## Waste Management

Waste generated by the Company from its operations at the outlets includes domestic Non-Dangerous and Non-Toxic Material (Non-B3) waste in the form of dry and wet trash. To reduce the number of waste generated, the Company implements the Reduce, Reuse, and Recycle method. Parts of dry trash in the form of packaging boxes from fashion and supermarket outlets are offered to supermarket customers to carry the goods they purchase in bulk. Management of other kinds of waste is delegated to third parties that run garbage recycling operations, building managers, and the Municipal Cleanliness Office where the outlets are located. In its activities, the Company does not produce hazardous waste. However, the textile production chain for fashion materials has the potential to generate waste. To ensure the Company's good faith in supporting proper waste management, the Company only collaborates with suppliers that provide products with the SNI label.

## Environmental Costs

The following shows the cost of environmental management incurred by the Company.

Cost of environmental management in 2022 amounted to Rp685 million which included cleanliness and waste management.

# Kinerja Sosial

## Social Performance

Keberadaan Perusahaan harus memberikan dampak sosial yang positif bagi pemangku kepentingan. Aspek sosial mencakup dimensi sosial yang muncul dari kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan, baik pengelolaan operasi yang adil, pemenuhan Hak Azasi Manusia (HAM), praktik anti korupsi, pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan, hingga kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan dimensi sosial.

Dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan memandang karyawan merupakan mitra utama dalam mencapai sasaran dan keberlanjutan bisnis. Segenap karyawan dari level manajemen hingga staf dipersiapkan untuk memiliki dedikasi dan keahlian yang berfokus kepada kebutuhan pelanggan. Sebagai pelaku usaha di sektor ritel, lebih dari 75% karyawan Perusahaan berada di lini depan yang melayani pengunjung di 104 gerai yang berada di 54 kota besar Indonesia. Kecakapan dan dedikasi mereka dalam menghadapi dan melayani kebutuhan pengunjung menjadi prioritas dalam mengembangkan SDM Perusahaan.

Dalam penerimaan karyawan baru, Perusahaan membuka peluang kerja tanpa memandang jenis kelamin. Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa baik berupa jam lembur tanpa kompensasi atau bentuk paksaan lainnya. Perusahaan juga tidak mempekerjakan tenaga kerja anak di bawah umur.

Pemangku kepentingan yang tercakup dalam aspek sosial adalah karyawan, masyarakat, serta pelanggan; termasuk pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berdampak terhadap kepatuhan terkait regulasi dan citra positif Perusahaan.

### Pengelolaan Ketenagakerjaan

Tanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dijalankan guna menjaga hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan sebagai kunci untuk menunjang pencapaian berbagai target Perusahaan. Di bidang ketenagakerjaan, Perusahaan senantiasa berusaha memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan, serta memberikan berbagai fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja bagi segenap karyawan.

The Company must provide a positive social impact for stakeholders. The social aspect includes the social dimensions from the Company's operations and business activities, both fair operation management, fulfillment of Human Rights (HAM), anti-corruption practices, fulfillment of stakeholder rights, and compliance with laws and regulations relating to social dimension.

In managing Human Resources (HR), the Company views employees as the main partner in achieving business goals and sustainability. All employees from management level to staff are prepared to have the dedication and expertise that focuses on customer needs. As a business actor in the retail sector, more than 75% of the Company's employees are on the front lines serving visitors at 104 outlets located in 54 major cities in Indonesia. Their skill and dedication in dealing and serving the needs of visitors is a priority in developing the Company's human resources.

In recruiting new employees, the Company opens job opportunities regardless of gender. The Company does not employ forced labor either in the form of overtime without compensation or other forms of coercion. The Company also does not employ child labor.

Stakeholders from the social aspect are employees, the community, and customers; including compliance with laws and regulations that have an impact on regulatory compliance and a positive reputation of the Company.

### Manpower Management

Responsibilities in the manpower sector are carried out to maintain good industrial relations between the Company and all employees as the key to support the achievement of the Company's targets. In the manpower sector, the Company always strives to fulfill employees' rights following laws and regulations, and the Company Regulations, and providing various occupational health and safety facilities for all employees.



Hingga akhir tahun 2022 Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 5.518 orang yang tersebar di 104 gerai Ramayana di seluruh Indonesia. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan dalam mengelola dan mengembangkan karyawannya melalui program di bidang ketenagakerjaan yang dilakukan Perusahaan.

### **Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Berkarir [F.18]**

Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh karyawan untuk dapat bekerja, berkarir dan mengembangkan diri melalui sistem pengembangan SDM yang dilakukan oleh Perusahaan. Perusahaan tidak memandang latar belakang suku, agama, dan ras bagi karyawan untuk dapat bekerja dan berkarir di lingkup Perusahaan.

### **Rekrutmen Karyawan dengan Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia**

Demikian pula dalam hal rekrutmen karyawan, Perusahaan secara adil merekrut karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, maupun tingkat sosial. Proses perekrutan dijalankan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, tidak diskriminatif, dan transparan. Selain itu, hubungan industrial yang tercipta di lingkungan Perusahaan antara karyawan dengan Perusahaan adalah hubungan kemitraan, sehingga tercipta hubungan harmonis antara Perusahaan dengan seluruh karyawan.

Rekrutmen karyawan untuk manajemen di kantor pusat dan untuk operasional gerai dilakukan sesuai dengan permintaan dan kebutuhan. Proses rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan karyawan dilakukan secara terbuka melalui pengumuman yang dapat diakses oleh masyarakat melalui saluran komunikasi perusahaan seperti website, informasi di gerai, surat kabar dan penyebaran pesan melalui media sosial.

### **Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]**

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur dan tenaga kerja paksa.

Until the end of 2022, the Company owned a total employees of 5,518 people, spread across 104 Ramayana outlets in Indonesia. This poses as a challenge for the Company in managing and developing the employees through employment programs carried out by the Company.

### **Equal Employment and Career Opportunities**

The Company provides the widest opportunity for all employees to be able to work, have a career and develop themselves through the HR development system carried out by the Company. The Company does not consider ethnic, religious and racial backgrounds, gender and social status for employees to be able to work and have a career within the Company.

### **Employees Recruitment with Respect for Human Rights**

Regarding to job opportunities, the Company recruits employees fairly regardless of ethnicity, religion, race, class, or social level. The recruitment process is carried out by upholding the principles of equality, nondiscrimination and transparency. Besides, industrial relations in the Company's environment between employees and the Company are partnerships, to create a harmonious relationship between the Company and all employees.

Employees recruitment for management at the head office and outlets is carried out according to requests and needs. The recruitment process to meet employee needs is carried out transparently through announcements that can be accessed by the public through company communication channels such as websites, information at outlets, newspapers, and social media.

### **Child Labor and Forced Labor**

In accordance with the applicable labor regulations in Indonesia, the Company is committed not to employ underage employees and forced labor.



Perusahaan memastikan tidak adanya segala bentuk tenaga kerja paksa, termasuk tidak memberikan jam kerja yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga tidak mempekerjakan pekerja anak di bawah umur 18 tahun, dengan melakukan seleksi secara ketat terhadap calon pekerja.

### **Turnover Karyawan**

Tingkat turnover Ramayana pada tahun 2022 sebesar 4,20% dari total karyawan sebanyak 5.518 karyawan di akhir tahun 2022.

### **Pendidikan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [F.22]**

Perusahaan mengembangkan modul dan panduan pendidikan dan pelatihan yang disusun berjenjang bagi karyawan baru dan peserta magang. Sedangkan, peningkatan keahlian untuk penyelia dan manajemen dikembangkan sesuai kebutuhan divisi masing-masing.

Gerai yang tersebar dari pulau Sumatera hingga Papua membuat Perusahaan harus terus melakukan inovasi-inovasi dalam pendekatan pelatihan SDM yang lebih efisien dan tepat guna. Perusahaan mengembangkan pelatihan on job training kepada pramuniaga gerai berupa pelatihan sambil bekerja yang dibimbing langsung oleh penyelia terpilih. Training ini berlangsung selama tiga bulan di gerai masing-masing. Karyawan akan berlatih menangani tantangan- tantangan kerja sesuai konteks setempat.

Menghadapi tantangan di dunia ritel, Perusahaan membutuhkan pekerja yang memiliki motivasi dan kemampuan yang mencukupi dan dapat terus dikembangkan. Perusahaan menyelenggarakan program-program pengembangan karyawan untuk meningkatkan kemampuan teknis maupun non- teknis, serta pengembangan karir. Disisi lain, Perusahaan juga mengembangkan skema reward yang kompetitif untuk karyawan berpotensi dan atau berprestasi.

Strategi pengembangan dan pelatihan di lingkup Perusahaan bertujuan untuk memastikan seluruh karyawan memiliki dan menguasai serangkaian kompetensi yang dapat menunjang produktivitas kerja di setiap lini, sehingga tujuan utama Perusahaan dapat terlaksana.

The Company ensures that there are no forms of forced labor including not providing working hours that are not in accordance with applicable regulations. The Company also does not employ child workers under the age of 18, by strictly selecting prospective workers.

### **Employee Turnover**

Ramayana's turnover rate in 2022 was 4.20% of the total 5,518 employees at the end of 2022.

### **Education, Training, and Competency Development**

The Company develops multi-level educational and training modules and guidelines for new employees and interns. On the other hand, capacity improvement programs for supervisors and management are developed according to the need of each division.

The nationwide spread of stores, from Sumatera to Papua, motivates us to keep innovating for more efficient and suitable human capital training approaches. We developed on-the-job training for store clerks, which gives the new recruits hands-on experience under the guidance of selected supervisors. This training lasts for three months at each store, where employees would be trained to handle occupational challenges in local context.

To overcome challenges in the retail industry, the Company needs malleable people with motivation and sufficient abilities. The Company holds employee development programs to improve their technical and non-technical abilities, as well as career development programs. In addition, the Company also developed a competitive reward scheme for high-potential or top-performing employees.

The Company's development and training strategies are meant to ensure that all employees possess the skill set required to support work productivity in every line of business, so that the Company's main goals can be achieved.



Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah mengadakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi baik hard maupun soft kompetensi, yang secara luas dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. *Supervisor Development Program*, merupakan program pelatihan yang bertujuan untuk mempersiapkan karyawan baru maupun karyawan yang sedang dalam persiapan promosi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas seorang supervisor supaya mampu memimpin team untuk dapat memberikan kontribusi maksimal kepada perusahaan. Materi pelatihan yang diberikan berupa kecakapan bersifat *soft skill (supervisory skill)* dan juga *hard skill*.
2. *Manager Development Program (MDP)*, program pembekalan bagi para calon *Assistant Manager Gerai* ataupun *Manager Gerai*. Program bertujuan ini meningkatkan kemampuan manajerial, kepemimpinan dan kemampuan dalam melakukan analisis untuk penyusunan strategi pencapaian target.
3. Program Pelatihan Umum, pelatihan meningkatkan *soft skill* sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Materi yang diberikan berupa materi baru ataupun materi berulang yang bersifat penyegaran kembali.
4. Pelatihan Karyawan Baru, pelatihan yang diberikan kepada karyawan baru. Pelatihan ini berisi serangkaian materi dasar tentang kemampuan yang dibutuhkan sebagai seorang karyawan di garis depan (*frontliner*) yang berhadapan langsung dengan pelanggan Ramayana.

Sepanjang tahun 2022 Perusahaan mengadakan 112.964 jam pelatihan yang diikuti sebanyak 4.368 Peserta. Berikut tema pelatihan yang diberikan:

1. Program Pengembangan *Supervisor*
2. Program Pengembangan *Management*
3. Pelatihan Persiapan Lebaran
4. Pelatihan *Spirit and Mental Recovery*
5. *Visual Merchandise* dan Promosi
6. Persiapan Pembukaan Gerai Baru
7. Pelatihan Karyawan Toko Baru
8. Pelatihan PKL
9. Pelatihan *Customer Service*

Throughout 2022, the Company has conducted various training and competency development programs, both hard and soft competencies, which can be broadly categorized as follows:

1. Supervisor Development Program, a training program aimed at preparing new employees and employees in line for promotion. The aim of this program is to improve the capacity of supervisor to lead a team and make a maximum contribution to the Company. The training covers soft skills (supervisory skills) as well as hard skills materials.
2. Manager Development Program, a preparation program for Store Assistant Manager and Store Manager candidates. The aim of this program is to improve managerial skills, leadership, and analytical abilities to develop target achievement strategies.
3. General Training Program improves employees' soft skills according to the need of the Company. It may consist of new materials or refreshment materials.
4. New Employee Training provides new employees with a set of basic skills required for being the frontliners who directly handle Ramayana customers.

Throughout 2022 the Company held 112,964 hours of trainings attended by 4,368 participants. The following are the training provided:

1. Supervisor Development Program
2. Management Development Program
3. Eid preparation training
4. Spirit and Mental Recovery Training
5. Visual Merchandise and Promotion
6. Preparation of New Store Opening
7. New Store Employee Training
8. Professional Placement Training
9. Customer Service Training

Perihal Subject	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		
				Increase (Decrease) 2021-2022		
				Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	
Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan (jam) Employee Training and Development Hours (hours)	112.964	19.985	25.445	92.979	465,24	↑
Jumlah Karyawan Peserta Pelatihan dan Pengembangan (orang) Number of Employees Participating in Training and Development (people)	4.368	2.448	5.673	1.920	78,43	↑
Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan (jam/orang) Average Training Hours for Each Employee (people/hour)	25,86	8,16	4,49	17,70	216,91	↑

## Manajemen Kinerja dan Karir

Dalam upaya memetakan karyawan potensial yang dimiliki, Perusahaan melaksanakan program penilaian kinerja dan *assessment* kompetensi. Tujuan pemetaan adalah mencari karyawan potensial yang dapat dijadikan suksesor yang mampu menjaga keberlangsungan perusahaan. Pelaksanaan penilaian kinerja dan *assessment* di 2022 dilakukan secara *online* melalui web internal yang dikembangkan oleh Tim IT Perusahaan.

Penilaian kinerja setiap karyawan terdiri dari indikator hasil kerja terhadap target-target Perusahaan, indikator perilaku dan juga indikator kedisiplinan. Karyawan menilai kinerja mereka sendiri untuk kemudian dinilai oleh atasan atau manajemen sesuai dengan struktur kerja yang ada. Penilaian kinerja yang dilakukan memungkinkan manajemen dapat memberikan penghargaan atas pencapaian kinerja yang baik.

Hasil penilaian kinerja dan asesmen dijadikan dasar dalam pelaksanaan program pengembangan karir yang ada di Ramayana. Program pengembangan karir disusun dengan tujuan mempersiapkan karyawan potensial mengikuti proses regenerasi, terutama untuk posisi-posisi manajerial di gerai, seperti *Assistant Manager* dan *Manager* Gerai.

## Keterlibatan Karyawan dan Program Retensi

Perusahaan menciptakan iklim kerja yang harmonis namun tetap kompetitif. Perusahaan mendorong dan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memberikan kontribusi melalui ide-ide kreatif sehingga mampu meningkatkan produktivitas kerja di bagian

## Performance and Career Management

To map the Company's employee potential, the Company conducts performance and competency assessment programs. The purpose of the mapping is to identify highpotential employees who could grow into the successors of the Company and maintain the business sustainability of the Company. The performance assessment in 2022 was conducted online via the internal website developed by the Company's IT Team.

Employee assessment is based on work performance indicators against the Company's goals, behavioral indicators, and disciplinary indicators. Employees also perform selfassessment, which is then evaluated by their superiors or the management according to the work structure. This assessment also allows the management to reward good performance.

The results of the performance assessment are then used as a basis for Ramayana's career development program. The career development program was designed to prepare high potential employees for regeneration process, particularly to fill managerial positions at the store, such as Assistant Manager and Store Manager positions.

## Employee Engagement and Retention Programs

The Company maintains a harmonious yet competitive working environment. The Company encourages and rewards employees for contributing creative ideas that can increase work productivity in their section or division. Employees are actively involved to showcase



atau divisinya masing-masing. Karyawan dilibatkan secara aktif untuk dapat menunjukkan kemampuannya, terutama dalam melakukan inovasi-inovasi, baik yang berhubungan dengan implementasi teknologi penunjang kerja maupun perbaikan prosedur kerja.

Perusahaan memiliki Program “Retensi”, di mana karyawan terbaik yang telah diseleksi berdasarkan kriteria yang ada, berhak memperoleh beberapa fasilitas dan uang tunai dari Perusahaan. Program Retensi ini sudah berlangsung dari tahun 2019 hingga saat ini.

### Pemenuhan Hak Karyawan [F.20]

Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi seluruh hak-hak karyawan, khususnya pemenuhan hak remunerasi kesejahteraan karyawan. Remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah mencapai 100% terhadap Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku.

### Pembentukan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan, Perusahaan secara berkala memantau seluruh sarana dan prasarana K3 baik di kantor pusat maupun di gerai.

their abilities, particularly in making innovations, both in the implementation of work-supporting technology or in the improvement of work procedures.

The Company has a “Retention” Program, in which the best employees who have been selected based on existing criteria are entitled to receive several facilities and cash from the Company. This Retention Program has been organize since 2019 to date.

### Fulfillment of Employee Rights

The Company is committed to fulfilling all employee rights, especially the fulfillment of employee welfare remuneration rights. Permanent employee remuneration at the lowest level reaches 100% of the applicable Regional Minimum Wage.

### Establishment of a Decent and Safe Work Environment

To create a decent and safe work environment for employees, the Company periodically monitors all OHS facilities and infrastructure both at the head office and outlets.

Sarana dan Prasarana K3 OHS Facilities and Infrastructure	Waktu Pengecekan Pusat Head Office Checking Time	Waktu Pengecekan Toko Store Checking Time	Dilakukan oleh Performed by
Lift	<ul style="list-style-type: none"> <li>Orang : 1 Bulan Sekali</li> <li>Barang : 1 Minggu sekali</li> <li>People: Once a month</li> <li>Goods: Once a week</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Orang : 2 minggu sekali</li> <li>Barang : 2 Minggu sekali</li> <li>People: Once every 2 weeks</li> <li>Goods: Once every 2 weeks</li> </ul>	Vendor/pihak ketiga Vendors/third parties
Genset	1 Minggu Sekali Once a week	1 Minggu Sekali Once a week	Preventive Maintenance (Teknisi) Preventive Maintenance (Technician)
APK	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengecekan : 1 Minggu Sekali</li> <li>Pengisian : 1 tahun sekali</li> <li>Retribusi : 1 tahun sekali</li> <li>Check: Once a week</li> <li>Charging: Once a year</li> <li>Retribution: Once a year</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengecekan : 1 Minggu Sekali</li> <li>Pengisian : 1 tahun sekali</li> <li>Retribusi : 1 tahun sekali</li> <li>Check: Once a week</li> <li>Charging: Once a year</li> <li>Retribution: Once a year</li> </ul>	Team Building & Teknisi Team Building & Technicians
Hidrant	1 minggu sekali Once a week	2 bulan sekali Once every 2 months	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pusat: tim <i>Building</i></li> <li>Gerai: didampingi pihak Damkar</li> <li>Head Office: team building</li> <li>Outlet: accompanied by the Firefighters</li> </ul>

Sarana dan Prasarana K3 OHS Facilities and Infrastructure	Waktu Pengecekan Pusat Head Office Checking Time	Waktu Pengecekan Toko Store Checking Time	Dilakukan oleh Performed by
Sistem alarm Keadaan Darurat (Kebakaran dan Gempa) Emergency (Fire and Earthquake) alarm system	1 minggu sekali Once a week	2 bulan sekali Once every 2 months	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusat: tim <i>Building</i></li> <li>• Gerai: didampingi pihak Damkar</li> <li>• Head Office: team building</li> <li>• Outlet: accompanied by the Firefighters</li> </ul>
Panel MCFA, Lampu Emergency Exit, jalur Evakuasi MCFA panels, Emergency Exit Lights, Evacuation routes	Pemeriksaan Berkala Periodic Check	Pemeriksaan Berkala Periodic Check	Teknisi & SQ Technical & SQ
Eskalator Escalator	Tidak ada eskalator di Kantor Pusat There is no escalator at the Head Office	2 Minggu sekali Once every 2 weeks	<i>Vendor/pihak ketiga</i> Vendors/third parties
Emergency Light	Pengecekan setiap hari Daily Checking	Pengecekan setiap hari Daily Checking	Teknisi & SQ Technical & SQ
Protokol COVID-19 COVID-19 Protocol	Setiap hari Daily	Setiap hari Daily	<i>Tim Building &amp; SQ</i> Team Building & SQ

Keterangan: untuk pengurusan ijin Lift, eskalator, dan genset untuk wilayah kantor pusat dan gerai Jabodetabek dilakukan 1 (satu) tahun sekali.  
Note: to arrange for elevator, escalator, & generator permits for the Jabodetabek head office & shop area, are carried out once a year.

## Fasilitas Kesehatan bagi Karyawan

Perusahaan menyediakan paket kesehatan dan tunjangan pensiun untuk karyawan melalui kerjasama dengan jaminan yang disediakan Pemerintah berupa BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Meskipun kesehatan karyawan dan keluarga sudah dilindungi skema BPJS kesehatan, perusahaan juga menyediakan Fasilitas Kesehatan/FasKes sebagai cadangan alternatif kesehatan bagi karyawan yang mengalami gangguan kesehatan darurat dan membutuhkan layanan segera. Penggunaan FasKes lebih selektif mengingat peran dan fungsinya bagi lebih dari 5.000 karyawan kami.

Kesehatan jiwa dan mental menjadi bagian tidak terpisahkan dari program kesejahteraan karyawan. Setiap tahun dilakukan program penyegaran jiwa bersama melalui rekreasi dan permainan untuk memupuk kerjasama antar karyawan.

## Pemantauan Kecelakaan Kerja

Upaya pencegahan, pihak gerai/toko selalu memberikan edukasi kepada pelanggan mengenai risiko kecelakaan melalui pengeras suara, dan juga disediakan tanda-tanda di lokasi sekitar gerai/toko, serta para karyawan diminta untuk berperan aktif dalam membantu dan mengawasi.

## Health Facilities for Employees

The Company provides health and pension benefits for its employees through partnership with the Government's Employment BPJS and Health BPJS. Although the health of individual employees and their families have been covered by Health BPJS scheme, the Company also provides Health Facility (FasKes) as an alternative health plan for employees with emergency health issues who require immediate care. FasKes is more selective in providing healthcare to employees as it caters to over 5,000 of our employees.

Mental health is an inseparable part of our employee welfare program. Every year, a mental refreshment program is conducted through recreation and games to foster cooperation between employees.

## Work Accident Monitoring

As a precaution, the outlet/shop always provides education to customers about the risk of accidents through loudspeakers, and signs are also provided in locations around the outlet/shop, and employees are asked to play an active role in helping and monitoring.



## Penanggulangan Penyebaran COVID-19

Di tahun 2022 Perusahaan masih berupaya untuk menanggulangi pandemi COVID-19 dengan melakukan beberapa langkah antisipatif guna memastikan kesehatan dan keselamatan semua pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Kantor Pusat
  - a. Melakukan sosialisasi dan himbauan untuk menjalankan protokol kesehatan setiap harinya melalui pengeras suara.
  - b. Mewajibkan untuk mencuci tangan sebelum memasuki gedung kantor.
  - c. Melakukan pengecekan suhu tubuh di pintu masuk.
  - d. Memastikan semua orang yang berada di kantor pusat menggunakan masker.
  - e. Melakukan test Antigen secara berkala terhadap seluruh karyawan yang bekerja dari kantor (WFO).
  - f. Membatasi jumlah karyawan yang naik di setiap lift maksimum 9 orang.
  - g. Memastikan kesiapan infrastruktur IT bagi karyawan yang bekerja dari rumah (WFH).
  - h. Melakukan screening terhadap Divisi di mana terdapat karyawan yang positif COVID-19.
  - i. Menyediakan hand sanitizer di pintu masuk kantor, ruang rapat, dan pintu lift di setiap lantai.
  - j. Membatasi jumlah tamu di kantor pusat, dan wajib menunjukkan hasil negatif test antigen.
  - k. Melakukan penyemprotan disinfektan di seluruh area kantor pusat secara berkala
  - l. Membatasi kunjungan ke gerai-gerai atau pertemuan luar kantor untuk mencegah penyebaran virus COVID-19.
  - m. Memaksimalkan penggunaan aplikasi rapat daring untuk melakukan pertemuan secara virtual.
  - n. Memastikan karyawan kantor pusat telah melakukan vaksin lengkap COVID-19.
2. Gerai
  - a. Melakukan himbauan untuk menerapkan protokol kesehatan kepada karyawan dan pengunjung secara berkala.
  - b. Menyediakan tempat cuci tangan (wastafel) di pintu masuk gerai.

## Handling of the Spread of the COVID-19 Virus

In 2022, the Company was still trying to cope with the spread of the COVID-19 virus by taking some anticipatory steps to ensure the health and safety of all parties, including:

1. Head Office
  - a. Conducting outreach and appeals to carry out health protocols every day through loudspeaker.
  - b. Requirement of washing hands before entering the office building.
  - c. Checking body temperature at the entrance
  - d. Making sure that everyone at the head office is wearing a mask.
  - e. Conducting periodic antigen tests on all employees working from office (WFO).
  - f. Limiting the number of employees using each lift to a maximum of 9 people.
  - g. Ensuring the readiness of IT infrastructure for employees working from home (WFH).
  - h. Screening the Division where there are employees who are tested positive for COVID-19.
  - i. Providing hand sanitizers at office entrances, meeting rooms, and elevator doors on every floor.
  - j. Limiting the number of guests at the head office and the requirement of showing a negative antigen test result.
  - k. Spraying disinfectant throughout head office area regularly.
  - l. Limiting visits to outlets or out-of-office meetings to prevent the spread of the COVID-19 virus.
  - m. Making the most of the meeting application or to have virtual meetings.
  - n. Ensuring that head office employees have taken COVID-19 complete vaccine.
2. Outlets
  - a. Socializing the health protocol for employees and visitors periodically.
  - b. Providing a hand washing area (sink) at store entrance.



- c. Menyediakan hand sanitizer di pintu masuk pelanggan, meja kasir, meja *customer service* dan *back office*.
- d. Memastikan semua karyawan dan pelanggan menggunakan masker di dalam gerai.
- e. Menyediakan pembatas (*floor marking*) untuk menjaga jarak antar pelanggan di area kasir.
- f. Melakukan penyemprotan disinfektan di seluruh area gerai secara berkala.
- g. Melakukan *screening* terhadap Divisi di mana terdapat karyawan yang positif COVID-19.
- h. Memaksimalkan penggunaan aplikasi rapat daring untuk melakukan pertemuan secara virtual.

- c. Providing hand sanitizer at the customer entrance, cashier desks, customer service desks, and back office.
- d. Ensuring that all employees and customers are wearing a mask at the store.
- e. Providing floor marking to keep the distance between customers in the cashier area.
- f. Spraying disinfectant throughout outlet areas regularly.
- g. Screening the Division where there are employees who are tested positive for COVID-19.
- h. Making the most of the Zoom app or Google Meet to have virtual meetings.

## Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Kepada masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan, Perusahaan memiliki kewajiban untuk berpartisipasi dalam meningkatkan peri kehidupan masyarakat, baik pada aspek pendidikan, akses terhadap pengetahuan, hingga kesempatan untuk mengembangkan perekonomian.

Berikut disampaikan beberapa inisiasi yang dilakukan Perusahaan dalam mengembangkan sosial kemasyarakatan.

### Dampak Operasi dan Usaha Perusahaan terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Dalam pemetaan yang telah dilakukan, Perusahaan tidak menemukan adanya potensi dampak operasi dan usaha bersifat negatif kepada masyarakat. Di sisi lain, keberadaan Perusahaan dapat mendorong beberapa hal positif bagi masyarakat khususnya di sekitar Gerai, yaitu:

- Gerai Ramayana menjadi salah satu sarana bagi UMKM untuk dapat memasarkan produk yang dimiliki oleh mereka.
- Penyerapan tenaga kerja lokal, di mana hampir seluruh karyawan Perusahaan merupakan tenaga kerja Indonesia. Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat di sekitar Gerai Ramayana untuk dapat menjadi karyawan.
- Pada akhirnya, kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan akan memberikan dampak positif bagi perekonomian dan taraf hidup masyarakat di sekitar Gerai Ramayana.

## Social Communities Development

To the community as one of the stakeholders, the Company has an obligation to participate in improving the community welfare, both in the aspects of education, access to knowledge, and opportunities to develop the economy.

Below are several initiatives by the Company in developing the communities.

### Impact of Company's Operations and Business on Surrounding Communities

In the mapping that has been carried out, the Company did not find any potential negative impact of operations and business on the community. On the other hand, the existence of the Company can encourage several positive things for the community, especially those around the outlets, namely:

- Ramayana outlets are a medium for MSMEs to be able to market their products.
- Taking on local labor; the majority of the company's staff are Indonesian workers. The Company gives locals who live close to Ramayana outlets the most opportunities to work there.
- In the end, the operations and business activities carried out by the Company will have a positive impact on the economy and the standard of living of the people around the Ramayana Outlet.



- Rantai bisnis Perusahaan melibatkan berbagai pemasok dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Di samping melibatkan pemasok lokal, standar kualitas produk tentunya akan menciptakan pemahaman tentang pemenuhan kualifikasi produk oleh pemasok lokal. Hal ini akan berimbas positif terhadap peningkatan ketrampilan pemasok.

Meskipun demikian, adanya pandemi COVID-19 memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan bisnis Perusahaan, yang pada akhirnya berpengaruh baik pada pemasok lokal, penyerapan tenaga kerja, maupun penurunan penjualan tenant UMKM.

### **Penggunaan Tenaga Kerja Lokal**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan selalu mengembangkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan di antaranya penggunaan tenaga kerja lokal khususnya yang berada di sekitaran wilayah gerai. Dalam proses rekrutmen untuk kebutuhan tenaga kerja di gerai, Perusahaan memberikan prioritas kepada warga setempat untuk melamar dan bekerja. Dengan mengutamakan penduduk setempat sebagai karyawan gerai, diharapkan akan memajukan taraf hidup masyarakat sekitar.

Perusahaan juga menerima peserta magang yang berasal dari sekolah-sekolah kejuruan dan perguruan tinggi yang berada di sekitar unit bisnis. Proses perekrutannya melalui kerjasama dengan sekolah. Kami juga membuka kesempatan bagi karyawan magang yang memiliki performa bagus untuk diangkat menjadi karyawan tetap.

### **Pelibatan Pemasok Lokal**

Bagi Perusahaan, keberadaan Pemasok merupakan mitra dalam rantai bisnis Perusahaan untuk dapat menghadirkan produk dan layanan jasa yang optimal kepada pelanggan. Pemasok juga berarti kesempatan bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan prasyarat yang ditetapkan Perusahaan untuk dapat memiliki kesempatan mendapatkan nilai ekonomi dalam rantai bisnis Perusahaan.

Seluruh pemasok Perusahaan merupakan pemasok lokal yang berdomisili di Indonesia.

- The Company's business chain involves various suppliers with predetermined quality standards. In addition to involving local suppliers, product quality standards will certainly create an understanding of the fulfillment of product qualifications by local suppliers. This will have a positive impact on improving supplier skills.

Nonetheless, the existence of the COVID-19 pandemic had a negative impact on the Company's business growth, which ultimately affected local suppliers, employment, and decreased sales of MSME tenants.

### **Use of Local Workers**

In carrying out its business activities, the Company always develops social values, including the use of local workers, especially those around the outlet area. In the recruitment process for workforce needs at outlets, the Company gives priority to local residents to apply and work. By prioritizing local residents as outlet employees, it is hoped that it will improve the standard of living of the surrounding community.

The Company also accepts apprentices from vocational schools and colleges around the business unit. The recruitment process is through collaboration with schools. We also open opportunities for interns who have good performance to be appointed as permanent employees.

### **Local Supplier Engagement**

For the Company, the existence of Suppliers is a partner in the Company's business chain to provide optimal products and services to customers. Suppliers are also opportunities for the community in accordance with the needs and conditions set by the Company to be able to have the opportunity to gain economic value in the Company's business chain.

All of the Company's suppliers are local suppliers domiciled in Indonesia.

Perihal Subject	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021-2022	
				Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa Kepada Pemasok Lokal (Rp-juta) Value of Procurement of Goods and Services to Local Suppliers (Rp-million)	619.147	592.982	493.436	26.165	4,41 ↑
Komposisi Pemasok Lokal Terhadap Jumlah Pemasok Perusahaan (%) Composition of Local Suppliers to Total Company Suppliers (%)	100	100	100	-	- -

### Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perusahaan membuka mekanisme pengaduan masyarakat melalui email Perusahaan corporate@ramayana.co.id; nomor telepon Perusahaan (021) 3920480, serta melalui akun media social Perusahaan: Instagram (ramyanadepstore) dan Facebook (Ramayana Department Store). Semua pengaduan yang diterima akan diproses dalam waktu 3x24 jam (hari kerja).

### Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Salah satu tanggung jawab sosial di bidang sosial kemasyarakatan dilaksanakan Perusahaan melalui program-program bantuan dalam kegiatan masyarakat sekitar seperti kegiatan keagamaan dan program kesehatan masyarakat. Program-program yang dijalankan Perusahaan di bidang sosial kemasyarakatan di sepanjang tahun 2021 dan kaitannya dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) adalah sebagai berikut.

### Public Complaints

The Company provides a public complaint mechanism through Company email at corporate@ramayana.co.id; Company phone number (021) 3920480, and through Company's social media platforms: Instagram (ramyanadepstore) and Facebook (Ramayana Department Store). All received complaints will be processed within 3x24 hours of business days.

### CSR Programs

One of the social responsibilities in the social community sector is carried out by the Company through assistance programs in local community activities such as religious activities and community health programs. The programs implemented by the Company in the social sector throughout 2021 and their relation to the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) are as follows.



No	Kegiatan TJSL CSR Program	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
1	Pembangunan 103 unit rumah layak huni Construction of 103 livable housing units		Alokasi Dana: Rp1.072.700.000,- Periode pelaksanaan: Januari 2022 Allocation of Funds: Rp1,072,700,000 Implementation period: January 2022	Jumlah penerima manfaat sebanyak 103 Keluarga The number of beneficiaries is 103 families
2	Pembagian sembako kepada karyawan Distribution of groceries to employees		Alokasi Dana: Rp388.215.521,- Periode pelaksanaan: Mei 2022 Allocation of Funds: Rp388,215,521,- Implementation period: May 2022	Diberikan kepada karyawan Perusahaan Given to the Company employees
3	Pembagian sembako kepada karyawan Distribution of groceries to employees		Alokasi Dana: Rp662.666.150,- Periode pelaksanaan: Juli 2022 Allocation of Funds: Rp662,666,150 Implementation period: July 2022	Diberikan kepada karyawan Perusahaan Given to the Company employees
4	Pemberian sembako & alat kebersihan untuk korban Gempa Cianjur, Cipanas, Sukabumi Provision of basic necessities & cleaning tools for the victims of the Cianjur, Cipanas, Sukabumi Earthquake		Alokasi Dana: Rp482.740.400,- Periode pelaksanaan: November 2022 Allocation of Funds: Rp482,740,400 Implementation period: November 2022	Pemberian sembako dan alat kebersihan yang disalurkan sejumlah 2.000 paket Provision of basic necessities and cleaning tools distributed in the amount of 2,000 packages

## Program Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan: Pelibatan UMKM dalam Kegiatan Perusahaan [F.25]

Salah satu agenda tanggung jawab Perusahaan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan khususnya bagi pemberdayaan masyarakat adalah pelibatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam rantai bisnis Perusahaan. Perusahaan membuka peluang kepada pelaku usaha UMKM untuk menjadi pemasok dan menyewa ruang dan gerai dengan merk milik sendiri di seluruh gerai Ramayana yang telah beroperasi.

Melalui program ini, Perusahaan memberikan kesempatan kepada UMKM, khususnya UMKM yang berlokasi di sekitar gerai Perusahaan untuk menjadi tenant. Perusahaan tidak menentukan klasifikasi khusus untuk menjadi tenant UMKM, kecuali bahwa produk yang dijual oleh UMKM bukanlah produk sejenis dengan yang dijual oleh Perusahaan. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan untuk dapat menjual produk yang sama melalui persetujuan Manajemen. Sistem yang digunakan dalam program ini adalah sistem bagi hasil dan sistem sewa.

### Jumlah Tenant UMKM 2020-2022

Total MSME Tenants 2020-2022

Perihal Subject	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021-2022	
				Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Jumlah <i>Tenant</i> UMKM (unit) Total MSME Tenants (unit)	504	465	534	39	8,39 ↑

Jumlah tenant UMKM yang terlibat dalam rantai bisnis Perusahaan di tahun 2022 mencapai 504 unit, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 465 unit. Pertumbuhan ini sejalan dengan pelonggaran regulasi terkait pembatasan kegiatan sosial dan ekonomi, yang berdampak terhadap gerai Ramayana yang mulai menunjukkan aktivitas yang meningkat. Selain itu, perbaikan ekonomi di tahun 2022 akibat percepatan pemulihan ekonomi nasional memberikan dampak positif terhadap kegiatan perekonomian UMKM.

## Sustainable Community Empowerment Program: Involving MSMEs in Company Activities

One of the corporate responsibility agendas that supports the Sustainable Development Goals, especially for community empowerment, is the involvement of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Company's business chain. The Company opens opportunities for MSME business actors to become suppliers and rent space and outlets with their own brands in all Ramayana outlets that have been operating.

Through this program, the Company provides opportunities for MSMEs, especially around the Company's outlets to become tenants. The Company does not specify a specific classification to become a tenant for MSMEs, except that the products sold by MSMEs are not similar to those sold by the Company. However, it is possible to sell the same product through Management's approval. The system used in this program is a profit sharing system and a rental system.

The number of MSME tenants involved in the Company's business chain in 2022 will reach 504 units, an increase compared to the previous year of 465 units. This growth was in line with the easing of regulations related to restrictions on social and economic activities, which had an impact on Ramayana outlets which began to show increased activity. In addition, economic improvement in 2022 due to accelerated national economic recovery will have a positive impact on MSME economic activities.



## Komitmen atas Produk dan/atau Layanan Jasa serta Pelanggan

Sebagai pelaku usaha di bidang ritel, kualitas produk dan layanan jasa yang diberikan kepada pelanggan tentu berkaitan langsung dengan kelangsungan usaha Ramayana. Pengelolaan aspek ini menjadi prioritas penting bagi Perusahaan untuk dapat menciptakan nilai tambah, baik bagi pelanggan, bagi *tenant* dan seluruh pihak yang terlibat dalam rantai bisnis, hingga bagi Perusahaan secara berkelanjutan.

Perusahaan senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan dengan melakukan pemantauan secara ketat atas mutu produk yang dijual pada gerai.

## Komitmen atas Produk dan/atau Layanan Jasa yang Setara Kepada Pelanggan [F.17]

Perusahaan tidak memiliki kebijakan membedakan produk dan/atau layanan jasa kepada pelanggan. Kebijakan pricing dan ragam produk dan/atau layanan jasa menjadi dasar bagi Perusahaan dalam menjual produk dan/atau layanan jasa kepada pelanggan.

Di samping itu, Perusahaan memiliki sarana penyampaian saran/masukan/keluhan terkait produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan. Hal ini penting dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan juga menempatkan kesetaraan kepada pelanggan melalui penyampaian seluruh informasi yang akurat terkait produk dan jasa yang diberikan, baik informasi yang disampaikan dalam media promosi maupun informasi yang disampaikan langsung di gerai oleh karyawan yang bertugas. Perusahaan juga memberikan informasi terkait bahan baku produk dan cara pakai untuk beberapa produk yang membutuhkan arahan yang spesifik.

## Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Perusahaan menyadari, adanya potensi risiko yang mungkin terjadi dari produk dan jasa yang diberikan Perusahaan terkait dengan pemenuhan ekspektasi dan kepuasan pelanggan. Pada bisnis Swalayan, beberapa

## Commitment to Products and/or Services and Customers

As a business actor in the retail sector, the quality of products and services provided to customers is of course directly related to the continuity of Ramayana's business. Managing this aspect is an important priority for the Company to be able to create added value, both for customers, for tenants and all parties involved in the business chain, as well as for the Company in a sustainable manner.

The Company always prioritizes customer satisfaction by strictly monitoring the quality of products sold at outlets.

## Commitment to Equal Products and/or Services to Customers

The Company does not have a policy of differentiating products and/or services to customers. Pricing policies and a variety of products and/or services form the basis for the Company in selling products and/or services to customers.

In addition, the Company has a means of submitting suggestions/inputs/complaints regarding products and services provided to customers. This is important in order to improve the quality and quality of products and services offered. The Company also places equality with customers through the delivery of all accurate information regarding the products and services provided, both information conveyed in promotional media and information delivered directly at the outlet by the employees on duty. The company also provides information regarding product raw materials and how to use them for several products that require specific directions.

## Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers

The Company is aware that there are potential risks that may occur from the products and services provided by the Company related to meeting expectations and customer satisfaction. In the supermarket business,



potensi risiko yang mungkin muncul seperti mutu dan kualitas produk, kandungan bahan baku produk dan harga yang kompetitif, terutama dengan target pasar yang disasar oleh Perusahaan. Sedangkan pada bisnis Supermarket, beberapa potensi risiko yang muncul seperti beberapa produk yang wajib memenuhi ijin halal dan ijin dari otoritas terkait seperti BPOM, kesehatan konsumen, keamanan produk seperti produk kadaluarsa serta pemenuhan ketentuan tentang pencantuman informasi kandungan produk.

1. Ijin BPOM
2. Kesehatan konsumen
3. Keamanan produk (makanan) harus ada expiry date dan informasi kandungan produk
4. Penerapkan sistem FIFO (*first in first out*) untuk stock

Perusahaan memastikan produk yang disediakan telah melewati proses pengawasan kualitas sejak dari proses produksi, pengiriman ke gerai, dipajang hingga sampai ke tangan pelanggan. Isu terbesar dalam bisnis fashion adalah bahan-bahan sandang yang memperoleh standard SNI, khususnya pakaian bayi. Perusahaan memastikan setiap produk yang dijual telah memiliki Standar SNI.

Selain standar SNI, setiap barang yang dijual di gerai Perusahaan telah memenuhi prasyarat MD (Makanan Dalam), dan PIRT (Produk Industri Rumah Tangga). Untuk barang-barang non-halal telah memiliki ijin dari BPOM. Sedangkan untuk barang yang disuplai oleh pemasok dari luar negeri harus memiliki ijin edar dari distributor. Dalam pengelolaan stok barang, Perusahaan menerapkan sistem FIFO (*First In First Out*) agar pra syarat MD dan PIRT dapat terpenuhi.

### **Dampak Produk/Jasa: Kejelasan Informasi tentang Produk [F.28]**

Untuk ragam produk yang dijual Perusahaan yang memiliki kepatuhan atas kejelasan informasi tentang produk, Perusahaan menetapkan kebijakan standar produk yang telah memenuhi seluruh peraturan yang berlaku. Perusahaan memantau secara berkala produk makanan kemasan dengan batas kadaluarsa dan yang memiliki sertifikat halal. Perusahaan juga memberikan perhatian penuh dalam penerapan tata kelola produk barang dan makanan berpengawet dan memiliki zat

several potential risks may arise, such as product quality and product quality, product raw material content and competitive prices, especially with the Company's target market. Meanwhile, in the Supermarket business, several potential risks arise, such as several products that are required to meet halal permits and permits from relevant authorities such as BPOM, consumer health, product safety such as expired products and compliance with provisions regarding the inclusion of product content information.

1. BPOM permit
2. Consumer health
3. Product safety (food) must have an expiry date and product content information
4. Implementing the FIFO (*first in first out*) system for stock

The Company ensures that the products provided have passed quality control process from the production process, delivery to outlets, display until it reaches the customer. The biggest issue in the fashion business is SNI standard for clothing materials, especially baby clothes. The Company ensures that all products has the SNI Standard.

Besides to SNI standards, all products at the Company's outlets has met the prerequisites for MD (Internal Food) and PIRT (Home Industry Products). For non-halal goods, they have a permit from BPOM. Meanwhile, goods by abroad suppliers must have a distribution permit from the distributor. In managing stock of goods, the Company applies the FIFO (First in First out) system so that the MD and PIRT prerequisites can be met.

### **Impact of Products/Services: Clarity of Information about Products**

For the variety of products sold by the Company that comply with the clarity of product information, the Company establishes a standard product policy that complies with all applicable regulations. The company regularly monitors packaged food products with an expiration date and which have a halal certificate. The company also pays full attention to the implementation of good governance for goods and food products that have preservatives & have special coloring agents and



perwarna khususnya serta mudah kadaluarsa meskipun telah memiliki lisensi dari BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan).

### **Produk yang Ditarik Kembali [F.29]**

Perusahaan tidak mendapatkan adanya produk yang dievaluasi dan/atau dikeluhkan oleh pelanggan. Perusahaan juga tidak menemukan produk yang ditarik kembali baik karena tidak memenuhi standar kualitas maupun tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa [F.26]**

Manajemen secara berkala melakukan kajian atas perkembangan selera pasar. Salah satunya melalui kunjungan ke luar negeri untuk melakukan tolak ukur atas perkembangan tren di luar negeri terutama fesyen.

Selain itu, inovasi dilakukan melalui perluasan cakupan produk dan jasa Perusahaan. Salah satunya melalui inovasi City Plaza, di mana Perusahaan menyediakan One-Stop Shopping Solution dengan memberikan fasilitas hiburan (bioskop) dan F&B.

### **Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]**

Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan setiap 3 (tiga) bulan sekali yang dilakukan oleh Divisi Promosi dan Kartu Pelanggan dengan cara mengisi questioner pada *form* survei dan wawancara langsung.

### **Pengaduan Pelanggan**

Perusahaan membuka mekanisme pengaduan masyarakat melalui email Perusahaan [corporate@ramayana.co.id](mailto:corporate@ramayana.co.id); nomor telepon Perusahaan 021-3920480, serta melalui akun media sosial Perusahaan: Instagram ([ramayanadepstore](https://www.instagram.com/ramayanadepstore)) dan Facebook (Ramayana Department Store). Semua pengaduan yang diterima akan diproses dalam waktu 3x24 jam (hari kerja).

are easily expired even though they already have a license from BPOM (Food and Drug Supervisory Agency).

### **Recalled Products**

The Company did not find products that were evaluated and/or complained by customers. The Company also did not find products that were recalled either because they did not meet quality standards or did not meet applicable regulations.

### **Product and/or Service Innovation and Development**

Management periodically reviews the development of market tastes. In product development, especially fashion, the Company conducts several activities, including overseas visits to benchmark the development of current trends abroad, especially of fashion.

Besides, innovation is carried out through expanding the scope of the Company's products and services. One of them is through City Plaza innovation, where the Company provides One-Stop Shopping Solution by providing entertainment facilities (cinema) and F&B.

### **Customer Satisfaction Survey**

The Company conducts a customer satisfaction survey every 3 (three) months conducted by the Promotion and Member Card Division by filling out questionnaires on the survey form and direct interviews.

### **Customer Complaints**

The Company opens a public complaint mechanism through the Company's email [corporate@ramayana.co.id](mailto:corporate@ramayana.co.id); the Company's telephone number (021) 3920480, and through the Company's social media accounts: Instagram ([ramayanadepstore](https://www.instagram.com/ramayanadepstore)) and Facebook (Ramayana Department Store). All complaints received will be processed within 3x24 hours (working days).

Perihal Subject	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021-2022		
				Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	
Jumlah Pengaduan Pelanggan (pengaduan) Number of Customer Complaints (complaints)	65	45	-	20	44,44	↑
Status Selesai (%) Completion Status (%)	100	100	-	-	-	-





## Lain-lain Others

### Informasi tentang Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Perusahaan belum menggunakan pihak independen untuk memverifikasi Laporan Keberlanjutan.

### Information on Written Verification by Independent Assessor

The Company has not used an independent party to verify the Sustainability Report.

### Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

Bagian ini memuat informasi mengenai umpan balik Atas Laporan Keberlanjutan tahun buku 2021, kami menerima 6 (enam) tanggapan dari perwakilan berbagai pemangku kepentingan, yaitu tanggapan dari perwakilan Kementerian Perdagangan sebagai regulator, tanggapan dari pemegang saham/investor, dari pelanggan, dari mitra kerja (pemasok), dan tanggapan dari karyawan sebagai pemangku kepentingan internal.

### Response to Feedback on the Previous Sustainability Report

This section contains information about feedback on the Sustainability Report of the 2021 Fiscal Year. We received 6 (six) responses from representatives of various stakeholders, namely response from representative of the Ministry of Trade as regulator, response from shareholder/investor, from customer, from partner (supplier), and response from employees as internal stakeholder.

Sebagian besar tanggapan yang masuk memberikan apresiasi atas inisiatif yang telah dilakukan Ramayana dalam mengembangkan berbagai agenda terkait keberlanjutan sebagaimana tertuang dalam Laporan Keberlanjutan tahun buku 2021. Tidak terdapat masukan terkait penyajian dalam Laporan Keberlanjutan, namun kami mendapatkan masukan tentang fokus program keberlanjutan, yaitu terkait masukan untuk terus meningkatkan keramahan pelayanan dan kenyamanan berbelanja konsumen, serta upaya untuk lebih banyak mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara Ramayana, Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) dan Pemerintah Indonesia yang dapat diungkapkan lebih banyak dalam Laporan Keberlanjutan.

Most of responses that come in give appreciation for the initiatives that have been conducted by Ramayana in developing various agendas related to sustainability as stated in the Sustainability Report for the Fiscal Year 2021. There is no input related to the presentation in the sustainability report, but we get input on focus of the sustainability program, which is related to input for continue to increase the friendliness of service and comfort of consumer shopping, as well as efforts to develop more good cooperative relations between Ramayana, the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo) and the Indonesian government that can be expressed more in the sustainability report.

Seluruh masukan ini sangat berharga bagi kami, dan akan menjadi evaluasi bagi kami untuk dapat meningkatkan pengembangan program keberlanjutan di masa mendatang.

All of these inputs are very valuable to us, and will be an evaluation for us to be able to improve the development of the sustainability program in the future.

# Daftar Pengungkapan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <sup>[6.4]</sup>

List of Crosscheck Reference of OJK No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Companies

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	230-233
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	8-11, 234
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	234-235
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	235
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	54-55
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	48
C.3	Skala Usaha Scale Enterprises	9, 58-61, 76-87
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	56-57
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member of Association	62
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	92
	Penjelasan Dewan Direksi Board of Directors Statement	
D.1	Penjelasan Dewan Direksi Board of Directors Statement	31-43
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	236
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related Sustainable Finance	236
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	236
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	237-238
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	238
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	232





No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	127
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	127
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	247
	Aspek Material Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	240-241
	Aspek Energi Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	242-245
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements Made Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	-
	Aspek Air Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	246-247
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	Tidak relevan Irrelevant
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Aspek Emisi Emission Aspects of Biodiversity Conservation Efforts	Tidak relevan Irrelevant
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	Tidak relevan Irrelevant
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	Tidak relevan Irrelevant
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	247
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	246-247
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	Tidak relevan Irrelevant
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	Tidak relevan Irrelevant



No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer	261
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	249
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	249-250
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	253
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental Work Decent and Safe	253-254
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	250-252
	Aspek Masyarakat Public Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	256-257
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	258
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Environmental Social Responsibility Activities	258-260
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services	263
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	261-262
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	262-263
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	263
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	263
	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (If Any)	265
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	269-270
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback	265
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	266-268



# Lembar Umpan Balik [G.2]

## Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan keberlanjutan Ramayana tahun 2022. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

Thank you for reading the 2022 Sustainability Report of Ramayana. In order to realize a better reporting quality in the coming years, we would like some suggestions, criticisms and recommendations from readers and users of this report. We are committed to continuously improving our sustainability performance and providing the best performance for our stakeholders.

### Profil Anda

Your Profile

<b>Nama (bila berkenan)</b> Name (if you please)	:	
<b>Lembaga/Institusi/Perusahaan</b> Institution/Company	:	
<b>E-mail</b>	:	
<b>Telp/Hp</b> Telephone/Mobile Phone Number	:	
<b>Golongan Pemangku Kepentingan</b> Stakeholder Group	:	<p>(Mohon pilih salah satu jawaban di bawah ini) (Please select one of the following answers)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintah Government</li> <li>• Pemegang Saham/Investor Shareholder/Investor</li> <li>• Karyawan Employee</li> <li>• Nasabah Customer</li> <li>• Asosiasi Association</li> <li>• Mitra Kerja (Vendor dan Supplier) Business Partner (Vendor dan Supplier)</li> <li>• Media Massa Mass Media</li> <li>• Akademisi Academic</li> <li>• Masyarakat Public</li> <li>• Lain-lain: Others:</li> </ul>

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

Please select the following answers fit the best.

	Ya Yes	Tidak No	Catatan Anda Your Remark
Laporan ini mudah dimengerti. This report is easy to understand.			
Laporan ini bermanfaat bagi Anda. This report is useful to you.			
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Ramayana dalam pembangunan berkelanjutan. This report describes Ramayana's performance on sustainable development.			

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan Ramayana (nilai 1 = paling penting s/d 5 = paling tidak penting).

Please provide assessment on material aspect levels you deem important to Ramayana's Sustainability (grade 1: the most important, grade 5: the least important).

	1	2	3	4	5
Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Employment, Occupational Safety and Health					
Pelatihan dan Pendidikan bagi Karyawan Ramayana Training and Education for Ramayana Employees					
Produk/Layanan Jasa serta Kepuasan Nasabah Products/Services and Customer Satisfaction					
Aspek Lingkungan (Energi, Air, Kertas) Environmental Aspects (Energy, Water, Paper)					
Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Ditimbulkan Ramayana Indirect Economic Impacts by Ramayana					

Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar Anda  
atas laporan ini:

Please write your suggestions/recommendations/  
comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you for your participation.

Mohon agar lembar umpan balik ini dapat dipindai dan  
dikirimkan kepada kami melalui email ke [corporate@ramayana.co.id](mailto:corporate@ramayana.co.id). Lembar umpan balik ini juga dapat  
dipotong dan dikirimkan kembali ke alamat:

Please scan this feedback sheet and send to us via email  
to [corporate@ramayana.co.id](mailto:corporate@ramayana.co.id). This feedback sheet can  
also be cut and sent back to the address:

*Corporate Secretary*  
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B  
Kampung Bali, Tanahabang  
Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta, Indonesia

Corporate Secretary  
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B  
Kampung Bali, Tanahabang  
Central Jakarta 10250, Jakarta Special Capital Region,  
Indonesia

## PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
Financial statements as of December 31, 2022 and  
for the year then ended  
with independent auditor's report

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6-82	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

- |                                    |  |  |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama                            | Agus Makmur                                      | Name   |
| Alamat kantor                      | Jl. KH. Wahid Hasyim No.220A-B,<br>Jakarta       | Office address                                 |
| Alamat domisili<br>atau sesuai KTP | Kp. Paragajen, RT/RW.003/006,<br>Cisarua - Bogor | Domicile address or<br>address according to ID |
| Nomor telepon                      | 021 - 3151563                                    | Telephone number                               |
| Jabatan                            | Direktur Utama/President Director                | Title  |
| 2. Nama                            | Andreas Lesmana                                  | Name   |
| Alamat kantor                      | Jl. KH. Wahid Hasyim No.220A-B,<br>Jakarta       | Office address                                 |
| Alamat domisili<br>atau sesuai KTP | Jl. Buana Biru Besar No.12,<br>Jakarta           | Domicile address or<br>address according to ID |
| Nomor telepon                      | 021 - 3151563                                    | Telephone number                               |
| Jabatan                            | Direktur/Director                                | Title  |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk;</i>   |
| 2. Laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan   | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>                        |
| b. Laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2023/March 30, 2023

**AGUS MAKMUR**  
Direktur Utama  
President Director

**ANDREAS LESMANA**  
Direktur  
Director



*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk*

## Opinion

*We have audited the accompanying financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

### Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat persediaan sebelum cadangan nilai realisasi neto sebesar Rp632,6 miliar atau 12,08% dari total aset. Dalam menentukan apakah biaya persediaan tidak melebihi nilai realisasinya, manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi signifikan untuk apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun, sesuai dengan dengan tujuan masing-masing jenis persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan. Pengungkapan atas persediaan dibuat pada Catatan 3 dan 8 atas laporan keuangan terlampir. Karena evaluasi nilai realisasi neto persediaan melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan saldo persediaan yang signifikan, maka evaluasi tersebut adalah hal audit utama bagi kami.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (continued)

### Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

### Evaluation for net realizable value of inventory

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Company recognized inventory before provision for net realizable value amounting to Rp632.6 billion or 12.08% of the total assets. In determining whether the costs of inventory do not exceed their realizable values, the management applied significant judgment and estimates as to whether inventory are damaged, obsolete, or their selling prices have declined, in accordance with the purpose of each type of inventory held by the Company. Disclosures regarding inventory are made in Notes 3 and 8 to the accompanying financial statements. Because the evaluation for net realizable value of inventory involved significant judgments and estimates from the management and the balance is significant, such evaluation is a key audit matter for us.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

### Hal audit utama (lanjutan)

#### Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan (lanjutan)

#### Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman dan melakukan evaluasi atas rancangan dan implementasi pengendalian kunci atas proses estimasi nilai realisasi neto persediaan. Kami melakukan evaluasi atas konsistensi penerapan kebijakan akuntansi yang ditetapkan manajemen untuk estimasi nilai realisasi neto persediaan.

Kami menguji perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan yang digunakan dalam perhitungan ke data, dokumen dan catatan keuangan yang relevan, dan menguji akurasi matematisnya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami menguji evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan ke daftar umur persediaan dan data relevan lainnya. Kami juga melakukan evaluasi atas pengungkapan terkait atas persediaan pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

#### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (continued)

### Key audit matter (continued)

#### Evaluation for net realizable value of inventory (continued)

#### Audit response:

We gained an understanding of and evaluate the design and implementation of key controls over the process for estimating the net realizable value of inventory. We evaluated the consistency of applying the accounting policies set by management for such estimation of the net realizable value of inventory.

We tested the net realizable value calculations by comparing and tracing the selling prices of the inventory used in the calculations to the relevant data, documents and financial records, and tested their mathematical accuracy and comparing costs to sell to historical financial records. We tested evaluation of inventory obsolescence by tracing and comparing to the inventory aging schedule and other relevant data. We also evaluated the disclosures related to inventory in the notes to the accompanying financial statements.

#### Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

**Informasi lain (lanjutan)**

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (continued)

**Other information (continued)**

*Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

**Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

### Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (continued)

### Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*



### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (continued)

### Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.



### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (continued)

### Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matter that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

30 Maret 2023/March 30, 2023



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

		1 Januari 2021/ January 1, 2021/ 31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2021 December 31, 2020		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,26,28	2.178.361	1.582.017	1.554.228
Deposito berjangka	2,5,28	-	902.200	1.001.100
Piutang usaha pihak ketiga	3,6,28	12.797	6.632	7.623
Piutang lain-lain				<i>Third parties trade receivables</i>
pihak berelasi - neto	2,23,28	4.077	8.143	4.393
pihak ketiga - neto	6,26,28	21.340	34.533	33.066
Investasi jangka pendek	2,7,28	534.995	100.617	79.261
Persediaan - neto	2,3,8,18,21	619.147	592.982	493.436
Biaya dibayar				<i>Related parties</i>
di muka - neto	2	13.001	909	3.533
Pajak Pertambahan				<i>other receivables - net</i>
Nilai dibayar di muka - neto		-	-	1.594
Uang muka		35.189	13.652	22.620
				<i>Third parties</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>3.418.907</b>	<b>3.241.685</b>	<b>3.200.854</b>
				<i>other receivables - net</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	2,3,9a,20	836.834	866.824	1.002.168
Uang muka pembelian				<i>Fixed assets - net</i>
aset tetap		38.171	36.728	36.728
Aset hak guna - neto	2,3,9b,20	861.269	796.719	873.570
Uang jaminan - neto	2,23a,28	27.704	28.730	28.922
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,11	36.304	74.112	101.131
Aset takberwujud - neto	2,3	1.396	2.793	5.318
Taksiran pengembalian				<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
pajak	11	-	17.619	17.619
Aset tidak lancar lainnya	2,28	14.529	12.646	12.946
				<i>Right of use assets - net</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.816.207</b>	<b>1.836.171</b>	<b>2.078.402</b>
				<i>Security deposits - net</i>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>5.235.114</b>	<b>5.077.856</b>	<b>5.279.256</b>
				<i>Deferred tax assets - net</i>
				<i>Intangible assets - net</i>
				<i>Estimated claim for tax refund</i>
				<i>Other non-current assets</i>
				<b>Total Non-Current Assets</b>
				<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

			1 Januari 2021/ January 1, 2021/		
			31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha pihak ketiga	2,10,27,28	597.633	607.240	604.163	Third parties trade payables
Utang lain-lain pihak ketiga	2, 26,27,28	55.088	50.323	68.334	Third parties other payables
Utang pajak	2,3,11	32.676	14.858	5.246	Taxes payable
Beban akrual	2,12,27,28	34.307	48.955	28.214	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2,3,13,27,28	214.912	180.611	219.701	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>934.616</b>	<b>901.987</b>	<b>925.658</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,14	195.122	204.052	222.424	Liabilities for employee benefits
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	2,3,13,27,28	376.900	348.192	378.465	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>572.022</b>	<b>552.244</b>	<b>600.889</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>1.506.638</b>	<b>1.454.231</b>	<b>1.526.547</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (Rupiah penuh)					Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 28.000.000.000 saham					Authorized - 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.096.000.000 saham	15	354.800	354.800	354.800	Issued and fully paid - 7,096,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2	147.525	147.525	147.525	Additional paid-in capital - net
Saham treasury - 876.396.000 saham, 765.958.700 saham dan 353.515.600 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020	2,15	(702.719)	(630.687)	(319.638)	Treasury shares - 876,396,000 shares and 765,958,700 shares and 353,515,600 shares as of December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively
Saldo laba:					Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		70.000	70.000	70.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	16	3.860.849	3.697.090	3.530.929	Unappropriated
Rugi komprehensif lainnya - neto	7,14	(1.979)	(15.103)	(30.907)	Other comprehensive loss - net
<b>Total Ekuitas</b>		<b>3.728.476</b>	<b>3.623.625</b>	<b>3.752.709</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>5.235.114</b>	<b>5.077.856</b>	<b>5.279.256</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended December 31, 2022  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021 Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Penjualan barang beli putus	2.326.280		2.063.298	Outright sales
Komisi penjualan konsinyasi	670.333		529.384	Commission on consignment sales
<b>Total Pendapatan</b>	<b>2.996.613</b>	2,17	<b>2.592.682</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS</b>	<b>(1.484.784)</b>	2,8,18	<b>(1.382.622)</b>	<b>COST OF OUTRIGHT SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.511.829</b>		<b>1.210.060</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(106.981)	2,19,23a 2,9,14	(104.606)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.211.092)	20,23a 2,8,9a,21	(1.173.863)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	214.362	23b,23c	239.558	Other income
Beban lainnya	(13.684)	2,6,9b,21	(18.381)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>394.434</b>		<b>152.768</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	63.760	2	65.257	Finance income
Biaya keuangan	(33.088)		(29.006)	Finance cost
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>425.106</b>		<b>189.019</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(73.108)	2,11	(22.858)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>351.998</b>		<b>166.161</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	7.270	2,7	1.355	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait	(1.599)		(69)	Related income tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	9.555	14	18.613	Remeasurement on liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(2.102)		(4.095)	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>13.124</b>		<b>15.804</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>365.122</b>		<b>181.965</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)</b>	<b>56,17</b>	2,22	<b>25,44</b>	<b>EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - net	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saldo Laba/Retained Earnings		Rugi Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Loss		Balance as of December 31, 2020/ January 1, 2021 (As previously reported)
					Saldo Laba/Retained Earnings	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual - Neto/ Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets - Net	Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja - Neto/ Remeasurement on Liabilities for Employee Benefits - Net	
Saldo tanggal 31 Desember 2020/ 1 Januari 2021 (Dilaporkan sebelumnya)		354.800	147.525	(319.638)	70.000	3.494.559	(9.133)	(19.369)	3.718.744
Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi	2n	-	-	-	-	36.370	-	(2.405)	33.965
Saldo tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Disajikan kembali)		354.800	147.525	(319.638)	70.000	3.530.929	(9.133)	(21.774)	3.752.709
Perolehan saham treasuri	15	-	-	(311.049)	-	-	-	-	(311.049)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan (Disajikan kembali)		-	-	-	-	166.161	1.286	14.518	181.965
Saldo tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan kembali)		354.800	147.525	(630.687)	70.000	3.697.090	(7.847)	(7.256)	3.623.625
Perolehan saham treasuri	15	-	-	(72.032)	-	-	-	-	(72.032)
Pembagian dividen kas	16	-	-	-	-	(188.239)	-	-	(188.239)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	351.998	5.671	7.453	365.122
Saldo tanggal 31 Desember 2022		354.800	147.525	(702.719)	70.000	3.860.849	(2.176)	197	3.728.476

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari penjualan	4.944.697		4.190.229
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.049.361)		(3.508.132)
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan karyawan	(397.759)		(356.122)
Pembayaran pajak penghasilan	(26.466)		-
Penerimaan pengembalian pajak	16.370	11	-
Penerimaan kas dari:			-
Kegiatan usaha lainnya	148.461		58.580
Pendapatan keuangan - neto	59.488		65.020
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>695.430</b>		<b>449.575</b>
			<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan deposito berjangka - neto	902.200	5	98.900
Hasil penjualan investasi jangka pendek	264.370	7	-
Hasil penjualan aset tetap	1.040	9a	-
Penambahan uang jaminan	(573)		(135)
Penambahan uang muka aset tetap	(1.443)		-
Penambahan aset hak guna	(45.575)	9b	(17.672)
Penambahan aset tetap	(99.013)	9a	(58.865)
Penempatan investasi jangka pendek	(683.108)	7	(20.000)
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>337.898</b>		<b>2.228</b>
			<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan saham treasury	(72.032)	15	(311.049)
Pembayaran dividen kas	(188.239)	16	-
Pembayaran liabilitas sewa	(176.713)		(112.965)
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(436.984)</b>		<b>(424.014)</b>
			<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>596.344</b>		<b>27.789</b>
			<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.582.017</b>		<b>1.554.228</b>
			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>2.178.361</b>	4	<b>1.582.017</b>
			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Rianto, S.H., No. 5 tanggal 16 September 2015. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024968.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 25 Februari 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store* dan *Supermarket*) milik Perusahaan. Pada tahun 2022, Perusahaan menghentikan operasi tiga (3) gerai dan mengoperasikan gerai baru sebanyak tiga (3) gerai. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 December 31, 2021</u>	
Ramayana	99	99	Ramayana
Robinson	3	3	Robinson
Cahaya	2	2	Cahaya

Seluruh gerai yang dioperasikan Perusahaan berlokasi di Jakarta, Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Papua. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

PT Ramayana Makmursentosa adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 63,75%.

**1. GENERAL**

**a. The Company's establishment**

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 60 dated December 14, 1983 of R. Muh. Hendarmawan, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 dated September 17, 1985 and was published in the Addendum No. 589 of the State Gazette No. 9 dated October 3, 1985. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment regarding the approval from shareholders for the changes the Company's Article of Association to adjust with the regulation of Financial Service Authority ("OJK") of which as notarized under Notarial Deed No. 5 dated September 16, 2015 of Rianto, S.H. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024968.AH.01.11.Tahun 2016 dated February 25, 2016.

The Company started its commercial operations in 1983. According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates a chain of department stores, which sell various items such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics and daily needs through the Company's department store and supermarket. In 2022, the Company closed three (3) stores and opened three (3) new stores. As of December 31, 2022 and 2021, the number of stores operated by the Company are as follows:

All the stores operated by the Company are located in Jakarta, Java (West Java, East Java and Central Java), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi and Papua. The Company's head office is located in Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

The Company's ultimate shareholder is PT Ramayana Makmursentosa with 63.75% ownership in the Company.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Pada tanggal 26 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus dimana setiap pemegang satu saham lama menerima satu saham baru. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 700.000.000 saham.
2. Pada tanggal 8 Juni 2000, Perusahaan mengubah nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 1.400.000.000 saham.
3. Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan kembali mengubah nilai nominal dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.000.000.000 saham.
4. Pada tanggal 4 Juli 2005, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.032.000.000 saham.
5. Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.064.000.000 saham.
6. Pada tanggal 28 Juli 2010, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.096.000.000 saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

On June 26, 1996, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. 1038/PM/1996 to offer 80 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at offering price of Rp3,200 (full amount) per share. Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

1. On September 15, 1997, the Company issued bonus shares, whereby each shareholders holding one share was entitled to receive one new share. The outstanding shares became 700,000,000 shares.
2. On June 8, 2000, the Company changed the par value per share from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share. The outstanding shares became 1,400,000,000 shares.
3. On June 18, 2004, the Company changed the par value per share from Rp250 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share. The outstanding shares became 7,000,000,000 shares.
4. On July 4, 2005, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,032,000,000 shares.
5. On October 2, 2006, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,064,000,000 shares.
6. On July 28, 2010, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,096,000,000 shares.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)**

Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut: (lanjutan)

7. Mulai tanggal 25 Agustus 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 208.332.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.887.668.000 saham.
8. Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 164.849.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.722.818.900 saham.
9. Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasury sejumlah 20.000.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.742.818.900 saham.
10. Selama tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 7.334.500 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.735.484.400 saham.
11. Pada tanggal 22 Juli 2020, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasury sejumlah 7.000.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.742.484.400 saham.
12. Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 412.443.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.330.041.300 saham (Catatan 15).
13. Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 110.437.300 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.219.604.000 saham (Catatan 15).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)**

Since then, the Company has conducted the following capital transactions: (continued)

7. Starting on August 25, 2015 until December 31, 2015, the Company has purchased 208,332,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,887,668,000 shares.
8. During 2016, the Company has purchased 164,849,100 treasury shares. The outstanding shares became 6,722,818,900 shares.
9. On February 15, 2019, the Company has sold 20,000,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,742,818,900 shares.
10. During 2020, the Company has purchased 7,334,500 treasury shares. The outstanding shares became 6,735,484,400 shares.
11. On July 22, 2020, the Company has sold 7,000,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,742,484,400 shares.
12. During 2021, the Company has purchased 412,443,100 treasury shares. The outstanding shares became 6,330,041,300 shares (Note 15).
13. During 2022, the Company has purchased 110,437,300 treasury shares. The outstanding shares became 6,219,604,000 shares (Note 15).

The Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Paulus Tumewu
Komisaris	Mohammad Iqbal
Komisaris	Kismanto
Komisaris Independen	Koh Boon Kim
Komisaris Independen	Selamat

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	Agus Makmur
Direktur	Andreas Lesmana
Direktur	Gantang Nitipranatio
Direktur	Muhammad Yani
Direktur	Halomoan Hutabarat

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Paulus Tumewu
Komisaris	Jane Melinda Tumewu
Komisaris	Mohammad Iqbal
Komisaris	Kismanto
Komisaris Independen	Koh Boon Kim
Komisaris Independen	Selamat

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	Agus Makmur
Direktur	Gantang Nitipranatio
Direktur	Muhammad Yani
Direktur	Halomoan Hutabarat

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Selamat	:	Chairman
Anggota	:	Ruddy Hermawan Wongso	:	Members
		Feronita CY		

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 4.130 dan 4.078 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2022 the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2021 the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2022 and 2021 the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.

The Company's key management consists of Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has 4,130 and 4,078 employees, respectively (unaudited).

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 30, 2023.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1, "Presentation of Financial Statements".

The financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

All amounts in the financial statements are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian PSAK 73: Sewa

**c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles**

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs
- Improvements PSAK 71: Financial Instruments
- Improvements PSAK 73: Leases

**c. Current and Non-current Classification**

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan mengukur aset pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Perusahaan juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Fair Value Measurement**

*The Company measures assets at fair value at each reporting date. The Company also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. It also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Fair Value Measurement (continued)**

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest Level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

**f. Transactions with Related Parties**

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

**g. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline of net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**i. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan	10 - 20
Renovasi dan prasarana bangunan	4 - 8
Perlengkapan gerai	4 - 8
Alat-alat pengangkutan	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Buildings
Building renovations and improvements
Store equipments
Transportation equipments
Office equipments

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Lands are stated at cost and not depreciated.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**j. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

Construction in Progress

*Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions, and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

**j. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Subsequent to initial recognition, intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.*



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan aplikasi, pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama empat (4) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi direviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Intangible Assets (continued)**

*Intangible assets comprising of application development, system development and computer software, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method over four (4) years.*

*At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Company, and adjusted prospectively, if appropriate. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.*

**k. Impairment of Non-financial Assets**

*The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**  
**(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**l. Sewa**

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**i) Aset hak guna**

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets**  
**(continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**l. Leases**

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

**i) Right of use assets**

The Company recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

i) Aset hak guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat penurunan nilai pada aset hak guna masing-masing sebesar Rp6.181 dan Rp13.354 (Catatan 9b).

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

The Company as a lessee (continued)

i) Right of use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As of December 31, 2022 and 2021, there is impairment of right of use assets amounting to Rp6,181 and Rp13,354 respectively (Note 9b).

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa gerai, gudang dan rumah dinas karyawan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021. Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Perusahaan sebagai lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

The Company as a lessee (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of stores, warehouses and employees' housing (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company have applied amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021. In light of the ongoing pandemic, additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

The Company as a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain - neto, investasi jangka pendek, uang jaminan - neto dan aset tidak lancar lainnya. Investasi jangka pendek diklasifikasikan dalam aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments**

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables - net, security deposits - net and other non-current assets. Short-term investment is classified in financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi (instrumen utang)**

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**Financial assets at FVOCI (debt instruments)**

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Perusahaan menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 30 hari dari tanggal jatuh tempo.

Instrumen utang Perusahaan pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya. Perusahaan menggunakan peringkat dari *Good Credit Rating Agency* untuk menentukan apakah risiko kredit dalam instrumen utang telah meningkat secara signifikan dan juga untuk mengestimasi KKE.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company's debt instruments at FVOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Lembaga Pemeringkat Kredit Baik and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company uses the ratings from Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Liabilitas keuangan pada NWLR**

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expense and lease liabilities.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**Financial liabilities at FVTPL**

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**ii) Utang dan Akrua**

Liabilitas untuk utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

**Financial liabilities at FVTPL (continued)**

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

**Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)**

**i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**ii) Payables and Accruals**

Liabilities for trade and other payables, accrued expenses and lease liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**n. Imbalan Kerja**

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Perusahaan akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**n. Employee Benefits**

The Company records estimated liabilities for employee separation, gratuity and compensation benefits as required under the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021). If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Employee Benefits (continued)**

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Perusahaan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Employee Benefits (continued)**

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**Changes in Accounting Policy**

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2022 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**n. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Perusahaan menerapkan perubahan dalam kebijakan akuntansi di atas secara retrospektif, dan menyajikan kembali laporan keuangan komparatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Dampak atas laporan posisi keuangan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Employee Benefits (continued)**

**Changes in Accounting Policy (continued)**

The Company applied the above changes in accounting policy retrospectively, and restated the comparative financial statements as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, and for the year ended December 31, 2021.

Impact on the statement of financial position:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			1 Januari 2021/31 Desember 2020/ January 1, 2021/December 31, 2020			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>							<b>NON-CURRENT</b>
Aset pajak tangguhan - neto	81.666	(7.554)	74.112	107.093	(5.962)	101.131	ASSETS Deferred tax assets - net
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.843.725</b>	<b>(7.554)</b>	<b>1.836.171</b>	<b>2.084.364</b>	<b>(5.962)</b>	<b>2.078.402</b>	<b>Total Non- Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>5.085.410</b>	<b>(7.554)</b>	<b>5.077.856</b>	<b>5.285.218</b>	<b>(5.962)</b>	<b>5.279.256</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>							<b>AND EQUITY</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	238.408	(34.356)	204.052	262.351	(39.927)	222.424	NON-CURRENT LIABILITIES Liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>586.600</b>	<b>(34.356)</b>	<b>552.244</b>	<b>640.816</b>	<b>(39.927)</b>	<b>600.889</b>	<b>Total Non- Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.488.587</b>	<b>(34.356)</b>	<b>1.454.231</b>	<b>1.566.474</b>	<b>(39.927)</b>	<b>1.526.547</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>							<b>EQUITY</b>
Saldo laba - Belum ditentukan penggunaannya	3.665.134	31.956	3.697.090	3.494.559	36.370	3.530.929	Retained earnings - Unappropriated
Rugi komprehensif lainnya - neto	(9.949)	(5.154)	(15.103)	(28.502)	(2.405)	(30.907)	Other comprehensive loss - net
<b>Total Ekuitas</b>	<b>3.596.823</b>	<b>26.802</b>	<b>3.623.625</b>	<b>3.718.744</b>	<b>33.965</b>	<b>3.752.709</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>5.085.410</b>	<b>(7.554)</b>	<b>5.077.856</b>	<b>5.285.218</b>	<b>(5.962)</b>	<b>5.279.256</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2022 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
 (lanjutan)

**n. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Dampak atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
Beban umum dan administrasi	(1.171.271)	(2.592)	(1.173.863)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>155.360</b>	<b>(2.592)</b>	<b>152.768</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>191.611</b>	<b>(2.592)</b>	<b>189.019</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(21.036)	(1.822)	(22.858)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>170.575</b>	<b>(4.414)</b>	<b>166.161</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>18.553</b>	<b>(2.749)</b>	<b>15.804</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>189.128</b>	<b>(7.163)</b>	<b>181.965</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)</b>	<b>26,12</b>		<b>25,44</b>	<b>EARNINGS PER SHARE (Full amount)</b>

**o. Tambahan Modal Disetor - Neto**

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut, laba rugi atas penjualan saham treasury dan penambahan modal disetor lain sehubungan dengan program pengampunan pajak.

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Employee Benefits (continued)**

**Changes in Accounting Policy (continued)**

Impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income:

**o. Additional Paid-in Capital - Net**

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, gain or loss from sale of treasury shares and additional paid-in capital in relation with tax amnesty program.

**p. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	United States Dollar
Dolar Singapura	11.659	10.534	Singapore Dollar

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Perusahaan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, di mana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and  
Balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2022 and 2021. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows (full amount):

**q. Recognition of Revenues and Expenses**

The Company has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers. The Company requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of those goods).

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(lanjutan)**

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Pendapatan dari penjualan barang beli putus dan konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di kounter penjualan. Komisi penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait yang diakui sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignors*).

Perusahaan menawarkan program loyalitas kepada pelanggan. Pelanggan dapat menukarkan poin pada pemesanan selanjutnya. Perusahaan menangguhkan harga jual terkait sebagai program loyalitas ditangguhkan dalam bagian kontrak liabilitas dengan mempertimbangkan nilai penukaran yang diharapkan berdasarkan aktivitas historikal. Pendapatan akan diakui pada saat pelanggan membeli dengan poin loyalitas ini. Perusahaan mencatat saldo estimasi program loyalitas yang diberikan kepada pelanggan pada akun utang lain-lain kepada pihak ketiga.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**r. Perpajakan**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Recognition of Revenues and Expenses  
(continued)**

*Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.*

*Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.*

*Revenues from outright and consignment sales are recognized when the goods are sold at the sales counter. Commission on consignment sales are recognized as the amount of the sales of consignment goods to customers less the related costs, which are recognized as amount due to consignors.*

*The Company offer loyalty program to the customer. The customer could redeem the points on future bookings. The Company defer the relative selling price as deferred loyalty program under contract liabilities by considering the expected the redemption value based on historical activity. Revenue will be recognized when the customer purchase with this loyalty point. The Company recorded the estimated balance related to customer loyalty program provided to customers under other payables to third parties account.*

*Expenses are recognized as incurred.*

**r. Taxation**

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - tahun berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - tahun berjalan".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Taxation (continued)**

Current Tax (continued)

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense - current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

Value Added Tax

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**s. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi.

**t. Laba per Saham**

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing berjumlah 6.267.169.837 saham dan 6.530.930.890 saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Taxation (continued)**

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**s. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-company balances and intra-company transactions are eliminated.

**t. Earnings per Share**

Earnings per share is computed based on the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2022 and 2021 are shares 6,267,169,837 and 6,530,930,890 shares, respectively.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Saham Treasuri**

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**v. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**w. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Treasury Shares**

*Repurchase of equity instruments (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Company's equity instrument. The difference between the carrying amount and the receipt, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.*

**v. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**w. Accounting Standards Issued but not yet Effective**

*The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2022 financial statements:*

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan  
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1  
Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil  
sebelum Penggunaan yang Diintensikan  
(lanjutan)

Amandemen tersebut diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan  
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas  
sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut diterapkan secara retrospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2022 financial statements: (continued)

**Effective beginning on or after January 1,  
2023 (continued)**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -  
Proceeds before Intended Use (continued)

The amendment shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amendments to PSAK 1: Presentation of  
Financial Statements - Classification of a  
Liability as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendment shall be applied retrospectively.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan  
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1  
Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan  
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan  
Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Penerapan dini untuk amandemen ini diperkenankan.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,  
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan  
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2022 financial statements: (continued)

**Effective beginning on or after January 1,  
2023 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of  
financial statement - Disclosure of accounting  
policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Earlier application for the amendment is permitted.

Amendment of PSAK 25: Accounting  
Policies, Changes in Accounting Estimates  
and Errors - Definition of Accounting  
Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan  
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1  
Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan  
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan  
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Penerapan dini untuk amendemen ini diperkenankan.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2024**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam  
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2022 financial statements: (continued)

**Effective beginning on or after January 1,  
2023 (continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
Deferred Tax related to Assets and Liabilities  
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Earlier application for the amendment is permitted.

**Effective beginning on or after  
January 1, 2024**

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a  
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

The Company is currently assessing the impact of amendment to current practices and whether reset negotiations on existing loan agreements may be needed. Early implementation is permitted.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Taksiran Pengembalian Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 11.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimated Claim for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanation of this account is disclosed in Note 11.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - The Company as a Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak -  
Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri. Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 13.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai  
Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Lease Term of Contracts with Renewal and  
Termination Options - The Company as a Lessee  
(continued)

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Further disclosures of leases are made in Note 13.

Classification of Financial Assets and Financial  
Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2m.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of  
Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The allowance are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk tahun mendatang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the Company's financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 11.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next year and do not include restructuring activities that the Company are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan toko sebagai kelompok aset individual terkecil yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas masuk atau unit penghasil kas. Perusahaan mengidentifikasi penutupan toko sebelum akhir masa sewa sebagai salah satu indikator signifikan dari penurunan nilai, sehingga mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian dari nilai terpulihkan dari komponen toko terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 9.

Penyusutan Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang merupakan suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap, hak guna sewa dan beban ditanggung. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun dan masa manfaat ekonomis aset hak guna sesuai dengan perjanjian masa sewa. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset takberwujud yaitu empat (4) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In performing impairment assessment, the Company considers store as the smallest identifiable independent group of assets that generates cash inflows or cash-generating unit. The Company identifies a closure of a store before the end of the lease term as one significant indicator of impairment, requiring management to perform assessment of the recoverability of the components of a store.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021, except for those disclosed in Note 9.

Depreciation of Fixed Assets, Right of Use Assets and Intangible Assets

Fixed assets and right of use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets which is a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets, right of use assets and deferred charges' estimated useful lives. Therefore, future depreciation charges are likely to be changed. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) to twenty (20) years and the useful lives of the right of use assets are over the lease term. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Further details are disclosed in Note 9.

The costs of intangible asset are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives within four (4) years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The measurement of the Company' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on employee benefits are disclosed in Note 14.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas	18.982	35.653
Bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	92.748	86.080
PT Bank Central Asia Tbk	39.518	59.165
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	29.464	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.428	16.632
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.427	18.676
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.404	9.143
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.399	11.735
PT Bank DKI	1.363	1.085
PT Bank Mega Tbk	526	976
PT Bank Permata Tbk	331	-
Citibank, N.A., Indonesia Branch	80	32
Standard Chartered Bank Indonesia	-	21.424
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS213.899 pada 31 Desember 2022 dan \$AS213.959 pada 31 Desember 2021)	3.365	3.053
Sub-total	248.053	228.001
Setara kas (deposito berjangka dan on call) - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	830.400	462.500
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	449.900	-
PT Bank Mega Tbk	371.100	106.800
PT Bank Central Asia Tbk	26.000	51.000
PT Bank DKI	20.000	30.000
PT Bank Permata Tbk	15.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	287.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	78.000
PT Bank UOB Indonesia	-	64.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	41.900
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	15.000
Citibank, N.A., Indonesia Branch	-	4.100
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapore Branch (\$AS12.645.446 pada 31 Desember 2022 dan \$AS4.521.027 pada 31 Desember 2021)	198.926	64.511
Credit Suisse AG, Singapore Branch (\$AS7.957.976 pada 31 Desember 2021)	-	113.552
Sub-total	1.911.326	1.318.363
<b>Total</b>	<b>2.178.361</b>	<b>1.582.017</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Cash on hand		
Cash in banks - third parties:		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	86.080	86.080
PT Bank Central Asia Tbk	59.165	59.165
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.632	16.632
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.676	18.676
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.143	9.143
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.735	11.735
PT Bank DKI	1.085	1.085
PT Bank Mega Tbk	976	976
PT Bank Permata Tbk	-	-
Citibank, N.A., Indonesia Branch	32	32
Standard Chartered Bank Indonesia	21.424	21.424
United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk (\$US\$213,899 as of December 31, 2022 and US\$213,959 as of December 31, 2021)	3.053	3.053
Sub-total	228.001	228.001
Cash equivalents (time deposits and on call deposits) - third parties:		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	462.500	462.500
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Mega Tbk	106.800	106.800
PT Bank Central Asia Tbk	51.000	51.000
PT Bank DKI	30.000	30.000
PT Bank Permata Tbk	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	287.000	287.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	78.000	78.000
PT Bank UOB Indonesia	64.000	64.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.900	41.900
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000	15.000
Citibank, N.A., Indonesia Branch	4.100	4.100
United States Dollar		
UBS AG, Singapore Branch (\$US\$12,645,446 as of December 31, 2022 and US\$4,521,027 as of December 31, 2021)	64.511	64.511
Credit Suisse AG, Singapore Branch (\$US\$7,957,976 as of December 31, 2021)	113.552	113.552
Sub-total	1.318.363	1.318.363
<b>Total</b>	<b>1.582.017</b>	<b>1.582.017</b>



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Suku bunga tahunan deposito berjangka dan *on call* adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Rupiah	0,10% - 5,45%	1,88% - 7,00%
Dolar Amerika Serikat	0,02% - 4,10%	0,03% - 3,80%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The annual interest rates for the time deposits and *on call* deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Rupiah	0,10% - 5,45%	1,88% - 7,00%
United States Dollar	0,02% - 4,10%	0,03% - 3,80%

There were no cash and cash equivalents balances placed to a related party.

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank UOB Indonesia	-	340.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	315.700
PT Bank Mega Tbk	-	123.700
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	122.800
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>902.200</b>

Deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu tiga (3) bulan sampai dengan enam (6) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan. Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Rupiah	2,50% - 4,25%	2,75% - 4,00%

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

**5. TIME DEPOSITS**

This account represents Rupiah time deposits which placed at the following third parties banks:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank UOB Indonesia	-	340.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	315.700
PT Bank Mega Tbk	-	123.700
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	122.800
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>902.200</b>

The above time deposits have maturities within three (3) months to six (6) months from the time of placement and not pledged as collateral. The annual interest for the time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Rupiah	2,50% - 4,25%	2,75% - 4,00%

There were no time deposits placed to a related party.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN PIHAK KETIGA**

Akun piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang dalam mata uang Rupiah atas pembayaran pembelian yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan kartu kredit, kartu debit dan uang elektronik dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Central Asia Tbk	5.947	2.304
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.747	1.677
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.035	563
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	714	809
Lain-lain (dibawah Rp500)	1.354	1.279
<b>Total</b>	<b>12.797</b>	<b>6.632</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Akun piutang usaha dan lain-lain pihak ketiga - neto merupakan piutang dari penghasilan sewa, penggantian promosi dan rabat dan piutang bunga dari deposito berjangka. Seluruh piutang tersebut dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Seluruh piutang tersebut masuk dalam kategori lancar. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain pihak ketiga pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

**7. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan investasi dalam efek utang, reksa dana dan saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Efek utang - pihak ketiga:		
Obligasi Negara RI Seri FR0059	200.445	-
Obligasi Negara RI Seri FR0081	182.106	-
Obligasi Negara RI Seri FR0095	39.820	-
Obligasi Negara RI Seri FR0064	37.687	-
Obligasi Subordinasi BKLT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	30.150	30.984
Obligasi Negara RI Seri FR0090	19.360	-

**6. THIRD PARTIES TRADE AND OTHER RECEIVABLES**

Third parties trade receivables represents receivables in Rupiah for purchase payments made by the customers using credit cards, debit cards and electronic money with details as follows:

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Others (each below Rp500)

**Total**

Based on the review of the possibility of impairment at the end of the year, management believes that no allowance for impairment loss of trade receivables is needed to cover the possibility of impairment.

Third parties trade and other receivables - net represents receivables from rental income, promotion replacement and rebate and interest receivables from time deposits. All receivables are denominated in Rupiah and foreign currency. All receivables are in current category. Based on the review of possibility of impairment at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from third parties other receivables.

**7. SHORT-TERM INVESTMENTS**

This account represents investments in debt, mutual fund and share securities in Rupiah which are classified as available-for-sale financial assets as follows:

Debt securities - third parties:	
Obligasi Negara RI Seri FR0059	
Obligasi Negara RI Seri FR0081	
Obligasi Negara RI Seri FR0095	
Obligasi Negara RI Seri FR0064	
Obligasi Subordinasi BKLT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	
Obligasi Negara RI Seri FR0090	

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Akun ini merupakan investasi dalam efek utang, efek reksa dana dan efek saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Efek utang - pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Debt securities - third parties: (continued)</i>
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	17.757	-	<i>Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B</i>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	7.105	7.540	<i>Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	-	41.380	<i>Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B</i>
Efek saham - pihak ketiga: Saham PT Berlian Laju Tanker Tbk	565	565	<i>Share securities - third parties: Saham PT Berlian Laju Tanker Tbk</i>
Efek reksa dana - pihak ketiga: Reksa Dana Sucorinvest Stable Fund	-	20.148	<i>Mutual fund securities - third parties: Mutual Fund Sucorinvest Stable Fund</i>
<b>Total</b>	<b>534.995</b>	<b>100.617</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2022 dan 2021, suku bunga tahunan atas efek utang adalah sebagai berikut:

*In 2022 and 2021, annual interest rates of debt securities are as follows:*

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	5,13% - 9,25%	7,55% - 9,25%	Rupiah

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp683.108 dan Rp20.000. Pada tahun 2022, investasi jangka pendek sebesar Rp256.000 telah direalisasi dengan harga penjualan sebesar Rp264.370, dan menghasilkan realisasi laba neto sebesar Rp8.370 (Catatan 21). Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan penjualan investasi jangka pendek. Saldo perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pengaruh pajak tangguhan, menghasilkan akumulasi kerugian neto yang belum direalisasikan sebesar Rp2.176 pada tanggal 31 Desember 2022 dan sebesar Rp7.847 pada tanggal 31 Desember 2021, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Rugi Komprehensif Lainnya - Neto" pada bagian ekuitas di dalam laporan posisi keuangan.

*In 2022 and 2021, the Company purchased additional of short-term investments amounted to Rp683,108 and Rp20,000, respectively. In 2022, short-term investments of Rp256,000 were realized with a selling price of Rp264,370, and resulted in a realized net gain of Rp8,370 (Note 21). In 2021, the Company did not sell any short-term investments. The balance of changes in the fair value of available-for-sale financial assets, after the effect of deferred tax, resulted in an unrealized accumulated net loss of Rp2,176 as of December 31, 2022 and Rp7,847 as of December 31, 2021, which is presented as part of the account "Other Comprehensive Loss - Net" in the equity section of the statement of financial position.*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Berdasarkan hasil peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan Fitch Ratings, lembaga pemeringkat efek, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	AA	AA
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	AAA	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	AA	AA
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	-	AAA

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan milik Perusahaan yang terdapat di daerah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Jawa Barat	179.932	212.213
Jakarta	176.718	112.351
Sumatera	84.397	117.265
Jawa Timur	48.939	52.895
Kalimantan	43.394	47.926
Jawa Tengah	28.855	30.812
Papua	26.981	20.739
Bali dan Nusa Tenggara	23.931	31.035
Sulawesi	19.422	20.246
Sub-total (Catatan 18)	632.569	645.482
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(13.422)	(52.500)
<b>Total</b>	<b>619.147</b>	<b>592.982</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	52.500	49.745
Penyisihan (pembalikan penyisihan) persediaan	(17.710)	31.171
Penghapusan persediaan	(21.368)	(28.416)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>13.422</b>	<b>52.500</b>

**7. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)**

Based on PT Pemeringkat Efek Indonesia and Fitch Ratings, securities rating agency, as of December 31, 2022 and 2021, the ratings of the bonds are as follows:

Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	AA
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	AA
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	AAA

**8. INVENTORIES**

This account represents merchandise inventories owned by the Company which are located in the following regions:

West Java	212.213
Jakarta	112.351
Sumatera	117.265
East Java	52.895
Kalimantan	47.926
Central Java	30.812
Papua	20.739
Bali and Nusa Tenggara	31.035
Sulawesi	20.246
Sub-total (Note 18)	645.482
Allowance for decline in value of inventories	(52.500)
<b>Total</b>	<b>592.982</b>

The movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

Beginning balance	49.745
Provision (reversal provision) of inventories	31.171
Write-off of inventories	(28.416)
<b>Ending balance</b>	<b>52.500</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp424.091 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp391.366). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Pada tahun 2021, telah terjadi kebakaran di gerai milik Perusahaan yang mengakibatkan kerugian pada persediaan dan aset tetap masing-masing sebesar Rp5.046 dan Rp1.180. Atas kerugian persediaan dan aset tetap tersebut, Perusahaan telah mendapatkan penggantian klaim asuransi sebesar Rp9.396 pada tahun 2021, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 21).

**9. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA**

a. Aset tetap - neto

Aset tetap terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>						<b><u>Cost</u></b>
Tanah	366.503	-	-	-	366.503	Land
Bangunan	906.036	-	439	-	905.597	Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.287.438	20.869	30.285	25.189	1.303.211	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	939.901	29.847	13.564	427	956.611	Store equipments
Alat-alat pengangkutan	53.568	13.998	3.081	-	64.485	Transportation equipments
Perlengkapan kantor	96.430	1.057	117	-	97.370	Office equipments
Sub-total	3.649.876	65.771	47.486	25.616	3.693.777	Sub-total
<b><u>Aset dalam Penyelesaian</u></b>						<b><u>Construction in Progress</u></b>
Renovasi dan prasarana bangunan	27.016	32.551	1.614	(25.189)	32.764	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	1.069	691	69	(427)	1.264	Store and office equipments
Sub-total	28.085	33.242	1.683	(25.616)	34.028	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.677.961	99.013	49.169	-	3.727.805	Total Cost
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated Depreciation</u></b>
Bangunan	654.703	42.430	250	-	696.883	Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.129.431	44.949	26.550	-	1.147.830	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	884.720	29.507	12.632	-	901.595	Store equipments
Alat-alat pengangkutan	51.051	2.097	3.080	-	50.068	Transportation equipments
Perlengkapan kantor	91.232	3.368	5	-	94.595	Office equipments
Total Akumulasi Penyusutan	2.811.137	122.351	42.517	-	2.890.971	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>866.824</b>				<b>836.834</b>	<b>Net Book Value</b>

**8. INVENTORIES (continued)**

Based on the review of market price and the condition inventories at the end of the year, management believes that allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from obsolescence and decline in values of inventories.

The above inventories are covered by insurance against losses from fire, damage, natural disasters, riots and other risks amounting to Rp424,091 as of December 31, 2022 (2021: Rp391,366). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from these risks. As of December 31, 2022 and 2021, there are no inventories pledged as collateral.

In 2021, there was a fire in the Company's store which resulted in a loss in inventories and fixed assets amounting to Rp5,046 and Rp1,180, respectively. For the loss of inventories and fixed assets, the Company was reimbursed for insurance claims amounting to Rp9,396 in 2021, which was recorded as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

**9. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS**

a. Fixed assets - net

Fixed assets consists of:

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)**

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>					
Tanah	366.503	-	-	-	366.503
Bangunan	906.036	-	-	-	906.036
Renovasi dan prasarana bangunan	1.329.165	25.285	103.700	36.688	1.287.438
Perlengkapan gerai	915.868	6.777	1.630	18.886	939.901
Alat-alat pengangkutan	56.033	482	2.947	-	53.568
Perlengkapan kantor	96.208	464	242	-	96.430
Sub-total	3.669.813	33.008	108.519	55.574	3.649.876
<b><u>Aset dalam Penyelesaian</u></b>					
Renovasi dan prasarana bangunan	53.476	25.769	9.642	(42.587)	27.016
Perlengkapan gerai dan kantor	16.846	88	2.878	(12.987)	1.069
Sub-total	70.322	25.857	12.520	(55.574)	28.085
Total Biaya Perolehan	3.740.135	58.865	121.039	-	3.677.961
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
Bangunan	609.919	44.784	-	-	654.703
Renovasi dan prasarana bangunan	1.145.698	70.482	86.749	-	1.129.431
Perlengkapan gerai	837.584	48.275	1.139	-	884.720
Alat-alat pengangkutan	51.561	2.437	2.947	-	51.051
Perlengkapan kantor	87.054	4.220	42	-	91.232
Total Akumulasi Penyusutan	2.731.816	170.198	90.877	-	2.811.137
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(6.151)	-	-	-	-
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>1.002.168</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>866.824</b>

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp122.351 pada tahun 2022 dan Rp170.198 pada tahun 2021 (Catatan 20).

Perhitungan laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Hasil penjualan	1.040	320	Proceeds from sales Net book value
Nilai buku neto	(188)	-	
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>852</b>	<b>320</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Sedangkan, laba dari pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya - Laba atas penjualan aset tetap". Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan telah melakukan penghapusan aset tetap dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp6.464 dan Rp30.162.

**9. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)**

a. Fixed assets - net (continued)

Fixed assets consists of: (continued)

Cost
Land
Buildings
Building renovations and improvements
Store equipments
Transportation equipments
Office equipments
Sub-total
<b>Construction in Progress</b>
Building renovations and improvements
Store and office equipments
Sub-total
Total Cost
<b>Accumulated Depreciation</b>
Buildings
Building renovations and improvements
Store equipments
Transportation equipments
Office equipments
Total Accumulated Depreciation
Allowance for impairment of fixed assets
Net Book Value

Depreciation charged to general and administrative expenses were amounting to Rp122,351 in 2022 and Rp170,198 in 2021 (Note 20).

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

Meanwhile, gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Income - Gain on sale of fixed assets". In 2022 and 2021, the Company has written off fixed asset and construction in progress amounting to Rp6,464 and Rp30,162, respectively.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)**

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Tanah milik Perusahaan dengan status HGB terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2043 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Nilai wajar dari tanah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp1.070.981 dan Rp1.060.209, yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2022	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	December 31, 2022
Renovasi dan prasarana bangunan	10-90%	32.764	Tahun/Year 2023	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	27-80%	1.264	Tahun/Year 2023	Store and office equipments
<b>Total</b>		<b>34.028</b>		<b>Total</b>

31 Desember 2021	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	December 31, 2021
Renovasi dan prasarana bangunan	24-90%	27.016	Tahun/Year 2022	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	10-90%	1.069	Tahun/Year 2022	Store and office equipments
<b>Total</b>		<b>28.085</b>		<b>Total</b>

Aset tetap, tidak termasuk tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp2.357.853 dan Rp2.352.219 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

**9. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS  
(continued)**

a. Fixed assets - net (continued)

Land under HGB status owned by the Company is located in several cities in Indonesia. These HGBs will expire on various dates from 2023 until 2043 and the Company's management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

Fair value of land as of December 31, 2022 and 2021 are amounting to Rp1,070,981 and Rp1,060,209, respectively, which were determined based on the Tax Office's Sale Value of Tax Objects ("NJOP").

The details of constructions in progress are as follows:

31 Desember 2022	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	December 31, 2022
Renovasi dan prasarana bangunan	10-90%	32.764	Tahun/Year 2023	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	27-80%	1.264	Tahun/Year 2023	Store and office equipments
<b>Total</b>		<b>34.028</b>		<b>Total</b>

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses from fire, damage, natural disasters, riots and other risks amounting to Rp2,357,853 and Rp2,352,219 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, which in the management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)**

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

b. Aset hak guna - neto

Aset hak guna terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance
<b>Biaya Perolehan Aset Sewaan</b>					
Bangunan	1.339.345	350.387	37.198	-	1.652.534
<b>Akumulasi Penyusutan Aset Sewaan</b>					
Bangunan	529.272	269.802	13.990	-	785.084
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	(13.354)				(6.181)
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>796.719</b>				<b>861.269</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance
<b>Biaya Perolehan Aset Sewaan</b>					
Bangunan	1.155.358	183.987	-	-	1.339.345
<b>Akumulasi Penyusutan Aset Sewaan</b>					
Bangunan	269.398	259.874	-	-	529.272
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	(12.390)				(13.354)
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>873.570</b>				<b>796.719</b>

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp269.802 pada tahun 2022 dan Rp259.874 pada tahun 2021 (Catatan 20).

**9. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)**

a. Fixed assets - net (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of its fixed assets.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no fixed assets pledged as collateral.

b. Right of use assets - net

Details of right of use assets are as follows:

<b>Cost Leased Assets</b>	
Building	1.652.534
<b>Accumulated Depreciation Leased Assets</b>	
Building	785.084
Allowance for impairment of right of use assets	(6.181)
<b>Net Book Value</b>	<b>861.269</b>

Depreciation charged to general and administrative expenses were amounting to Rp269,802 in 2022 and Rp259,874 in 2021 (Note 20).

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2022 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)**

b. Aset hak guna - neto (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak guna dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset hak guna masing-masing sebesar Rp6.181 dan Rp13.354.

**10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara satu (1) bulan sampai dengan tiga (3) bulan sejak saat pembelian.

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Belum jatuh tempo	322.676	403.092	Current
1 - 2 bulan	172.181	107.558	1 - 2 months
Lebih dari 2 bulan	102.776	96.590	More than 2 months
<b>Total</b>	<b>597.633</b>	<b>607.240</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

**11. PERPAJAKAN**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	9.188	1.351	Article 4 (2)
Pasal 25	8.527	-	Article 25
Pasal 29	2.766	-	Article 29
Pasal 21	1.043	367	Article 21
Pasal 23	166	240	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai - neto	10.986	12.900	Value Added Tax - net
<b>Total</b>	<b>32.676</b>	<b>14.858</b>	<b>Total</b>

**9. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)**

b. Right of use assets - net (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has indicated and provided allowance for impairment of right of use assets amounting to Rp6,181 and Rp13,354, respectively.

**10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

This account represents liabilities to suppliers for purchases of merchandise inventories in Rupiah. The terms of payments for the suppliers are ranging from one (1) month to three (3) months from the date of purchase.

The Company's aging analysis of trade payables third parties based on due date is as follows:

**11. TAXATION**

Taxes payable consist of:

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**11. TAXATION (continued)**

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are presented as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal</b> <b>31 Desember/</b> <b>Year Ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b> <b>(Disajikan kembali -</b> <b>Catatan 2n/</b> <b>As restated -</b> <b>Note 2n)</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	425.106	189.019	<i>Income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	12.929	6.772	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi sewa jangka panjang	8.660	7.413	<i>Amortization of long-term prepaid rent</i>
Liabilitas kontrak	918	-	<i>Contract liability</i>
Provisi imbalan kerja karyawan - neto	625	241	<i>Provision for liabilities for employee benefits - net</i>
Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(35)	(1.276)	<i>Reversal of allowance for impairment of other receivables</i>
Amortisasi biaya dibayar di muka	(1.772)	2.624	<i>Amortization of prepaid expenses</i>
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai aset hak guna	(7.173)	964	<i>Allowance (reversal of allowance) for impairment of right of use assets</i>
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai persediaan	(39.078)	2.755	<i>Allowance (reversal of allowance) for decline in value of inventories</i>
Penyisihan penurunan nilai uang jaminan	-	287	<i>Allowance for impairment of security deposits</i>
Pembalikan penyisihan penurunan nilai aset tetap	-	(6.151)	<i>Reversal of allowance for impairment of fixed assets</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	33.088	29.006	<i>Finance cost of lease liabilities</i>
Sumbangan dan jamuan	5.418	5.077	<i>Donations and entertainment</i>
Penyusutan aset tetap	1.492	1.492	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Kesejahteraan karyawan	1.095	2.936	<i>Employee welfare</i>
Denda pajak	527	197	<i>Tax penalties</i>
Laba penjualan investasi jangka pendek - neto	(8.370)	-	<i>Gain on sales of short-term investment - net</i>
Lain-lain	12.664	15.310	<i>Others</i>
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Bunga	(60.842)	(65.107)	<i>Interest</i>
Sewa	(83.549)	(62.256)	<i>Rent</i>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>301.703</b>	<b>129.303</b>	<b><i>Taxable income</i></b>
Dikurangi akumulasi rugi kena pajak	(130.073)	(259.376)	<i>Less: accumulated taxable loss</i>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)</b>	<b>171.630</b>	<b>(130.073)</b>	<b><i>Estimated taxable income (fiscal loss)</i></b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**11. TAXATION (continued)**

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are presented as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n)	
<b>Beban pajak penghasilan - tahun berjalan</b>			<b>Income tax expense - current</b>
Beban tahun berjalan	37.759	-	Expense current year
Penyesuaian tahun sebelumnya	1.248	-	Adjustment prior year
<b>Beban pajak penghasilan - tahun berjalan</b>	<b>39.007</b>	<b>-</b>	<b>Income tax expense - current</b>
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan - tanggungan</b>			<b>Income tax (benefit) expense - deferred</b>
Rugi pajak	28.616	25.856	Tax loss
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai persediaan	8.597	(606)	Allowance (reversal of allowance) for decline in value of inventories
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai aset hak guna	1.578	(212)	Allowance (reversal of allowance) for impairment of right of use assets
Amortisasi biaya dibayar di muka	390	(577)	Amortization of prepaid expenses
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai piutang lain-lain	8	281	Allowance (reversal of allowance) for impairment of other receivables
Provisi imbalan kerja karyawan - neto	(138)	(53)	Provision for liabilities for employee benefits - net
Liabilitas kontrak	(202)		Contract liability
Amortisasi sewa jangka panjang	(1.905)	(1.631)	Amortization of long-term prepaid rent
Penyusutan aset tetap	(2.843)	(1.490)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai aset tetap	-	1.353	Allowance for (reversal of allowance) for decline in value of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai uang jaminan	-	(63)	Allowance for impairment of security deposits
Beban pajak penghasilan - tanggungan - neto	34.101	22.858	Income tax expense - deferred - net
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>73.108</b>	<b>22.858</b>	<b>Income tax expense - net</b>

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2022 berdasarkan perhitungan di atas. Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The Company will report its 2022 Annual Income Tax Return ("SPT") based on the above-mentioned calculation. The Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2021 was consistent with the Annual Income Tax Return as reported to the Tax Office.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	37.759	-	<i>Income tax expense - current</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepayments of income taxes:</i>
Pasal 23	(159)	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(34.834)	-	<i>Article 25</i>
Total	(34.993)	-	<i>Total</i>
<b>Utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>	<b>2.766</b>	<b>-</b>	<b><i>Income tax payable - Article 29</i></b>

**11. TAXATION (continued)**

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payable are as follows:

Taksiran pengembalian pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's estimated claim for tax refund are as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
2020	-	17.619	2020

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-0005.PPH/WPJ.19/KP.02/2022 mengenai pengembalian kelebihan pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Pasal 25/29 Badan Tahun Pajak 2020 sebesar Rp17.619. Kelebihan pembayaran tahun 2020 dikoreksi oleh kantor pajak menjadi kelebihan pembayaran sebesar Rp16.370 dan telah diterima pembayarannya pada tanggal 26 Januari 2022, sedangkan sisanya Rp1.248 dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan badan tahun 2022. Selain itu, rugi fiskal pajak tahun 2020 dikoreksi dari Rp272.361 menjadi Rp259.376.

On January 13, 2022, the Company received the Decree of the Director General of Taxes Number KEP-0005.PPH/WPJ.19/KP.02/2022 regarding the claim for overpayment tax refund of the Overpaid Tax Assessment Letter ("SKPLB") of Article 25/29 Corporate Income Tax for the 2020 Tax Year amounting to Rp17,619. The overpayment of 2020's corporate income tax has been corrected by the tax office to become an overpayment of Rp16,370 and the payment was received on January 26, 2022, while the remaining Rp1,248 has been recorded as part of the corporate income tax expense in 2022. In addition, the fiscal loss tax for fiscal year 2020 has been corrected from Rp272,361 to become Rp259,376.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed Law No.7/2021 on "Harmonization of Taxation Regulations", which applies, among others, the tax rates of agency income as follows:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

- a. 22% which will take effect in the fiscal year 2022 (previously 20% regulated in Perppu No.1 of 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than rate as stated in point a above.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Untuk tahun pajak 2022 dan 2021, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 22%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan penyesuaian perubahan tarif pajak atas perhitungan aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**11. TAXATION (continued)**

For the fiscal year 2022 and 2021, corporate income tax rate used by the Company is 22%.

As of December 31, 2021, the Company made adjustment regarding changes in tax rate for the calculation of deferred tax assets and liabilities.

The reconciliation between income tax computed by using applicable tax rate from income before income tax, with income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	425.106	189.019	Income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	93.523	41.584	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	7.280	6.381	Finance cost of lease liabilities
Sumbangan dan jamuan	1.192	1.117	Donations and entertainment
Penyusutan aset tetap	328	328	Depreciation of fixed assets
Kesejahteraan karyawan	241	646	Employee welfare
Denda pajak	116	43	Tax penalties
Laba penjualan investasi jangka pendek - neto	(1.841)		Gain on sales of short-term investment - net
Lain-lain	2.787	3.369	Others
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:			Income already subjected to final tax:
Bunga	(13.385)	(14.324)	Interest
Sewa	(18.381)	(13.696)	Rent
Rugi fiskal	-	2.857	Fiscal loss
Penyesuaian tahun sebelumnya	1.248		Adjustment prior year
Pengaruh atas perubahan tarif pajak	-	(5.447)	Effect of changes in tax rate
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>73.108</b>	<b>22.858</b>	<b>Income tax expense - net</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n)
Aset pajak tangguhan atas:		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	42.927	44.898
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.953	11.550
Penyisihan penurunan aset hak guna	1.360	2.938
Penyisihan penurunan nilai uang jaminan	815	815
Rugi yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	614	2.213
Liabilitas kontrak	202	-
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	32	40
Rugi pajak	-	28.616
<b>Total</b>	<b>48.903</b>	<b>91.070</b>
Liabilitas pajak tangguhan atas:		
Biaya dibayar di muka	(590)	(200)
Aset tetap	(3.339)	(6.183)
Sewa jangka panjang	(8.670)	(10.575)
<b>Total</b>	<b>(12.599)</b>	<b>(16.958)</b>
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>36.304</b>	<b>74.112</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

**12. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Listrik dan energi	14.559	15.466
Sewa	3.858	13.960
Pemeliharaan dan perbaikan	2.818	3.868
Keperluan toko	2.356	2.185
Tenaga ahli	1.250	1.649
Promosi	1.236	2.994
Lain-lain	8.230	8.833
<b>Total</b>	<b>34.307</b>	<b>48.955</b>

**11. TAXATION (continued)**

The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n)
Deferred tax assets on:	
Liabilities for employee benefits	44.898
Allowance for decline in value of inventories	11.550
Allowance for impairment of right of use assets	2.938
Allowance for impairment of security deposits	815
Unrealized loss on available-for-sale financial assets	2.213
Contract liability	-
Allowance for impairment of other receivables	40
Tax loss	28.616
<b>Total</b>	<b>91.070</b>
Deferred tax liabilities on:	
Prepaid expenses	(200)
Fixed assets	(6.183)
Long-term rent	(10.575)
<b>Total</b>	<b>(16.958)</b>
<b>Deferred tax assets - net</b>	<b>74.112</b>

The Company's management believes that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

**12. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of :

Electricity and energy	15.466
Rent	13.960
Maintenance and repair	3.868
Store supplies	2.185
Professional fee	1.649
Promotion	2.994
Others	8.833
<b>Total</b>	<b>48.955</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. LIABILITAS SEWA**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk gerai, gudang dan rumah dinas karyawan Perusahaan dalam jangka waktu sesuai masa sewa.

The Company entered into several lease agreements to lease the Company's stores, warehouses and employees' housing with period according to the lease terms.

Detail dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Total liabilitas sewa	591.812	528.803	Total lease liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(214.912)	(180.611)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>376.900</b>	<b>348.192</b>	<b>Non-current portion</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the future minimum rental payments required under these lease agreements are as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Sampai dengan satu tahun	244.573	208.099	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai 24 tahun	417.555	376.138	More than one year but not later than 24 years
<b>Total</b>	<b>662.128</b>	<b>584.237</b>	<b>Total</b>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(70.316)	(55.434)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	591.812	528.803	Present value of minimum rental payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(214.912)	(180.611)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>376.900</b>	<b>348.192</b>	<b>Non-current portion</b>

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 3 Februari 2023 dan 27 Januari 2022.

**14. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

The Company recognized liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 based on actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, an independent actuary, based on its reports dated February 3, 2023 and January 27, 2022.

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The liabilities for employee benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Tingkat diskonto	7,35% per tahun/per year	6,75% per tahun/per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per year	5% per tahun/per year	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Pension age
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

Rincian beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal</b> <b>31 Desember/</b> <b>Year Ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b> <b>(Disajikan kembali -</b> <b>Catatan 2n/</b> <b>As restated -</b> <b>Note 2n)</b>	
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	14.914	27.379	<i>Excess of benefits payments during the year</i>
Biaya jasa kini	14.159	14.027	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	11.040	13.025	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian atas masa kerja lalu	493	11	<i>Adjustment for past services</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(17.690)	(15.221)	<i>Past service cost on plan amendment</i>
<b>Total</b>	<b>22.916</b>	<b>39.221</b>	<b>Total</b>

The details of the employee benefits expenses (income) recognized are as follows:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal</b> <b>31 Desember/</b> <b>Year Ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b> <b>(Disajikan kembali -</b> <b>Catatan 2n/</b> <b>As restated -</b> <b>Note 2n)</b>	
Saldo awal tahun	204.052	222.424	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan kelebihan pembayaran manfaat	14.914	27.379	<i>Provision of excess benefit payment</i>
Biaya jasa kini	14.159	14.027	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	11.040	13.025	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian atas masa kerja lalu	493	11	<i>Adjustment for past services</i>
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(7.377)	(11.601)	<i>Benefits payments during the year</i>
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(14.914)	(27.379)	<i>Excess of benefits payments during the year</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(17.690)	(15.221)	<i>Past service cost on plan amendment</i>
Pengukuran kembali nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:			<i>Remeasurement of present value of defined benefit obligation:</i>
Rugi (laba) atas perubahan asumsi finansial	(8.726)	4.030	<i>Loss (gain) from changes in financial assumption</i>
Laba atas penyesuaian liabilitas	(829)	(22.643)	<i>Gain from experience adjustments</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>195.122</b>	<b>204.052</b>	<b>Balance at end of year</b>

Movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		2021 (Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n)	
2022			
Saldo awal tahun	204.052	222.424	Balance at beginning of year
Provisi selama tahun berjalan	22.916	39.221	Provision during the year
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(7.377)	(11.601)	Benefits payments during the year
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(14.914)	(27.379)	Excess of benefits payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	(9.555)	(18.613)	Other comprehensive income
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>195.122</b>	<b>204.052</b>	<b>Balance at end of year</b>

Mutasi rugi komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		2021 (Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n)	
2022			
Saldo awal tahun	9.303	27.916	Balance at beginning of year
Pengakuan keuntungan tahun berjalan	(9.555)	(18.613)	Gain in current year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(252)</b>	<b>9.303</b>	<b>Balance at end of year</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2022, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini liabilitas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini liabilitas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(9.837)	1%	11.593	Increase
Penurunan	(1%)	10.989	(1%)	(10.533)	Decrease

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dalam 12 bulan mendatang	57.369	45.188
Antara 1 sampai 2 tahun	12.364	12.382
Antara 2 sampai 5 tahun	41.121	43.851
Diatas 5 tahun	220.197	256.041
<b>Total</b>	<b>331.051</b>	<b>357.462</b>

**14. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months  
Between 1 and 2 years  
Between 2 and 5 years  
Beyond 5 years

**Total**

**15. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI**

**Modal Saham**

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**15. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES**

**Share Capital**

The shareholders and their share ownership as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	63,75%	198.250	PT Ramayana Makmursentosa
Paulus Tumewu (Komisaris Utama)	260.000.000	4,18%	13.000	Paulus Tumewu (President Commissioner)
Agus Makmur (Direktur Utama)	190.076.600	3,06%	9.504	Agus Makmur (President Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.804.527.400	29,01%	90.226	Public (below 5% ownership each)
<b>Sub-total</b>	<b>6.219.604.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>310.980</b>	<b>Sub-total</b>
Saham treasuri	876.396.000		43.820	Treasury shares
<b>Total</b>	<b>7.096.000.000</b>		<b>354.800</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2021/December 31, 2021

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	62,64%	198.250	PT Ramayana Makmursentosa
Paulus Tumewu (Komisaris Utama)	260.000.000	4,11%	13.000	Paulus Tumewu (President Commissioner)
Agus Makmur (Direktur Utama)	240.076.600	3,79%	12.004	Agus Makmur (President Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.864.964.700	29,46%	93.248	Public (below 5% ownership each)
<b>Sub-total</b>	<b>6.330.041.300</b>	<b>100,00%</b>	<b>316.502</b>	<b>Sub-total</b>
Saham treasuri	765.958.700		38.298	Treasury shares
<b>Total</b>	<b>7.096.000.000</b>		<b>354.800</b>	<b>Total</b>



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI  
(lanjutan)**

**Saham Treasuri**

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 110.437.300 saham dengan harga perolehan sebesar Rp72.032. Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan penjualan saham treasuri. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan masih memiliki 876.396.000 saham, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian saham masing-masing sebanyak 412.443.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp311.049. Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan penjualan saham treasuri. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan masih memiliki 765.958.700 saham, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**16. SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2022 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 3, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp30 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp188.239.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2021 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 1, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen.

**17. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Penjualan barang beli putus	2.326.280	2.063.298
Penjualan konsinyasi	2.626.348	2.112.299
Beban penjualan konsinyasi	(1.956.015)	(1.582.915)
Komisi penjualan konsinyasi	670.333	529.384
<b>Total</b>	<b>2.996.613</b>	<b>2.592.682</b>

**15. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES  
(continued)**

**Treasury Shares**

In 2022, the Company has conducted purchase of 110,437,300 treasury shares with total acquisition cost amounting to Rp72,032. In 2022, the Company did not sell treasury shares. As of December 31, 2022, the Company still has 876,396,000 shares, which are presented as "Treasury Shares" accounts recorded as equity deductions on financial position statements.

In 2021, the Company has conducted purchase of 412,443,100 treasury shares each with total acquisition cost amounting to Rp311,049. In 2021, the Company did not sell treasury shares. As of December 31, 2021, the Company still has 765,958,700 shares, which are presented as "Treasury Shares" accounts recorded as equity deductions on financial position statements.

**16. RETAINED EARNINGS**

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 20, 2022, which were notarized by Deed No. 3 on the same date of Rianto, S.H., the shareholders approved the declaration of cash dividend of Rp30 (full amount) per share or in total amount of Rp188,239.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on August 27, 2021, which were notarized by Deed No. 1 on the same date of Rianto, S.H., the shareholders approved not to distribute dividends.

**17. REVENUES**

The details of revenues are as follows:

Outright sales
Consignment sales
Cost of consignment sales
Commission on consignment sales
<b>Total</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2022 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**17. PENDAPATAN (lanjutan)**

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2022 dan 2021.

**17. REVENUES (continued)**

There were no sales to a customer that exceeded 10% of total revenues in 2022 and 2021.

**18. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS**

Rincian beban pokok penjualan barang beli putus adalah sebagai berikut:

**18. COST OF OUTRIGHT SALES**

The details of cost of outright sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Persediaan awal tahun	645.482	543.181	Beginning inventories
Pembelian neto	1.489.581	1.453.752	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	2.135.063	1.996.933	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 8)	(632.569)	(645.482)	Ending inventories (Note 8)
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	(17.710)	31.171	Allowance (reversal allowance) for decline in value of inventories (Note 8)
<b>Beban pokok penjualan barang beli putus</b>	<b>1.484.784</b>	<b>1.382.622</b>	<b>Cost of outright sales</b>

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2022 dan 2021.

There were no purchases from a supplier of the Company that exceeded 10% of total revenues in 2022 and 2021.

**19. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

**19. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Promosi	39.262	28.020	Promotion
Pengangkutan	31.194	34.688	Transportation
Sewa - neto (Catatan 23a)	20.933	22.529	Rent - net (Notes 23a)
Biaya kartu kredit	7.630	5.255	Credit card charges
Kantong plastik	5.208	8.524	Plastic bags
Lain-lain	2.754	5.590	Others
<b>Total</b>	<b>106.981</b>	<b>104.606</b>	<b>Total</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal</b> <b>31 Desember/</b> <b>Year Ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b> <b>(Disajikan kembali -</b> <b>Catatan 2n/</b> <b>As restated -</b> <b>Note 2n)</b>	
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 14)	398.301	362.740	Salaries and employee welfare (Note 14)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9b)	269.802	259.874	Depreciation of right of use assets (Note 9b)
Listrik dan energi	144.908	107.863	Electricity and energy
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 23a)	141.105	126.192	Repairs and maintenance (Note 23a)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9a)	122.351	170.198	Depreciation of fixed assets (Note 9a)
Pajak dan perizinan	21.671	36.625	Taxes and licenses
Perlengkapan	19.763	13.316	Supplies
Iuran dan retribusi	18.545	11.600	Dues and fees
Jamsostek	17.032	22.941	Jamsostek
Perjalanan dinas	10.710	4.439	Business travel
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	46.904	58.075	Others (each below Rp10,000 each)
<b>Total</b>	<b>1.211.092</b>	<b>1.173.863</b>	<b>Total</b>

**21. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA**

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

**21. OTHER INCOME AND EXPENSES**

The details of other income are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal</b> <b>31 Desember/</b> <b>Year Ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pendapatan sewa (Catatan 24)	95.008	75.128	Rental income (Note 24)
Pendapatan atas konsesi sewa (Catatan 24)	72.079	151.720	Income on rental concessions (Note 24)
Laba selisih kurs - neto	18.663	2.073	Gain on foreign exchange - net
Laba penghapusan liabilitas sewa (Catatan 24)	17.281	-	Gain on disposal of lease liabilities (Note 24)
Laba penjualan investasi jangka pendek (Catatan 7)	8.370	-	Gain from sales of short-term investments (Note 7)
Laba atas penghapusan aset tetap (Catatan 9a)	852	320	Gain on sale of fixed assets (Note 9a)
Laba atas kebakaran - neto (Catatan 8)	-	3.170	Gain on fire - net (Note 8)
Lain-lain - neto	2.109	7.147	Others - net
<b>Total</b>	<b>214.362</b>	<b>239.558</b>	<b>Total</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA (lanjutan)**

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Penurunan nilai aset hak guna (Catatan 9b)	6.181	964
Rugi penghapusan aset tetap	4.781	16.419
Rugi penghapusan aset hak guna (Catatan 24)	2.667	-
Penurunan nilai uang jaminan	-	287
Penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	-	184
Lain-lain - neto	55	527
<b>Total</b>	<b>13.684</b>	<b>18.381</b>

**21. OTHER INCOME AND EXPENSES (continued)**

The details of other expenses are as follows:

Impairment of right of use assets (Note 9b)
Loss on disposal of fixed assets
Loss on disposal of right of use assets (Note 24)
Impairment of security deposits
Impairment of other receivables (Note 6)
Others - net
<b>Total</b>

**22. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n)
Laba tahun berjalan	351.998	166.161
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	6.267.169.837	6.530.930.890
<b>Laba per saham (Rupiah penuh)</b>	<b>56,17</b>	<b>25,44</b>

**22. EARNINGS PER SHARE**

The computation of earnings per share in 2022 and 2021 are as follows:

Income for the year
Weighted average number of shares outstanding
<b>Earnings per share (full amount)</b>

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Perusahaan melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

The Company conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows:

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<b>Piutang lain-lain - neto</b>				
PT Ramayana Makmursentosa	2.882	2.161	0,05	0,04
PT Indonesia Fantasi Sentosa	788	5.695	0,02	0,11
PT Jakarta Intiland	407	287	0,01	0,01
<b>Total</b>	<b>4.077</b>	<b>8.143</b>	<b>0,08</b>	<b>0,16</b>
<b>Uang jaminan</b>				
PT Jakarta Intiland (a)	2.905	2.905	0,06	0,06

*Other receivables - net*  
PT Ramayana Makmursentosa  
PT Indonesia Fantasi Sentosa  
PT Jakarta Intiland

*Security deposits*  
PT Jakarta Intiland (a)

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Perusahaan melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**  
**(continued)**

The Company conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Persentase Terhadap Total Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Income/Expenses *)	
	2022	2021	2022	2021		
	<u>Pendapatan sewa ruangan</u>					
PT Ramayana Makmursentosa (b)	43.018	19.195	1,44	0,74		PT Ramayana Makmursentosa (b)
PT Indonesia Fantasi Sentosa (c)	13.347	4.255	0,45	0,16		PT Indonesia Fantasi Sentosa (c)
<b>Total</b>	<b>56.365</b>	<b>23.450</b>	<b>1,89</b>	<b>0,90</b>		<b>Total</b>
<u>Beban penjualan - Sewa</u>						<u>Selling expenses - Rent</u>
PT Jakarta Intiland (a)	-	36	-	0,03		PT Jakarta Intiland (a)
<u>Beban umum dan administrasi - Perbaikan dan pemeliharaan</u>						<u>General and administrative expenses - Repairs and maintenance</u>
PT Jakarta Intiland (a)	41.192	44.804	3,40	3,82		PT Jakarta Intiland (a)

\*) Persentase terhadap total pendapatan/beban penjualan/beban umum dan administrasi

\*) Percentage to total revenue/selling expenses/general and administrative expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Persentase Terhadap Gaji dan Tunjangan Lainnya/ Percentage to Salaries and Employee Welfare	
	2022	2021	2022	2021		
	<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>					
Dewan Komisaris	4.663	2.899	1,17	0,80		Board of Commissioners
Dewan Direksi	3.869	2.632	0,97	0,73		Board of Directors
Sub-total	8.532	5.531	2,14	1,53		Sub-total
<u>Imbalan kerja jangka panjang</u>						<u>Long-term employee benefits</u>
Dewan Komisaris	627	518	0,16	0,14		Board of Commissioners
Dewan Direksi	316	255	0,08	0,07		Board of Directors
Sub-total	943	773	0,24	0,21		Sub-total
<b>Total</b>	<b>9.475</b>	<b>6.304</b>	<b>2,38</b>	<b>1,74</b>		<b>Total</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

- a. Perusahaan juga mempunyai beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, yang pembayarannya dilakukan secara berkala selama periode sewa dan Perusahaan diwajibkan membayar uang jaminan. Saldo uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp2.905, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Jaminan - Neto" pada laporan posisi keuangan. Pada 2022, Perusahaan tidak memiliki beban sewa yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut. Pada 2021, total beban sewa yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut sebesar Rp36 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan Sewa - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19). Berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut, Perusahaan akan membayar jasa pelayanan (*service charge*). Total beban jasa pelayanan yang telah dibayarkan kepada PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, sebesar Rp41.192 dan Rp44.804 tahun 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Perbaikan dan Pemeliharaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 20).
- b. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Ramayana Makmursentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp43.018 dan Rp19.195.
- c. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Indonesia Fantasi Sentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp13.347 dan Rp4.255.

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**  
**(continued)**

- a. *The Company also has agreements with PT Jakarta Intiland, a related party, of which the related rents are payable periodically during the rental periods and the Company has to pay refundable security deposits. The outstanding balance of security deposits amounting to Rp2,905 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Security Deposits - Net" account in the statement of financial position. In 2022, the Company do not have any rent expense incurred from these agreements. In 2021, total rent expense incurred from these agreements amounting to Rp36 and are presented as part of "Selling Expenses - Rent - Net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 19). Based on the rent agreements, the Company is required to pay service charges. Total service charges paid to PT Jakarta Intiland, a related party, amounting Rp41,192 to and Rp44,804 in 2022 and 2021, respectively, and are presented as part of "General and Administrative Expenses - Repairs and Maintenance" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).*
- b. *The Company entered into several agreements to lease certain store area to PT Ramayana Makmursentosa. Total rental income from these agreements amounting to Rp43,018 and Rp19,195 in 2022 and 2021, respectively.*
- c. *The Company entered into several agreements to lease certain store area to PT Indonesia Fantasi Sentosa. Total rental income from these agreements amounting to Rp13,347 and Rp4,255 in 2022 and 2021, respectively.*



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
1	PT Ramayana Makmursentosa	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate shareholder of the Company</i>	Sewa ruangan/ <i>Rent of spaces</i>
2	PT Jakarta Intiland	Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan/ <i>A member of the same group with the Company</i>	Sewa menyewa gerai dan gudang dan jasa pelayanan ( <i>service charges</i> ) <i>Rent of store and warehouse and service charges</i>
3	PT Indonesia Fantasi Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa ruangan/ <i>Rent of spaces</i>
4	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Merupakan personel manajemen/ <i>A member of the key management personnel of the Company</i>	Gaji dan tunjangan lainnya/ <i>Salaries and employee welfare</i>

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(continued)**

*Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:*

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

Sewa

Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp95.008 dan Rp75.128 pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 21).

Selama tahun 2022 dan 2021, kegiatan operasional Perusahaan masih terkena dampak dari pandemi Covid-19. Akibatnya, kegiatan operasional gerai milik Perusahaan terganggu. Sebagai hasil negosiasi dengan lessor, Perusahaan menerima pembebasan sebagian biaya sewa dan mencatat konsensi sewa sebesar Rp72.079 dan Rp151.720 selama 2022 dan 2021 (Catatan 21).

Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan penghentian perjanjian sewa dengan lessor atas beberapa toko tutup. Atas seluruh penghentian sewa, Perusahaan telah menghapus liabilitas sewa dan aset hak guna masing-masing sebesar Rp17.281 dan Rp2.667 (Catatan 21).

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

Rental

*The Company entered into various rental agreements with related party and third parties to lease certain stores area. The rental income from these agreements amounting to Rp95,008 and Rp75,128 in 2022 and 2021, respectively (Note 21).*

*During 2022 and 2021, the Company's operational activities are still affected by the Covid-19 pandemic. Regarding this, the operational activities of the Company's stores were disrupted. As a result of negotiations with the lessor, the Company received a partial exemption of the rental fee and recorded the rental concessions amounted to Rp72,079 and Rp151,720 in 2022 and 2021, respectively (Note 21).*

*During 2022, the Company has terminated the lease agreements with lessor regarding closed stores. In connection with the lease termination, the Company have written off the lease liabilities and right of use assets each amounting to Rp17,281 and Rp2,667, respectively (Note 21).*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

**25. SEGMENT INFORMATION**

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
	Sumatera/ Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi dan Papua/ Sulawesi and Papua	Total Segmen/ Total Segment	
Total pendapatan	507.477	1.930.954	261.275	296.907	2.996.613	Total revenues
Hasil						Income
Hasil segmen	201.638	646.938	121.535	149.564	1.119.675	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(725.241)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					394.434	Income from operations
Pendapatan keuangan					63.760	Finance income
Biaya keuangan					(33.088)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan					425.106	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(73.108)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>351.998</b>	<b>Income for the year</b>
Aset segmen	374.121	1.648.177	169.089	174.144	2.365.531	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.869.583	Unallocated assets
<b>Total aset</b>					<b>5.235.114</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	33.568	479.855	38.852	47.311	599.586	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					907.052	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>					<b>1.506.638</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran barang modal	19.646	61.138	4.102	14.127	99.013	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	41.032	310.057	11.784	29.280	392.153	Depreciation and amortization

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021 (Disajikan kembali - Catatan 2n/As restated - Note 2n)					
	Sumatera/ Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi dan Papua/ Sulawesi and Papua	Total Segmen/ Total Segment	
Total pendapatan	451.230	1.644.161	231.194	266.097	2.592.682	Total revenues
Hasil						Income
Hasil segmen	157.729	404.043	93.297	124.919	779.988	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(627.220)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					152.768	Income from operations
Pendapatan keuangan					65.257	Finance income
Biaya keuangan					(29.006)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan					189.019	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(22.858)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>166.161</b>	<b>Income for the year</b>
Aset segmen	357.218	1.702.753	159.407	121.171	2.340.549	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.737.307	Unallocated assets
<b>Total aset</b>					<b>5.077.856</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	20.820	446.704	47.968	16.974	532.466	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					921.765	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>					<b>1.454.231</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran barang modal	4.812	44.499	941	8.613	58.865	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	49.437	330.084	18.902	31.649	430.072	Depreciation and amortization

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris dan barang swalayan, sebagai berikut:

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The Company determines its business segment based on the products sold consisting of fashion and accessories and groceries are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/  
Year Ended December 31, 2022

	<b>Pakaian dan Aksesoris/ Fashion and Accessories</b>	<b>Barang Swalayan/ Groceries</b>	<b>Total Segmen/ Total Segment</b>	
Penjualan barang beli putus	1.677.244	649.036	2.326.280	Outright sales
Komisi penjualan konsinyasi	667.046	3.287	670.333	Commission on consignment sales
Beban pokok penjualan barang beli putus	(916.503)	(568.281)	(1.484.784)	Cost of outright sales
<b>Laba bruto</b>	<b>1.427.787</b>	<b>84.042</b>	<b>1.511.829</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(93.584)	(13.397)	(106.981)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.115.296)	(95.796)	(1.211.092)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	202.240	12.122	214.362	Other income
Beban lainnya	(13.174)	(510)	(13.684)	Other expenses
<b>Laba (rugi) usaha</b>	<b>407.973</b>	<b>(13.539)</b>	<b>394.434</b>	<b>Income (loss) from operations</b>
Pendapatan keuangan	55.270	8.490	63.760	Finance income
Biaya keuangan	(31.714)	(1.374)	(33.088)	Finance cost
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>431.529</b>	<b>(6.423)</b>	<b>425.106</b>	<b>Income (loss) before income tax</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/  
Year Ended December 31, 2021  
(Disajikan kembali - Catatan 2n/As restated - Note 2n)

	<b>Pakaian dan Aksesoris/ Fashion and Accessories</b>	<b>Barang Swalayan/ Groceries</b>	<b>Total Segmen/ Total Segment</b>	
Penjualan barang beli putus	1.458.996	604.302	2.063.298	Outright sales
Komisi penjualan konsinyasi	525.335	4.049	529.384	Commission on consignment sales
Beban pokok penjualan barang beli putus	(846.272)	(536.350)	(1.382.622)	Cost of outright sales
<b>Laba bruto</b>	<b>1.138.059</b>	<b>72.001</b>	<b>1.210.060</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(83.242)	(21.364)	(104.606)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.062.508)	(111.355)	(1.173.863)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	222.109	17.449	239.558	Other income
Beban lainnya	(18.226)	(155)	(18.381)	Other expenses
<b>Laba (rugi) usaha</b>	<b>196.192</b>	<b>(43.424)</b>	<b>152.768</b>	<b>Income (loss) from operations</b>
Pendapatan keuangan	55.707	9.550	65.257	Finance income
Biaya keuangan	(27.839)	(1.167)	(29.006)	Finance cost
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>224.060</b>	<b>(35.041)</b>	<b>189.019</b>	<b>Income (loss) before income tax</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<b>Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah</b>
<b>Aset</b>	
Kas dan setara kas	
Dolar Amerika Serikat (\$AS12.859.345)	202.291
Piutang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS23.043)	362
<b>Total</b>	<b>202.653</b>
<b>Liabilitas</b>	
Utang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS85.463)	1.344
Dolar Singapura (\$Sin3.408)	40
<b>Total</b>	<b>1.384</b>
<b>Aset moneter - neto</b>	<b>201.269</b>

Pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, kurs yang berlaku mendekati Rp15.088 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1 dan Rp11.353 (Rupiah penuh) terhadap \$Sin1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp8.227.

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain - neto, uang jaminan - neto, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

**a. Manajemen Risiko**

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2022, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	<b>Assets</b>
Cash and cash equivalents	
United States Dollar (US\$12,859,345)	
Accounts receivable - others	
United States Dollar (US\$23,043)	
<b>Total</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilities</b>	
Other payables	
United States Dollar (US\$85,463)	
Singapore Dollar (Sin\$3,408)	
<b>Total</b>	<b>Total</b>
<b>Net monetary assets</b>	<b>Net monetary assets</b>

At the date near reporting date, the exchange rates are Rp15,088 (full amount) per US\$1 and Rp11,353 (full amount) per Sin\$1.

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2022 are converted to Rupiah using the exchange rates at the date near reporting date, the net monetary assets will decrease by Rp8,227.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

The Company's main financial instruments comprise cash and cash equivalents, time deposits, short-term investments, trade receivables, other receivables - net, security deposits - net, other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

**a. Risk Management**

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international. The Company's senior management oversees the risk management of these risks.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2022 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain - neto dan utang lain-lain.

**Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh atas risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang lain-lain - neto dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan penempatan investasi secara selektif pada instrumen keuangan yang memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup tinggi, sehingga risiko fluktuasi mata uang asing dapat dikompensasikan dengan pengembalian investasi dalam beberapa mata uang asing yang dimiliki.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n)		
	Perubahan Tingkat Rupiah/ Change in Rupiah Rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses	Perubahan Tingkat Rupiah/ Change in Rupiah Rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses	
Dolar Amerika Serikat	+2%	4.026	+2%	3.596	United States Dollar
Dolar Singapura	+2%	(1)	+2%	(1)	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	(4.026)	-2%	(3.596)	United States Dollar
Dolar Singapura	-2%	1	-2%	1	Singapore Dollar

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risks: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, time deposits, short-term investments, other receivables - net and other payables.

**Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates is related primarily to cash and cash equivalents, other receivables - net and other payables which are denominated in United States Dollar and Singapore Dollar. The Company manages this risk by placing their investment selectively in financial instruments which provide high return on investment, so that the fluctuation of foreign exchange rate can be compensated with the return on investments which are denominated in several foreign currencies.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currencies, with assumption that all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain - neto, uang jaminan - neto dan investasi jangka pendek. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank atau institusi keuangan dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables - net, security deposits - net and short-term investments. Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.*

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks or financial institution and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

*At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.*

**Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.*

*The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and marketable securities to enable the Company fulfilled the Company's commitments to support the Company's business activities. In addition, the Company continuously controls the projection and actual cash flows and also controls the maturity of financial assets and liabilities.*



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2022 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
<b>Pada tanggal 31 Desember 2022</b>					
Utang usaha pihak ketiga	597.633	-	-	-	597.633
Utang lain-lain pihak ketiga	55.088	-	-	-	55.088
Beban akrual	34.307	-	-	-	34.307
Liabilitas sewa	214.912	151.031	109.800	116.069	591.812
<b>Total</b>	<b>901.940</b>	<b>151.031</b>	<b>109.800</b>	<b>116.069</b>	<b>1.278.840</b>

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
<b>Pada tanggal 31 Desember 2021</b>					
Utang usaha pihak ketiga	607.240	-	-	-	607.240
Utang lain-lain pihak ketiga	50.323	-	-	-	50.323
Beban akrual	48.955	-	-	-	48.955
Liabilitas sewa	180.611	127.116	91.054	130.022	528.803
<b>Total</b>	<b>887.129</b>	<b>127.116</b>	<b>91.054</b>	<b>130.022</b>	<b>1.235.321</b>

Tabel berikut menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/  
For the Year Ended December 31, 2022**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Arus Kas - Neto/ Cash Flow - Net	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas sewa	528.803	239.722	(176.713)	591.812
Dividen kas	-	188.239	(188.239)	-
<b>Total</b>	<b>528.803</b>	<b>427.961</b>	<b>(364.952)</b>	<b>591.812</b>

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/  
For the Year Ended December 31, 2021**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Arus Kas - Neto/ Cash Flow - Net	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas sewa	598.166	43.602	(112.965)	528.803

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The tables below summarized the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2022 and 2021:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
<b>As of December 31, 2022</b>					
Third parties trade payables	597.633	-	-	-	597.633
Third parties other payables	55.088	-	-	-	55.088
Accrued expenses	34.307	-	-	-	34.307
Lease liabilities	214.912	151.031	109.800	116.069	591.812
<b>Total</b>	<b>901.940</b>	<b>151.031</b>	<b>109.800</b>	<b>116.069</b>	<b>1.278.840</b>

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
<b>As of December 31, 2021</b>					
Third parties trade payables	607.240	-	-	-	607.240
Third parties other payables	50.323	-	-	-	50.323
Accrued expenses	48.955	-	-	-	48.955
Lease liabilities	180.611	127.116	91.054	130.022	528.803
<b>Total</b>	<b>887.129</b>	<b>127.116</b>	<b>91.054</b>	<b>130.022</b>	<b>1.235.321</b>

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/  
For the Year Ended December 31, 2022**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Arus Kas - Neto/ Cash Flow - Net	Saldo Akhir/ Ending Balance
Lease liabilities	528.803	239.722	(176.713)	591.812
Cash dividend	-	188.239	(188.239)	-
<b>Total</b>	<b>528.803</b>	<b>427.961</b>	<b>(364.952)</b>	<b>591.812</b>

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/  
For the Year Ended December 31, 2021**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Arus Kas - Neto/ Cash Flow - Net	Saldo Akhir/ Ending Balance
Lease liabilities	598.166	43.602	(112.965)	528.803

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**28. INSTRUMEN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGSM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables and other receivables - net.

All of the above financial assets represent current assets which due within twelve (12) months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Uang jaminan - neto dan pinjaman karyawan, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun.

Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Investasi jangka pendek

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai *input* pasar yang dapat diobservasi.

**Hirarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

All of the above financial liabilities represent current liabilities which due within twelve (12) months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Security deposits - net and employee receivables, including their current maturities within one (1) year.

Long-term assets which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Short-term investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

**Fair Value Hierarchy**

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Total/ Total	Level 1 / Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
<b>Aset lancar</b>					<b>Current asset</b>
Investasi jangka pendek	100.617	100.617	-	-	Short-term investments

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no transfers between each level fair value measurements.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	2.178.361	2.178.361	1.582.017	1.582.017	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	902.200	902.200	Time deposits
Piutang usaha pihak ketiga	12.797	12.797	6.632	6.632	Third parties trade receivables
Piutang lain-lain pihak berelasi - neto	4.077	4.077	8.143	8.143	Related parties other receivables - net
Piutang lain-lain pihak ketiga - neto	21.340	21.340	34.533	34.533	Third parties other receivables - net
Investasi jangka pendek	534.995	534.995	100.617	100.617	Short-term investments
Uang jaminan - neto	1.326	1.326	1.326	1.326	Security deposits - net
Aset tidak lancar lainnya	12.729	12.329	12.646	11.757	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>2.765.625</b>	<b>2.765.225</b>	<b>2.648.114</b>	<b>2.647.225</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha pihak ketiga	597.633	597.633	607.240	607.240	Third parties trade payables
Utang usaha lain-lain pihak ketiga	55.088	55.088	50.323	50.323	Third parties others payables
Beban akrual	34.307	34.307	48.955	48.955	Accrued expenses
Liabilitas sewa	591.812	591.812	528.803	528.803	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>1.278.840</b>	<b>1.278.840</b>	<b>1.235.321</b>	<b>1.235.321</b>	<b>Total</b>

**29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**29. SUPPLEMENTARY  
INFORMATION**

**CASH**

**FLOWS**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS</b>
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	304.812	166.315	Acquisition of right of use assets through lease liabilities
Kenaikan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual - neto	5.671	1.286	Increase in fair value of available-for-sale financial assets - net

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE  
PELAPORAN**

**Saham Treasuri**

Pada bulan Januari hingga Maret 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sejumlah 70.200.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.149.404.000 saham.

**Investasi Jangka Pendek**

Pada bulan Januari dan Februari 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian investasi jangka pendek sebesar Rp741.068. Selain itu, investasi jangka pendek sebesar Rp199.892 telah direalisasi dengan harga penjualan sebesar Rp200.000, dan menghasilkan realisasi laba neto sebesar Rp108.

---

**30. SUBSEQUENT EVENT AFTER THE REPORTING  
PERIOD**

**Treasury Shares**

*During January until March 2023, the Company has purchased 70,200,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,149,404,000 shares.*

**Short-term Investments**

*In January and February 2023, the Company purchased additional of short-term investments amounted to Rp741,068. Furthermore, short-term investments of Rp199,892 were realized with a selling price of Rp200,000, and resulted in a realized net gain of Rp108.*



# 2022

Laporan Tahunan  
Annual Report



**Ramayana**

**PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk**

Jl. Wahid Hasyim 220 A-B  
Jakarta 10250 Indonesia

Telp. : +62 21 3914566  
+62 21 3920480  
Fax. : +62 21 3920484



[www.ramayana.co.id](http://www.ramayana.co.id)